



mustika ratu
PUSAKA INDONESIA

Innovating Beauty

Empowering Sustainability

**20
25**

Laporan Tahunan
Annual Reports

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Reports



Pendiri PT Mustika Ratu Tbk, Ibu DR. BRA. Mooryati Soedibyo, seorang putri keraton, cucu dari Sri Susuhunan Paku Buwono X, Raja Keraton Surakarta Hadiningrat.

Founder of PT Mustika Ratu Tbk, Mrs. DR. BRA. Mooryati Soedibyo, a Royal princess and granddaughter of Sri Susuhunan Paku Buwono X, the King of Keraton Surakarta Hadiningrat.





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas PT Mustika Ratu Tbk untuk menyajikan data dan informasi material mengenai kinerja dan Tata Kelola Perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Secara umum, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan-pernyataan terkait keuangan, aktivitas operasional, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi para investor ataupun pemegang saham dalam pengambilan keputusan dan pemberian saran terkait kegiatan pengawasan perusahaan.

Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan laporan ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Penyebutan "Perseroan", "Perusahaan", "Mustika Ratu" dan "Kami" dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini digunakan dan didefinisikan sebagai PT Mustika Ratu Tbk.

This Annual Report and Sustainability Report are a form of transparency and accountability for PT Mustika Ratu Tbk in presenting material data and information on its performance and Good Corporate Governance to stakeholders. In general, this Annual Report and Sustainability Report contain statements on the Company's finances, operational activities, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which may serve as a basis for investors or shareholders in making decisions and providing advice concerning the supervision of the Company.

These statements are prospective in nature, subject to risks and uncertainties, and actual developments may differ materially from those stated in the statements. The Company makes no guarantee that all actions taken to ensure the validity of this document will yield the expected results. In this Annual and Sustainability Report, the terms "Company", "Mustika Ratu", and "We" are used and defined as PT Mustika Ratu Tbk.



Tentang Laporan Ini

About This Annual Report

[2-2]

Selamat datang di Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Mustika Ratu Tbk dengan tema ***"Innovating Beauty, Empowering Sustainability"***. Pemilihan tema mengacu pada situasi operasional Perseroan yang berjalan sepanjang tahun 2025.

Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini mengacu kepada parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik. Selain itu, penyusunan laporan ini juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2025 ini dilengkapi dengan Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen dan ditandatangani oleh Direksi sebagaimana diatur dalam UU No. 40 tahun 2007. Laporan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi Perseroan yang dimuat dalam laporan ini berisikan dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan, kinerja operasional, pemasaran, keuangan dan informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta diterbitkan dalam edisi cetak dan elektronik dengan menggunakan jenis dan ukuran teks yang efektif. Laporan ini juga dapat dilihat dan diunduh di website Perseroan www.mustika-ratu.co.id.

Welcome to the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Mustika Ratu Tbk, with the theme of ***"Innovating Beauty, Empowering Sustainability"***. The theme was selected based on the Company's operational situation, which was carried out sustainably throughout 2025.

The Annual Report and Sustainability Report were prepared based on the parameters and standard criteria that apply in Indonesia based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers and Public Companies and the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. In addition, they also followed the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

These Annual Report and Sustainability Report for the 2025 fiscal year also include the Company's Financial Statements, which were audited by an independent auditor and signed by the Board of Directors according to Law No. 40 of 2007. These reports serve as the sources of comprehensive documentation containing information on the Company's performance in a year. The Company information stated in this report includes comprehensive documentation that describes the Company's profile, operational performance, marketing, finance, and information on the duties, roles, and structural functions of the Company's organization which implements the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The Annual Report and Sustainability Report are presented in 2 (two) languages, Indonesian and English, and issued as both printed and electronic releases, using legible font type and size. This report is can be read and downloaded on the Company's website, www.mustika-ratu.co.id.

mustika ratu
BRA Mooryati Soedibyo

BARU!

Body Serum

Kulit Sehat Alami, Wangi Sepanjang Hari

12x Mencerahkan
Menghidrasi
Mengencangkan



UV FILTER

Mampu melindungi kulit dari bahaya paparan sinar matahari



E-BION TECHNOLOGY

Mampu menyerap bahan aktif 12x lebih efektif



BIO PLAY

Kombinasi dari 5 growth factors yang memiliki kemampuan optimal dalam meregenerasi sel kulit



Penjelasan Tema Theme Description

**20
23**



**20
24**



Supporting the Improvement of Life Quality by Building Sustainable ESG Through Innovation-Based Contributions

Perseroan turut berkontribusi dan selaras dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan global. Percepatan langkah-langkah yang mendukung pembangunan berkelanjutan tersebut melibatkan berbagai bidang, seperti kesehatan, pendidikan, kesetaraan gender, perlindungan lingkungan dan komponen-komponen lain yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Melalui pendekatan ini, PT Mustika Ratu Tbk diharapkan dapat memberikan perubahan positif yang signifikan dalam kualitas hidup masyarakat dan lingkungan, sehingga memberikan dampak yang nyata terhadap kehidupan masyarakat dan lingkungan secara keseluruhan.

The Company contributes to and is committed to global sustainable development. Accelerating steps to support sustainable development involves a wide range of fields, including health, education, gender equality, environmental protection, and other components that contribute to social welfare. PT Mustika Ratu Tbk is expected to be able to provide significant positive changes in the quality of life of the community and the environment through this approach and thus make a real impact on the life of the community and the environment as a whole.

Relentless Innovation and Collaboration

Dengan mengusung konsep *Relentless Innovation and Collaboration*, tema ini menggambarkan komitmen perusahaan untuk terus-menerus menciptakan inovasi yang relevan dan membangun kerja sama yang kuat dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Dengan semangat inovasi tanpa henti, perusahaan mampu menghadirkan solusi dan produk yang adaptif terhadap perubahan pasar, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Sementara itu, kolaborasi strategis memperkuat kemampuan perusahaan dalam mengatasi tantangan yang kompleks dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Bersama-sama, inovasi dan kolaborasi menjadi fondasi utama bagi pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan dan peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan.

This theme illustrates the company's commitment to continuously create relevant innovations and build strong partnerships with various parties, both internal and external. With a spirit of relentless innovation, the company is able to present solutions and products that are adaptive to market changes, while increasing operational efficiency. Meanwhile, strategic collaboration strengthens the company's ability to overcome complex challenges and create sustainable added value. Together, innovation and collaboration are the main foundations for the company's sustainable growth and increasing stakeholders' trust.

20
25



Innovating Beauty, Empowering Sustainability

Industri *beauty and wellness* memasuki fase pertumbuhan yang semakin kompetitif dan terdigitalisasi, di mana kecepatan pengembangan dan ketepatan model bisnis menjadi penentu utama kinerja jangka panjang. Sebagai pionir industri *beauty, health and wellness*, PT Mustika Ratu Tbk merespons dinamika tersebut dengan menempatkan inovasi sebagai fondasi pertumbuhan dan peningkatan daya saing di pasar domestik maupun global. Inovasi yang dilakukan Perseroan berfokus pada penguatan kapabilitas riset dan pengembangan, pemanfaatan teknologi, serta optimalisasi digital *channel* dan *e-commerce* sebagai penggerak ekspansi pasar dan peningkatan efisiensi operasional.

Seiring dengan strategi pertumbuhan tersebut, Perseroan menegaskan komitmennya untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh rantai nilai dengan menyeimbangkan aspek *environment, social, dan governance* (ESG). Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat ketahanan dan daya saing usaha di tengah perubahan perilaku konsumen, tetapi juga mencerminkan pengelolaan bisnis yang adaptif, bertanggung jawab, dan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Tema ***Innovating Beauty, Empowering Sustainability*** dipilih sebagai tema Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Mustika Ratu Tbk tahun 2025 untuk merepresentasikan komitmen Perseroan untuk terus menciptakan inovasi yang bernilai tambah sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

The beauty and wellness industry entered an increasingly competitive and digitalized growth phase, where the speed of development and the accuracy of business models were the key determinants of long-term performance. As a pioneer in the beauty, health and wellness industry, PT Mustika Ratu Tbk responded to this dynamic by positioning innovation as the foundation for growth and increasing competitiveness in both domestic and global markets. The Company's innovation focused on strengthening research and development capabilities, utilizing technology, and optimizing digital channels and *e-commerce* to drive market expansion and improve operational efficiency.

In line with this growth strategy, the Company affirmed its commitment to integrating sustainability principles throughout its value chain by balancing environmental, social, and governance (ESG) aspects. This approach not only aimed to strengthen business resilience and competitiveness amid changing consumer behavior, but also reflected an adaptive, responsible business management that was aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs).

The theme of ***Innovating Beauty, Empowering Sustainability*** was chosen as the theme of PT Mustika Ratu Tbk's 2025 Annual and Sustainability Report to represent the Company's commitment to continuing the creation of value-added innovations while making a real contribution to sustainable development.





Jejak Langkah Milestones

1973

Berawal dari usaha kecil (UMKM) pengolahan jamu dan kosmetik yang dilakukan Ibu Mooryati Soedibyo pada tahun 1975 mendapat banyak tanggapan positif dari kerabat dan teman-temannya. | Starting as a small enterprise that manufactures herbal medicine and cosmetics founded by Mrs. Mooryati Soedibyo in 1975. It received positive responses from her relatives and friends.

1975

Ibu Mooryati Soedibyo mulai mendaftarkan usaha menjadi Perseroan Terbatas (PT). Nama Mustika Ratu lahir dari inspirasi Ibunda Ibu Mooryati yang bernama Ibunda GRA Kussalbiyah. | Mrs. Mooryati Soedibyo listed her business as a Limited Liability Company (PT). The name Mustika Ratu was born from the inspiration of Mrs. Mooryati's mother, Mrs. GRA Kussalbiyah.

1981

PT Mustika Ratu mulai mendapatkan permintaan pasar yang berlimpah dan mendirikan pabrik pertamanya pada 8 April 1981 di Ciracas, Jakarta Timur. | Mustika Ratu received abundant orders from the market and established its first factory on April 8, 1981 in Ciracas, East Jakarta.

1978

PT Mustika Ratu mulai beroperasi pada 14 Maret 1978 dan mendapatkan reputasi yang baik sebagai pengembang produk kecantikan dan jamu kesehatan tradisional. | PT Mustika Ratu started its operations on March 14, 1978, and earned a good reputation as a pioneer of cosmetics products and traditional herbal medicine.

1995

Mustika Ratu *go public* dengan melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. | Mustika Ratu went public by conducting an initial public offering and listing its shares on the Indonesia Stock Exchange.

1996

Berbagai sertifikat penanda kualitas diperoleh Mustika Ratu pada tahun ini, yaitu ISO 14001 dan ISO 9002. | Mustika Ratu obtained various quality certificates this year, namely the ISO 14001 and ISO 9002.

2019

Production efficiency:

- *Trading term renegotiation*
- *Business process and technology upgrade*
- *"Bench strength" upgrade (talents hiring)*

2018

Mustika Ratu mulai memperluas distribusi produk dan *franchise spa* sampai ke negara-negara Asia Tenggara & *Middle East*. | Mustika Ratu start expanding product distribution and spa franchise to countries in Southeast Asia and the Middle East.

2020

Mustika Ratu melakukan transformasi pada: | Mustika Ratu carried out transformation in:

- *Products*
- *People*
- *Performance*

2021

Mustika Ratu melakukan transformasi pada: | Mustika Ratu carried out transformation in:

- *Collaboration with Expert and Association in Health Sector.*
- *Transformation by developing two divisions Beauty & Personal Care and Healthcare & Jamu.*
- *Business Expansion through PT Mustika Ratu Entertainment (Event Organizer and Talent Management), and collaboration with Yayasan Puteri Indonesia.*

Jejak Langkah Milestones

2022

Mustika Ratu melakukan optimalisasi pada: | Mustika Ratu carried out optimization of:

- Divestasi Aset non-produktif berupa tanah milik Perseroan dengan total luas 99.701 m² dengan total nilai transaksi sebesar Rp199,402 juta. Hal ini dilakukan untuk pengembangan bisnis dan memperkuat modal. | Divestment of non productive assets in the form of land owned by the Company with a total area of 99,701 m² with a total transaction value of Rp199.402 million. This is carried out for business development and strengthening capital.
- Pengembangan dan inovasi produk. | Product development and investment.
- Ekspansi *franchise spa* Taman Sari Royal Heritage dan House of Mustika Ratu. | Expansion of the Taman Sari Royal Heritage spa franchise and House of Mustika Ratu.

2023

Mustika Ratu melakukan peningkatan pada: | Mustika Ratu improved the:

- Akselerasi kinerja ekspor Perseroan. | Acceleration of the Company's export performance
- *Portfolio prioritization*.
- Efisiensi dan efektivitas langkah-langkah menuju Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). | Efficiency and effectiveness of steps towards the Sustainable Development Goals (SDGs).
- Efisiensi dan optimalisasi *e-commerce*. | E-Commerce efficiency and optimization.

2025

Mustika Ratu melakukan peningkatan pada: | Mustika Ratu improved the followings:

- Memperkuat pengembangan bisnis melalui kemitraan strategis dengan **Sugi Holding Co., Ltd.** dengan mendirikan perusahaan *Joint Venture* PT Mustika Ratu Sugi. | Strengthening business development through strategic partnership with **Sugi Holding Co., Ltd.** by establishing a Joint Venture company PT Mustika Ratu Sugi.
- Meningkatkan portofolio produk berbasis riset dan kekayaan alam Indonesia. | Enhancing the portfolio of research-based products and Indonesia's natural resources.
- Mengakselerasi strategi pemasaran digital. | Accelerating digital marketing strategies.
- Mempertegas komitmen terhadap prinsip keberlanjutan (ESG) dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). | Strengthening commitment to sustainability principles (ESG) and achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

2024

Mustika Ratu melakukan peningkatan pada: | Mustika Ratu improved the following:

- Kolaborasi strategis dengan berbagai *stakeholders*. | Strategic collaboration with various stakeholders.
- Ekspansi pasar baik di dalam maupun luar negeri. | Market expansion within and outside the country.
- Optimalisasi digitalisasi. | Optimization and digitalization.





Daftar Isi

Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	1
Tentang Laporan Ini About This Annual Report	2
Penjelasan Tema Theme Description	4
Jejak Langkah Milestones	6
Daftar Isi Table of Content	8



Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Flashback

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	12
Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Highlights	14
Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	14
Ikhtisar Saham Share Highlights	15
Aksi Korporasi Corporate Action	16
Informasi terkait Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi Information Regarding Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds	16
Peristiwa Penting Event Highlights	16
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	22



Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	28
Laporan Direksi Board of Directors Report	38



Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum Perusahaan General Information of the Company	55
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	57
Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission of the Company	59
Kegiatan Usaha Business Activities	61
Merek Perusahaan Company Brands	62
Negara Tujuan Ekspor Export Destination Countries	66
Struktur Organisasi Organization Structure	68
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	70
Perubahan Signifikan Significant Changes	71
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	72
Profil Direksi Board of Directors' Profile	76
Profil Sumber Daya Manusia Human Resources Profile	79
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	81
Pembayaran Dividen Dividend Payment	83
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	83
Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Information on the Company's Majority and Controlling Shareholders	84
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Ventures	84
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	85
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	85

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals	86
Informasi pada Situs Web Perusahaan Information of the Company's Website	88



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview	92
Tinjauan Industri Kecantikan dan Kesehatan Overview of Beauty and Health Industry	93
Kinerja Operasional Operational Performance	94
Tinjauan per Segmen Usaha Overview per Business Segment	101
Tinjauan Keuangan Financial Overview	104
Kemampuan Membayar Utang Solvency	109
Struktur Modal Capital Structure	110
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	110
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	111
Informasi dan Fakta Material setelah Laporan Akuntan Material Facts after the Accountant Report Date	111
Kebijakan Dividen Dividend Policy	111
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program	111
Informasi Transaksi Material yang mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Related Parties	111

Daftar Isi Table of Content

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal	112
Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	
Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak terhadap Perusahaan	112
Changes in Rules and Regulations and Their Impact on Companies	
Perubahan Kebijakan Akuntansi	113
Changes in Accounting Policy	
Prospek Usaha	113
Business Prospects	
Target Pencapaian Tahun 2025 dan Proyeksi Tahun 2026	114
Achievement Target in 2025 and Projection for 2026	
Kelangsungan Usaha	115
Business Continuity	



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik	118
Implementation of Good Corporate Governance Principles	
Dasar Hukum Penerapan GCG	120
Legal Basis of GCG Implementation	
Tujuan dan Maksud Penerapan GCG	121
Purposes and Objectives of GCG Implementation	
Roadmap Tata Kelola Perusahaan	122
Good Corporate Governance Roadmap	
Sosialisasi dan Internalisasi GCG	123
Dissemination and Internalization of GCG	
Struktur Tata Kelola Perusahaan	123
GCG Structure at the Company	
Pedoman Penerapan GCG	124
GCG Implementation Guidelines	

Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham	125
Shareholders and General Meeting of Shareholders	
Dewan Komisaris	134
Board of Commissioners	
Direksi	141
Board of Directors	
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	148
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	
Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	149
Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors	
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	153
Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors	
Komite Nominasi dan Remunerasi	154
Nomination and Remuneration Committee	
Komite Supervisory Board	159
Supervisory Board Committee	
Komite Audit	163
Audit Committee	
Sekretaris Perusahaan	167
Corporate Secretary	
Unit Audit Internal	171
Internal Audit Unit	
Sistem Pengendalian Internal	175
Internal Control System	
Sistem Manajemen Risiko	180
Risk Management System	
Akuntan Publik	183
Public Accountant	
Perkara Penting	183
Legal Cases	
Sanksi Administratif	183
Administrative Sanction	
Kode Etik	184
Code of Conduct	
Kebijakan Pemberian Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan	185
Policy on Performance-Based Long-Term Compensation for Management and/or Employees	
Kebijakan Pengungkapan Informasi	185
Information Disclosure Policy	
Akses Informasi dan Data Perusahaan	185
Access to Company Data and Information	
Kebijakan Antikorupsi dan Antigratifikasi	187
Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy	

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	188
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan	189
Implementation of Corporate Governance Guidelines	



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Penjelasan Tema	198
Theme Explanation	
Strategi Keberlanjutan	199
Theme Explanation	
Kebijakan Kinerja Keberlanjutan	200
Sustainability Performance Policy	
Tata Kelola Keberlanjutan	201
Sustainability Governance	
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	208
Building Sustainability Culture	
Kinerja Ekonomi	208
Economic Performance	
Kinerja Lingkungan Hidup	211
Environmental Performance	
Kinerja Sosial	219
Social Performance	
Lain-lain	242
Others	
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025	245
PT Mustika Ratu Tbk	
Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT Mustika Ratu Tbk 2025 Annual and Sustainability Report	
Referensi Silang GRI Standard	246
Cross Reference GRI Standard	
Pemenuhan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	249
Compliance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation	

Kilas Kinerja 2025

2025 Performance
Flashback

01

Minyak Zaitun *Aromatic Oil*

Skin Firming Nutrition

Calming & Soothing

Restful Night



Membantu Relaksasi Badan

Aroma Menenangkan
Melembapkan Kulit



Parissa Amelinda

Puteri Indonesia DKI Jakarta 3 2024



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

[B.1]

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Penjualan Bersih Net Sales	423.517	333.563	300.596
Laba Kotor Gross Profit	169.271	161.846	172.280
Laba Usaha Operational Profit	10.049	9.662	(4.485)
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	1.831	1.244	(13.195)
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	296	(5.119)	(14.113)
Laba (Rugi) yang diatribusikan ke Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Profit (Loss) Attributable to the Parent Company or Non-Controlling Interests	296	(5.119)	(14.113)
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	542	171.764	(9.494)
Laba (Rugi) Komprehensif yang diatribusikan ke Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali Comprehensive Profit (Loss) Attributable to the Parent Company or Non-Controlling Interests	542	171.764	(9.494)
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	428	428	428
Laba (Rugi) Usaha per Saham* Operational Profit (Loss) per Share*	23,48	22,58	(10,48)
Laba (Rugi) Bersih per Saham* Profit (Loss) per Share*	0,69	(11,96)	(32,97)
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	371.507	334.536	345.109
Aset Lancar Current Assets	579.312	527.355	536.241
Jumlah Aset Total Assets	878.778	818.436	634.207
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	207.805	192.818	191.132
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	247.130	244.780	232.316
Ekuitas Equity	631.647	573.655	401.891

*dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

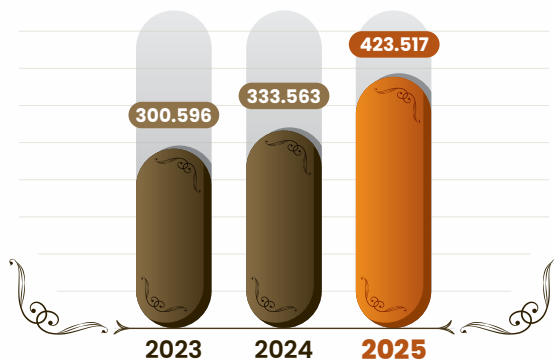
Rasio Ratio	2025	2024	2023
Laba Kotor/Penjualan Bersih Gross Profit to Net Sales	40,0%	48,5%	57,3%
Laba (Rugi) Usaha/Penjualan Bersih Operational Profit (Loss) to Net Sales	2,4%	2,9%	(1,5%)
Laba (Rugi) Bersih/Penjualan Bersih Net Operational Profit (Loss) to Net Sales	0,1%	(1,5%)	(4,7%)
Laba (Rugi) Bersih/Total Aset Return on Assets	0,03%	(0,6%)	(2,23%)
Laba (Rugi) Bersih/Ekuitas Return on Equity	0,05%	(0,9%)	(3,51%)
Ekuitas/Jumlah Aset Equity to Assets	71,9%	70,1%	63,4%
Aset Lancar/Kewajiban Lancar Current Ratio	278,8%	273,5%	280,6%
Kewajiban/Ekuitas Debt to Equity	39,1%	42,7%	57,8%
Kewajiban/Jumlah Aktiva Debt to Assets	28,1%	29,9%	36,6%



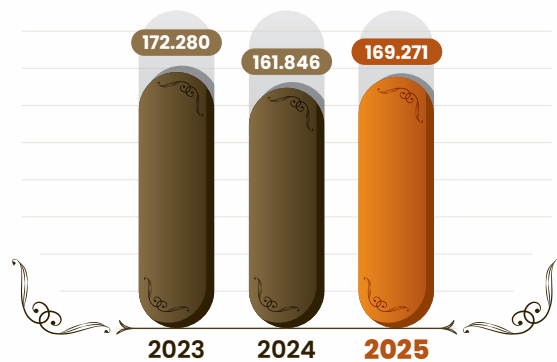
Grafik Ikhtisar Keuangan Charts of Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

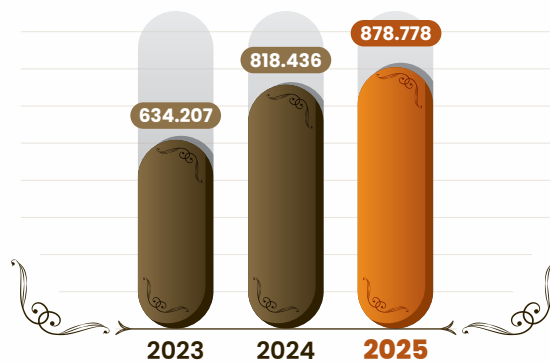
Penjualan Bersih
Net Sales



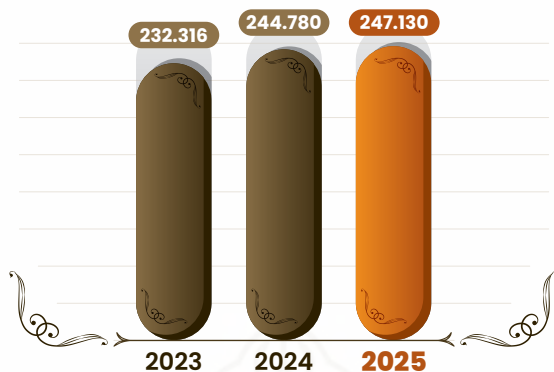
Laba Kotor
Gross Profit



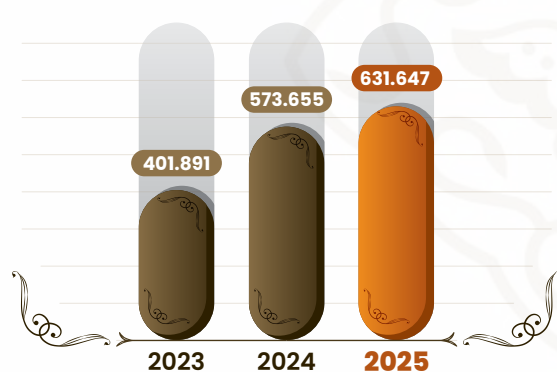
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Ekuitas
Equity

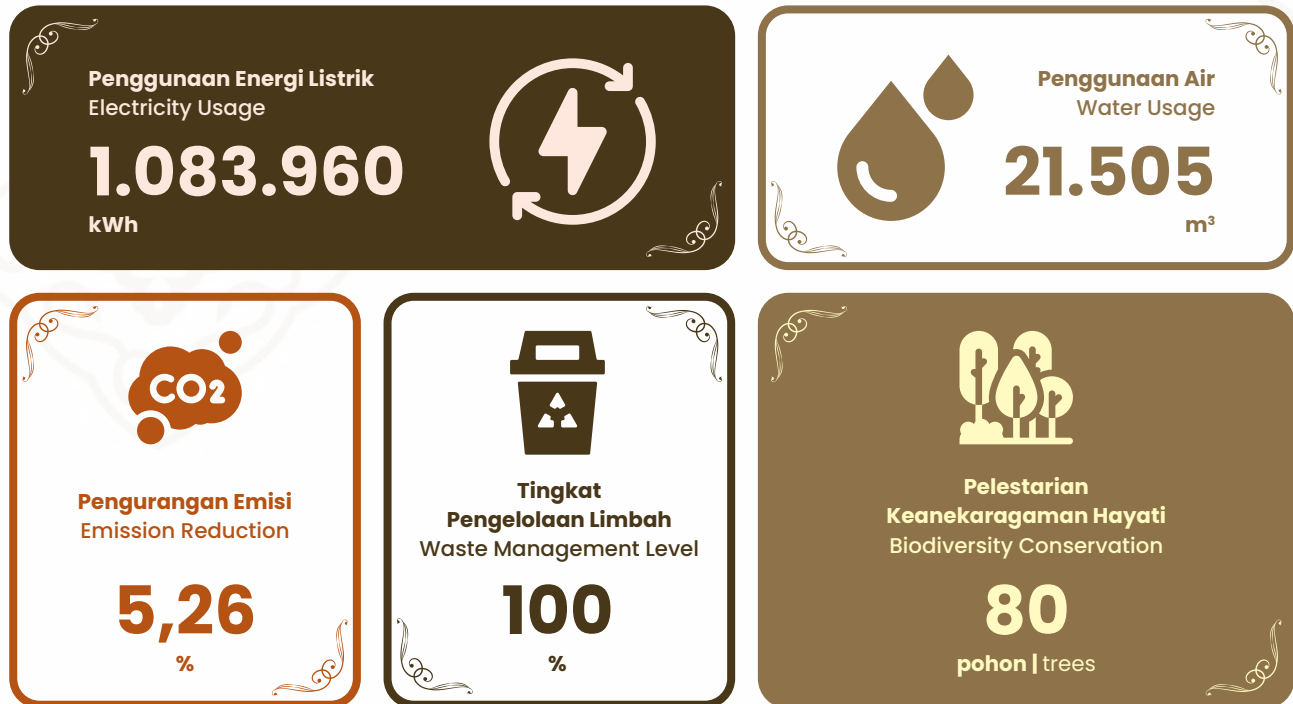




Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Highlights

[B.2]



Ikhtisar Kinerja Sosial

Social Performance Highlights

[B.3]



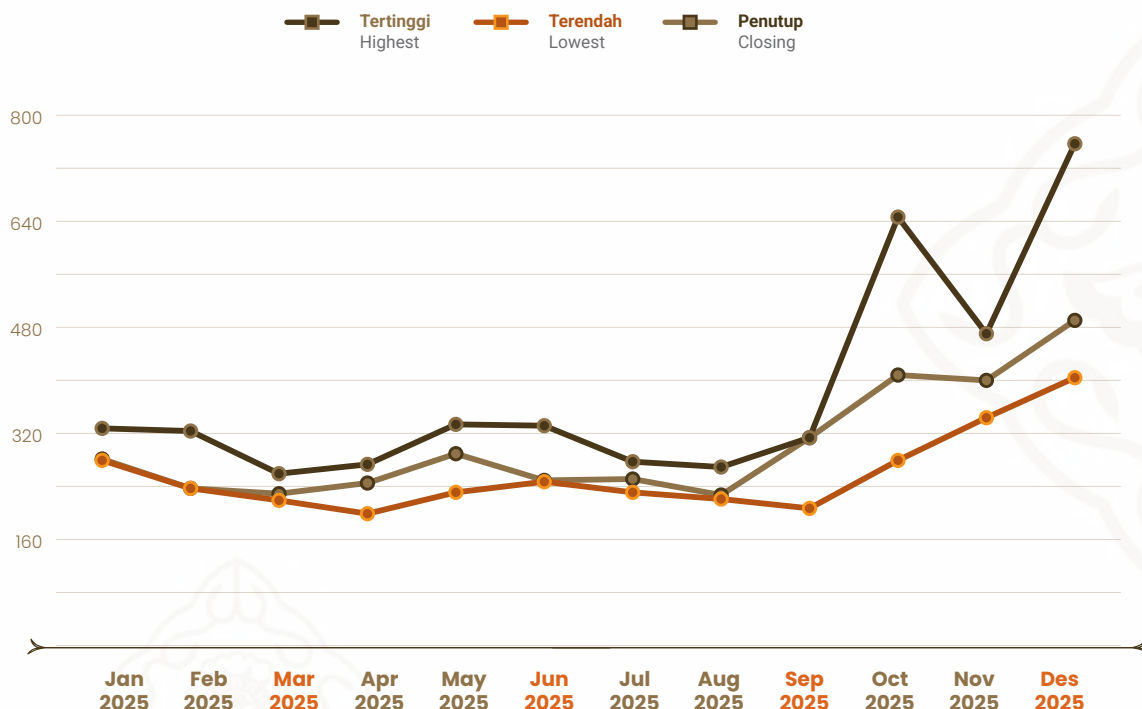


Ikhtisar Saham Share Highlights

2025	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	328	334	314	755
Terendah Lowest	220	200	208	280
Penutup Closing	230	250	314	490
Volume Perdagangan Trading Volume	15.096.300	29.375.800	82.237.400	176.629.400
Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	428.000.000	428.000.000	428.000.000	428.000.000
Kapitalisasi Pasar (Juta Rupiah) Market Capitalization (Millions of Rupiah)	321.000	336.348	339.832	555.544

2024	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	420	462	650	440
Terendah Lowest	320	374	392	296
Penutup Closing	380	422	412	306
Volume Perdagangan Trading Volume	25.986.700	73.768.900	248.801.000	37.612.400
Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	428.000.000	428.000.000	428.000.000	428.000.000
Kapitalisasi Pasar (Juta Rupiah) Market Capitalization (Millions of Rupiah)	460,528	526,440	622,740	425,432

Grafik Ikhtisar Saham
Charts of Share Highlights





Aksi Korporasi Corporate Action

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham, baik berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), maupun perubahan nilai saham. Saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2025 tidak pernah mengalami penghentian perdagangan sementara (*suspension*) maupun pencabutan hak perdagangan saham (*delisting*).

In 2025, the Company did not conduct any corporate action, such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, and changes in the nominal shares. In 2025, the Company's shares traded on the Indonesia Stock Exchange have never experienced any suspension nor delisting.

Informasi terkait Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Information Regarding Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat informasi mengenai obligasi sukuk, obligasi konversi atau bentuk efek lainnya yang beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.

Throughout 2025, there was no information regarding *sukuk* bonds, convertible bonds or other forms of securities circulating in the last 2 (two) fiscal years.

Peristiwa Penting Event Highlights



10 Maret 2025

March 10, 2025

PT Mustika Ratu Tbk dan Yayasan Puteri Indonesia mengadakan pertemuan dengan Menteri Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Ekonomi Kreatif untuk membahas potensi kerja sama dalam mendorong diplomasi kreatif ke panggung internasional. | PT Mustika Ratu Tbk and Yayasan Puteri Indonesia held a meeting with the Minister of Creative Economy/Head of the Creative Economy Agency to discuss potential cooperation in promoting creative diplomacy on the international stage.

14 April 2025

April 14, 2025



PT Mustika Ratu Tbk menggelar *Women Empowerment Conference 2025* dengan mengusung tema "*Unlock Our Potential, Shaping the Future of Indonesia*" dalam rangka menginspirasi dan memberdayakan perempuan di berbagai bidang menuju terwujudnya Indonesia Emas 2045. | PT Mustika Ratu Tbk held the Women Empowerment Conference 2025 with the theme of "*Unlock Our Potential, Shaping the Future of Indonesia*" in order to inspire and empower women in various fields towards the realization of Golden Indonesia 2045.





26 Juni 2025
June 26, 2025

PT Mustika Ratu Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024. | PT Mustika Ratu Tbk held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2025 Fiscal Year.

26 Juni 2025
June 26, 2025

PT Mustika Ratu Tbk menyelenggarakan *Public Expose* 2025. | PT Mustika Ratu Tbk held Public Expose 2025.



3 Juli 2025
July 3, 2025

PT Mustika Ratu Tbk bersama Yayasan Puteri Indonesia (YPI) resmi menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan institusi pendidikan President University dalam rangka memperkuat kolaborasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. | PT Mustika Ratu Tbk and Yayasan Puteri Indonesia (YPI) officially signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the President University educational institution in order to strengthen their collaboration in the fields of education, research, and community service.

8 Juli 2025
July 8, 2025

Memperkuat pengembangan bisnis melalui kemitraan strategis dengan Sugi Holding Co., Ltd. dengan mendirikan perusahaan *Joint Venture* PT Mustika Ratu Sugi. | Strengthening business development through a strategic partnership with Sugi Holding Co., Ltd. by establishing a Joint Venture company PT Mustika Ratu Sugi.

PT. MUSTIKA RATU SUGI



30 Juli 2025
July 30, 2025

PT Mustika Ratu Tbk meraih penghargaan *Indonesia Best Workplace Awards 2025 for Implementing Integrated Management and Optimal Human Resource Empowerment Initiatives* dari *WartaEkonomi.co.id Research and Consulting*. | PT Mustika Ratu Tbk won Indonesia Best Workplace Awards 2025 for Implementing Integrated Management and Optimal Human Resource Empowerment Initiatives from *WartaEkonomi.co.id Research and Consulting*.



7 Agustus 2025

7 August 2025



President Direktur PT Mustika Ratu Tbk, Bpk. Bingar Egidius Situmorang, hadir sebagai *Keynote Speaker* dalam *Digital Transformation Indonesia Conference and Expo (DTI-CX) 2025* yang diselenggarakan di *Jakarta International Convention Center (JICC)*. | President Director of PT Mustika Ratu Tbk, Mr. Bingar Egidius Situmorang, was present as a *Keynote Speaker* at the *Digital Transformation Indonesia Conference and Expo (DTI-CX) 2025* held at the *Jakarta International Convention Center (JICC)*.



17 Agustus 2025

17 August 2025

Perseroan kembali menjadi kepercayaan sebagai *Official Makeup dan Hairdo* Paskibraka Nasional pada setiap tahunnya, termasuk pada tahun 2025. | The Company was once again trusted as the *Official Makeup and Hairdo* for the *National Flag Raising Team* every year, including in 2025.

25 Agustus 2025

August 25, 2025



PT Mustika Ratu Tbk meluncurkan produk *body serum* dan *body lotion*. | PT Mustika Ratu Tbk launched *body serum* and *body lotion* product.



17 September 2025

September 17, 2025

Produk Minyak Zaitun Mustika Ratu dinobatkan sebagai *"Top Performing Body Oil Brand in E-commerce 2025"* oleh CNBC Indonesia. | Mustika Ratu Olive Oil product was named the *"Top Performing Body Oil Brand in E-commerce 2025"* by CNBC Indonesia.

25 September 2025

September 25, 2025



PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) secara resmi meluncurkan rangkaian produk terbarunya, *Mustika Ratu Body Serum*, di *Front Area Sarinah Store, Jakarta*. | PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) officially launched its newest product range, *Mustika Ratu Body Serum*, at the *Front Area of Sarinah Store, Jakarta*.





9 Oktober 2025
October 9, 2025

Presiden Direktur PT Mustika Ratu Tbk, Bpk. Bingar Egidius Situmorang, mendapat penghargaan *"The Most Innovative CEO Awards 2025"* dalam ajang *"The 50 Most Innovative CEO Awards 2025"* yang diselenggarakan oleh The Iconomics Media, didukung oleh Axia Research. | President Director of PT Mustika Ratu Tbk, Mr. Bingar Egidius Situmorang, received the *"The Most Innovative CEO Awards 2025"* award at the *"The 50 Most Innovative CEO Awards 2025"* event organized by The Iconomics Media, supported by Axia Research.

9 Oktober 2025
October 9, 2025



Direktur Finance, Human Resources and Corporation PT Mustika Ratu Tbk, Bpk. Jodi Andrea Suryokusumo, mendapat penghargaan *"The Most Innovative CFO Awards 2025"* dalam ajang *"The 50 Most Innovative CEO Awards 2025"* yang diselenggarakan oleh The Iconomics Media, didukung oleh Axia Research. | Director of Finance, Human Resources and Corporation of PT Mustika Ratu Tbk, Mr. Jodi Andrea Suryokusumo, received the *"The Most Innovative CFO Awards 2025"* award at the *"The 50 Most Innovative CEO Awards 2025"* event organized by The Iconomics Media, supported by Axia Research.



21 Oktober 2025
October 21, 2025

PT Mustika Ratu Tbk menandatangani Kesepahaman Bersama (MoU) dengan Kementerian Ekonomi Kreatif Republik Indonesia sebagai langkah strategis memperkuat kolaborasi antara dunia industri dan pemerintah dalam pengembangan ekonomi kreatif nasional. | PT Mustika Ratu Tbk signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the Ministry of Creative Economy of the Republic of Indonesia as a strategic step to strengthen collaboration between the industrial world and the government in developing the national creative economy.

28 Oktober 2025
October 28, 2025



Menteri Ketenagakerjaan, Prof. Yassierli, melakukan kunjungan perdana dalam rangka Program Magang Nasional 2025 di Graha Mustika Ratu. | The Minister of Manpower, Prof. Yassierli, made his first visit within the framework of the 2025 National Internship Program at Graha Mustika Ratu.



31 Oktober 2025
October 31, 2025

Direktur PT Mustika Ratu Tbk (MRAT), Kusuma Ida Anjani, menerima penghargaan *"The Best Chief Marketing Officer Awards 2025"* dalam kategori *"Best CMO in Advancing Women Empowerment through Sustainable Beauty Innovation (Consumer Goods)"* yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi. | Director of PT Mustika Ratu Tbk (MRAT), Kusuma Ida Anjani, received the *"The Best Chief Marketing Officer Awards 2025"* award in the *"Best CMO in Advancing Women Empowerment through Sustainable Beauty Innovation (Consumer Goods)"* category organized by Warta Ekonomi.



1 November 2025

1 November 2025



PT Mustika Ratu Tbk mendukung penuh pertumbuhan *wellness tourism* Indonesia, pada kegiatan “Wonderful Indonesia Wellness 2025” untuk memperkenalkan dan mempromosikan potensi wisata kebugaran di Indonesia yang diadakan oleh Kementerian Pariwisata selama 1 (satu) bulan penuh. | PT Mustika Ratu Tbk fully supported the development of wellness tourism in Indonesia, in the “Wonderful Indonesia Wellness 2025” activity to introduce and promote the potentials of wellness tourism in Indonesia which was held by the Ministry of Tourism for 1 (one) full month.



10 November 2025

November 10, 2025

PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) menerima penghargaan “Jakarta Investment Award (JIA) 2025” dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. | PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) received the “Jakarta Investment Award (JIA) 2025” from the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta.

10 November 2025

November 10, 2025



PT Mustika Ratu Tbk meraih penghargaan “Indonesia Sustainable Synergy Awards 2025 for Biodiversity Protections and Improving Community Well-Being” yang diberikan kepada PT Mustika Ratu Tbk, dari Plus Idea Komunika, didukung oleh Netralnews.com. | PT Mustika Ratu Tbk received the “Indonesia Sustainable Synergy Awards 2025 for Biodiversity Protections and Improving Community Well-Being” award from Plus Idea Komunika, supported by Netralnews.com.



13 November 2025

November 13, 2025

PT Mustika Ratu Tbk meraih penghargaan “Best Social Business Innovation Awards 2025 in Beauty & Personal Care Category” dalam ajang “Social Business Innovation Forum 2025” yang diselenggarakan oleh The Iconomics Media, didukung oleh Axia Research. | PT Mustika Ratu Tbk won the “Best Social Business Innovation Awards 2025 in Beauty & Personal Care Category” at the “Social Business Innovation Forum 2025” event organized by The Iconomics Media, supported by Axia Research.

13 November 2025

13 November 2025



Presiden Direktur PT Mustika Ratu Tbk, Bpk. Bingar Egidius Situmorang, mendapat penghargaan “Best Green CEO Awards 2025” dalam ajang “Social Business Innovation Forum 2025” yang diselenggarakan oleh The Iconomics Media, didukung oleh Axia Research. | President Director of PT Mustika Ratu Tbk, Mr. Bingar Egidius Situmorang, received the “Best Green CEO Awards 2025” at the “Social Business Innovation Forum 2025” event organized by The Iconomics Media, supported by Axia Research.





18 November 2025
18 November 2025

PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) memperkuat strategi pertumbuhan jangka panjang melalui optimalisasi aset perusahaan dengan memanfaatkan gudang sebagai aset yang menguntungkan dan bermanfaat. Upaya ini diwujudkan melalui kerja sama strategis dengan PT Cerita Restock Teknologi Amannah. | PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) strengthened its long-term growth strategy by optimizing its warehouse assets by utilizing its warehouses as value-generating assets. This initiative was achieved through a strategic partnership with PT Cerita Restock Teknologi Amannah.

28 November 2025
November 28, 2025



PT Mustika Ratu Tbk meraih penghargaan atas kemitraan dan keberhasilan dalam pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kosmetik pada Program Orang Tua Angkat UMKM Kolaboratif (PROAKTIF) Tahun 2025 yang diberikan kepada PT Mustika Ratu Tbk, dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). | PT Mustika Ratu Tbk received an award for its partnership and success in mentoring Cosmetic Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the 2025 Collaborative MSME Foster Parent Program (PROAKTIF) which was given to PT Mustika Ratu Tbk, from the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM).



4 Desember 2025
4 December 2025

PT Mustika Ratu Tbk meraih penghargaan "Kategori Life Style – Kecantikan & Perawatan Diri" dalam ajang "Disway Awards 2025 – Anugerah Brand Populer Indonesia" yang diberikan kepada PT Mustika Ratu Tbk, dari Disway Group. | PT Mustika Ratu Tbk won the "Lifestyle Category - Beauty & Personal Care" award at the "Disway Awards 2025 - Anugerah Brand Populer Indonesia" event which was given to PT Mustika Ratu Tbk, from the Disway Group.

19 Desember 2025
December 19, 2025



Taman Sari Royal Heritage Spa meraih penghargaan *Jakarta Leading Wellness Center* dalam ajang Jakarta Tourism Awards 2025. | Taman Sari Royal Heritage Spa won the Jakarta Leading Wellness Center award at the 2025 Jakarta Tourism Awards.



19 Desember 2025
December 19, 2025

PT Mustika Ratu Tbk meluncurkan produk *sunscreen*. | PT Mustika Ratu Tbk launched a sunscreen product.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

No.	Nama Penghargaan Award Title
1.	Penghargaan Indonesia <i>Best Workplace Awards 2025 for Implementing Integrated Management and Optimal Human Resource Empowerment Initiatives</i> yang diberikan kepada PT Mustika Ratu Tbk, dari <i>WartaEkonomi.co.id Research and Consulting</i> pada tanggal 30 Juli 2025.
2.	Penghargaan Indonesia <i>"Exceptional Performance in e-Commerce (EPIC) Awards 2025"</i> diberikan kepada PT Mustika Ratu Tbk, dari CNBC Indonesia pada tanggal 17 September 2025.
3.	Penghargaan <i>"The Most Innovative CEO Awards 2025"</i> yang diberikan kepada Presiden Direktur PT Mustika Ratu Tbk, dari The Iconomics Media, didukung oleh Axia Research pada tanggal 9 Oktober 2025.
4.	Penghargaan <i>"The Most Innovative CFO Awards 2025"</i> yang diberikan kepada Direktur Finance, Human Resources and Corporation PT Mustika Ratu Tbk, dari The Iconomics Media, didukung oleh Axia Research pada tanggal 9 Oktober 2025.
5.	Penghargaan <i>"The Best Chief Marketing Officer Awards 2025"</i> dalam kategori <i>"Best CMO in Advancing Women Empowerment through Sustainable Beauty Innovation (Consumer Goods)"</i> yang diberikan kepada Direktur PT Mustika Ratu Tbk (MRAT), Kusuma Ida Anjani, dari Warta Ekonomi pada tanggal 31 Oktober 2025.
6.	Penghargaan <i>"Jakarta Investment Award (JIA) 2025"</i> yang diberikan kepada PT Mustika Ratu Tbk, dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada tanggal 10 November 2025.
7.	Penghargaan <i>"Indonesia Sustainable Synergy Awards 2025 for Biodiversity Protections and Improving Community Well-Being"</i> yang diberikan kepada PT Mustika Ratu Tbk, dari Plus Idea Komunika, didukung oleh Netralnews.com pada tanggal 10 November 2025.
8.	Penghargaan <i>"Best Social Business Innovation Awards 2025 in Beauty & Personal Care Category"</i> dalam ajang <i>"Social Business Innovation Forum 2025"</i> yang diberikan kepada PT Mustika Ratu Tbk, dari The Iconomics Media, didukung oleh Axia Research pada tanggal 13 November 2025.
9.	Penghargaan <i>"Best Green CEO Awards 2025"</i> dalam ajang <i>"Social Business Innovation Forum 2025"</i> yang diberikan kepada, Presiden Direktur PT Mustika Ratu Tbk, Bpk. Bingar Egidius Situmorang, dari The Iconomics Media, didukung oleh Axia Research pada tanggal 13 November 2025.
10.	Penghargaan atas kemitraan dan keberhasilan dalam pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kosmetik melalui Program Orang Tua Angkat UMKM Kolaboratif (PROAKTIF) Tahun 2025 yang diberikan kepada PT Mustika Ratu Tbk oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) pada tanggal 28 November 2025.



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

No.	Nama Penghargaan Award Title	
11.	Penghargaan "Kategori Life Style – Kecantikan & Perawatan Diri" dalam ajang "Disway Awards 2025 – Anugerah Brand Populer Indonesia" yang diberikan kepada PT Mustika Ratu Tbk, dari Disway Group pada tanggal 4 Desember 2025.	The "Lifestyle Category – Beauty & Personal Care" award at the "Disway Awards 2025 – Anugerah Brand Populer Indonesia" event was given to PT Mustika Ratu Tbk, from the Disway Group on December 4, 2025.
12.	Penghargaan "Jakarta Leading Wellness Center" dalam ajang "Jakarta Tourism Awards 2025" yang diberikan kepada Taman Sari Royal Heritage Spa pada tanggal 19 Desember 2025.	The "Jakarta Leading Wellness Center" award at the "Jakarta Tourism Awards 2025" event was given to Taman Sari Royal Heritage Spa on December 19, 2025.

No.	Sertifikasi Certification	
1.	Sertifikat ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu dari Alcumus, PT Asia Cipta Management yang memiliki Akreditasi UKAS yang terkemuka di Inggris juga akreditasi tertua di dunia.	ISO 9001:2015 Certificate on Quality Management System from Alcumus, PT Asia Cipta Management which has the leading UKAS Accreditation in the UK and is also the oldest accreditation in the world.
2.	Sertifikat ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dari Alcumus, PT Asia Cipta Management yang memiliki Akreditasi UKAS yang terkemuka di Inggris juga akreditasi tertua di dunia.	ISO 14001:2015 Certificate on Environmental Management System from Alcumus, PT Asia Cipta Management which has the leading UKAS Accreditation in the UK and is also the oldest accreditation in the world.
3.	Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk produk Kosmetik dan Jamu (Obat Tradisional).	Halal Certificate from the Indonesian Ulema Council (MUI) for Cosmetics and Herbal Medicine (Traditional Medicine) products.





Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

1



2



3



4



5



6



7



8



9



10





11



12



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

1



2



3



← Pindai di sini
untuk detail
Sertifikat Halal
Scan here for
detail of Halal
Certificate



Laporan Manajemen

Management Reports

02

Anargya

by [👑]mustika ratu





Harashta Haifa Zahra

Puteri Indonesia 2024

Miss Supranational 2024



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Harjo Tedjo Baskoro, MBA.

Komisaris
Commissioner

Ir. Djoko Ramiadji, MSc.

Presiden Komisaris
President Commissioner

Prof. DR. FG. Winarno

Komisaris Independen
Independent Commissioner

“

Dewan Komisaris mencermati bahwa kemajuan teknologi menjadi hal utama dalam mendorong transformasi industri *beauty, health and wellness*, baik dari sisi inovasi produk maupun perluasan akses pasar.

The Board of Commissioners noted that technological advancements have become a primary element in driving the transformation of the beauty, health and wellness industry, both in terms of product innovation and expanding market access.

”



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, **Esteemed shareholders and stakeholders,**

Mengawali laporan ini, kami memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Mustika Ratu Tbk dapat melewati tahun 2025 dengan kinerja yang solid. Berbagai tantangan eksternal, mulai dari ketidakpastian ekonomi global hingga perubahan cepat perilaku konsumen yang terjadi selama tahun 2025, menuntut Perseroan untuk senantiasa mengambil langkah strategis yang tepat dan konsistensi dalam pelaksanaannya.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris mencermati langkah-langkah yang dijalankan selama tahun pelaporan dalam rangka memperkuat fondasi pertumbuhan Perseroan jangka panjang, antara lain melalui pengembangan portofolio produk berbasis riset dan kekayaan alam Indonesia, percepatan strategi pemasaran digital, serta penguatan kemitraan strategis dengan perusahaan asal Jepang. Kami memandang upaya tersebut sebagai langkah strategis yang relevan dalam upaya menjaga daya saing Perseroan sekaligus memastikan pertumbuhan usaha yang selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tinjauan Makroekonomi

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 tetap tumbuh secara moderat di tengah tantangan struktural seperti ketidakpastian geopolitik, dan dampak inflasi terhadap daya beli konsumen. Bank Dunia dalam laporannya berjudul *Global Economic Prospects* mencatatkan pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 2,3%-2,4% pada tahun 2025. Kondisi tersebut menuntut pelaku usaha untuk mempertimbangkan dinamika eksternal dalam perencanaan strategi bisnisnya.

Di lingkup nasional, BPS mencatatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 sebesar 5,11%. Walaupun terdapat tantangan ketidakpastian perekonomian global, Indonesia dapat mencatatkan kinerja ekonomi yang *solid* sepanjang tahun 2025. Pertumbuhan ini merupakan yang tertinggi dalam tiga tahun terakhir, mencerminkan ketahanan ekonomi Indonesia di tengah tekanan global.

To begin this report, we shall express our gratitude to God Almighty for His grace and blessings, which enabled PT Mustika Ratu Tbk to achieve solid performance in 2025. Various external challenges, ranging from global economic uncertainty to rapid changes in consumer behavior that occurred during 2025, required continuous strategic steps and consistent implementation from the Company.

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners examined the steps taken during the reporting year to strengthen the foundation for the Company's long-term growth, including the development of a product portfolio based on research and Indonesia's natural resources, the acceleration of digital marketing strategies, and the strengthening of strategic partnerships with Japanese companies. We view these efforts as relevant strategic steps in maintaining the Company's competitiveness while ensuring business growth aligned with the principles of good corporate governance.

Macroeconomic Overview

The global economy was projected to continue growing moderately throughout 2025 amid structural challenges such as geopolitical uncertainty, and the impact of inflation on consumer purchasing power. The World Bank, in its report titled *Global Economic Prospects*, projected a global economic growth of 2.3%-2.4% in 2025. This situation required players to consider the external dynamics in their business strategy planning.

At the national level, BPS recorded Indonesia's economic growth in 2025 reached 5.11%. Despite challenges posed by global economic uncertainty, Indonesia successfully recorded a solid economic performance throughout 2025. This growth was the highest in the past three years, thus reflecting Indonesia's economic resilience amidst global pressures.





Tinjauan Industri *Beauty and Wellness*

Industri kecantikan dan *wellness* global terus menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan di tahun 2025. Berdasarkan data Statista, pasar kecantikan dan perawatan pribadi (*Beauty & Personal Care*) global diproyeksikan menghasilkan pendapatan sebesar USD 677,19 miliar pada tahun 2025, dengan tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 3,37% (CAGR 2025–2030). Segmen perawatan pribadi (*Personal Care*) merupakan yang terbesar, dengan estimasi nilai pasar USD 293,08 miliar pada tahun 2025. Sejalan dengan tren global tersebut, industri kecantikan dan perawatan pribadi (*Beauty & Personal Care*) nasional juga menunjukkan potensi pertumbuhan yang menjanjikan. Statista memproyeksikan nilai pasar *Beauty & Personal Care* (termasuk kategori kosmetik) Indonesia mencapai sekitar USD 9,7 miliar pada tahun 2025 dan terus bertumbuh dengan CAGR sebesar 4,33% hingga tahun 2030.

Dewan Komisaris mencermati bahwa kemajuan teknologi telah menjadi hal utama dalam mendorong transformasi industri *beauty, health and wellness*, baik dari sisi inovasi produk maupun perluasan akses pasar. Pemanfaatan riset berbasis data, teknologi formulasi, serta integrasi digital dalam pengembangan produk memungkinkan pelaku usaha menghadirkan solusi kecantikan yang semakin relevan dengan kebutuhan konsumen yang beragam dan dinamis. Di sisi pemasaran, akselerasi kanal digital dan *e-commerce* telah memperluas jangkauan pasar dan memperkuat efisiensi distribusi produk ke konsumen.

Meningkatnya preferensi masyarakat terhadap produk kecantikan alami turut mendorong pertumbuhan pasar *beauty, health and wellness*. Kami menilai bahwa seiring meningkatnya kesadaran akan kesehatan, konsumen mulai beralih kepada produk-produk kecantikan yang menggunakan bahan alami dengan tujuan untuk mengurangi potensi risiko kesehatan dan menjaga kesehatan kulit jangka panjang.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam rangka memastikan pengelolaan Perseroan telah dijalankan dengan baik.

Pada tahun 2025, Perseroan mengembangkan produk baru dan rejuvenasi di antaranya pada Kategori *Body Care* dan *Hair Care*. Pengembangan inovasi yang terdepan,

Beauty and Wellness Industry Overview

The global beauty and wellness industry continued to show a promising growth in 2025. According to Statista data, the global Beauty and Personal Care market was projected to generate revenues of USD 677.19 billion in 2025, with an average annual growth rate of 3.37% (CAGR 2025–2030). Personal care segment generated the highest number, with an estimated market value of USD293.08 billion in 2025. In line with this global trend, the national Beauty and Personal Care industry also displayed a promising growth potential. Statista projected Indonesia's Beauty & Personal Care market value (including cosmetics category) to reach approximately USD 9.7 billion by 2025 and continued to grow at a CAGR of 4.33% through 2030.

The Board of Commissioners noted that technological advancements have become a primary element in driving the transformation of the beauty, health and wellness industry, both in terms of product innovation and expanding market access. The use of data-driven research, formulation technology, and digital integration in product development enabled businesses to deliver beauty solutions that became increasingly relevant to the diverse and dynamic needs of consumers. On the marketing side, the acceleration of digital channels and *e-commerce* expanded market reach and strengthened the efficiency of product distribution to consumers.

The growing public preference for natural beauty products was also driving the growth of the beauty, health and wellness market. We believe that with increasing health awareness, consumers were turning to beauty products containing natural ingredients to reduce potential health risks and maintain long term skin health.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors in order to ensure that the Company's management is carried out properly.

In 2025, the Company developed new and rejuvenating products, including *Body Care* and *Hair Care* categories. The development of forefront, research-based innovations



berbasis riset, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan, diyakini dapat meningkatkan daya saing produk Perseroan, meningkatkan *consumer values*, mendorong pertumbuhan berkelanjutan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami mengapresiasi kinerja Direksi yang berhasil memperoleh penghargaan *Top Performing Body Oil Brand in E-commerce 2025* untuk produk Minyak Zaitun Mustika Ratu.

Dari sisi keuangan, Perseroan membukukan penjualan tahun 2025 sebesar Rp423,52 miliar, tumbuh 26,95% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp333,6 miliar. Pertumbuhan tersebut didukung oleh Penguatan pada omnichannel baik *offline* dan *online* serta rejuvenasi di berbagai segmen usaha. Dari sisi ekspor, Perseroan telah mendistribusikan produknya ke 43 negara.

Dalam rangka memperkuat pengembangan bisnis, PT Mustika Ratu Tbk menjalin kemitraan strategis dengan Sugi Holding Co., Ltd., perusahaan asal Jepang yang bergerak di bidang ritel kesehatan. Sugi Holding Co., Ltd. mengoperasikan jaringan ribuan toko dengan cakupan distribusi nasional dan internasional, sehingga menghadirkan akses global terhadap produk obat-obatan, kosmetik, makanan kesehatan, dan kebutuhan sehari-hari. Kolaborasi ini diharapkan akan meningkatkan distribusi produk ditingkat global dan menciptakan produk-produk baru dengan inovasi terdepan.

Atas pencapaian yang berhasil diraih oleh Perseroan pada tahun 2025, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya yang dilakukan Direksi dan seluruh jajaran manajemen dalam menjalankan strategi bisnis Perseroan sesuai dengan arahan dari pemegang saham. Pencapaian kinerja tahun tersebut akan menjadi fondasi bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa depan. Dengan demikian, Perseroan dapat terus hadir dan memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian Indonesia maupun pada aspek *beauty, health and wellness* masyarakat.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah terlibat langsung dalam pengawasan pelaksanaan target rencana bisnis Perseroan, mulai dari awal perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan perusahaan. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi secara sungguh-sungguh telah menerapkan sejumlah strategi dan kebijakan

aligned with sustainability principles was believed to enhance the competitiveness of the Company's products, increase consumer values, drive sustainable growth, and create long-term value for all stakeholders. We appreciate the Board of Directors' performance for successfully winning the Top Performing Body Oil Brand in E-commerce 2025 award for Mustika Ratu Olive Oil products.

Financially, the Company recorded sales of Rp423.52 billion in 2025, a 26.95% increase compared to Rp333.6 billion in 2024. This growth was supported by strengthening its omnichannel offerings, both offline and online, as well as rejuvenation across various business segments. Export-wise, the Company has distributed its products to 43 countries.

To strengthen its business development, PT Mustika Ratu Tbk entered into a strategic partnership with Sugi Holding Co., Ltd., a Japanese company specializing in healthcare retail. Sugi Holding Co., Ltd. operates more than a network of thousands of stores with both national and international distribution coverage, providing global access to pharmaceuticals, cosmetics, health foods, and daily necessities. This collaboration was expected to increase product distribution at the global level and create new products with leading innovations.

Regarding the Company's achievements in 2025, the Board of Commissioners commends the efforts of the Board of Directors and all levels of management in implementing the Company's business strategy in accordance with shareholder direction. These performance achievements should lay the foundation for sustainable business growth in the future. Thus, the Company can continue to be present and make a real contribution to the Indonesian economy and the beauty, health and wellness sector.

Supervision of Corporate Strategy Implementation

Throughout 2025, the Board of Commissioners has been directly involved in overseeing the implementation of the Company's business plan targets, from the initial formulation to the implementation of corporate strategies and policies. The Board of Commissioners views that the Board of Directors has diligently implemented a number





mustika ratu
BRA Mooryati Soedibyo

Harga Lebih Hemat, Kulit Lebih Sehat, Tidur Lebih Nyenyak

NEW SIZE
150ML + **BONUS**
25ML



Ekstra Melembapkan Kulit



Aroma Menenangkan



Tidur Lebih Nyenyak



@mustikaratuind



@mustikaratuIND



@mustikaratuind_



strategis yang selaras dengan rencana bisnis Perseroan, serta visi, misi dan target yang ditetapkan oleh perusahaan. Di samping itu, Dewan Komisaris juga melihat komitmen Direksi dan jajaran manajemen telah berupaya melakukan peningkatan produk dan layanan dalam rangka memenuhi target bisnis yang telah disusun dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), sehingga perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pasar dan mengikuti perkembangan tren terkini.

Selama berdirinya, perusahaan selalu menyajikan produk *beauty, health and wellness* dengan memanfaatkan bahan baku alami Indonesia, serta dijamin aman dan halal. Melalui konsistensi tersebut, perusahaan telah memberikan dukungan pada perkembangan produk dalam negeri, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah melalui *Jamunomic Ecosystem* yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat lokal dengan berperan aktif dalam menjaga lingkungan dan melestarikan budaya, sehingga menciptakan ekonomi berkelanjutan. atas berbagai inisiatif dan kinerja berkelanjutan yang telah dijalankan, Perseroan berhasil meraih penghargaan “Indonesia Sustainable Synergy Award 2025”.

Selain itu, PT Mustika Ratu Tbk juga memperoleh beberapa penghargaan seperti Indonesia *Best Workplace Awards 2025 for Implementing Integrated Management and Optimal Human Resource Empowerment Initiatives*, “Best Social Business Innovation Awards 2025 in Beauty & Personal Care Category” dalam ajang “Social Business Innovation Forum 2025”, dan penghargaan atas kemitraan dan keberhasilan dalam pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kosmetik melalui Program Orang Tua Angkat UMKM Kolaboratif (PROAKTIF) Tahun 2025.

Sebagai wujud komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan terhadap perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan strategis perusahaan, yang dijalankan melalui rapat berkala Dewan Komisaris dengan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan dan peninjauan strategi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris atau melalui media komunikasi tertulis lainnya. Peran aktif Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan tidak terlepas dari dukungan kerja tim yang baik, sehingga Direksi mampu membawa Perseroan pada pencapaian-pencapaian gemilang.

of strategic strategies and policies that align with the Company’s business plan, as well as the vision, mission, and targets set by the company. Furthermore, the Board of Commissioners also observes the commitment of the Board of Directors and management to strive to improve products and services in order to meet the business targets set out in the Company’s Long-Term Plan (RJPP), so that the company can meet market needs and keep up with current trends.

Since its inception, the Company has consistently provided beauty, health, and wellness products using natural Indonesian ingredients, guaranteed safe and halal-certified. Through this consistency, the Company has supported the development of domestic products, both directly and indirectly. One of its initiatives was the *Jamunomic Ecosystem*, which focused on empowering local communities by actively participating in environmental protection and cultural preservation, thereby creating a sustainable economy. For its various initiatives and sustainable performance, the Company received the “Indonesia Sustainable Synergy Award 2025.”

In addition, PT Mustika Ratu Tbk also received awards such as Indonesia Best Workplace Awards 2025 for Implementing Integrated Management and Optimal Human Resource Empowerment Initiatives, “Best Social Business Innovation Awards 2025 in Beauty & Personal Care Category” in the “Social Business Innovation Forum 2025” event, and an award for partnerships and success in mentoring Cosmetic Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through the Collaborative MSME Foster Parent Program (PROAKTIF) in 2025.

As a manifestation of its commitment to implementing Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has carried out its oversight function on the formulation and implementation of the company’s strategic strategies and policies, which is carried out through regular meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also supervises and reviews strategies through reports submitted by committees under the Board of Commissioners or through other written communication media. The active role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties was inseparable from the support of good teamwork, hence the Board of Directors’ capability to drive the Company towards brilliant achievements.





Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris meyakini bahwa keberlangsungan usaha dapat dicapai apabila perusahaan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Atas dasar hal tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi untuk senantiasa melakukan penyempurnaan GCG secara berkesinambungan sejalan dengan kondisi perusahaan.

Kami memandang Direksi telah menerapkan praktik GCG dengan baik, yang diimplementasikan dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham di tahun 2025 sebanyak 1 (satu) kali. Penyelenggaraan RUPS menjadi bagian dari penerapan GCG dengan berfokus pada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi dan seluruh karyawan Perseroan telah menerapkan manajemen risiko secara efektif dan menyeluruh. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi aktif komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang selalu melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap praktik manajemen risiko, terutama yang berkaitan dengan risiko keuangan dan risiko investasi. Pengelolaan manajemen risiko keuangan dan investasi dilakukan secara berkesinambungan guna meminimalisir kemungkinan terjadinya kerugian, baik di Perseroan maupun entitas anak Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Whistleblowing System

Perseroan memahami pentingnya membangun etika dan perilaku bersih di lingkungan perusahaan. Untuk mewujudkan hal tersebut, PT Mustika Ratu Tbk telah mengeluarkan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Hadirnya sistem ini diharap dapat mendorong karyawan perusahaan untuk lebih berani bertindak dalam mencegah terjadinya korupsi dan kecurangan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah berpartisipasi aktif mengawasi pelaksanaan pelaporan WBS yang meliputi prosedur pencegahan, deteksi dan identifikasi, investigasi dan pelaporan, hingga evaluasi dan tindak lanjut. Dewan Komisaris melakukan evaluasi secara berkala terhadap

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that business sustainability can be achieved if the company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG). Based on this, the Board of Commissioners consistently encourages the Board of Directors to continuously improve GCG in line with the company's current conditions.

We believe that the Board of Directors has implemented GCG practices effectively, as demonstrated by holding one General Meeting of Shareholders in 2025. The GMS is part of the GCG implementation, focusing on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, as well as compliance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners also assesses that the Board of Directors and all employees of the Company have implemented risk management effectively and comprehensively. This is evident in the active participation of committees under the Board of Commissioners, which consistently review and evaluate risk management practices, particularly those related to financial and investment risks. Financial and investment risk management is carried out continuously to minimize the possibility of losses, both within the Company and its subsidiaries.

Overview on Whistleblowing System Implementation

The Company understands the importance of establishing ethical and clean behavior within the company. To achieve this, PT Mustika Ratu Tbk has issued a Whistleblowing System (WBS) Guideline. This system is expected to encourage employees to take greater action to prevent corruption and fraud, thereby creating a clean and integrity-based work environment.

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively participated in overseeing the implementation of the WBS reporting, including prevention, detection and identification procedures, investigation and reporting, and evaluation and follow-up. The Board of Commissioners periodically



pelaksanaan WBS yang dijalankan rutin melalui rapat internal maupun rapat gabungan antar Dewan Komisaris, Direksi maupun komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawah Dewan Komisaris seperti Komite Audit. Sepanjang tahun 2025, komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mendukung fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris.

Adapun parameter penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris mencakup kinerja komite secara kolektif, individu masing-masing anggota dan ketua komite. Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit di tahun 2025 telah memberikan nasihat dan rekomendasi secara baik dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Pandangan atas Prospek Usaha

Perekonomian global pada tahun 2026 diperkirakan masih menghadapi berbagai tantangan dan ketidakpastian yang dipengaruhi oleh dinamika perdagangan internasional, perkembangan geopolitik, serta arah kebijakan moneter di berbagai negara. Meskipun demikian, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% pada tahun 2026. Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap menunjukkan ketahanan yang baik dengan target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4%.

Sejalan dengan dinamika ekonomi tersebut, Industri *beauty, health and wellness* global terus menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan di tahun 2026. Berdasarkan data Statista, pasar kecantikan dan perawatan pribadi (*Beauty & Personal Care*) global diproyeksikan menghasilkan pendapatan sebesar USD 698,38 miliar pada tahun 2026, dengan tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 3,16% (CAGR 2026–2031). Segmen perawatan pribadi (*Personal Care*) merupakan yang terbesar, dengan estimasi nilai pasar USD 302,98 miliar pada tahun 2026. Sejalan dengan tren global tersebut, industri kecantikan dan perawatan pribadi (*Beauty & Personal Care*) nasional juga menunjukkan potensi pertumbuhan yang menjanjikan. Statista memproyeksikan

evaluated the implementation of the WBS through internal meetings and joint meetings between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and committees under the Board of Commissioners.

Assessment of the Performance of the Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners, such as the Audit Committee. Throughout 2025, this committee performed its duties and responsibilities effectively in supporting the Board of Commissioners' oversight function.

The assessment parameters used by the Board of Commissioners included the collective performance of the committee, the individual performance of each member, and the committee chair. The Board of Commissioners believes that the Audit Committee in 2025 provided sound advice and recommendations to assist in the implementation of its duties.

View on Business Prospects

The global economy in 2026 is still expected to be facing various challenges and uncertainties influenced by the dynamics of international trade, geopolitical developments, and the direction of monetary policies in various countries. Despite this, the International Monetary Fund (IMF) projects the global economic growth of 3.1% in 2026. Amid these conditions, the Indonesian economy is expected to remain resilient, with a growth target of 5.4%.

In line with these economic dynamics, the global beauty, health, and wellness industry continues to show a promising growth in 2026. Based on Statista data, the global Beauty and Personal Care market is projected to generate revenue of USD698.38 billion in 2026, with an average annual growth rate of 3.16% (CAGR 2026–2031). The personal care segment is the largest, with an estimated market value of USD 302.98 billion in 2026. In line with this global trend, the national Beauty and Personal Care industry also shows promising growth potential. Statista projects the value of the Indonesian beauty and personal care market to reach around USD10.55 billion in 2026 and continue to grow at a CAGR of 5.52% until 2031.





nilai pasar kecantikan dan perawatan pribadi Indonesia mencapai sekitar USD 10,55 miliar pada tahun 2026 dan terus bertumbuh dengan CAGR sebesar 5,52% hingga tahun 2031.

Memperhatikan perkembangan industri kecantikan dan kesehatan dalam beberapa tahun terakhir, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan memiliki prospek usaha yang tetap positif pada tahun 2026. Optimisme ini didukung oleh penguatan strategi bisnis melalui pengembangan lini produksi, termasuk Rejuvenasi, serta peluncuran produk-produk inovatif yang selaras dengan kebutuhan pasar dan konsumen modern.

Dewan Komisaris terus mendukung kebijakan dan langkah strategis yang diambil oleh Direksi dan jajaran manajemen dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan. Upaya penguatan inovasi melalui diversifikasi produk, pemanfaatan teknologi digital termasuk berbagai fungsi *Artificial Intelligence* (AI), peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional, serta penguatan *employee engagement* menjadi aspek penting dalam mendukung daya saing Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa berbagai inisiatif tersebut dapat memperkuat fondasi bisnis Perseroan dalam menghadapi dinamika industri sekaligus membuka peluang pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Frekuensi dan Mekanisme Pemberian Nasihat

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan nasihat saran dan rekomendasi kepada Direksi baik secara formal dalam rapat, maupun secara informal serta melalui komite di bawah Dewan Komisaris. Rapat formal meliputi rapat Dewan Komisaris, rapat Komite di bawah Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi. Hingga akhir tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan secara rutin 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau sewaktu-waktu jika memang diperlukan. Dewan Komisaris memberikan arahan atas strategi dan rencana bisnis perusahaan, perkembangan operasional perusahaan, dan laporan komite di bawah Dewan Komisaris.

Considering the development of the beauty and health industry in recent years, the Board of Commissioners views that the Company has a positive business prospect in 2026. This optimism is supported by the strengthening of business strategies through the development of production lines, including Rejuvenation, as well as the launch of innovative products that are in line with the needs of the market and modern consumers.

The Board of Commissioners continue supporting the policies and strategic steps taken by the Board of Directors and the management to maintain the Company's business sustainability. Efforts to strengthen innovation through product diversification, the use of digital technology, including various Artificial Intelligence (AI) functions, increasing operational effectiveness and efficiency, and enhancing employee engagement are critical aspects in supporting the Company's competitiveness. The Board of Commissioners believes that these initiatives can strengthen the Company's business foundation in facing industry dynamics while simultaneously opening up opportunities for sustainable growth in the future.

Frequency and Mechanism of Advice Giving

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners provides advice, suggestions, and recommendations to the Board of Directors both formally in meetings, and informally and through committees under the Board of Commissioners. Formal meetings include Board of Commissioners meetings, Committee meetings under the Board of Commissioners, and Board of Commissioners meetings inviting the Board of Directors. Until the end of 2025, the Board of Commissioners has held joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors which are held routinely once every 3 (three) months or at any time if necessary. The Board of Commissioners provides direction on the company's business strategies and plans, the company's operational developments, and reports from committees under the Board of Commissioners.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang menjabat sepanjang tahun buku berjumlah 3 (tiga) orang, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Ir. Djoko Ramiadji, MSc.	Presiden Komisaris President Commissioner
Harjo Tedjo Baskoro, MBA.	Komisaris Commissioner
Prof. DR. FG. Winarno	Komisaris Independen Independent Commissioner

Apresiasi

Menutup laporan ini, kami selaku jajaran Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh kerja keras dan dedikasi yang diberikan oleh Direksi dan segenap jajaran Manajemen Perseroan, sehingga Perseroan mampu mencatatkan pencapaian kinerja yang baik sepanjang tahun 2025.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas setiap dukungan dan masukan yang diberikan kepada Perseroan dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Kami berharap sinergi yang terjalin antara Perseroan dengan pemangku kepentingan dapat terus mendorong pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan di masa depan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There were no changes to the composition of the Board of Commissioners during 2025. The Board of Commissioners serving throughout the fiscal year consisted of three members, as follows:

Appreciation

To close this report, we as the Board of Commissioners appreciate all the hard work and dedication given by the Board of Directors and all levels of the Company's Management, so that the Company was able to record good performance achievements throughout 2025.

We also express our gratitude to the shareholders and other stakeholders for all the support and input given to the Company in order to maintain the sustainability of the Company's business. We hope that the synergy between the Company and stakeholders can continue to drive positive and sustainable growth in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris | On Behalf of the Board of Commissioners

PT Mustika Ratu Tbk

Ir. Djoko Ramiadji, MSc.

Presiden Komisaris
President Commissioner

Harjo Tedjo Baskoro, MBA

Komisaris
Commissioner

Prof. Dr. FG. Winarno

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report



Ir. Bingar Egidius Situmorang

Presiden Direktur
President Director

“

Memasuki tahun 2025, Perseroan memfokuskan strategi pertumbuhan jangka panjang melalui kemitraan strategis dengan perusahaan asal Jepang, Sugi Holding Co., Ltd. dan mendirikan *joint venture* PT Mustika Ratu Sugi

Entering 2025, the Company focused its growth strategy on strengthening its long-term business foundation through a strategic partnership with a Japanese company, Sugi Holding Co., Ltd. and establishing a joint venture, PT Mustika Ratu Sugi.

”



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Esteemed shareholders and stakeholders,

Di tengah dinamika dan ketidakpastian ekonomi, kami mengawali laporan ini dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga di tahun 2025 ini PT Mustika Ratu Tbk mampu mencatatkan pencapaian kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Pada kesempatan kali ini, izinkan kami selaku Direksi untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban kami dalam mengelola Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional

Dalam lanskap ekonomi global, *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi 3,2% pada tahun 2025 dan 3,1% pada tahun 2026. Kondisi tersebut mencerminkan upaya pemulihan yang berkelanjutan meskipun masih diwarnai oleh ketidakpastian geopolitik, kebijakan perdagangan yang fluktuatif, serta tekanan struktural lainnya yang memengaruhi dinamika permintaan global dan aliran modal internasional.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif kuat, dengan pertumbuhan sekitar 5,0% pada tahun 2025, berdasarkan kajian IMF dalam *Article IV Consultation*. Stabilitas pertumbuhan ini didukung oleh kebijakan moneter dan fiskal yang akomodatif serta perbaikan kondisi struktural ekonomi. Meskipun tantangan eksternal masih memengaruhi neraca perdagangan dan permintaan domestik, dasar permintaan dalam negeri serta investasi tetap menjadi pilar utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Tinjauan Industri Beauty and Wellness

Industri *beauty and wellness* global pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan fisik, mental, dan

Amidst the dynamic and uncertain economy, we begin this report by expressing our gratitude to God Almighty for His abundant grace and blessings, which enable PT Mustika Ratu Tbk to achieve even better performance in 2025 than in the previous year.

On this occasion, we, as the Board of Directors, would like to present our accountability report for managing the Company for the fiscal year ending on December 31, 2025.

Global and National Macroeconomic Overview

In the global economic landscape, *International Monetary Fund* (IMF) projects the global economic growth to slow down to 3.2% in 2025 and 3.1% in 2026. This number reflected a sustainable recovery effort, despite ongoing geopolitical uncertainty, volatile trade policies, and other structural pressures affecting global demand dynamics and international capital flows.

At the national level, Indonesia's economy demonstrated relatively strong resilience, with growth expected to reach around 5.0% in 2025, according to an IMF study in its *Article IV Consultation*. This stable growth was supported by accommodative monetary, fiscal policies and improvements in the economy's structural conditions. Although external challenges continue to impact the trade balance and domestic demand, fundamental domestic demand and investment remained as key pillars of national economic growth.

Beauty and Wellness Industry Overview

The global beauty and wellness industry demonstrated a strong and sustainable growth in 2025, as public awareness of the importance of physical, mental, and aesthetic health as part of an overall quality of life increases. According





penampilan sebagai bagian dari kualitas hidup secara menyeluruh. Berdasarkan kajian McKinsey & Company dalam laporan *Future of Wellness*, nilai pasar global *wellness* tahun 2025 mencapai USD2 triliun.

Segmen produk *sunscreen* juga menunjukkan pertumbuhan yang kuat. Berdasarkan data dari Euromonitor 2025. Nilai CAGR segmen *sunscreen* diestimasikan mencapai 15,9% pada periode 2024-2029. Hal tersebut mendorong Perseroan untuk mengoptimalkan peluang pengembangan produk *Sunscreen* pada tahun 2025.

Di level nasional, industri kecantikan merupakan salah satu sektor yang menunjukkan pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, pertumbuhan industri kosmetik dan *wellness* mencapai *double digit*. Sepanjang tahun 2025, pendapatan pasar kosmetik Indonesia mencapai sekitar Rp35,6 triliun dan diperkirakan akan tumbuh sebesar 4,73% per tahun, kontributor terbesar berasal dari segmen *personal care*, *skincare*, dan *makeup*.

Pertumbuhan industri kecantikan didukung oleh meningkatnya daya beli masyarakat, pesatnya perkembangan digitalisasi, serta pergeseran preferensi konsumen, sektor ini menjadi salah satu motor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Analisis Kinerja Perusahaan

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Memasuki tahun 2025, Perseroan memfokuskan strategi pertumbuhan pada penguatan fondasi bisnis jangka panjang melalui kemitraan strategis dengan perusahaan asal Jepang, Sugi Holding Co., Ltd. dan mendirikan *joint venture* PT Mustika Ratu Sugi. Langkah ini dirancang untuk memperluas kapabilitas Perseroan, khususnya dalam hal transfer pengetahuan, akses terhadap teknologi, serta penguatan standar operasional dan tata kelola yang selaras dengan standard global. Direksi memandang kolaborasi dengan mitra internasional sebagai *enabler* strategis untuk mempercepat skala usaha, meningkatkan daya saing, serta membuka peluang ekspansi pasar yang lebih luas secara terukur dan berkelanjutan.

to McKinsey & Company's *Future of Wellness* report, the global wellness market was expected to reach USD2 trillion by 2025.

The sunscreen product segment also displayed a strong growth. According to data from Euromonitor 2025, the sunscreen segment's CAGR was estimated to reach 15.9% between 2024 and 2029. This encouraged the Company to optimize sunscreen product development opportunities in 2025.

At the national level, the beauty industry was one of the sectors that has shown significant growth in recent years. According to the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, the cosmetics and wellness industry has seen double-digit growth. By 2025, Indonesia's cosmetics market revenue was expected to reach approximately Rp35.6 trillion and was projected to grow by 4.73% annually, with the largest contributors coming from the personal care, skincare, and makeup segments.

The growth of the beauty industry was supported by increasing purchasing power, rapid digitalization, and shifting consumer preferences. This sector was a crucial driver of national economic growth.

Analysis on the Company's Performance Company's Strategy and Strategic Policies

Entering 2025, the Company focused its growth strategy on strengthening its long-term business foundation through a strategic partnership with a Japanese company, Sugi Holding Co., Ltd. and establishing a joint venture, PT Mustika Ratu Sugi. This step was designed to expand the Company's capabilities, particularly in terms of knowledge transfer, access to technology, and strengthening operational and governance standards that align with global standards. The Board of Directors viewed this collaboration with an international partner as a strategic enabler to accelerate business scale, increase competitiveness, and open up opportunities for broader market expansion in a measurable and sustainable manner.



Seiring dengan penguatan struktur bisnis, Perseroan secara konsisten mengembangkan portofolio produk baru di antaranya pada kategori *Body Care* dan *Face Care*. Di kategori *Body Care*, Perseroan meluncurkan produk baru serta melakukan rejuvenasi pada rangkaian *Body Lotion*, *Body Serum*, *Body Butter*, dan *Body Scrub*. Sedangkan di kategori *Face Care*, Perseroan mengembangkan produk *sunscreen* yang mengandung formulasi *Centella Asiatica* dan *Chamomile* untuk membantu menenangkan kulit dan mengontrol minyak, sekaligus memberikan perlindungan optimal melalui SPF 50 dan PA++++. Pengembangan ini berlandaskan riset dan inovasi, dengan mengoptimalkan kekayaan alam Indonesia sebagai diferensiasi utama dan memadukan penggunaan teknologi terkini yang dikomunikasikan dengan penamaan khas milik Mustika Ratu, antara lain E-Bion dan BIOPlay.

Strategi pengembangan inovasi juga ini diarahkan untuk menciptakan produk-produk bernilai tambah tinggi yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan konsumen modern, tetapi juga memiliki daya saing di pasar domestik dan global. Melalui pendekatan berbasis riset, Perseroan memastikan setiap pengembangan produk dilakukan dengan memperhatikan aspek kualitas dan keamanan produk, peningkatan *consumer value* dan keberlanjutan sumber daya, sehingga mampu mendukung pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab.

Dari sisi komersial, Direksi secara berkelanjutan mempercepat transformasi strategi pemasaran melalui penguatan kanal digital serta optimalisasi pemanfaatan ekosistem *e-commerce*, sebagai respons atas perubahan perilaku konsumen yang semakin mengadopsi belanja digital sebagai bagian permanen dari keseharian. Berdasarkan laporan *e-Conomy SEA 2025*, ekonomi digital Asia Tenggara mencatatkan tonggak pencapaian penting dengan nilai transaksi bruto (*gross merchandise value/ GMV*) yang telah melampaui USD 300 miliar, didukung oleh pertumbuhan yang stabil sebesar 15% secara tahunan (YoY).

Data Euromonitor International tahun 2025 mencatat bahwa nilai pasar *beauty and personal care global* telah mencapai USD 593 miliar, dengan pertumbuhan volume yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Validasi atas arah strategi ini juga diperkuat oleh riset

Along with strengthening its business structure, the Company consistently developed new product portfolios, including in the *Body Care* and *Face Care* categories. In the *Body Care* category, the Company launched new products and rejuvenated its *Body Lotion*, *Body Serum*, *Body Butter*, and *Body Scrub* series. Meanwhile, in the *Face Care* category, the Company developed a *sunscreen* product containing *Centella Asiatica* and *Chamomile* formulations to help soothe the skin and control oil, while providing optimal protection through SPF 50 and PA++++. This development was based on research and innovation, by optimizing Indonesia's natural wealth as the main differentiation and combining the use of the latest technology communicated with Mustika Ratu's distinctive names, including E-Bion and BIOPlay.

This innovation development strategy was also aimed at creating high-value-added products that were not only relevant to the needs of modern consumers but also competitive in domestic and global markets. Through a research-based approach, the Company ensured that every product development was carried out with attention to product quality and safety, increased consumer value, and resource sustainability, thereby supporting responsible long-term growth.

From a commercial perspective, the Board of Directors is continuously accelerating the transformation of marketing strategies by strengthening digital channels and optimizing the utilization of the *e-commerce* ecosystem, in response to changing consumer behavior that is increasingly adopting digital shopping as a permanent part of everyday life. Based on the *e-Conomy SEA 2025* report, Southeast Asia's digital economy recorded a significant milestone with gross merchandise value (GMV) surpassing USD 300 billion, supported by stable growth of 15% year-on-year (YoY).

Euromonitor International data in 2025 noted that the global *beauty and personal care* market value had reached USD 593 billion, with higher volume growth compared to the previous year. Validation of this strategic direction is also strengthened by McKinsey & Company research in





McKinsey & Company tahun 2025, yang menunjukkan bahwa 75% konsumen memandang rutinitas kecantikan sebagai investasi jangka panjang bagi kesehatan dan kesejahteraan (*wellbeing*). Kondisi tersebut memperkuat keyakinan Direksi bahwa penguatan pemasaran digital serta penajaman *positioning* merek merupakan langkah strategis yang tepat untuk menjaga dan meningkatkan daya saing Perseroan di tengah dinamika dan intensitas persaingan industri yang semakin meningkat.

Pada penjualan domestik, Perseroan mengembangkan distribusi di *General Trade*/pasar tradisional dengan menambah jumlah toko/*retail* dengan penyesuaian jenis produk khususnya *Hair Care & Skin care Series*. Penambahan *item* aktif di pasar modern khususnya produk-produk peremajaan di kategori *Hair Care* dan *Skin Care*. Sementara di luar negeri, Perseroan melalui anak perusahaan Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd, mencanangkan bahwa tahun 2025 menjadi tahun Transformasi *Business* bagi Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd untuk menjadi Distributor yang Professional, baik untuk Malaysia maupun *South East Asia Region*. Transformasi *Business* ini akan membawa banyak perubahan pada Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd sehingga lebih siap menjawab tantangan yang ada di pasar Malaysia maupun Pasar Global.

Seluruh inisiatif strategis tersebut dilandasi oleh komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip keberlanjutan, termasuk integrasi aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada pelaksanaan bisnis dan operasional serta kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Direksi meyakini bahwa keberlanjutan bukan hanya sekadar kepatuhan, melainkan bagian integral dari strategi bisnis yang mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Dengan menyeimbangkan pertumbuhan usaha, inovasi, dan berkontribusi nyata terhadap *sustainable development*, Perseroan optimistis dapat membangun kinerja yang solid dan berkelanjutan di masa mendatang.

2025, which showed that 75% of consumers view beauty routines as a long-term investment in health and well-being. This condition strengthens the Board of Directors' belief that strengthening digital marketing and sharpening brand positioning are the right strategic steps to maintain and improve the Company's competitiveness amidst the dynamics and intensity of increasingly intense industry competition.

In domestic sales, the Company developed its distribution in General Trade/traditional markets by increasing the number of stores/retails with adjustments to product types, especially the Hair Care & Skin care Series. There was also an addition of active items in the modern market, especially rejuvenation products in the Hair Care and Skin Care categories. Meanwhile, abroad, the Company through its subsidiary Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd, declared that 2025 would be the year of Business Transformation for Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd to become a Professional Distributor, both for Malaysia and the South East Asia Region. This Business Transformation would bring many changes to Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd to be better prepared in responding to the challenges in both Malaysian market and the Global Market.

All of these strategic initiatives were underpinned by the Company's commitment to implementing sustainability principles, including the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into business and operational implementation, as well as contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Board of Directors believed that sustainability was not merely compliance, but an integral part of a business strategy for creating long-term value for both the shareholders and stakeholders.

By balancing business growth, innovation, and making a real contribution to sustainable development, the Company was optimistic to build a solid and sustainable performance in the future.



Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Dalam upaya meraih pencapaian kinerja, Perseroan harus merumuskan strategi dan kebijakan strategis perusahaan. Terkait hal itu, Direksi telah merumuskan strategi dan kebijakan strategi yang diterapkan pada tahun 2025 sejalan dengan RKAP dan RJPP. Strategi dan kebijakan strategis yang kami susun senantiasa sejalan dengan visi dan misi perusahaan. Direksi telah menyusun *Annual Business Plan* dan rencana-rencana aksi prioritas Bersama dengan para Kepala Departemen Usaha dan *Department Head* berdasarkan analisa pasar, mega *trend* perilaku konsumen dan kemampuan Perseroan. Selanjutnya, Direksi berkonsultasi kepada Dewan Komisaris terkait *Annual Business Plan* yang telah disusun. Direksi telah berperan aktif dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Proses Implementasi Strategi Perseroan

Pelaksanaan implementasi strategi Perseroan menjadi salah satu fokus utama bagi Direksi. Guna memastikan strategi maupun kebijakan strategis yang telah ditetapkan dapat dijalankan secara tepat dan maksimal, Direksi terlibat langsung dalam pengawasan dan melakukan evaluasi melalui rapat dengan unit-unit bisnis terkait, meminta laporan pertanggungjawaban, serta memanfaatkan teknologi untuk *Key Performance Indicator (KPI) progress tracking*. Di samping itu, Direksi secara rutin memantau langsung proses implementasi strategi Perseroan termasuk bertemu langsung dengan *key customer/partner/supplier* dan terlibat langsung di dalam *daily operational process*. Hal ini guna memastikan strategi perusahaan dijalankan secara baik dan tepat sasaran.

Pencapaian Kinerja Perusahaan

Hasil implementasi strategi bisnis dan operasional Perseroan yang telah diuraikan di atas mampu mendorong pencapaian performa keuangan yang lebih baik di banding tahun sebelumnya. Pada tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp423,52 miliar, tumbuh sebesar 26,97% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp333,6 miliar.

The Board of Directors' Role in Formulating the Company's Strategy and Strategic Policies

In an effort to achieve its performance goals, the Company must formulate a strategy and strategic policies. In this regard, the Board of Directors formulated strategies and policies that were implemented in 2025 in line with the RKAP and RJPP. The strategy and strategic policies that we have prepared were always in line with the company's vision and mission. The Board of Directors has prepared an Annual Business Plan and priority action plans together with the Heads of Business Departments and Department Heads based on market analysis, consumer behavior mega trends and the Company's capabilities. Furthermore, the Board of Directors consulted with the Board of Commissioners regarding the Annual Business Plan that has been prepared. The Board of Directors played an active role in the formulation of strategies and strategic policies as part of the implementation of its duties and responsibilities.

Implementation Process of the Company's Strategy

The implementation of the Company's strategy is one of the main focuses for the Board of Directors. To ensure that the established strategies and strategic policies can be implemented appropriately and optimally, the Board of Directors is directly involved in monitoring and conducting evaluations through meetings with relevant business units, requesting accountability reports, and utilizing technology for *Key Performance Indicator (KPI) progress tracking*. In addition, the Board of Directors routinely directly monitors the implementation process of the Company's strategy, including meeting directly with key customers/partners/suppliers and being directly involved in daily operational processes. This is to ensure that the company's strategy is implemented properly and on target.

Company's Performance Achievement

The implementation of the Company's business and operational strategies outlined above has driven improved financial performance compared to the previous year. In 2025, the Company recorded sales of Rp423.52 billion, a growth of 26.97% compared to Rp333.6 billion in 2024.





Pertumbuhan penjualan *e-commerce* tahun 2025 mencapai 43% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan kontributor utama ditopang dari penjualan produk Perawatan Diri.

Perseroan melakukan kolaborasi dengan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dalam mendukung akselerasi sektor pariwisata nasional. Komitmen ini diwujudkan melalui partisipasi aktif Perseroan dalam menyukseskan kegiatan “*Wonderful Indonesia Wellness 2025*”. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, Mustika Ratu memberikan dukungan penuh secara berkelanjutan selama satu bulan penuh sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memperkenalkan dan mempromosikan potensi wisata kebugaran Indonesia yang berbasis kearifan lokal dan warisan budaya. Keterlibatan aktif ini mencerminkan peran Perseroan sebagai mitra strategis pemerintah dalam mendorong pengembangan sektor *wellness tourism* serta memperkuat sinergi antara industri kecantikan berbasis budaya dengan agenda pariwisata dan ekonomi kreatif nasional. Mustika Ratu juga kembali dipercaya sebagai *Official Makeup* dan *Hairdo* Paskibraka Nasional setiap tahunnya, termasuk pada tahun 2025.

Sejumlah penghargaan berhasil diraih Perseroan sebagai prestasi atas berbagai inovasi dan upaya strategis yang dijalankan selama tahun 2025. Produk Minyak Zaitun Mustika Ratu dinobatkan sebagai “*Top Performing Body Oil Brand in E-commerce 2025*” oleh CNBC Indonesia. Penghargaan lainnya yang diperoleh antara lain Penghargaan Indonesia “*Exceptional Performance in e-Commerce (EPIC) Awards 2025*” dari CNBC Indonesia, Penghargaan “Kategori Life Style – Kecantikan & Perawatan Diri” dalam ajang “*Disway Awards 2025 – Anugerah Brand Populer Indonesia*”, dan Penghargaan “*Jakarta Leading Wellness Center*” dalam ajang “*Jakarta Tourism Awards 2025*” yang diberikan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta.

Perbandingan Kinerja dengan Target

Dengan implementasi strategi dan kebijakan strategis yang terus-menerus disesuaikan dengan keadaan pasar dan internal, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan penjualan bersih (*net sales*) sebesar 26,97%, dan kenaikan laba kotor (*gross profit*) sebesar 4,59% dibandingkan dengan tahun 2024. Sementara aset sebesar Rp878,78 miliar, telah mencapai target yang telah ditetapkan.

E-commerce sales growth in 2025 was projected to reach 43% compared to the previous year, with the primary contributor being sales of Personal Care products.

The Company collaborated with the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia in supporting the acceleration of the national tourism sector. This commitment was realized through the Company's active participation in the success of the “*Wonderful Indonesia Wellness 2025*” activities. In this series of activities, Mustika Ratu provided full support on an ongoing basis for one month as a manifestation of the Company's commitment to introducing and promoting the potential of Indonesian wellness tourism based on local wisdom and cultural heritage. This active involvement reflected the Company's role as a strategic partner of the government in encouraging the development of the wellness tourism sector and strengthening the synergy between the culture-based beauty industry and the national tourism and creative economy agenda. Mustika Ratu was also once again trusted as the *Official Makeup and Hairdo* for the National Flag Raising Team every year, including in 2025.

The Company won several awards for its various innovations and strategic efforts undertaken throughout 2025. Mustika Ratu Olive Oil was named the “*Top Performing Body Oil Brand in E-commerce 2025*” by CNBC Indonesia. The other awards are the Indonesia “*Exceptional Performance in e-Commerce (EPIC) Awards 2025*” from CNBC Indonesia, the “*Lifestyle Category – Beauty & Personal Care*” Award at the “*Disway Awards 2025 – Anugerah Brand Populer Indonesia*” event, and the “*Jakarta Leading Wellness Center*” Award at the “*Jakarta Tourism Awards 2025*” which was awarded by the Department of Tourism and Creative Economy of DKI Jakarta Province.

Comparison of Performance and Targets

With the implementation of strategies and strategic policies that are continuously adjusted to market and internal conditions, the Company has succeeded in recording an increase in net sales of 26.97%, and an increase in gross profit of 4.59% compared to 2024. Meanwhile, assets amounting to Rp878.78 billion have achieved the established target.



mustika ratu

BRA Mooryati Soedibyo

8in1 Miracle

8 Manfaat dalam 1 Sentuhan



Lotion
Booster



Dry Skin
Repair



Lip Serum



Makeup
Remover



Relaxing
Massage



Face
Nourishment



Brow Care



Stretchmark
Care



With Natural Active Blend



Jasmine Oil
Relaxing & calming aroma



Rose Oil
Nourishing & skin softening



Vitamin E
Antioksidan untuk perlindungan kulit



Terminalia Bellerica Fruit Extract
Membantu menjaga elastisitas
& kesehatan kulit

Holistic Beauty & Wellness Rooted in Nature



Kendala yang Dihadapi dan Langkah Strategis yang Dilakukan

Kondisi perekonomian global selama tahun 2025 yang berada dalam ketidakpastian menjadi tantangan bagi Perseroan. Adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi global, depresiasi nilai tukar rupiah, kenaikan harga bahan baku, dan ketidakstabilan permintaan dalam negeri mengakibatkan Perseroan harus menanggung kenaikan biaya produksi. Di sisi lain, Perseroan juga perlu berhati-hati dalam menaikkan tarif penjualan produk kepada konsumen agar tetap kompetitif. Dinamika industri kecantikan dan kesehatan juga semakin berkembang. Menjamurnya produk-produk kecantikan, baik dari industri lokal maupun asing, mengakibatkan persaingan dari segi kualitas dan harga di pasar kecantikan semakin ketat.

Menyikapi kondisi tersebut, PT Mustika Ratu Tbk berupaya untuk mengembangkan strategi yang efektif, seperti mengoptimalkan proses produksi dan meningkatkan efisiensi biaya produksi. Perusahaan juga berupaya untuk menyeimbangkan antara *Demand (sales forecast)* dengan *Supply (production)* melalui pengembangan dan diversifikasi produk. Selain itu, perusahaan melakukan ekspansi pada negara tujuan ekspor dan gencar menjalin kerja sama dengan para *supplier*, distributor, *modern trade* dan *partner* lainnya guna mendukung keberlangsungan bisnis sehingga mampu bertahan melalui berbagai tantangan dan kendala pada tahun 2025 dan tahun-tahun mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* menjadi salah satu faktor yang paling mendasar untuk dilakukan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan dapat menjaga pengelolaan bisnis secara akuntabel dan bertanggung jawab bagi pemangku kepentingan. Di samping itu, penerapan GCG juga akan menghadirkan nilai tambah perusahaan, sebagai faktor penting yang mendukung pengembangan usaha jangka panjang secara sehat dan berkelanjutan. Dalam upaya mengoptimalkan implementasi GCG, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG dengan mengacu pada *best practices* maupun ketentuan yang berlaku secara konsisten dan berkesinambungan. Dengan demikian, implementasi GCG di Perseroan tidak hanya sebatas pada pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap standar dan peraturan

Obstacles Faced and Strategic Steps Taken

The uncertain global economic conditions in 2025 posed a challenge for the Company. Slowing global economic growth, the depreciation of the rupiah, rising raw material prices, and unstable domestic demand caused the Company to bear increased production costs. Furthermore, the Company must exercised caution in raising product sales prices to consumers to remain competitive. The beauty and health industry was also evolving. The proliferation of beauty products, both from local and foreign industries, resulted in increasingly fierce competition in terms of quality and price in the beauty market.

In response to these conditions, PT Mustika Ratu Tbk strived to develop effective strategies, such as optimizing production and increasing production cost efficiency. The Company was also striving to balance demand (sales forecast) with supply (production) through product development and diversification. Furthermore, the company initiated an expansion into export destination countries and actively collaborated with suppliers, distributors, modern trade, and other partners to support business continuity and survive various challenges and obstacles in 2025 and beyond.

Good Corporate Governance Implementation

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is one of the most fundamental factors. By implementing GCG principles, the Company can maintain accountable and responsible business management for stakeholders. In addition, the implementation of GCG will also provide added value to the company, as a crucial factor supporting long-term, healthy and sustainable business development. In an effort to optimize GCG implementation, the Company is committed to implementing GCG by referring to best practices and applicable regulations consistently and continuously. Thus, the implementation of GCG in the Company is not only limited to fulfilling the Company's obligations to applicable standards and regulations, but has become an inherent part of the implementation of the Company's business activities and operations.



perundang-undangan yang berlaku, melainkan telah menjadi bagian yang melekat dalam pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan.

Keberhasilan Perseroan dalam menerapkan GCG tercermin dari perolehan pengakuan bergengsi dalam bentuk sertifikat ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu) dan ISO 14001:2015 (Sistem Lingkungan) dari Alcumus, PT Asia Cipta Management yang memiliki Akreditasi UKAS yang terkemuka di Inggris dan akreditasi tertua di dunia. Selain itu, entitas anak perusahaan, PT Mustika Ratu Entertainment juga meraih sertifikat ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu) dari VRC International dengan akreditasi IACSB. Di samping itu, secara rutin Perseroan juga melakukan penyegaran terhadap *soft-structure* GCG, termasuk prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan Perusahaan yang menetapkan kewajiban perusahaan untuk konsisten mengikuti prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan operasional bisnisnya. Dengan mengimplementasikan prinsip GCG secara efektif, perusahaan dapat mencapai bisnis yang berkelanjutan.

Kebijakan Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PT Mustika Ratu Tbk menyadari bahwa keberadaannya hingga saat ini ditunjang oleh nilai-nilai keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan selalu meninjau dan menyempurnakan komitmen keberlanjutan perusahaan agar berjalan sesuai rencana dan dapat beradaptasi dengan situasi yang terjadi. Sepanjang tahun 2025 Perseroan telah menjalankan kinerja keberlanjutan untuk meminimalkan dampak sosial dan lingkungan berdasarkan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta menerapkan budaya perusahaan berlandaskan nilai-nilai keberlanjutan, yaitu GPS Transformation. Selain itu, PT Mustika Ratu Tbk juga mengadopsi nilai-nilai dan kode etik sebagai pedoman bagi seluruh karyawan saat berinteraksi dengan berbagai pihak terkait. Guna memastikan keselarasan antara kegiatan bisnis perusahaan dengan nilai-nilai, budaya dan kode etik yang telah ditetapkan, Perseroan secara berkesinambungan melakukan internalisasi melalui berbagai kegiatan.

The Company's success in implementing GCG is reflected in the prestigious recognition in the form of ISO 9001:2015 (Quality Management System) and ISO 14001:2015 (Environmental System) certificates from Alcumus, PT Asia Cipta Management which has the leading UKAS Accreditation in the UK and the oldest accreditation in the world. In addition, its subsidiary, PT Mustika Ratu Entertainment also obtained the ISO 9001:2015 (Quality Management System) certificate from VRC International with IACSB accreditation. In addition, the Company also regularly refreshes the GCG soft-structure, including the basic principles in managing the Company which stipulate the company's obligation to consistently follow GCG principles in carrying out its business operations. By implementing GCG principles effectively, the company can attain a sustainable business.

Policies for Responding to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategies

PT Mustika Ratu Tbk recognizes that its existence to date is supported by sustainable values. Therefore, the Company always reviews and refines the company's sustainability commitments to run according to plan and can adapt to the situation. Throughout 2025, the Company implemented a sustainability performance to minimize social and environmental impacts based on the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and implemented a corporate culture based on sustainable values, namely GPS Transformation. In addition, PT Mustika Ratu Tbk also adopted the values and code of conduct as guidelines for all employees when interacting with various related parties. To ensure alignment between the company's business activities and the established values, culture and code of ethics, the Company continuously internalizes them through various activities.





Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memberikan manfaat kepada masyarakat melalui berbagai program pelatihan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Perseroan juga aktif dalam banyak program kemitraan berbasis hasil studi pemetaan sosial (*social mapping*) pada setiap area Perseroan dan unit bisnis. Beberapa kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilakukan Perseroan selama tahun 2025 berfokus pada pemberian bantuan korban bencana alam, konservasi dan pelestarian lingkungan, pemberdayaan Perempuan, dan edukasi-edukasi yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Agar tujuan *sustainable development* dapat tercapai, pelaksanaan TJSL Perseroan senantiasa diselaraskan dengan 17 (tujuh belas) SDGs.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kinerja keberlanjutan menjadi perhatian penting bagi perusahaan karena Perseroan memahami dampak timbal balik positif dari kinerja keberlanjutan bagi keberlangsungan usaha. Perseroan telah memetakan kinerja keberlanjutan sesuai dengan kondisi perusahaan dan keterlibatan pemangku kepentingan.

Untuk aspek lingkungan, perusahaan mencatat penggunaan energi bahan bakar solar untuk produksi sebesar 1.391 Giga Joule pada tahun 2025, dibandingkan dengan 1.351 Giga Joule pada tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan aktivitas produksi perusahaan.

Meskipun demikian, perusahaan terus melakukan berbagai inisiatif efisiensi energi dan pengendalian penggunaan bahan bakar, guna memastikan pemakaian energi tetap optimal dan terkendali. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, khususnya dalam pengelolaan dampak lingkungan serta pengurangan emisi karbon secara bertahap melalui peningkatan efisiensi operasional dan eksplorasi sumber energi yang lebih ramah lingkungan.

Strategi Pencapaian Target

Pengelolaan risiko yang tepat dapat menjaga keberlanjutan usaha, sehingga pengelolaan risiko harus dilakukan secara efektif, efisien dan sistematis, baik terhadap risiko keuangan, risiko lingkungan maupun risiko sosial.

Throughout 2025, the Company provided benefits to the community through various training, development, and empowerment programs. The Company was also active in numerous partnership programs based on the results of social mapping studies in each of the Company's areas and business units. Some of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities throughout 2025 focused on providing assistance to victims of natural disasters, environmental conservation and preservation, women's empowerment, and education that can improve people's lives. To achieve sustainable development goals, the Company consistently aligned its TJSL implementation with the 17 (seventeen) SDGs.

Sustainable Financing Implementation

Sustainability performance is a critical concern for the Company because it understands the positive reciprocal impact of sustainability on business continuity. The Company has mapped its sustainability performance according to the company's circumstances and stakeholder engagement.

For environmental aspect, the company recorded the use of diesel fuel energy for production of 1,391 Giga Joules in 2025, compared to 1,351 Giga Joules in 2024. This increase was in line with the growth of the company's production activities.

Nevertheless, the company continues to implement various energy efficiency initiatives and fuel management measures to ensure an optimal and controlled energy consumption. These efforts are part of the company's commitment to supporting the implementation of sustainable finance, particularly in environmental impact management and the gradual reduction of carbon emissions through increased operational efficiency and the exploration of more environmentally friendly energy sources.

Target Achievement Strategy

A proper risk management can maintain business sustainability, so risk management must be carried out effectively, efficiently and systematically, both for financial risks, environmental risks and social risks. PT Mustika



PT Mustika Ratu Tbk secara berkala melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, *monitoring* dan komunikasi terhadap risiko operasional dan bisnis manufaktur di bidang kecantikan dan kesehatan yang berpotensi menimbulkan risiko yang dapat merugikan Perseroan. Pengelolaan risiko juga dilakukan terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang berpotensi menimbulkan risiko bagi kinerja keberlanjutan.

Lebih lanjut, Perseroan memiliki strategi “GPS focus revival” di mana manajemen akan fokus mengeksekusi rencana-rencana aksi yang akan menghasilkan *Growth* (pertumbuhan *revenue*) yang *Profitable* sembari terus membangun organisasi yang *Solid*. Perseroan senantiasa mengoptimalkan peluang pengembangan & *rejuve* produk Perseroan dan meluncurkan produk baru, sesuai dinamika pasar dan konsumen, melakukan perbaikan pada fundamental bisnis perusahaan dan penguatan *Go-To Market* (GTM) di semua kanal distribusi, ekspansi B2B dan spa memanfaatkan *networking marketing*, perbaikan keuntungan melalui efisiensi & penghematan, perubahan proses yang didukung dengan perbaikan arus *cash*, serta *engagement* semua karyawan dengan gerakan “Cash Conversion Contribution (CCC)”. Melalui strategi “GPS focus revival dan Gerakan CCC”, Direksi berkeyakinan Perseroan mampu menjalankan kinerja keberlanjutan secara optimal dan menyeluruh dengan percepatan rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Analisis Prospek Usaha

Prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 dipengaruhi oleh kombinasi faktor makroekonomi global, pertumbuhan domestik, serta tren perilaku konsumen di industri *beauty and wellness*. Dengan proyeksi pertumbuhan GDP dunia di kisaran 3,0–3,1% dan stabilitas pertumbuhan ekonomi Indonesia di sekitar 5,0–5,1% menurut laporan IMF, ekonomi global dan domestik dipandang tetap menyediakan landasan permintaan bagi produk dan layanan yang relevan dengan gaya hidup konsumen modern. Kondisi ini mendorong keyakinan bahwa pengeluaran konsumen pada produk non-essensial, termasuk *beauty and wellness*, dapat terus berkembang seiring dengan peningkatan pendapatan dan akses digital.

Pengembangan portofolio produk berbasis riset dan *value proposition* bahan alam Indonesia menjadi pembeda strategis yang mampu memperkuat daya saing Perseroan

Ratu Tbk regularly conducts the process of identifying, analyzing, mitigating, evaluating, monitoring and communicating operational and manufacturing business risks in the beauty and health sector that have the potential to cause risks that can harm the Company. Risk management is also carried out for operational risks in the social and environmental sectors that have the potential to pose risks to sustainable performance.

Furthermore, the Company has a “GPS Focus Revival” strategy, where management will focus on executing action plans that will generate profitable revenue growth while continuing to build a solid organization. The Company continuously optimizes opportunities for product development & rejuvenation and launches new products, in accordance with market and consumer dynamics, making improvements to the company’s business fundamentals and strengthening *Go-To Market* (GTM) in all distribution channels, B2B and spa expansion utilizing networking marketing, improving profits through efficiency & savings, process changes supported by cash flow improvements, and engaging all employees with the “Cash Conversion Contribution (CCC)” movement. Through the “GPS Focus Revival” strategy and the CCC Movement, the Board of Directors is confident that the Company will be able to achieve optimal and comprehensive sustainability performance by accelerating environmentally conscious action plans.

Analysis on Business Prospects

The Company’s business prospects in 2026 are influenced by a combination of global macroeconomic factors, domestic growth, and consumer behavior trends in the beauty and wellness industry. With projected global GDP growth in the range of 3.0–3.1% and stable Indonesian economic growth at around 5.0–5.1% according to the IMF report, the global and domestic economies are seen as continuing to provide a basis for demand for products and services relevant to the lifestyles of modern consumers. This condition fosters confidence that consumer spending on non-essential products, including beauty and wellness, can continue to grow in line with increasing incomes and digital access.

The development of a research-based product portfolio and the value proposition of Indonesian natural ingredients are strategic differentiators that strengthen the Company’s





di pasar domestik maupun regional. Kolaborasi strategis melalui *joint venture* membuka akses terhadap teknologi, pengetahuan pasar, dan jaringan distribusi global yang dapat mempercepat inovasi serta ekspansi internasional. Hal ini sejalan dengan meningkatnya preferensi konsumen terhadap produk yang menggabungkan keaslian bahan alam, efikasi berbasis sains, serta pendekatan *eco-conscious*.

Selain itu, komitmen terhadap prinsip keberlanjutan (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) dan dukungan terhadap target *Sustainable Development Goals (SDGs)* memperkuat posisi Perseroan di mata investor yang semakin menilai faktor non-keuangan sebagai indikator kinerja jangka panjang. Integrasi ESG ke dalam strategi operasional, termasuk praktik produksi yang bertanggung jawab dan transparansi rantai pasok, diharapkan semakin meningkatkan daya tarik Perseroan di segmen konsumen sadar nilai dan pasar modal.

Dengan mempertimbangkan faktor makro dan industri tersebut, Direksi meyakini bahwa Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan pada tahun 2026 sambil tetap menjaga disiplin operasional dan tata kelola yang baik untuk penciptaan nilai jangka panjang.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Anggota Direksi yang menjabat sepanjang tahun buku berjumlah 3 (tiga) orang, sebagai berikut:

competitiveness in both domestic and regional markets. Strategic collaboration through joint ventures opens access to technology, market knowledge, and a global distribution network that can accelerate innovation and international expansion. This aligns with growing consumer preference for products that combine authentic natural ingredients, science-based efficacy, and an eco-conscious approach.

Furthermore, its commitment to sustainability principles (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) and support for the Sustainable Development Goals (SDGs) targets strengthens the Company's standing with investors, who increasingly value non-financial factors as indicators of long-term performance. The integration of ESG into its operational strategy, including responsible production practices and supply chain transparency, is expected to further enhance the Company's appeal to value-conscious consumers and the capital market.

Taking into account these macro and industry factors, the Board of Directors believes that the Company is well-positioned to capitalize on sustainable growth opportunities in 2026 while maintaining operational discipline and good governance for long-term value creation.

Changes in Board of Directors' Composition

There were no changes to the composition of the Board of Directors during 2025. The three members of the Board of Directors serving throughout the fiscal year are as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Ir. Bingar Egidius Situmorang	Presiden Direktur President Director
Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Direktur Director
Kusuma Ida Anjani, MBus, MAppFin	Direktur Director



Penutup

Mengakhiri laporan ini, kami selaku jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas setiap rekomendasi, saran, dan nasihat yang telah diberikan untuk mendukung tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh mitra bisnis kami yang telah memberikan dukungan penuh untuk menjaga kelancaran rantai pasokan Perseroan.

Tak lupa, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh tenaga kerja yang telah memberikan dedikasi penuh dan kerja keras, sehingga Perseroan mampu mencatatkan performa kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Kami berharap agar Perseroan dapat terus mengoptimalkan pengembangan usaha dalam rangka menjawab tantangan dan dinamika industri serta mengoptimalkan potensi usaha demi meningkatkan pencapaian kinerja Perseroan di masa mendatang. Selain itu, kami akan terus berupaya untuk tumbuh bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Closing

To close this report, we, as the Board of Directors, would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for all the recommendations, suggestions, and advice they have provided to support sustainable business growth. We also extend our gratitude to all our business partners who have provided their full support in maintaining the smooth operation of the Company's supply chain.

We would also like to express our highest appreciation to all our employees who have given their full dedication and hard work, enabling the Company to record better performance than the previous year.

We hope that the Company can continue to optimize business development to address industry challenges and dynamics, as well as leverage business potential to improve its future performance. Furthermore, we will continue to strive for synergy with all stakeholders to achieve long-term business sustainability.

Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors

PT Mustika Ratu Tbk

Ir. Bingar Egidius Situmorang

Presiden Direktur
President Director



Profil Perusahaan

Company Profile

03



#1st in Indonesia with
E-Bion Technology

#RambutSehatTanpaRibet





Firsta Yufi Amarta

Puteri Indonesia 2025

Miss Supranational Asia & Oceania 2025



“

**Trahing kusumo
rembesing
madu, Turuning
sinatryo, Tedak
ing wong amoro
topo, Mustikaning
ratu, Mangayu
hayuning bawono**

”



Informasi Umum Perusahaan General Information of the Company

[2-1] [c.2, c.3]



Nama Perseroan
Company Name

PT Mustika Ratu Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

14 Maret 1978
March 14, 1978



Kegiatan Usaha
Line of Business

Produksi dan perdagangan kosmetik, perawatan tubuh & jamu tradisional berbasis teknologi dan kegiatan usaha lain yang sesuai Anggaran Dasar Perseroan. | Production and trading of cosmetics, body care products, and traditional herbal medicine based on technology and other related business activities in accordance with the Company's Articles of Association.



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp100.000.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp53.500.000.000



Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

- PT Mustika Ratu Investama: 71,26%
- Publik | Public: 28,74%



Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

27 Juli 1995
July 27, 1995



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

- Akta Pendirian No. 35 tanggal 14 Maret 1978 yang dibuat dihadapan Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban, S.H., notaris di Jakarta, telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman RI berdasarkan SK No. Y.A.5/188/15, Tanggal 22 Desember 1978. | Deed of Establishment No. 35 dated March 14, 1978, made before Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban, S.H., a notary in Jakarta, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. Y.A.5/188/15 dated December 22, 1978.
- Akta perubahan anggaran dasar dalam rangka penawaran umum saham perdana No. 114 tanggal 22 Februari 1995, yang dibuat di hadapan Sutjipto, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. C2-4894.HT.01.04.TH.95 tanggal 25 April 1995. | Deed of amendment to articles of association for initial public offering No. 114 dated February 22, 1995, made before Sutjipto, Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. C2-4894.HT.01.04.TH.95 dated April 25, 1995.
- Akta perubahan anggaran dasar dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas No. 117 tanggal 18 Desember 2008, yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H. yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-09469.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 27 Maret 2009. | Deed of amendment to the articles of association for adjustment to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies No. 117 dated December 18, 2008, made before Sutjipto, S.H. based in South Jakarta, received the approval from the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-09469.AH.01.02 of 2009 dated March 27, 2009.
- Akta perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan bidang usaha No. 180 tanggal 14 Juni 2017, yang dibuat dihadapan Otty Hari Chandra Ubayani, S.H. yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0014390.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 13 Juli 2017. | Deed of amendment to the articles of association for the addition of a line of business No. 180 dated June 14, 2017, made before Otty Hari Chandra Ubayani, SH, based in South Jakarta, received the approval from the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0014390.AH.01.02 of 2017 dated July 13, 2017.
- Akta perubahan anggaran dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah minimal anggota Direksi Perseroan No. 35 tanggal 12 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Otty Hari Chandra Ubayani, S.H. yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0002080.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 10 Januari 2020. | Deed of amendment to the articles of association to adjust to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the minimum number of members of the Company's Board of Directors No. 35 dated December 12, 2019, made before Otty Hari Chandra Ubayani, SH, based in South Jakarta, and received approval from the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0002080.AH.01.02. of 2020 dated January 10, 2020.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat dalam rangka perihal penetapan susunan Direksi dan Dewan Komisaris No. 136 tanggal 27 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0450272 tanggal 21 September 2021. | Deed of the statement of meeting resolution for the determination of Board of Directors and Board of Commissioners composition No. 136 dated August 27, 2021, made before Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, received the approval from the Minister of Law and Human Rights through Letter of Receipt of Company Data Change Notice No. AHUAH.01.03-0450272 dated September 21, 2021.



Kode Saham | Ticker Code

MRAT



Total Aset Tahun 2025 Total Assets in 2025

Rp878,8 miliar
billion



Jumlah Karyawan Tahun 2025 Number of Employees in 2025

712 orang
employees



Situs Web | Website

www.mustika-ratu.co.id



Dasar Hukum Pendirian

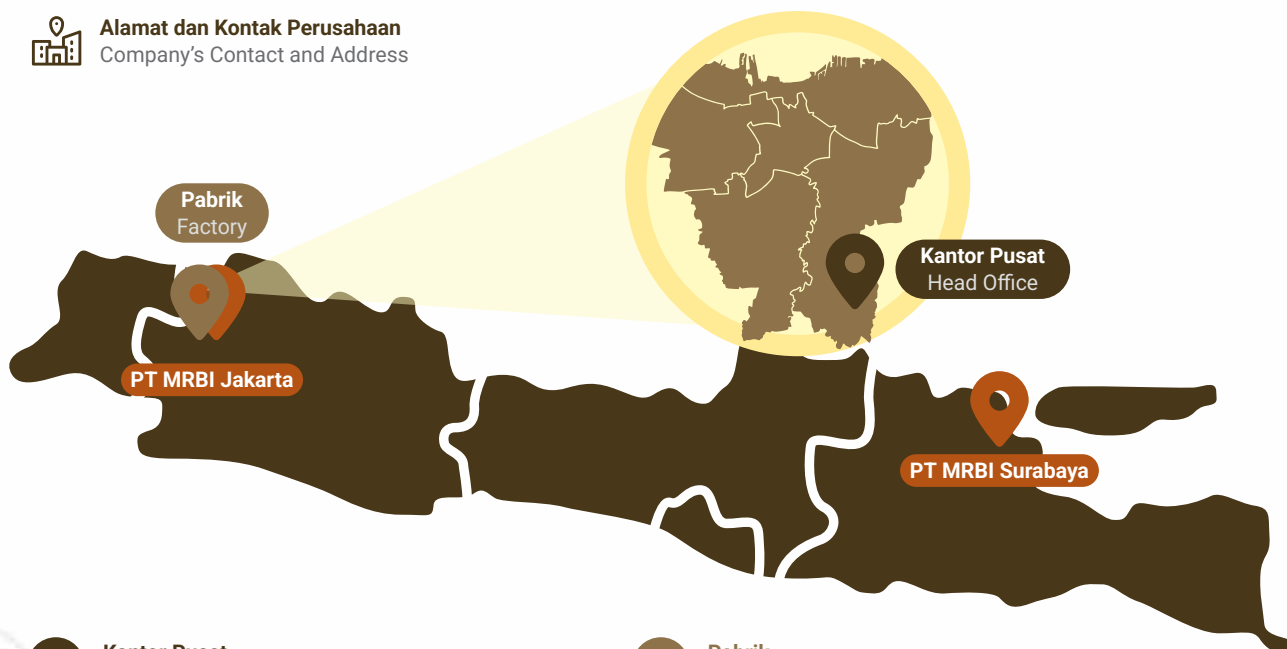
Legal Basis of Establishment

- Akta perubahan anggaran dasar terakhir dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik serta Penambahan Bidang Usaha Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Akta No. 137 tanggal 27 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0051180.AH.01.12.Tahun 2021 tanggal 21 September 2021. | Deed of the latest amendment to the articles of association for adjustment to the Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Addition of Line of Business Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company. Deed No. 137 dated August 27, 2021, made before Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, received the approval from the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0051180.AH.01.12. of 2021 dated September 21, 2021.



Alamat dan Kontak Perusahaan

Company's Contact and Address



Kantor Pusat Head Office

Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870
☎ (62-21) 830 6754
✉ corsec@mustika-ratu.co.id



Pabrik Factory

Jl. Raya Bogor Km 26,4 Ciracas,
Jakarta Timur 13740
☎ (62-21) 8711291
☎ (62-21) 8700987



Kantor Cabang Anak Perusahaan Subsidiaries Branch Offices

PT MRBI Jakarta

Jl. Raya Bogor Km 26,4 Ciracas, Jakarta Timur 13740
☎ (62-21) 8711291
☎ (62-21) 8700987

PT MRBI Surabaya

Pergudangan Ritz Gate Blok. BD-20
Jl. Muncul, Kel. Keboansikep Kec. Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur
☎ (031) 99604740
☎ (031) 99604740



Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company

Didirikan pada tanggal 14 Maret 1978, PT Mustika Ratu Tbk (Perseroan) merupakan perusahaan kosmetik dan jamu modern tradisional ternama di Indonesia. Berdiri dengan nama Mustika Ratu, memiliki filosofi yang sangat mendalam tentang asal mula terciptanya nama dari kearifan budaya lokal *"trahing kusumo rembesing madu, turuning sinatryo, tedak ing wong amoro topo, mustikaning ratu, mangayu hayuning bawono"* memiliki arti perjuangan kesatria melalui keprihatinan sehingga terciptalah sesuatu yang bernilai yaitu nama Mustika Ratu, untuk melanjutkan nilai-nilai filosofi yang dibagikan kepada masyarakat luas dan dibawa sesuai perkembangan teknologi dan kemajuan zaman.

Kegiatan usaha Perseroan dimulai pada tahun 1978 dan terus berkembang sebagai perusahaan yang memiliki reputasi dan keahlian yang sangat baik dalam industri perawatan kesehatan, kecantikan, dan diterima secara universal sebagai produk yang berbasis kebudayaan, alami dan modern.

PT Mustika Ratu Tbk semula merupakan industri rumahan yang didirikan oleh Ibu BRA Mooryati Soedibyo pada tahun 1975 yang dimulai dari dalam garasi kediaman Ibu BRA Mooryati Soedibyo. Usaha tersebut semakin lama semakin berkembang menjadi sebuah Perusahaan besar yang

Established on March 14, 1978, PT Mustika Ratu Tbk (the Company) is a well-known modern traditional cosmetic and herbal medicine company in Indonesia. Established under the name Mustika Ratu, it has a very deep philosophy about the origin of the creation of the name from local cultural wisdom *"trahing kusumo rembesing madu, turning sinatryo, tedak ing wong amoro topo, mustikaning ratu, mangayu hayuning bawono"* which means the struggle of chivalry through concern so that something valuable is created, that is the name Mustika Ratu, to continue the philosophical values that are shared with the wider community and brought according to technological developments and the progress of the times.

The Company's business activities began in 1978 and has continued to grow as a company with an excellent reputation and expertise in the health care and beauty industry, and is universally accepted as a product that is based on culture, natural and modern.

PT Mustika Ratu Tbk was a humble home industry founded by Mrs. BRA Mooryati Soedibyo in 1975, starting from the garage of Mrs. BRA Mooryati Soedibyo's residence. The business has gradually grown into a large company established in Jakarta and domiciled at Jalan Gatot





didirikan di Jakarta dan berdomisili di Jalan Gatot Subroto Kav. 74–75, dengan nama PT Mustika Ratu berdasarkan Akta Pendirian No. 35 tanggal 14 Maret 1978. Dengan menerapkan strategi yang kokoh dan kinerja terarah, kini Perseroan telah berkembang dan dikenal sebagai perusahaan kosmetika dan jamu tradisional terdepan di tanah air. Untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat, pada tanggal 8 April 1981 Perseroan secara resmi telah mengoperasikan pabriknya yang berlokasi di jalan Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, Jakarta Timur. Dengan didirikannya pabrik ini, Perseroan secara konsisten memperkuat reputasi dan keahliannya dalam menciptakan inovasi dan memproduksi produk kecantikan, perawatan tubuh, jamu dan obat tradisional.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan serta mewujudkan visinya sebagai perusahaan kosmetik dan jamu alami berteknologi tinggi terbaik di Indonesia, pada tahun 1995 Perseroan mendapatkan persetujuan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia dengan kode saham tercatat MRAT.

Untuk terus menjaga standar mutu dan kualitas produk yang baik, terhitung sejak tahun 1996 Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 9001 dan ISO 14001. Kemudian pada tahun 2015 Perseroan menerapkan standar internasional 9001 (versi terbaru dari ISO 9001:2008 ke ISO 9001:2015) tentang Sistem Manajemen Mutu dan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan yang berlaku sejak tanggal 05 Februari 2023 hingga 05 Februari 2026. Selama tahun 2023, Perseroan juga berhasil memperoleh pengakuan bergengsi dalam bentuk sertifikat ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu) dan ISO 14001:2015 (Sistem Lingkungan) dari Alcumus, PT Asia Cipta Management yang memiliki Akreditasi UKAS yang terkemuka di Inggris sekaligus merupakan akreditasi tertua di dunia. Tak hanya itu, lini bisnis Perseroan lainnya seperti PT Mustika Ratu Entertainment juga meraih sertifikat ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu) dari VRC International dengan akreditasi IACSB.

Di samping itu, PT Mustika Ratu Tbk telah memperoleh sertifikat *Good Manufacturing Process* (GMP) yang terbagi atas Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) yang berlaku hingga tanggal 10 Februari 2030.

Subroto Kav. 74–75, under the name of PT Mustika Ratu based on Deed of Establishment No. 35 dated March 14, 1978. By implementing a solid strategy and directed performance, the Company has now grown and is known as a leading cosmetics and traditional herbal medicine company in the country. To meet the increasing market demand, on April 8, 1981 the Company officially operated its factory located on Jalan Raya Bogor KM 26.4 Ciracas, East Jakarta. With the establishment of this factory, the Company consistently strengthens its reputation and expertise in creating innovations and producing beauty products, body care, herbal medicine and traditional medicine.

In order to strengthen its capital structure and realize its vision as the best high-tech natural cosmetics and herbal medicine company in Indonesia, in 1995 the Company obtained effective approval from the Capital Market Supervisory Agency to conduct an initial public offering and list its shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code MRAT.

In order to continue maintaining excellent product quality and standards, since 1996 the Company has obtained ISO 9001 and ISO 14001 certificates. Furthermore, in 2015, the Company implemented the international standards 9001 (the most recent version from ISO 9001:2008 to ISO 9001:2015) for System Quality Management and ISO 14001:2015 for Environmental Management Systems, which is valid from February 5, 2023 to February 5, 2026. In 2023, the Company also obtained prestigious recognition in the form of certificates ISO 9001:2015 (Quality Management System) and ISO 14001:2015 (Environmental Systems) from Alcumus, PT Asia Cipta Management, which has the leading UKAS Accreditation in the UK and is also the oldest accreditation in the world. Moreover, the Company's other business lines, such as PT Mustika Ratu Entertainment, received the ISO 9001:2015 (Quality Management System) certificate from VRC International, which is accredited by IACSB.

Furthermore, PT Mustika Ratu Tbk has obtained a Good Manufacturing Process (GMP) certificate, which is divided into Good Cosmetics Manufacturing Methods (CPKB) valid until February 10, 2030.



Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission of the Company

[2-1] [c.2, c.3]

Visi | Vision

Menjadikan *Royal Heritage* Indonesia dan ramuan rahasia berbasis kekayaan hayati sebagai dasar untuk industri perawatan kesehatan dan kecantikan yang *holistic* dengan didukung proses riset dan teknologi berkelanjutan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Making the Indonesian Royal Heritage and secret recipe based on rich biodiversity as the core elements for a holistic health and beauty care industry with the support of sustainable research and technology processes to provide benefits to society and the environment.

Misi | Mission

Falsafah kesehatan dan kecantikan holistik dari Indonesia *royal heritage* yang digali kembali oleh Ibu BRA Mooryati Soedibyo untuk dinikmati oleh masyarakat dan lingkungan sebagai karunia Tuhan diwujudkan melalui terciptanya:

- Sumber Daya Manusia yang berkomitmen dan kompeten.
- Pengelolaan perusahaan yang baik, berdisiplin tinggi dan tangkas.
- Menciptakan inovasi yang relevan dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
- Mengutamakan kepuasan pelanggan.
- Menggunakan riset dan teknologi untuk kemajuan perusahaan.

The holistic health and beauty philosophy of Indonesia's royal heritage was re-explored by Mrs. BRA Mooryati Soedibyo for the environment and the community to obtain its benefits as a gift from God, achieved through:

- Competent and Committed Human Resources
- Excellent, agile, and disciplined company management.
- Creating innovations that are relevant and able to provide benefits to the community and the environment.
- Prioritizing customer satisfaction.
- Utilizing research and technology for the progress of the Company.

Peninjauan Visi dan Misi

Untuk meningkatkan kinerja operasional, Perseroan secara berkala melakukan reviu terhadap Visi dan Misi perusahaan dan selanjutnya disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Tahun Buku 2025.

Vision and Mission Review

To improve operational performance, the Vision and Mission is regularly reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors in the 2025 Fiscal Year.



Budaya Perusahaan Company Culture



Growth Mindset

Dengan *mindset* untuk terus bertumbuh, Mustika Ratu terus berupaya untuk lebih adaptif terhadap dinamika industri dan pasar, dengan tetap mempertahankan warisan leluhur dan nilai kebudayaan Indonesia. | With a *mindset* of continuous growth, Mustika Ratu constantly to strive to be more adaptive to the dynamics of the industry and market needs, while still maintaining ancestral heritage Indonesian cultural values.

Purpose Driven

Mustika Ratu senantiasa berinisiatif untuk terus memberikan manfaat dan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan melalui bisnis dan operasional Perusahaan yang saling menguntungkan. | Mustika Ratu always takes the initiative to continue the provision of benefits and added value to all stakeholders through mutually beneficial business and operations.

Solid Collaboration

Mustika Ratu terus berupaya untuk memperkuat kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk sinergi yang lebih *solid* untuk pertumbuhan bersama. | Mustika Ratu continues to strive to strengthen collaboration with all stakeholders for more solid synergy and mutual growth.

Transformation

Melalui *growth mindset*, *purpose driven*, dan *solid collaboration*, Mustika Ratu optimis untuk bertransformasi menjadi perusahaan *beauty, health and wellness* yang berdaya saing tanpa meninggalkan akar budaya bangsa Indonesia, serta selalu memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan. | Through a *growth mindset*, *purpose driven*, and *solid collaboration*, Mustika Ratu is optimistic about transforming itself into a competitive *beauty, health and wellness* company without abandoning the roots of Indonesian culture, and always providing positive contributions to all stakeholders.

Sosialisasi dan Internalisasi Tata Nilai Perusahaan

Perseroan senantiasa mendorong internal PT Mustika Ratu Tbk untuk menjalankan dan menjabarkan nilai-nilai perusahaan (MRAT Values) dengan standar tertinggi di setiap proses bisnis. Untuk meningkatkan standar etika dan integritas, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi kepada seluruh internal Perseroan dan pemangku kepentingan terkait mengenai kebijakan perusahaan agar tercipta hubungan kerja yang *Growth Mindset*, *Purpose Driven*, *Solid Collaboration*, dan *Transformation*.

Dissemination and Internalization of Corporate Values

The Company encourages the internal parties of PT Mustika Ratu Tbk to carry out and implement the MRAT values with the highest standards in every business process. To improve the standards of ethics and integrity, the Company regularly conducts dissemination to all internal parties and relevant stakeholders regarding the corporate policy to realize yang *Growth Mindset*, *Purpose Driven*, *Solid Collaboration*, and *Transformation* for winning in work relationships.



Kegiatan Usaha Business Activities

[2-6]

[c.4]

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan terakir berdasarkan Akta No. 137 tanggal 27 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051180.AH.01.12.Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

Adapun kegiatan usaha Perseroan menurut anggaran dasar adalah sebagai berikut:

1. Perdagangan Besar Farmasi.
2. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran.
3. Perdagangan Besar Obat Tradisional.
4. Industri Produk Farmasi untuk Manusia.
5. Industri Bahan Baku Obat Tradisional.
6. Industri Produk Obat Tradisional.
7. Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga.
8. Industri Kosmetik untuk Manusia.
9. Aktivitas Sante Par Aqua (SPA).

Hal yang membedakan Perseroan dari perusahaan kosmetik lain adalah Perseroan senantiasa menjalankan bisnis dengan berpegang teguh pada filosofi dan nilai-nilai utama Perseroan yaitu *Growth Mindset*, *Purpose Driven*, *Solid Collaboration*, dan *Transformation*. Melalui nilai-nilai tersebut Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga kualitas dan keindahan produk serta memperhatikan aspek kesehatan agar produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan diterima oleh masyarakat luas.

Kini, Perseroan telah memiliki portofolio produk dan bekerja sama dengan *partner* distributor yang besar sehingga menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan produk kosmetik kecantikan, perawatan diri dan jamu kesehatan terbesar dan paling terdiversifikasi di Indonesia dari segi produk, lokasi dan segmen pasar.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 137 dated August 27, 2021, made before Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn. The amendment to the articles of association has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0051180.AH.01.12.Year 2021 dated September 21, 2021.

The Company's business activities are based on the articles of association, are as follows:

1. Wholesale of Pharmaceuticals.
2. Wholesale of Laboratory, Pharmaceutical, and Medical Equipment.
3. Wholesale of Traditional Medicines.
4. Industry of Pharmaceutical Products for Humans.
5. Industry of Traditional Medicine Raw Materials.
6. Industry of Traditional Medicine Products.
7. Industry of Soaps and Household Cleaning Materials.
8. Industry of Cosmetics for Humans.
9. Sante Par Aqua (SPA) Activities.

What distinguishes the Company from other cosmetics companies is that the Company continues to run its business by upholding the Company's main philosophies and values, namely *Growth Mindset*, *Purpose Driven*, *Solid Collaboration*, and *Transformation*. Through these values, the Company is always committed to maintaining the quality and beauty of products and paying attention to health aspects, so that the products created are in line with the needs and accepted by the wider community.

Currently, the Company has an extensive portfolio of products and cooperates with large distributor partners, making the Company one of the largest and most diversified cosmetics, beauty, personal care, and traditional healthcare companies in Indonesia in terms of products, locations, and market segments.





Merek Perusahaan

Company Brands

[2-6]

[C.4]

Perusahaan telah memiliki berbagai macam *brand* yang dapat digunakan untuk seluruh kalangan masyarakat Indonesia.

The Company has established a variety of brands for all groups of people in Indonesia.

mustika ratu

BRA Mooryati Soedibyo

Moor's
professional make-up

mustika
Puteri

BEAUTY QUEEN
by mustika ratu

House Of
mustika ratu
BRA Mooryati Soedibyo
Family Health Spa & Wellness


JEJAMU
by mustika ratu


Taman Sari
Royal Heritage Spa


ratu mas

Anargya
by mustika ratu

5ask

WONDERDROPS

 **MUSTIKA RATU**
ENTERTAINMENT



mustika ratu
BRA Mooryati Soedibyo



Hair Care Series



#1st in Indonesia with
E-Bion Technology



12x Lebih Efektif Bahan Aktif
Menyerap di Rambut

#RambutSehatTanpaRibet



@mustikaratuind



@mustikaratuind_



Mustika Ratu IND

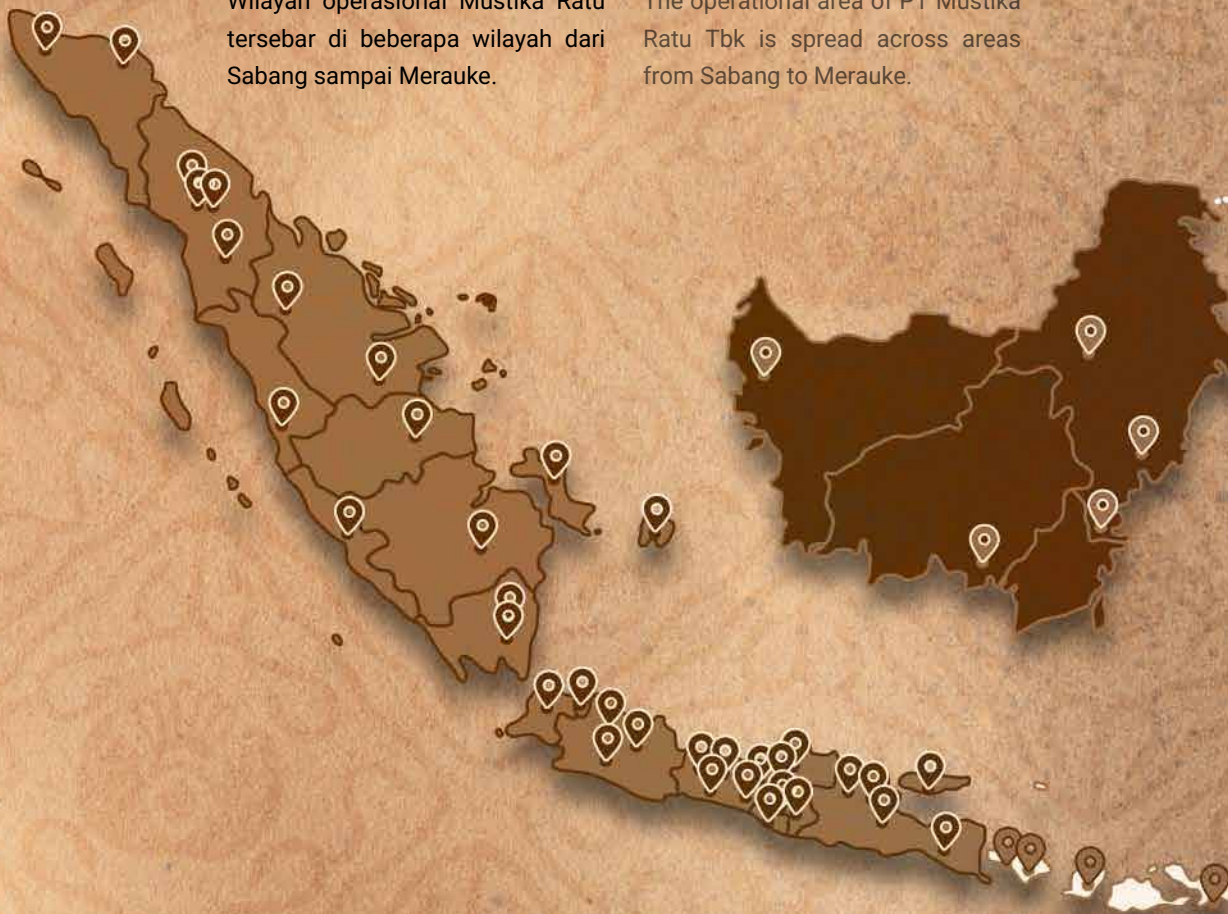


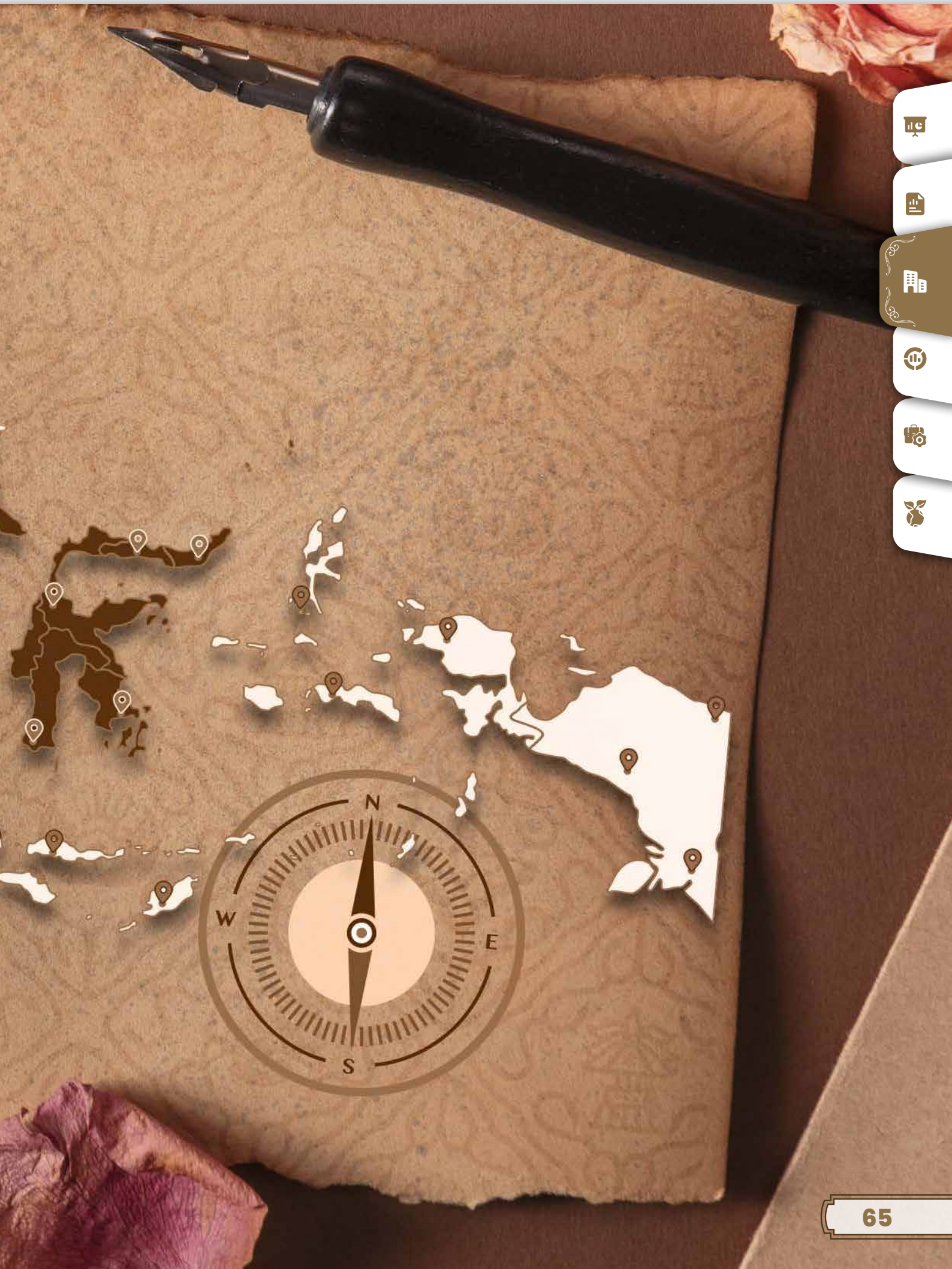
Wilayah Operasional Operational Area

[C.2, C.3]

Wilayah operasional Mustika Ratu tersebar di beberapa wilayah dari Sabang sampai Merauke.

The operational area of PT Mustika Ratu Tbk is spread across areas from Sabang to Merauke.







Negara Tujuan Ekspor

Export Destination Countries

Total Negara tujuan ekspor tahun 2025
Total number of export destination countries in 2025

43

Negara | Countries





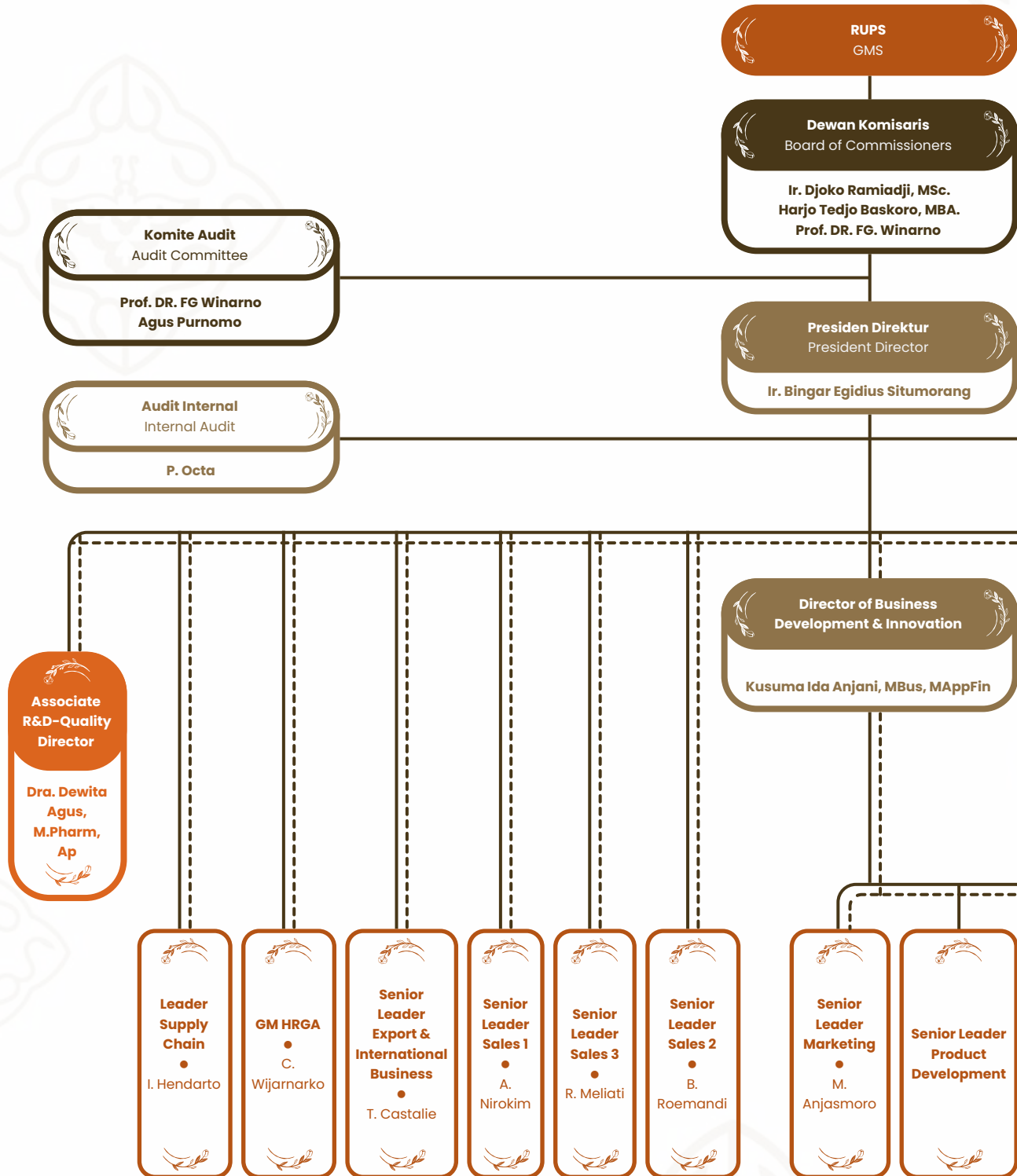
Negara Tujuan Ekspor Export Destination Countries





Struktur Organisasi

Organization Structure

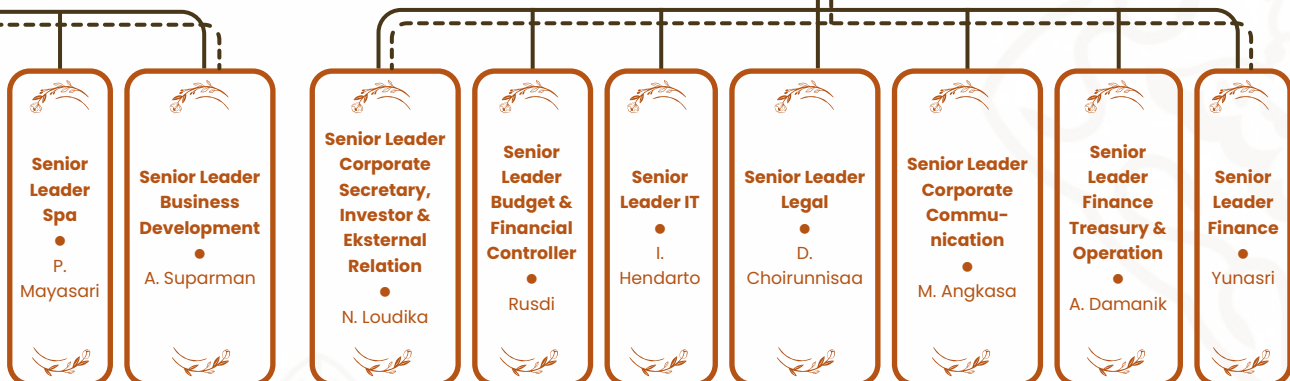




Struktur Organisasi Organization Structure

Keterangan | Notes:

- RUPS | GMS
- Dewan Komisaris | Board of Commissioners
- Direksi | Board of Directors
- Associate Director
- Komite Audit | Audit Committee
- Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung ke Direktur Utama | Work Unit with direct responsibility to the President Director
- Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung ke Direktur | Work Unit with direct responsibility to the Director
- Anak Perusahaan PT Mustika Ratu Tbk | Subsidiaries of PT Mustika Ratu Tbk
- Tanggung Jawab Struktural | Structural Responsibility
- Ruang Lingkup ISO | Scope of ISO





Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

[2-28] [C.5]

Nama Asosiasi Name of Association	Jabatan dalam Asosiasi Position in Association	Masa Berlaku Validity Period	Perwakilan yang Menjabat Incumbent Representative
Yayasan Global CEO Indonesia Global CEO Indonesia Foundation	Co-founder dan Anggota Dewan Pengawas Cofounder and Supervisory Board Member	2017–sekarang 2017–present	Ir. Bingar Egidius Situmorang
Business Network International (BNI)	Chapter Champion Membership Committee Coordinator	2023–sekarang 2023–present	
CEO Business Forum (CBF)	Anggota Member	Hingga sekarang Until now	
Sales Director Indonesia (SDI)	Anggota Member	Hingga sekarang Until now	
Asosiasi Pengusaha Pemasok Pasar Modern Indonesia (AP3MI) Association of Indonesian Modern Market Suppliers (AP3MI)	Ketua Bidang <i>Government Relation</i> & Legal Head of Government Relation & Legal Division	2021–sekarang 2021–present	Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)
Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia (GPEI) Association of Indonesian Export Companies (GPEI)	Anggota Member	2020–sekarang 2020–present	
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member	Hingga sekarang Until present	
Ikatan Akuntan Australia Institute of Chartered Accountants Australia	Anggota Member	Hingga sekarang Until present	
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)	Anggota Member	2024–sekarang 2024–present	
CFO Club Indonesia	Anggota Member	Hingga sekarang Until present	
Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accountants (IAMi)	Anggota Member	2024–sekarang 2024–present	
Register Negara Akuntan (RNA) dari Kementerian Keuangan RI State Register of Accountants (RNA) of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia	Anggota Member	2024–sekarang 2024–present	
Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (HIPPI) Indonesian Indigenous Entrepreneurs Association (HIPPI)	Wakil Bendahara Umum Deputy General Treasure	2024–sekarang 2024–present	





Nama Asosiasi Name of Association	Jabatan dalam Asosiasi Position in Association	Masa Berlaku Validity Period	Perwakilan yang Menjabat Incumbent Representative
Perhimpunan Perusahaan dan Asosiasi Kosmetika Indonesia (PPAK) Federation of Indonesian Cosmetics Companies and Associations	Ketua Harian Executive Head	2021–2026	Kusuma Ida Anjani BCom, MAppFin
Gabungan Pengusaha Jamu dan Obat Tradisional Indonesia Indonesian Jamu and Traditional Medicine Companies Association	Wakil Ketua Umum IV Bidang Pendidikan, Kebudayaan dan <i>Wellness</i> , Ekonomi Kreatif dan Hak Cipta Deputy Chairperson IV Education, Culture and Wellness, Creative Economy and Copyright	2024–2029	
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Pengurus Bidang Pertanian Administrator of Agriculture	2022–2029	
Asosiasi Spa Indonesia (ASPI) Indonesian Spa Association (ASPI)	Ketua Divisi Pemasaran Head of Marketing Division	2020–sekarang 2020–present	
Tiara Kusuma	Pengurus Association Management	Hingga sekarang Until present	
Yayasan Putri Indonesia	Ketua Umum Pemilihan Putri Indonesia Chairwoman of Putri Indonesia Nomination	2019–sekarang 2019–present	



Perubahan Signifikan Significant Changes

[c.6]

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan terhadap aktivitas, produk, jasa, pangsa pasar, rantai pasok, maupun struktur kepemilikan perusahaan.

As of the end of 2025, there were no significant changes to the Company's activities, products, services, market share, supply chain or ownership structure.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Ir. Djoko Ramiadji, MSc.

Presiden Komisaris
President Commissioner

	Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
	Domisili Domicile	DKI Jakarta
	Usia Age	69 tahun years old (per 31 Desember 2025 as of December 31, 2025)
	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPST Akta No. 249 tanggal 28 Juni 2024 AGMS Resolution Deed No. 249 dated June 28, 2024
	Riwayat Pendidikan Educational Background	<i>Bachelor of Science</i> jurusan Engineering, Cum Laude dari San Francisco State University, California, Amerika Serikat Bachelor of Science in Engineering, Cum Laude from San Francisco State University, California, USA <i>Master of Science</i> jurusan Civil Engineering spesialisasi struktur engineering dari Stanford University, California, Amerika Serikat. Master of Science in Civil Engineering specializing in structure engineering from Stanford University, California, USA
	Penghargaan dan Tanda Kehormatan Awards and Honors	- Penerima Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya dari Presiden Republik Indonesia, Soeharto di Jakarta pada 18 November 1997, sebagai penghargaan atas dharma bhaktinya yang besar terhadap Negara dan Bangsa Indonesia hingga dapat dijadikan teladan bagi orang lain. Recipient of the Satyalancana Wira Karya Medal of Honor from the President of the Republic of Indonesia, Soeharto, in Jakarta on November 18, 1997, as an award for his exemplary devotion to the State and Nation of Indonesia and role model for others. - Penerima penghargaan dari Menteri Pekerjaan Umum, Dr. Ir. Suyono Sosrodarsono di Jakarta pada 1 April 1985 atas pengabdian dan peran serta dalam pelaksanaan tugas sebagai Pelaksana Utama proyek Cawang–Tebet. Penghargaan ini diberikan dalam rangka program mendesak pembangunan jalan dan kelancaran lalu lintas antara Cawang–Semanggi–Grogol–Pluit–Muara Karang yang diselenggarakan pada tanggal 20 Oktober 1984 sampai dengan 31 Maret 1985. Recipient of an award from the Minister of Public Works, Dr. Ir. Suyono Sosrodarsono in Jakarta on April 1, 1985 for his dedication and participation in carrying out his duties as the Main Implementer of the Cawang–Tebet project. This award was given in the context of the urgent program for road construction and smooth traffic between Cawang–Semanggi–Grogol–Pluit–Muara Karang which was held on October 20, 1984 to March 31, 1985.
	Pengalaman Kerja Employment History	- Komisaris PT Mustika Ratu Sugi (2025–sekarang) Commissioner of PT Mustika Ratu Sugi (2025–present) - Presiden Direktur PT Mustika Ratu Centre (sejak 2019) President Director of PT Mustika Ratu Centre (since 2019) - Presiden Direktur PT Mustika Ratu Investama (sejak 2018) President Director of PT Mustika Ratu Investama (since 2018) - Wakil Komisaris Utama PT Mustika Princess Hotel (sejak 1992) Vice President Director of PT Mustika Princess Hotel (since 1992) - Komisaris Utama PT Mustika Ratu Tbk (1990–2001) President Commissioner of PT Mustika Ratu Tbk (1990–2001)
	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Komisaris PT Mustika Ratu Sugi Commissioner of PT Mustika Ratu Sugi - Presiden Direktur PT Mustika Ratu Centre President Director of PT Mustika Ratu Centre - Direktur Utama PT Mustika Ratu Investama President Director of PT Mustika Ratu Investama - Wakil Komisaris Utama PT Mustika Princess Hotel Vice President Commissioner of PT Mustika Princess Hotel
	Hubungan Afiliasi Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung yaitu PT Mustika Ratu Investama. He is affiliated with other member of the Board of Commissioners, the Company's Controlling and Majority Shareholder directly, namely PT Mustika Ratu Investama.



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Harjo Tedjo Baskoro, MBA.

Komisaris
Commissioner

 Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
 Domisili Domicile	DKI Jakarta
 Usia Age	57 tahun years old (per 31 Desember 2025 as of December 31, 2025)
 Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPST Akta No. 249 tanggal 28 Juni 2024 AGMS Resolution Deed No. 249 dated June 28, 2024
 Riwayat Pendidikan Educational Background	• <i>Master of Business Administration</i> dari University of Leicester, UK. Master of Business Administration from University of Leicester, United Kingdom. • <i>Bachelor of Business Administration</i> dari National University, U.S.A Bachelor of Business Administration from National University, U.S.A
 Pengalaman Kerja Employment History	• Direktur Keuangan PT Mustika Ratu Sugi (2025-sekarang) Director of Finance of PT Mustika Ratu Sugi (2025–present) • Direktur PT Mustika Ratu Centre (sejak 2019) Director of PT Mustika Ratu Centre (since 2019) • Direktur PT Mustika Ratu Investama (sejak 2017) Director of PT Mustika Ratu Investama (since 2017) • Presiden Direktur PT Mustika Princess Hotel (sejak 2010) President Director of PT Mustika Princess Hotel (since 2010) • Komisaris PT Mustika Ratubuana International (sejak 2007) Commissioner of PT Mustika Ratubuana International (since 2007)
 Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Keuangan PT Mustika Ratu Sugi Director of Finance of PT Mustika Ratu Sugi • Direktur PT Mustika Ratu Centre Director of PT Mustika Ratu Centre • Direktur PT Mustika Ratu Investama Director of PT Mustika Ratu Investama • Presiden Direktur PT Mustika Princess Hotel President Director of PT Mustika Princess Hotel • Komisaris PT Mustika Ratubuana International Commissioner of PT Mustika Ratubuana International
 Hubungan Afiliasi Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung yaitu PT Mustika Ratu Investama. He is affiliated with other member of the Board of Commissioners, the Company's Controlling and Majority Shareholder directly, namely PT Mustika Ratu Investama.



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Prof. DR. FG. Winarno

Komisaris Independen
Independent Commissioner

 Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
 Domisili Domicile	DKI Jakarta
 Usia Age	87 tahun years old (per 31 Desember 2025 as of December 31, 2025)
 Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPST Akta No. 249 tanggal 28 Juni 2024 AGMS Resolution Deed No. 249 dated June 28, 2024
 Riwayat Pendidikan Educational Background	- Dokter Hewan dari Universitas Indonesia, Depok pada tahun 1962. Veterinarian from University of Indonesia, Depok, 1962. - Master of Science dan Doktor pada bidang Food Science dari University of Massachusetts, Amerika Serikat masing-masing pada tahun 1968 dan 1970. Master of Science and Doctor of Food Science from the University of Massachusetts, USA, 1968 and 1970.
 Pengalaman Kerja Employment History	- Komisaris Independen PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (sejak 2015) Independent Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (since 2015) - Rektor Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (2007-2011) Rector of the Catholic University of Atma Jaya, Jakarta (2007-2011) - Presiden International Dairy Federation perwakilan Indonesia (2004-2008) President of the International Dairy Federation, Indonesia representative (2004-2008) - Governing Council Member International Union for Food Science and Technology (1999-2001) Governing Council Member of the International Union for Food Science and Technology (1999-2001) - President of the Indonesian Flavor & Fragrance Association (1996-2004) - Presiden Codex Alimentarius Commission (CAC*) di Roma, Italia (1991-1995) President of the Codex Alimentarius Commission (CAC) in Rome, Italy (1991-1995). - Guru Besar dalam Ilmu Pangan dan Teknologi Pangan di IPB Bogor (1982-2010) Professor in Food Science and Food Technology at Institut Pertanian Bogor (1982-2010) - Secretary General the Federation of Asian Nutrition Society (FANS) (1981-1983)
 Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada rangkap jabatan. He does not have any concurrent position.
 Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan. He is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling and Majority Shareholder of the Company.

* CAC adalah organisasi internasional yang menetapkan standar mutu pangan bagi perdagangan dunia di bawah FAO dan WHO. | CAC is an international organization that establishes food quality standards for global trade under FAO and WHO.



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Pernyataan Independensi
Komisaris Independen

Statement of Independence of the
Independent Commissioner

Pernyataan Komisaris Independen Independent Commissioner's Statement	Prof. DR. FG. Winarno (Komisaris Independen Independent Commissioner)
Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not working or having the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising activities of the Company within the last 6 (six) months;	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; Not having shares, either directly or indirectly, in the Company;	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; Not affiliated with the Company, members of the Board of Directors or majority shareholder of the Company;	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having any business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities.	✓

BARU!

Body Serum & Body Lotion

Kulit Sehat Alami, Wangi Sepanjang Hari



Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Ir. Bingar Egidius Situmorang

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Bekasi/Jakarta Selatan Bekasi/South Jakarta
Usia Age	60 tahun years old (per 31 Desember 2025 as of December 31, 2025)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPST Akta No. 249 tanggal 28 Juni 2024 AGMS Resolution Deed No. 249 dated June 28, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Parahyangan Catholic University, Bandung. - PPM Graduate School of Management.
Pengalaman Kerja Employment History	- Director of Retail — Samsung Electronics Indonesia (2013–2019) - Project Director, Go to Market. Kraft Foods China, based in Shanghai, PRC (2011–2012) - Various roles di Customer Supply Chain Development dan Sales, Kraft Foods Asia Pacific, based in Singapore (2007–2011) Various roles at Customer Supply Chain Development and Sales, Kraft Foods Asia Pacific, based in Singapore (2007–2011) - Country Director, Kraft Foods Indonesia (2004–2007) - National Sales Manager — Distributor Channel P&G Indonesia (2002–2004) - Route to Market and Distributor Development Project leading multifunctions/Department team, P&G Indonesia (1999–2002) - Various Sales Roles (Regional Sales Manager, Trade Marketing, Training & Development Field Sales) P&G Indonesia (1991–1999)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Presiden Direktur PT Mustika Ratubuana International President Director of PT Mustika Ratubuana International - Komisaris PT Mustika Ratu Entertainment Commissioner of PT Mustika Ratu Entertainment - Komisaris Utama PT Redox Berlian Teknologi Indonesia President Commissioner of PT Redox Berlian Teknologi Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan. He is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling and Majority Shareholder of the Company.



Profil Direksi Board of Directors' Profile



Jodi Andrea Suryokusumo,
BCom, MCorpGov, CA (ICAA)

Direktur
Director

	Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
	Domisili Domicile	DKI Jakarta
	Usia Age	39 tahun years old (per 31 Desember 2025 as of December 31, 2025)
	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPST Akta No. 249 tanggal 28 Juni 2024 AGMS Resolution Deed No. 249 dated June 28, 2024
	Riwayat Pendidikan Educational Background	- Chartered Accountant, Institute of Chartered Accountant Australia and New Zealand. - Master of Corporate Governance, Curtin University, Western Australia. - Bachelor of Commerce, Curtin University, Western Australia. - Member of the Institute of Chartered Accountants Australia and New Zealand.
	Pengalaman Kerja Employment History	- Financial Controller, Valmec Limited (2018–2019). - Finance Manager, BSA Limited (2014–2018). - Project Accountant, BSA Limited (2013–2014). - Business Systems Analyst – Imdex Limited (2013). - Group Systems Accountant – Austal Ship (Part of Austal Limited Group) (2012–2013). - Systems Accountant – Telechoice Australia (2012). - Various Financial & Accounting Roles – Western Australia Government (2007–2012).
	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Direktur PT Mustika Ratubuana International Director of PT Mustika Ratubuana International - Direktur PT Mustika Ratu Entertainment Director of PT Mustika Ratu Entertainment
	Hubungan Afiliasi Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung yaitu PT Mustika Ratu Investama. He is affiliated with other member of the Board of Commissioners, the Company's Controlling and Majority Shareholder directly, namely PT Mustika Ratu Investama.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Kusuma Ida Anjani, MBus, MAppFin

Direktur
Director

 Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
 Domisili Domicile	DKI Jakarta
 Usia Age	37 tahun years old (per 31 Desember 2025 as of December 31, 2025)
 Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPST Akta No. 249 tanggal 28 Juni 2024 AGMS Resolution Deed No. 249 dated June 28, 2024
 Riwayat Pendidikan Educational Background	• <i>Master of Applied Finance</i> dari Monash University, Melbourne, Australia. • <i>Master of Business</i> dari Monash University, Melbourne, Australia (Double Master Program). • <i>Bachelor of Commerce (Accounting and Finance)</i> Curtin University, Perth, Australia
 Pengalaman Kerja Employment History	• <i>Director of Strategy & Development</i> PT Mustika Ratu Sugi (2025 – sekarang) <i>Director of Strategy & Development</i> of PT Mustika Ratu Sugi (2025 – present) • <i>Investment Platform Account Manager & Senior Business Development Associate</i> – Commonwealth Bank (2015–2019). • <i>Wealth Management & Stock Broking Associate to Senior Vice Presidents</i> – Morgan Stanley (2013–2015). • <i>Institutional Banking, Asset Servicing, Derivatives & Alternate Investment, Operations Team</i> – National Australia Bank (2012–2013). • <i>Investment Platform QC Leader & Quality Assurance Administrator</i> – National Australia Bank (2011–2012). • <i>Property Research Analyst</i> – Gold Tiger Corporation (2008). • <i>Accountants Assistant</i> – Barrington Partners (2008). • Ernst & Young (2007).
 Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• <i>Director of Strategy & Development</i> PT Mustika Ratu Sugi
 Hubungan Afiliasi Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung yaitu PT Mustika Ratu Investama. She is affiliated with other member of the Board of Commissioners, the Company's Controlling and Majority Shareholder directly, namely PT Mustika Ratu Investama.



Profil Sumber Daya Manusia

Human Resources Profile

[2-7, 2-8]

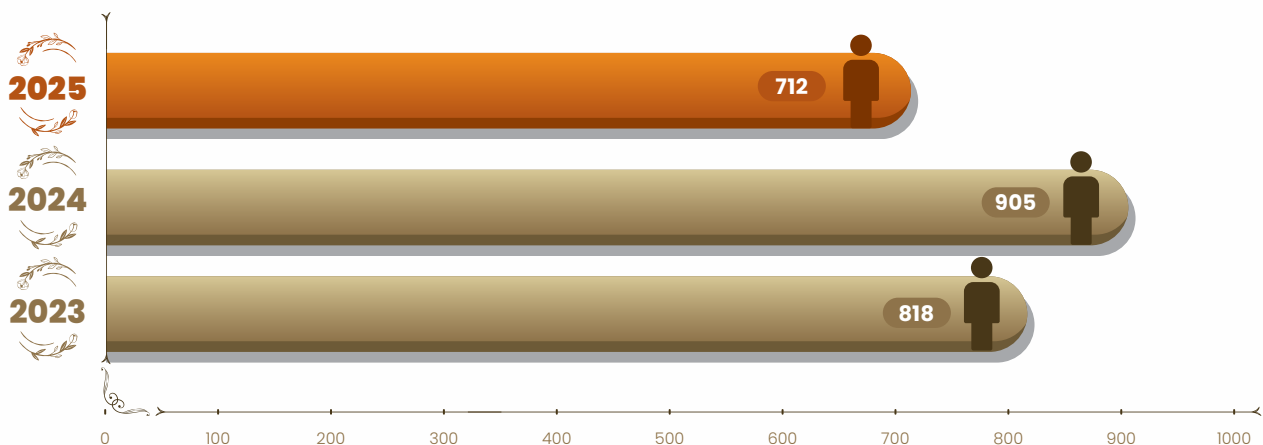
Pada akhir tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan mengalami penurunan sebesar 21,3% dari tahun 2024 sebanyak 905 orang menjadi 712 orang.

At the end of 2025, the number of Company's employees decreased by 21.3% from 905 employees in 2024 to 712 employees.

Adapun komposisi karyawan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

The composition of employees can be seen in the tables below:

Dinamika Jumlah Karyawan Tahun 2023-2025
Changes in Total Employees 2023-2025



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Pria Male	349	360	396
Wanita Female	363	545	422
Jumlah Total	712	905	818

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025	2024	2023
S3 Doctoral Degree	1	1	2
S2 Master's Degree	11	12	10
S1 Bachelor's Degree	149	169	150



Profil Sumber Daya Manusia

Human Resources Profile

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025	2024	2023
Diploma Associate Degree	40	41	43
SMA High School Diploma	511	682	613
Jumlah Total	712	905	818

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition by Age

Usia Age	2025	2024	2023
<18 tahun years old	0	0	0
19–30 tahun years old	122	249	123
31–40 tahun years old	189	213	209
41–50 tahun years old	215	241	284
>50 tahun years old	186	202	202
Jumlah Total	712	905	818

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition by Organizational Position

Level Organisasi Organization Level	2025	2024	2023
Manajemen Atas Top Management	6	6	7
Manajer dan <i>Supervisor</i> Managers and Supervisors	203	232	235
Staf dan Non-staf Staffs and Non-Staffs	503	667	576
Jumlah Total	712	905	818

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

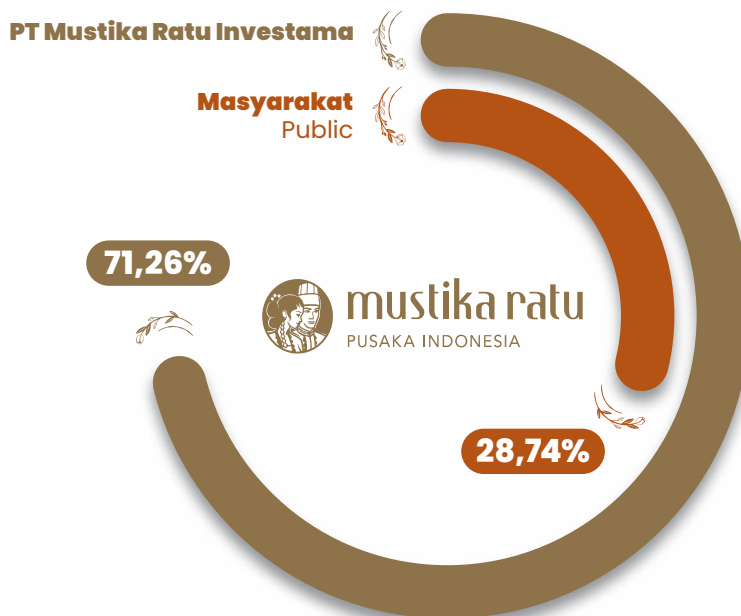
Status Kepegawaian Employment Status	2025	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employee	284	307	380
Karyawan Kontrak Temporary Employee	428	598	438
Jumlah Total	712	905	818



Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders

Selama tahun 2025, terdapat perubahan komposisi pemegang saham Perseroan. Perubahan tersebut disebabkan oleh adanya penjualan saham dengan status kepemilikan saham secara langsung oleh Faadhil Irshad Nasution sebanyak 1.166.700 lembar saham atau setara 0,273% kepemilikan sahamnya. Sehubungan dengan adanya perubahan tersebut, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham di Perseroan menjadi sebagai berikut:

In 2025, there was a change in the Company's shareholder composition. This change was due to the sale of 1,166,700 shares, equivalent to 0.273% of Faadhil Irshad Nasution's direct shareholding. In relation to this change, the Company's shareholder composition and share ownership are as follows:



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (lembar shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemegang Saham Lebih dari 5% Shareholders of 5% or More Share Ownership		
PT Mustika Ratu Investama	305.002.000	71,26%
Total	305.002.000	71,26%
Pemegang Saham Kurang dari 5% Shareholders of Less Than 5% Ownership		
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	122.998.000	28,74%
Total	122.998.000	28,74%
Total Keseluruhan Amount as a Whole	428.000.000	100,00%



Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Nasional dan Asing Shareholder Composition Based on National and Foreign Ownership

Status Pemegang Saham Shareholder's Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (lembar shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Nasional National Ownership			
Individu Individual	2.566	83.558.900	19,52%
Institusi Institution	25	340.986.000	79,67%
Total	2.591	424.544.900	99,19%
Kepemilikan Asing Foreign Ownership			
Individu Individual	3	900.000	0,21%
Institusi Institution	11	2.555.100	0,60%
Total	14	3.455.100	0,81%
Total Keseluruhan Total Amount	2.605	428.000.000	100,00%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Hingga 31 Desember 2025, terdapat anggota Direksi Perseroan yang memiliki saham di Perseroan dan tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan.

Berikut ini adalah Laporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025:

Share Ownership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2025, there were members of the Company's Board of Directors who owned shares in the Company and there were no members of the Board of Commissioners who owned shares in the Company.

The following is the Share Ownership Report of the Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2025:

Pemegang Saham dari Dewan Komisaris dan Direksi Shareholders from Board of Commissioners and Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares (lembar shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Ir. Djoko Ramiadji, MSc.	Presiden Komisaris President Commissioner	0	0,0000000%
Harjo Tedjo Baskoro, MBA.	Komisaris Commissioner	0	0,0000000%
Prof. DR. FG. Winarno	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,0000000%
Ir. Bingar Egidius Situmorang	Presiden Direktur President Director	12.100	0,0028271%
Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Direktur Director	74.700	0,0174533%
Kusuma Ida Anjani, MBus, MAppFin	Direktur Director	0	0,0000000%



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham karyawan atau manajemen.

Shares Ownership Program by the Employees

The Company did not operate an employee or management stock ownership program.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung di Perseroan

Hingga tahun 2025, tidak terdapat Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham Perseroan secara tidak langsung di awal maupun akhir tahun.

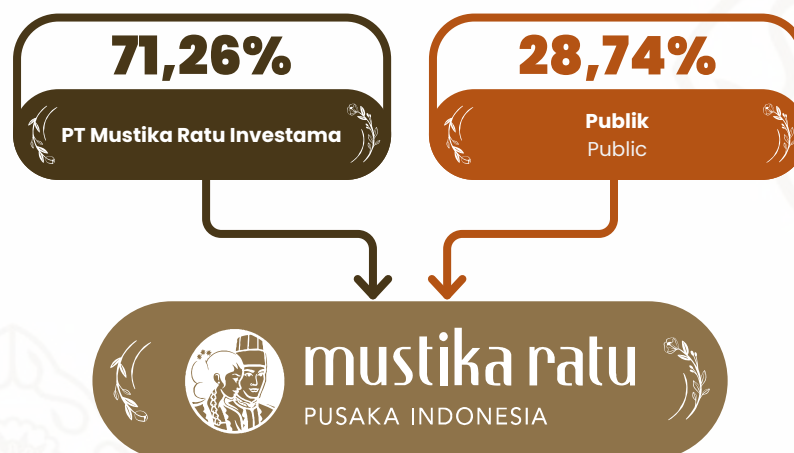
Indirect Shares Ownership in the Company

Until 2025, there were no members of the Board of Commissioners or Board of Directors who indirectly owned shares in the Company at the beginning or end of the year.

Pembayaran Dividen Dividend Payment

Uraian Description	2025	2024	2023
Laba (Rugi) Bersih (juta Rp) Net Profit (Loss) (Rp millions)	296	(5.119)	(14.113)
Dividen/Saham (Rp) Dividend/Shares (Rp)	0	0	0
% Dividen dari Laba Bersih Dividend from Net Profit	0	0	0
Total Saham Total Shares		428.000.000	
Total Dividen Tunai (juta Rp) Total Cash Dividend (Rp millions)	0	0	0

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure



Keterangan | Notes:

- Pemegang Saham lebih dari 5% | Shareholders of 5% or more Share Ownership
- Pemegang Saham kurang dari 5% | Shareholders of less than 5% Ownership

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Information on the Company's Majority and Controlling Shareholders

PT Mustika Ratu Investama menjadi pemegang saham utama dan pengendali dari PT Mustika Ratu Tbk dengan kepemilikan saham di Perseroan per 31 Desember 2025 sebanyak 305.002.000 lembar saham atau sebesar 71,26%.

PT Mustika Ratu Investama became the major and controlling shareholder of PT Mustika Ratu Tbk with share ownership in the Company of 305,002,000 shares or 71.26% by December 31, 2025.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Ventures

Berikut ini adalah informasi mengenai entitas anak Perseroan pada tahun 2025:

The following is information regarding the Company's subsidiaries in 2025:

Nama Perusahaan Company Name	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Assets (Rp)		Alamat Address	Tahun Mulai Beroperasi Year of Operation
			2025	2024		
PT Mustika Ratubuana International	99,9%	Distribusi dan perdagangan Distribution and Trade	338.885.915.832	346.799.587.074	Jakarta	1992
Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd	100,0%	Distribusi dan perdagangan Distribution and Trade	64.828.882.453	55.179.494.549	Malaysia	1993
PT Mustika International Laboratories	99,9%	Distribusi dan perdagangan Distribution and Trade	4.000.000	4.000.000	Jakarta	1997
PT Paras Cantik Kenanga	99%	Distribusi dan perdagangan Distribution and Trade	880.673.504	210.870.489	Jakarta	2006
PT Mustika Ratu Entertainment	99%	Entertainment	4.598.748.041	2.476.621.417	Jakarta	2021
PT Mustika Ratu Sugi	51,0%	Distribusi dan Perdagangan Distribution and Trade	59.785.438.410	-	Jakarta	2025



Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan maupun pengurangan modal.

Throughout 2025, there were no stock split, reverse stock merger, stock dividend, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of convertible securities, implementation of capital additions or reductions.

Juli 1995 Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia | In July 1995, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange

Harga Penawaran | Offering Price

Rp2.600, dengan nilai nominal Rp500/saham |
Rp2,600 with par value of Rp500 per share

Modal Dasar | Authorized Capital

Rp100.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
| Issued and Paid-Up Capital

Rp53.500.000.000

Jumlah Saham | Total Shares

107.000.000 lembar saham | shares

Agustus 2002 Stock Split Rp500 menjadi Rp125 per saham | August 2002 Stock Split from Rp500 into Rp125 per share:

Modal Dasar | Authorized Capital

Rp100.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
| Issued and Paid-Up Capital

Rp53.500.000.000

Jumlah Saham | Total Shares

428.000.000 lembar saham | shares

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing

Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan Efek Lainnya sehingga informasi ini tidak relevan untuk diungkapkan.

Until December 31, 2025, the Company did not list Other Securities. As such, this information is not relevant to disclose.



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals



Nama Lembaga dan Alamat Institution Name and Address	Jasa yang Diberikan Service Rendered	Periode Penugasan Service Period	Imbalan Fee
Biro Administrasi Efek Share Registrar			
PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Indonesia	• Pemeliharaan data Pemegang Saham. Maintaining Shareholder data. • Koordinasi dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Coordinating with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. • Membantu dalam hal pembayaran dividen, penyelenggaraan RUPS/Aksi Korporasi. Assisting in dividend payments, holding GMS/Corporate Actions.	2025	Rp50.000.000
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm			
Kanaka Puradiredja, Suhartono Member of Nexia International Wisma Bumiputera, Lantai 12 Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi, Jakarta Pusat, 12910 ☎ 021-5224581 📠 021-5224581	Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Conducted an audit of the Company's consolidated financial statements, prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, consisting of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, the statement of comprehensive income, the statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year ended on said date.	2025	Rp389.000.000
Bursa Stock Exchange			
PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower I 6 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 ☎ 021-5150515 📠 021-5150330 ✉ callcenter@idx.co.id 🌐 www.idx.co.id	-	2025	Rp79.500.000



mustika ratu

BRA Mooryati Soedibyo

Bantu Hambat Proses Pemicu Lemak hingga **91,9%***

Preclinically tested antioxidant



**Antioksidan
Tinggi**



**Bantu Optimalkan
Metabolisme**



**Sudah teruji pra-klinis
(di MD University Tokyo)**

*Preclinically Tested (In vitro) based on lipid peroxidation inhibition parameter





Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information of the Company's Website

PT Mustika Ratu Tbk senantiasa menjunjung tinggi prinsip keterbukaan sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Untuk itu, Perseroan menyediakan informasi kepada para pemangku kepentingan, salah satunya melalui situs web yang beralamat di www.mustika-ratu.co.id. Situs ini terbuka untuk diakses oleh siapa saja, di mana saja dan kapan saja. Informasi yang terdapat dalam situs tersebut senantiasa diperbaharui secara berkala sesuai dengan perkembangan yang terjadi di perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, informasi pada situs resmi perusahaan tersaji dalam 2 (dua) Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs resmi perusahaan memuat berbagai informasi yang terdiri dari:

PT Mustika Ratu Tbk always upholds the principle of transparency as part of the implementation of Good Corporate Governance. To that end, the Company provides information to stakeholders, one of which is through the website at www.mustika-ratu.co.id. This site is open to anyone, anywhere and anytime. The information contained in the site is always updated periodically in accordance with developments in the company.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies, information on the company's official website is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. The company's official website contains various information consisting of:





Informasi pada Situs Web Perusahaan Information of the Company's Website

Our Company

Memuat tentang profil Perusahaan. Di dalamnya terdapat sub menu, antara lain: / contains the Company profile. There are submenus, among others:

Our Story

Memuat informasi tentang sejarah dan nilai Perusahaan / contain information regarding important Company events.

Milestones

Memuat informasi mengenai peristiwa penting Perusahaan. / Contains information about important Company events.

Award

Memuat berbagai pencapaian yang berhasil dilakukan Perusahaan. / Contains various achievements made by the Company.

Leadership

Berisi tentang susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan / contains the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors.

Puteri Indonesia

Berisi tentang informasi seputar puteri indonesia. / Contains information about puteri indonesia.

Our Brand

Menginformasikan mengenai berbagai merek produk yang dihasilkan oleh Perusahaan. / Provides information about various product brands owned by the Company.

Investor Relations

Yang memuat sub menu: / with the following sub-menus:

Financial Highlights

Berisi tentang laporan keuangan Perusahaan. / Contains the Company's financial statements.

Financial Report

Berisi tentang laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. / Contains the Company's consolidated financial statements.

Stock Value

Membahas mengenai nilai saham Perusahaan. / Discusses stock value.

Investor Composition

Memuat tentang komposisi pemegang saham Perusahaan. / Contains the composition of shareholders

Annual Report

Berisi tentang laporan tahunan Perusahaan. / Contains the Company's annual report.

Announcements

Memuat informasi tentang risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. / Contains information about the minutes of the Annual GMS and Extraordinary GMS.

Commitments

Memuat sub menu: / consists of the following sub-menus:

Sustainability

Berisi tentang informasi kegiatan sosial dan lingkungan Perusahaan. / Contains information on the Company's social and environmental activities.

Indonesian Tourism

memuat informasi tentang tempat wisata di Indonesia. / contains information about tourist attractions in Indonesia.

News

Mengulas berbagai berita Perusahaan. / Consists of various news of the Company.

Join Us

Memuat tentang kesempatan berkarier di perseroan. / Contains career opportunities in the Company.

Contact

Membahas mengenai informasi kontak perseroan. / Contains the Company's contact information.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

04



MATTE



Matte -
Nudest



Matte -
Peach, Please



Matte -
Dear Darling



Matte -
Power Red



Matte -
Rosie Rose

GLOSS



Gloss -
Nudest



Gloss -
Peach, Please



Gloss -
Dear Darling



Gloss -
Power Red



Gloss -
Rosie Rose



Ketut Permata Juliastri

Puteri Indonesia 2024

Miss Cosmo 2024



Tinjauan Makroekonomi

Tahun 2025 mencerminkan fase pertumbuhan ekonomi global yang positif namun moderat, di tengah tantangan struktural dari kebijakan perdagangan dan ketidakpastian geopolitik. Menurut OECD *Economic Outlook* September 2025, pertumbuhan ekonomi global mencapai sekitar 3,2% pada 2025, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya di angka 3,3%. Pelemahan ini terutama dipengaruhi oleh normalisasi aktivitas ekonomi setelah stimulus awal serta dampak tarif impor yang lebih tinggi, yang secara bertahap menekan investasi dan perdagangan internasional di banyak wilayah maju dan berkembang.

Perdagangan barang dan jasa global di tahun 2025 mencerminkan ketidakpastian struktural yang diperparah oleh dinamika geopolitik dan kebijakan perdagangan. Aktivitas ekspor dari beberapa negara maju tertekan oleh perubahan kebijakan tarif serta penyesuaian rantai pasok global, sementara negara berkembang masih mencoba memperluas akses pasar melalui perjanjian bilateral dan renegotiasi peraturan perdagangan. Ketidakpastian ini berdampak pada volume perdagangan dan pertumbuhan permintaan global secara keseluruhan, sehingga memperlambat laju ekspansi ekonomi di banyak negara yang sangat bergantung pada ekspor barang manufaktur dan komoditas energi.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, perekonomian Indonesia masih menunjukkan pertumbuhan yang solid. Bank Indonesia mencatatkan pertumbuhan di kuartal III 2025 sebesar 5,04% (yoy), sedikit mengalami perlambatan dari kuartal II 2025 sebesar 5,12%, namun lebih tinggi dibandingkan periode yang sama di tahun 2024 sebesar 4,95%. Pertumbuhan ini didorong oleh ekspor dan konsumsi domestik yang stabil.

Kinerja ekspor Indonesia per triwulan III 2025 tumbuh sebesar 9,91% (yoy), dengan neraca perdagangan mengalami surplus sebesar USD 4,34 miliar pada September 2025 dan USD 2,39 miliar pada Oktober 2025. Sementara konsumsi rumah tangga per triwulan

Macroeconomic Overview

The year 2025 reflected a phase of positive but moderate global economic growth, amid structural challenges from trade policies and geopolitical uncertainty. According to the OECD *Economic Outlook* September 2025, the global economic growth was expected to reach around 3.2% in 2025, a slight slowdown from the previous year's 3.3%. This slowdown was primarily driven by the normalization of economic activity following the initial stimulus and the impact of higher import tariffs, which were gradually suppressing investment and international trade in many developed and developing regions.

Global trade in goods and services in 2025 reflects structural uncertainty exacerbated by geopolitical dynamics and trade policies. Export activity in several developed countries is being pressured by changes in tariff policies and adjustments to global supply chains, while developing countries are still trying to expand market access through bilateral agreements and renegotiation of trade regulations. This uncertainty is impacting overall global trade volumes and demand growth, slowing the pace of economic expansion in many countries that rely heavily on exports of manufactured goods and energy commodities.

In the global economic uncertainty, Indonesia's economy continued to display a solid growth. Bank Indonesia recorded a growth of 5.04% (yoy) in the third quarter of 2025, a slight slowdown from the 5.12% recorded in the second quarter of 2025, but higher than the 4.95% recorded in the same period in 2024. This growth was driven by stable exports and domestic consumption.

Indonesia's export performance in the third quarter of 2025 grew by 9.91% (yoy), with a trade balance surplus of USD 4.34 billion in September 2025 and USD 2.39 billion in October 2025. Meanwhile, household consumption grew by 4.89% year-on-year in the third



III 2025 mengalami pertumbuhan sebesar 4,89 % (yoy) dan memberikan sumbangan terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dengan kontribusi lebih dari separuh total *output* nasional. Pertumbuhan konsumsi ini mencerminkan peningkatan aktivitas masyarakat, mobilitas yang lebih tinggi, dan stabilnya tingkat kepercayaan konsumen, meskipun pertumbuhan sedikit melambat dibanding periode sebelumnya.

Tinjauan Industri Kecantikan dan Kesehatan

Meskipun berada dalam lanskap ekonomi global yang penuh ketidakpastian, industri *beauty and wellness* global pada tahun 2025 tetap menunjukkan prospek pertumbuhan yang kuat. Berdasarkan *beauty and Wellness Global Market Report* yang dirilis oleh The Business Research pada bulan Desember 2025, *market size* tahun 2025 mencapai USD 1,720,95 miliar, lebih tinggi dari sekitar USD 1,573,88 miliar pada tahun 2024, dengan laju pertumbuhan tahunan (CAGR) sekitar 9,3%. Pertumbuhan ini didorong oleh perubahan gaya hidup, urbanisasi yang berlanjut, meningkatnya permintaan perawatan kulit (*skincare*) serta *wellness services*, tren perawatan di rumah (*at-home treatments*), dan naiknya popularitas produk perawatan diri serta *male grooming*. Permintaan yang kuat terhadap produk yang lebih natural dan berkelanjutan juga menjadi pendorong signifikan seiring dengan meningkatnya *awareness* masyarakat terhadap kesehatan dan kualitas bahan alami dalam produk kecantikan yang digunakan.

Segmen *beauty & personal care* sebagai bagian dari ekosistem *beauty & wellness* juga menunjukkan tren pertumbuhan solid di 2025. *Market size beauty & personal care products* di level global tumbuh dari sekitar USD 519,0 miliar pada tahun 2024 menjadi sekitar USD 547,3 miliar pada tahun 2025, dengan CAGR sekitar 5,5–6,1%, mencerminkan permintaan yang terus meningkat untuk produk perawatan kulit, rambut, dan kosmetik di berbagai pasar utama.

quarter of 2025 and made the largest contribution to Gross Domestic Product (GDP), accounting for more than half of total national output. This consumption growth reflected increased community activity, higher mobility, and stable consumer confidence, although growth has slowed slightly compared to the previous period.

Overview of Beauty and Health Industry

Despite the uncertain global economic landscape, the global beauty and wellness industry continued to display a strong growth prospect in 2025. According to the Beauty and Wellness Global Market Report released by The Business Research in December 2025, the market size was projected to reach USD 1,720.95 billion in 2025, an increase from approximately USD 1,573.88 billion in 2024, with a compound annual growth rate (CAGR) of approximately 9.3%. This growth was driven by a change in lifestyle, continued urbanization, increasing demand for skincare and wellness services, the trend of at-home treatments, and the rising popularity of personal care and male grooming products. A strong demand for more natural and sustainable products was also a significant driver, along with increasing public awareness of the health and quality of natural ingredients in beauty products.

The beauty & personal care segment, as part of the beauty & wellness ecosystem, also presented a solid growth trend in 2025. The global market size for beauty & personal care products was projected to grow from approximately USD 519.0 billion in 2024 to approximately USD 547.3 billion in 2025, at a CAGR of approximately 5.5–6.1%, reflecting the growing demand for skincare, haircare, and cosmetics across key markets.





Berdasarkan laporan Indonesia Skin Care Market Forecast 2025-2032 yang diterbitkan oleh Inkwood Research pada Agustus 2025, *market size* untuk segmen *skin care* tumbuh sekitar USD 3,07 miliar pada tahun 2025 dan diproyeksikan tumbuh dengan CAGR sekitar 6,1% selama periode 2025–2030, menjadikannya kontributor utama pertumbuhan industri kecantikan domestik. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya kesadaran konsumen terhadap perawatan kulit, diversifikasi kebutuhan produk, serta meningkatnya preferensi terhadap produk yang fungsional, aman, dan sesuai dengan karakteristik kulit lokal.

Sementara pada segmen kosmetik dan *personal care*, hasil riset pasar GMI Research menunjukkan pertumbuhan pasar kosmetik dan *personal care* (termasuk *make-up*, *body care*, dan produk perawatan pribadi lainnya) diperkirakan tumbuh dengan CAGR sekitar 5,7% dalam periode 2025–2032. Segmen *make-up* sendiri menunjukkan potensi pertumbuhan yang lebih agresif, seiring dengan meningkatnya konsumsi di kalangan generasi muda dan kuatnya pengaruh *beauty influencer*, tren K-beauty yang diperkenalkan lewat konten dan *entertainment Asia*, dan media sosial dalam membentuk tren kecantikan. Pertumbuhan lintas segmen ini mencerminkan semakin luasnya basis konsumen industri kecantikan di Indonesia, baik dari sisi usia, gaya hidup, maupun tingkat daya beli.

Kinerja Operasional

Aspek Pemasaran

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan pertumbuhan penjualan positif didorong oleh strategi pemasaran yang agresif, terukur, dan berfokus pada kanal digital. Pendekatan **performance-driven marketing** yang diterapkan secara konsisten terbukti efektif dalam meningkatkan *brand visibility*, *consumer engagement*, serta konversi penjualan baik di kanal *online* maupun *offline*.

Optimalisasi pemasaran digital melalui berbagai ekosistem berhasil memperkuat kontribusi kanal digital sebagai salah satu pendorong utama pertumbuhan. Aktivitas digital *marketing* yang intensif juga memberikan dampak positif terhadap kinerja *offline*, ini menunjukkan sinergi yang kuat antara strategi *online* dan *offline* atau *omni-channel execution*.

According to the Indonesia Skin Care Market Forecast 2025-2032 report published by Inkwood Research in August 2025, the market size for the skin care segment grew to approximately USD 3.07 billion in 2025 and was projected to grow at a CAGR of approximately 6.1% during the 2025–2032 period, making it a major contributor to the growth of the domestic beauty industry. This growth was driven by increasing consumer awareness of skin care, diversification of product needs, and increasing preferences for products that are functional, safe, and suited to local skin characteristics.

Meanwhile, in the cosmetics and personal care segment, GMI Research market research results show that the growth of the cosmetics and personal care market (including makeup, body care, and other personal care products) is estimated to grow at a CAGR of around 5.7% in the 2025–2032 period. The makeup segment itself shows more aggressive growth potential, along with increasing consumption among the younger generation and the strong influence of beauty influencers, the K-beauty trend introduced through Asian content and entertainment, and social media in shaping beauty trends. This cross-segment growth reflects the increasingly broad consumer base of the beauty industry in Indonesia, both in terms of age, lifestyle, and purchasing power.

Operational Performance

Marketing Aspect

Throughout 2025, the Company recorded a positive sales growth driven by an aggressive, measurable marketing strategy focused on digital channels. The consistently implemented **performance-driven marketing** approach has proven effective in increasing brand visibility, consumer engagement, and sales conversions across both online and offline channels.

The digital marketing optimization across various ecosystem has successfully strengthened the contribution of digital channels as a key driver of growth. Intensive digital marketing activities have also positively impacted offline performance, demonstrating strong synergy between online and offline strategies, or omnichannel execution.



Dari sisi regional, wilayah **East Area** menunjukkan kinerja yang solid, mencerminkan keberhasilan strategi distribusi dan aktivasi pemasaran yang lebih terfokus di area dengan potensi pertumbuhan tinggi. Sementara itu, wilayah West Area tetap menjadi kontributor utama dan menjaga stabilitas basis bisnis Perseroan.

Salah satu pencapaian utama sepanjang tahun 2025 adalah keberhasilan peluncuran kategori **Body Care**, yang didukung oleh kampanye pemasaran terpadu lintas kanal. Melalui *product positioning* yang mengedepankan *natural ingredients* dengan perpaduan teknologi terkini, didukung komunikasi manfaat yang selaras dengan kebutuhan konsumen serta eksekusi digital yang agresif, kategori ini ditetapkan sebagai **new growth driver** yang signifikan bagi Perseroan.

Pada kategori **Hair Care**, produk **Mustika Ratu Hair Tonic** menunjukkan kinerja yang sangat *solid* dengan menempati posisi sebagai **Top Product** di pasar Indonesia dan Malaysia, baik di kanal online maupun offline, serta mencatatkan pertumbuhan yang signifikan di kedua negara.

Selain itu, produk **Minyak Zaitun** kembali memperoleh pengakuan melalui penghargaan **Exceptional E-Commerce Performance** dari **Compass** dan **CNBC Indonesia**, mencerminkan konsistensi kinerja unggul produk tersebut, yang sepanjang tahun 2025 berhasil membukukan pertumbuhan.

Secara keseluruhan, kinerja pemasaran tahun 2025 mencerminkan kemampuan Perseroan dalam:

1. Mengembangkan kategori baru dengan cepat dan efektif,
2. Mengonversi investasi pemasaran digital menjadi pertumbuhan penjualan yang nyata,
3. Membangun fondasi pertumbuhan berkelanjutan melalui strategi brand dan channel yang terintegrasi.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat pemasaran digital, inovasi produk, dan pendekatan berbasis data sebagai strategi utama untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.

Region-wise, the **East Area** demonstrated solid performance, reflecting the success of a more focused distribution and marketing activation strategy in areas with high growth potential. Meanwhile, the West Area remained a key contributor and maintained the stability of the Company's business base.

One of the key achievements throughout 2025 was the successful launch of the **Body Care** category, supported by an integrated, cross-channel marketing campaign. Through product positioning that prioritizes natural ingredients combined with the latest technology, supported by communication of benefits aligned with consumer needs, and aggressive digital execution, this category established as a significant **new growth driver** for the Company.

In the **Hair Care** category, **Mustika Ratu Hair Tonic** products demonstrated very solid performance by occupying the **Top Product** position in the Indonesian and Malaysian markets, both in online and offline channels, and recorded significant growth in both countries.

In addition, **Olive Oil** products have again received recognition through the **Exceptional E-Commerce Performance** award from **Compass** and **CNBC Indonesia**, reflecting the product's consistent superior performance, which successfully recorded **growth** throughout 2025.

Overall, the 2025 marketing performance reflects the Company's ability to:

1. Develop new categories quickly and effectively,
2. Convert digital marketing investments into tangible sales growth,
3. Build a foundation for sustainable growth through integrated brand and channel strategies.

Going forward, the Company will continue to strengthen digital marketing, product innovation, and data-driven approaches as key strategies to create long-term value for shareholders.





Pengembangan Produk Baru

PT Mustika Ratu Tbk berupaya untuk memajukan produk-produk asli Indonesia melalui berbagai pengembangan inovasi produk dengan cara yang tepat sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas, aman, dan sehat bagi masyarakat. Langkah ini diyakini dapat memberikan dampak positif baik bagi kinerja Perseroan maupun pemangku kepentingan, antara lain meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta mengurangi ketergantungan terhadap produk impor.

Pengembangan produk baru ini tidak hanya menawarkan kualitas yang unggul, tetapi juga sebagai upaya Perseroan dalam memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen yang semakin beragam. Peluncuran produk baru tersebut menjadi langkah penting untuk memperluas jangkauan dan memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pionir dalam industri ini.

Selama tahun 2025, Perseroan telah mengembangkan produk baru di antaranya pada kategori *Body Care* dan *Face Care*, yang menjadi bagian dari strategi pertumbuhan jangka menengah Perseroan. Pengembangan ini tidak hanya berorientasi pada aspek komersial, tetapi juga memperhatikan efisiensi sumber daya, optimalisasi portofolio produk, serta penciptaan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

Di kategori *Body Care*, Perseroan meluncurkan produk baru serta melakukan rejuvenasi pada rangkaian *Body Lotion*, *Body Serum*, *Body Butter*, dan *Body Scrub*. Fokus utama pengembangan adalah peningkatan *consumer value* melalui pembaruan profil wewangian agar lebih relevan dengan preferensi generasi muda, serta penyegaran desain kemasan agar lebih modern dan fungsional. Untuk *Body Care Series Function* (*Hydrating Zaitun*, *Brightening Papaya*, dan *Firming Coffee*), Perseroan menambahkan Bioplavita, yaitu kompleks bioaktif dengan lima *growth factors* yang berfungsi untuk mendukung regenerasi kulit, meningkatkan hidrasi, membantu proses perbaikan skin barrier, meningkatkan elastisitas, serta menjaga vitalitas kulit secara keseluruhan.

Seluruh rangkaian *Body Care*, baik seri fungsi maupun seri berbasis *fragrance* seperti *Tuberose & Shea Bloom*, *Lily & Honey Nectar*, *Rose Radiance*, *Javanese Jasmine*, serta *Royal*

Development of New Products

PT Mustika Ratu Tbk strives to advance original Indonesian products through various product innovation developments in the right way so that it can produce quality, safe, and healthy products for the community. This step is believed to have a positive impact on both the Company's performance and stakeholders, including improving community welfare, creating jobs, and reducing dependence on imported products.

The development of this new product not only offers superior quality but also demonstrates the Company's efforts to meet the increasingly diverse needs and preferences of consumers. The launch of this new product is a crucial step in expanding its reach and strengthening its position as a pioneer in the industry.

Throughout 2025, the Company developed new products, including those in the *Body Care* and *Face Care* categories, as part of its medium-term growth strategy. This development was not solely commercially oriented, but also in consideration for resource efficiency, product portfolio optimization, and the creation of sustainable economic value.

In the *Body Care* category, the Company launched new products and rejuvenated its *Body Lotion*, *Body Serum*, *Body Butter*, and *Body Scrub* ranges. The main focus of development was increasing consumer value by updating the fragrance profile to be more relevant to the preferences of the younger generation, as well as refreshing the packaging design to be more modern and functional. For the *Body Care Series Function* (*Hydrating Olive*, *Brightening Papaya*, and *Firming Coffee*), the Company added Bioplavita, a bioactive complex with five growth factors that functioned to support skin regeneration, increase hydration, help the skin barrier repair process, increase elasticity, and maintain overall skin vitality.

The entire *Body Care* range, both functional and fragrance-based series such as *Tuberose & Shea Bloom*, *Lily & Honey Nectar*, *Rose Radiance*, *Javanese Jasmine*, and *Royal*



Blue & Moringa, menggunakan E-Bion Technology, sebuah teknologi enkapsulasi berbasis botani yang membantu menjaga stabilitas dan efektivitas bahan aktif alami. Selain itu, *Body Butter* dan *Body Scrub* kini menggunakan ukuran kemasan yang lebih ringkas. Strategi ini bertujuan menjaga harga tetap kompetitif, meningkatkan *affordability*, mendukung tren produk yang mudah dibawa (*on-the-go*), serta mendorong efisiensi *basket size* di kanal ritel modern dan digital. Dengan total 8 varian di setiap jenis produk, *Body Care* diharapkan menjadi salah satu *revenue driver* utama Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Pada kategori *Face Care*, Perseroan melihat peluang besar pada segmen suncare, seiring pertumbuhan pasar yang masih sangat kuat dengan estimasi CAGR 15,9% pada periode 2024–2029 (Euromonitor, 2025). *Sunscreen* dikembangkan sebagai produk baru dengan pendekatan riset yang presisi dan berbasis sains. Formulasi mengandung *Centella Asiatica* dan *Chamomile* untuk membantu menenangkan kulit dan mengontrol minyak, sekaligus memberikan perlindungan optimal melalui SPF 50 dan PA++++. Produk ini juga telah melalui pengujian non-comedogenic, menjawab kebutuhan konsumen modern yang semakin kritis terhadap klaim yang tervalidasi secara ilmiah.

Melalui inovasi yang terstruktur, berbasis riset, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan, Perseroan optimistis dapat memperkuat daya saing, mendorong pertumbuhan berkelanjutan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mengembangkan produk yang relevan, bertanggung jawab, dan bernilai tinggi bagi masyarakat.

Pasokan Bahan Baku Mentah

Konsep kecantikan bersih (*clean beauty*) yang mengutamakan bahan alami dan praktik ramah lingkungan menjadi dasar Mustika Ratu dalam memilih bahan baku untuk proses produksi. Atas dasar hal tersebut, Mustika Ratu senantiasa menggunakan bahan baku mentah (*raw materials*) dari tanaman herbal dan/atau ramuan tradisional asli Indonesia dalam upaya meningkatkan potensi kearifan lokal Indonesia menjadi produk-produk perawatan kesehatan dan kecantikan yang bermutu dan aman bagi konsumen produk Mustika Ratu di dalam

Blue & Moringa, used E-Bion Technology, a botanical-based encapsulation technology that helped maintain the stability and effectiveness of natural active ingredients. In addition, *Body Butter* and *Body Scrub* products used a more compact packaging size as of recent. This strategy was aimed to maintain competitive prices, increase affordability, support the trend of easy-to-carry products (*on-the-go*), and encourage basket size efficiency in both modern and digital retail channels. With a total of 8 variants in each product type, the *Body Care* line was expected to be one of the Company's main revenue drivers in the coming years.

In the *Face Care* category, the Company saw significant opportunities in the suncare segment, as market growth remained very strong with an estimated CAGR of 15.9% in the 2024–2029 period (Euromonitor, 2025). *Sunscreen* was developed as a new product with a precision and science-based research approach. The formulation contained *Centella Asiatica* and *Chamomile* to help soothe the skin and control oil, while providing optimal protection through SPF 50 and PA++++. This product has also undergone non-comedogenic testing, thus answering the needs of modern consumers who were increasingly critical of scientifically-validated claims.

Through structured, research-based innovation, and in line with sustainability principles, the Company was optimistic in its ability to raise competitiveness, encourage sustainable growth, and create long-term value for all stakeholders, in line with its commitment to developing products that were relevant, responsible, and of high value to the community.

Supply of Raw Materials

The clean beauty concept, which prioritizes natural ingredients and environmentally friendly practices, is the basis for Mustika Ratu's selection of raw materials for its production process. Based on this concept, Mustika Ratu always utilize raw materials from herbal plants and/or traditional Indonesian ingredients in an effort to increase the potential of Indonesian local wisdom to become quality and safe health and beauty care products for Mustika Ratu product consumers domestically and globally. However, to increase product competitiveness, Mustika Ratu continues





negeri maupun global. Namun untuk meningkatkan daya saing produk, Mustika Ratu tetap berinovasi melalui pemanfaatan bahan-bahan dengan teknologi terkini yang dikomunikasikan dengan penamaan khas milik Mustika Ratu, antara lain E-Bion dan BIOPlav.

Produksi

Komitmen Mustika Ratu dalam memproduksi produk-produk kecantikan, jamu, dan kesehatan yang berkualitas tinggi dan aman digunakan oleh konsumen didukung oleh standar jaminan mutu dalam keseluruhan proses produksi, mulai dari tahap seleksi bahan baku hingga menjadi *finished goods* yang siap untuk didistribusikan ke konsumen. Hingga tahun 2025, Perseroan telah memperoleh sertifikat jaminan mutu seperti ISO 9001:2015, CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik), dan CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik).

Perseroan juga telah mengantongi sertifikat Sistem Jaminan Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MU) dengan predikat A. Perolehan Sertifikat Halal juga menjadi bukti Perseroan dalam menjaga komitmennya untuk melindungi dan memberikan rasa aman bagi para konsumen Muslim. Di sisi lain, proses produksi Perseroan juga senantiasa memperhatikan aspek kelestarian lingkungan hidup dalam rangka mencapai praktik operasional yang ramah lingkungan. Sebagai buktinya, Perseroan telah memperoleh sertifikat ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Dalam upaya meningkatkan efektifitas dan efisiensi pada seluruh tahapan produksi, Perseroan selalu memastikan para personal produksi mengikuti pelatihan yang diselenggarakan dengan acuan cara pembuatan produk yang baik, yaitu *Good Manufacturing Practice* (GMP), CPOTB dan CPKB, yang sesuai dengan nilai budaya PT Mustika Ratu Tbk “G.P.S. Transformation” dengan menunjukkan kemampuan untuk teguh terhadap aturan dan menjunjung tinggi kejujuran, komitmen, dan konsistensi terhadap seluruh tindakan yang dilakukan. Upaya yang dilakukan ini juga menjadi sarana pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk meningkatkan keunggulan operasional agar sesuai dengan perkembangan dan dinamika pasar saat ini.

Inovasi produk merupakan ide terbaru yang memberikan nilai tambah dan berdampak positif bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu inovasi produk ini biasanya terkait

to innovate by utilizing materials with the latest technology that is communicated with Mustika Ratu’s unique names, including E-Bion and BIOPlav.

Production

Mustika Ratu’s commitment to producing high-quality beauty, herbal, and health products that are safe for consumers is supported by quality assurance standards throughout the entire production process, from the raw material selection stage to finished goods that are ready to be distributed to consumers. Until 2025, the Company has obtained quality assurance certificates such as ISO 9001:2015, CPOTB (Good Traditional Medicine Manufacturing Practices), and CPKB (Good Cosmetic Manufacturing Practices).

The Company has also obtained a Halal Assurance System certificate from the Indonesian Ulema Council (MU) with an A predicate. Obtaining the Halal Certificate is also proof of the Company’s commitment to protecting and providing a sense of security for Muslim consumers. On the other hand, the Company’s production process also always pays attention to environmental sustainability aspects in order to achieve environmentally friendly operational practices. As proof, the Company has obtained an ISO 14001:2015 certificate on the Environmental Management System.

In an effort to improve effectiveness and efficiency at all stages of production, the Company always ensures that production personnel attend training held with reference to good product manufacturing methods, namely Good Manufacturing Practice (GMP), CPOTB and CPKB, which are in accordance with the cultural values of PT Mustika Ratu Tbk “G.P.S. Transformation” by demonstrating the ability to adhere to the rules and uphold honesty, commitment, and consistency in all actions taken. These efforts are also a means of developing human resources (HR) to improve operational excellence in order to be in accordance with current market developments and dynamics.

Product innovation is the latest idea that provides added value and has a positive impact on human life. Therefore, this product innovation is usually related to



teknologi baru. Secara umum, inovasi produk adalah cara untuk menciptakan produk baru yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen seiring dengan perkembangan pasar kosmetik.

Dengan ketatnya persaingan dalam dunia industri memacu perusahaan untuk meningkatkan hasil produksinya secara terus menerus dalam bentuk kualitas, harga dan pengiriman tepat waktu. Setiap unit kerja dituntut untuk menampilkan prinsip efisiensi dan efektivitas agar lebih kompetitif sehingga mampu bersaing menembus pasar industri yang ada. Dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen serta meninjau efektifitas dan efisiensi maka perlu penambahan kapasitas produksi dengan menambah pembelian mesin sebagai berikut:

new technology. In general, product innovation is a way to create new products that are intended to meet consumer needs and desires along with the development of the cosmetic market.

With the tight competition in the industrial world, it encourages companies to continuously improve their production results in the form of quality, price and timely delivery. Each work unit is required to display the principles of efficiency and effectiveness in order to be more competitive so that they are able to compete to penetrate the existing industrial market. In order to meet the needs and desires of consumers and review effectiveness and efficiency, it is necessary to increase production capacity by purchasing the following machines:



Mesin Filling Tea Bag Single Chamber
Filling Tea Bag Single Chamber Machine

Mesin *packing tea* yang memiliki kualitas tinggi serta keamanan kemasan. Selain memberikan kualitas yang tinggi, mesin ini juga memberikan efisiensi yang sangat tinggi sehingga dapat meminimalisasi waste yang dihasilkan dan dapat meningkatkan rasio nilai tambah. | Tea packing machine that has high quality and packaging safety. In addition to providing high quality, this machine also provides very high efficiency so that it can minimize the waste produced and can increase the added value ratio.



Mesin Labeling Axis
Labeling Axis Machine

Mesin labeling adalah perangkat otomatis yang dirancang untuk memasang label pada produk dan kemasan dengan cepat dan akurat. Selain itu dapat memberikan manfaat utama yaitu dapat meningkatkan efisiensi dan kecepatan, akurasi dan ketepatan, penghematan biaya tenaga kerja, konsistensi dan penampilan produk yang professional serta fleksibilitas dalam desain label. | Labeling machines are automated devices designed to quickly and accurately attach labels to products and packaging. In addition, they can provide key benefits, namely increasing efficiency and speed, accuracy and precision, labor cost savings, consistency and professional product appearance, and flexibility in label design.





Dengan berbagai manfaat ini, mesin *tea bag single chamber* dan mesin *labeling* telah menjadi investasi yang sangat penting dalam memajukan operasional perusahaan. Hal ini juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi produksi dan mengurangi kesalahan manusia serta mendukung peningkatan kualitas produksi.

Penjualan dan Distribusi

Keberhasilan pemasaran produk-produk Mustika Ratu di pasar domestik maupun pasar global didukung oleh strategi penjualan dan distribusi yang efektif dan efisien. Dalam hal penjualan dan distribusi, Perseroan mengadopsi nilai kearifan budaya Indonesia dengan cara menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat antara distributor, pedagang, dan konsumen.

Untuk penjualan domestik, pada tahun 2025 Mustika Ratu melakukan perluasan distribusi di berbagai kanal melalui penjualan *business-to-business*. Perseroan juga fokus menggarap kanal penjualan baru dengan menggandeng koperasi-koperasi untuk menjangkau pengguna terakhir (*end users*).

Pada tahun 2025, PT Mustika Ratu Tbk menerapkan sejumlah strategi penjualan domestik yang terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja distribusi dan penjualan produk. Strategi-strategi ini dirancang untuk menjawab tantangan operasional di berbagai wilayah sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan di pasar domestik. Salah satu strategi yang diambil adalah pengembangan distribusi di *General Trade*/pasar tradisional dengan menambah jumlah toko/retail melalui penyesuaian jenis produk, khusus nya produk-produk peremajaan di kategori *Hair Care* dan *Skin Care*. Pertumbuhan ini juga didukung kerjasama dengan *partner* distribusi yang hingga kuartal 4 2025 terdapat lebih dari 60 titik distribusi yang tersebar secara Nasional. Beberapa investor distribusi telah bergabung sejak semester 2 tahun 2025 dalam hal penguatan produksi untuk produk-produk yang memiliki permintaan tinggi seperti Minyak Zaitun, *Hair Care Series* serta produk pengembangan baru seperti *Skincare (Lotion & Serum)*. Dampak positif terjadi di Q4 2025 sehingga dapat menaikkan *service level* ke para distributor hingga >90% di bulan Desember 2025.

With these benefits, single chamber tea bag machines and labeling machines have become a very important investment in advancing company operations. It also contributes to increasing production efficiency and reducing human error and supporting the improvement of production quality.

Sales and Distribution

The success of marketing Mustika Ratu products in the domestic and global markets is supported by effective and efficient sales and distribution strategies. In terms of sales and distribution, the Company adopts the values of Indonesian cultural wisdom by creating strong family relationships between distributors, traders, and consumers.

For domestic sales, Mustika Ratu expanded its distribution in various channel through business-to-business sales by 2025. The Company was also focusing on developing new sales channels by partnering with cooperatives to reach end users.

In 2025, PT Mustika Ratu Tbk implemented a number of domestic sales strategies that have proven effective in improving product distribution and sales performance. These strategies were designed to address operational challenges in various regions while simultaneously capitalizing on growth opportunities in the domestic market. One strategy adopted was to expand distribution in general trade/traditional markets by increasing the number of stores/retail outlets through product customization, specifically for rejuvenation products in the Hair Care and Skin Care categories. This growth was also supported by collaboration with distribution partners, which by the fourth quarter of 2025, would have more than 60 distribution points spread nationwide. Several distribution investors have joined since the second semester of 2025 to strengthen production for high-demand products such as Olive Oil, Hair Care Series, and new product developments such as Skincare (Lotion & Serum). A positive impact occurred in Q4 2025 that increased the service level to distributors to >90% in December 2025.



Secara keseluruhan, serangkaian strategi yang diterapkan oleh Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan keberhasilan dalam memperkuat distribusi, memaksimalkan peluang di pasar domestik, serta meningkatkan efisiensi operasional. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan tidak hanya berhasil mempertahankan pertumbuhan yang positif tetapi juga memperkuat posisinya di pasar domestik.

Ekspor

Untuk mendukung ekspor, PT Mustika Ratu Tbk pada tahun 2025 menjalin kerja sama dengan perusahaan Jepang yaitu Sugi Holdings Co., Ltd., dalam rangka menciptakan dan membentuk pasar baru dalam industri perawatan kecantikan dan kesehatan.

Kinerja ekspor PT Mustika Ratu Tbk ditahun 2025 telah menjangkau 43 Negara. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd di tahun 2025 mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 116% yang ditopang oleh pertumbuhan di sektor *e-commerce* dan sektor *General Trade* (GT). Tahun 2025 merupakan tahun yang dicanangkan untuk menjadi tahun Transformasi *Business* bagi Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd untuk menjadi Distributor yang Professional, baik untuk Malaysia maupun *South East Asia Region*. Transformasi *Business* ini akan membawa banyak perubahan pada Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd untuk siap menjawab tantangan yang ada di pasar Malaysia maupun Pasar Global.

Selain *Export*, divisi *Medical Channel* juga mengalami pertumbuhan yang baik. Pertumbuhan ini ditopang oleh penambahan jumlah *outlet* di sektor *medical channel*.

Dengan berbagai inisiatif yang telah dilakukan dan komitmen untuk terus berinovasi, Mustika Ratu siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di pasar global.

Tinjauan per Segmen Usaha

Segmen usaha Perseroan terdiri dari perawatan diri, produk kesehatan, jamu dan minuman kesehatan, serta kosmetik.

Overall, the series of strategies implemented by the Company in 2025 demonstrated success in strengthening distribution, maximizing domestic market opportunities, and improving operational efficiency. With these steps, the Company has not only maintained positive growth but also strengthened its position in the domestic market.

Export

To support exports, PT Mustika Ratu Tbk in 2025 established a partnership with a Japanese company, Sugi Holdings Co., Ltd., in order to creating and developing new market in the beauty and health care industry.

PT Mustika Ratu Tbk's export performance in 2025 reached 43 countries. In 2025, Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd experienced a significant growth of 116%, supported by growth in the *e-commerce* sector and the *General Trade* (GT) sector. The year 2025 was planned to be the year of Business Transformation for Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd to become a Professional Distributor, both for Malaysia and the South East Asia Region. This Business Transformation shall bring many changes to Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd to be ready to answer the challenges that exist in the Malaysian market and the Global Market.

In addition to exports, the *Medical Channel* division also experienced strong growth. This growth was supported by the increase in the number of outlets in the medical channel sector.

With various initiatives that have been carried out and a commitment to continue to innovate, Mustika Ratu is ready to face challenges and take advantage of opportunities that exist in the global market.

Overview per Business Segment

The Company's business segments consist of personal care, health products, herbal medicines and health drinks, and cosmetics.





Perawatan Diri

Sebagai produsen produk-produk perawatan diri terkemuka di Indonesia, Mustika Ratu menawarkan beragam produk untuk segmen perawatan diri meliputi *mind*, *body*, dan *soul*. Perawatan diri merujuk pada serangkaian tindakan dan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk merawat dan memelihara kesehatan serta kebersihan diri. Tujuan dari perawatan diri adalah untuk memelihara dan meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental, meningkatkan rasa percaya diri dan menciptakan gaya hidup sehat. Beberapa produk perawatan diri (*personal care*) yang dikembangkan oleh Perseroan antara lain *Brightening Bengkoang Series*, *Wonderdrops*, *Minyak Zaitun Series*, *Body Care*, *Cologne*, *Essential Oil*, *Face Care*, *Hair Care*, *Massage Oil*, *Oral Care*, *Parfum*, *Sanitizer* dan *Women's Care*.

Produk Kesehatan

PT Mustika Ratu Tbk senantiasa mempromosikan produk-produk Kesehatan yang menyatukan kearifan tradisional dengan inovasi modern. Perseroan memproduksi jamu dari bahan herbal agar menjadi solusi kesehatan alami untuk konsumen. Bahan-bahan alami yang digunakan, seperti beras, kunyit, dan rempah-rempah tradisional Indonesia. Adapun produk-produk kesehatan Mustika Ratu yang turut mendukung kampanye Pemerintah dengan Bangga Buatan Indonesia seperti *Herbamuno+*, *Fat Burning*, *Kaplet Kesehatan*, *Maternity* dan *Supplement*. Dengan mengusung konsep tradisional Indonesia, Mustika Ratu terus berkomitmen untuk menciptakan produk yang tidak hanya merawat, tetapi juga membantu menjaga kesehatan sebagai preventif.

Jamu dan Minuman Kesehatan

Produk jamu Mustika Ratu dirancang dengan ramuan herbal dan rempah-rempah alami yang berkhasiat untuk kesehatan, selain itu kandungannya mencerminkan kearifan tradisional Indonesia. Perseroan juga menghadirkan berbagai minuman kesehatan yang dirancang untuk memberikan nutrisi tambahan bagi tubuh antara lain *Jejamu by Mustika Ratu*, *Ready To Drink* (RTD), *Fitsho+*, *Tea Series* dan *Wedang Series*. Dengan merangkum kekayaan alam Indonesia, perusahaan menawarkan pilihan produk yang tidak hanya menjaga kesehatan tubuh, tetapi juga menciptakan pengalaman konsumen terkait dengan warisan tradisional lokal. Produk jamu dan minuman kesehatan Mustika Ratu mencerminkan kombinasi antara nilai-nilai tradisional dan inovasi modern dalam mendukung kesejahteraan konsumen.

Personal Care

As a leading manufacturer of personal care products in Indonesia, Mustika Ratu offers a variety of products for the self-care segment including *mind*, *body*, and *soul*. Self-care refers to a series of actions and activities carried out by a person to care for and maintain health and personal hygiene. The purpose of self-care is to maintain and improve physical and mental well-being, increase self-confidence and create a healthy lifestyle. Some of the personal care products developed by the Company include *Brightening Bengkoang Series*, *Wonderdrops*, *Olive Oil Series*, *Body Care*, *Cologne*, *Essential Oil*, *Face Care*, *Hair Care*, *Massage Oil*, *Oral Care*, *Perfume*, *Sanitizer* and *Women's Care*.

Health Care

PT Mustika Ratu Tbk continuously promotes health products that combine traditional wisdom with modern innovation. The Company produces herbal medicine to be a natural health solution for consumers. The natural ingredients used include rice, turmeric, and traditional Indonesian spices. Mustika Ratu's health products that support the Government's campaign are *Herbamuno+*, *Fat Burning*, *Health Caplets*, *Maternity* and *Supplements*. By carrying the traditional Indonesian concept, Mustika Ratu is always committed to creating products that not only care for, but also to maintain health as a preventive measure. .

Traditional Medicine and Health Drink

Mustika Ratu herbal medicine products are designed with herbal ingredients and natural spices that are efficacious for health, in addition, the content reflects traditional Indonesian wisdom. The Company also presents various health drinks designed to provide additional nutrition for the body, including *Jejamu by Mustika Ratu*, *Ready To Drink* (RTD), *Fitsho+*, *Tea Series* and *Wedang Series*. With natural ingredients owned by Indonesia, the Company can offer a choice of products that not only maintain body health, but also create an experience for consumers in maintaining local traditional heritage. Mustika Ratu traditional medicine and health drink products are a combination of traditional values and modern innovations in supporting consumer welfare.



Kosmetik

Perseroan berkomitmen memakai bahan alami Indonesia dalam setiap produk yang dihasilkan, dengan tujuan agar pelanggan dapat merawat kulit dengan cara yang ramah lingkungan dan berbasis tradisi. Perseroan meluncurkan produk kosmetik, yaitu *Beauty Queen Series* dengan perpaduan ekstrak biji kelor yang kaya akan antioksidan dan nutrisi sehingga memberikan khasiat alami untuk merawat dan menyehatkan kulit. Kelor atau *Moringa Oleifera* adalah *superfood* yang berkhasiat sebagai antioksidan dan mampu mencegah penuaan dini.

Produksi per Segmen Usaha

Proses

PT Mustika Ratu Tbk sebagai Perusahaan yang memproduksi produk-produk kosmetik, perawatan tubuh, obat bahan alam (jamu dan obat herbal terstandar) dan *Ready To Drink* (RTD), perawatan wajah, perawatan rambut dan parfum secara konsisten mengembangkan sekaligus mengoptimalkan inovasi dalam rangka menghasilkan produk-produk yang berkualitas dengan mengedepankan aspek lingkungan. Dibuktikan dengan perolehan sertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, CPOTB, CPKB serta Sistem Jaminan Halal dari MUI dengan predikat A. Dalam proses produksinya, perusahaan pun selalu memastikan tim produksi mengikuti pelatihan yang diselenggarakan perusahaan dengan acuan cara pembuatan produk yang baik, yaitu *Good Manufacturing Practice* (GMP), CPOTB dan CPKB.

Perkembangannya

Kemajuan teknologi, media sosial, dan *platform* digital akan membuat produk kosmetik semakin beragam dan memiliki akses terjangkau bagi konsumen baik di dalam dan luar negeri. Meskipun persaingan ketat, namun Perseroan tetap berfokus pada inovasi formula dan teknologi proses produk baru yang berasal dari bahan alam/herbal yang sesuai dengan permintaan konsumen yaitu produk kosmetik, jamu dan perawatan tubuh yang berkualitas sekaligus berperan dalam meningkatkan mutu kesehatan.

Pendapatan Segmen Usaha

Pendapatan kotor per jenis produk untuk tahun 2025 dan 2026 adalah sebagai berikut:

Cosmetics

The Company is committed to using natural Indonesian ingredients in every product it produces, with the aim that customers can care for their skin in an environmentally friendly and tradition-based way. The Company launched a cosmetic product, namely the *Beauty Queen Series* with a combination of moringa seed extract which is rich in antioxidants and nutrients so that it provides natural properties to care for and nourish the skin. Moringa or *Moringa Oleifera* is a superfood that is effective as an antioxidant and can prevent premature aging.

Performance per Business Segment Process

As a company that produces cosmetic products, body care, natural medicine (herbal drinks and standardized herbal medicines) and Ready To Drink (RTD), facial care, hair care and perfume, PT Mustika Ratu Tbk consistently develops and optimizes innovation in order to produce quality products by prioritizing environmental aspects. They prove this commitment by obtaining ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, CPOTB, CPKB and Halal Assurance System certificates from MUI with A predicate. In its production process, the company always ensures that the production team follows training organized by the Company with reference to good product manufacturing methods, namely Good Manufacturing Practice (GMP), CPOTB and CPKB.

Development

Advances in technology, social media, and digital platforms will make cosmetic products increasingly diverse and be more affordable for consumers both at home and abroad. Despite the tight competition, the Company remains focused on formula innovation and new product process technology derived from natural/herbal ingredients that are in accordance with consumer demand, namely quality cosmetic, herbal and body care products that also play a role in improving health quality.

Business Segment Profitability

Gross profits for each product type in 2025 and 2026 are as follows:





Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan YoY 2025-2024 YoY Growth 2025-2024	
			Nominal Value	Persentase Percentage
Kinerja Penjualan (dalam Rupiah) Sales Performance (in Rupiah)				
Perawatan diri Personal care	387.092.480.023	305.402.536.550	81.689.943.473	26,75%
Produk Kesehatan Health products	7.234.384.140	3.519.486.228	3.714.897.912	105,55%
Jamu dan minuman Kesehatan Traditional medicine and health drinks	63.134.750.322	47.190.829.788	15.943.920.534	33,79%
Kosmetik Cosmetics	70.832.940.035	54.864.027.238	15.968.912.797	29,11%
Persentase Penjualan terhadap Pendapatan Percentage of Sales to Revenue				
Perawatan diri Personal care	73,3%	74,3%	-	(1,04%)
Produk Kesehatan Health products	1,4%	0,9%	-	0,51%
Jamu dan minuman Kesehatan Traditional medicine and health drinks	12,0%	11,5%	-	0,47%
Kosmetik Cosmetics	13,4%	13,3%	-	0,06%

Profitabilitas Segmen Usaha

Profitabilitas mengacu pada kemampuan Perusahaan terhadap aktivitas operasionalnya dalam menghasilkan laba selama periode pencatatan tertentu. Mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan, berikut profitabilitas segmen usaha Perseroan di tahun 2025:

Business Segment Profitability

Profitability refers to the Company's ability to generate profits from its operational activities during a certain recording period. Referring to the Company's Financial Statements, the following is the profitability of the Company's business segments in 2025:

(dalam juta Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian Description	2025		2024		Pertumbuhan YoY 2025-2024 YoY Growth 2025-2024	
	Nominal Value	Persentase terhadap Total Penjualan Percentage of Total Sales	Nominal Value	Persentase terhadap Total Penjualan Percentage of Total Sales	Nominal Value	Persentase Percentage
Pabrikasi Manufacturing	7.700	76,63%	9.637	99,74%	(1.937)	(20,10%)
Perdagangan, jasa, dan distribusi Trade, services and distribution	2.349	23,37%	25	0,26%	2.324	9.346,86%
Total Laba (Rugi) Bersih Total Net Profit (Loss)	10.049	100,00%	9.662	100,00%	387	4,00%

Tinjauan Keuangan

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Laporan Tahunan Perseroan merujuk kepada Laporan Keuangan PT Mustika Ratu Tbk untuk periode pelaporan sampai dengan 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharosono. Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perseroan ini disusun berdasarkan

Financial Overview

The analysis and discussion of the financial performance of the Company's Annual Report refers to the Financial Statements of PT Mustika Ratu Tbk for the reporting period up to December 31, 2025 which have been audited by the Public Accounting Firm Suharosono. The presentation and disclosure of the Company's Financial Statements



Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp878,78 miliar, jumlah liabilitas sebesar Rp247,13 miliar, dan jumlah ekuitas sebesar Rp631,65 miliar, dengan uraian sebagai berikut:

are prepared based on the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia, consisting of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

Statements of Financial Position

As of December 31, 2025, the Company recorded total assets of Rp878.78 billion, total liabilities of Rp247.13 billion, and total equity of Rp631.65 billion, with the following description:

(dalam juta Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan YoY 2025-2024 YoY Growth 2025-2024	
			Nominal Value	Percentage Percentage
Aset Lancar Current Assets	579.312	527.355	51.957	9,85%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	299.466	291.081	8.385	2,88%
Jumlah Aset Total Assets	878.778	818.436	60.342	7,37%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	207.805	192.818	14.987	7,77%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	39.325	51.962	(12.637)	(24,32%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	247.130	244.780	2.350	0,96%
Jumlah Ekuitas Total Equity	631.647	573.655	57.992	10,11%

Aset

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp878,78 miliar, naik sebesar 7,37% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp818,44 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya aset lancar.

Aset Lancar

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp579,31 miliar, naik sebesar 9,85% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp527,36 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas yang berasal dari setoran modal Entitas Anak.

Aset Tidak Lancar

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp299,47 miliar, naik sebesar 2,88% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp291,08 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Assets

As of December 31, 2025, the Company's total assets were recorded at Rp878.78 billion, increasing by 7.37% compared to 2024, which was Rp818.44 billion. The increase was due to rising current assets.

Current Assets

As of December 31, 2025, the Company's current assets were recorded at Rp579.31 billion, increasing by 9.85% compared to 2024 which was Rp527.36 billion. The increase was due to the increase in cash and cash from Subsidiary's paid-up capital.

Non-Current Assets

As of December 31, 2025, the Company's total non-current assets were recorded at Rp299.47 billion, increasing by 2.88% by compared to 2024 of Rp291.08 billion. The increase was due to rising fixed assets and other non-current assets.



Liabilitas

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp247,13 miliar, naik sebesar 0,96% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp244,78 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek.

Liabilitas Jangka Pendek

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp207,81 miliar, naik sebesar 7,77% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp192,82 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya utang pajak.

Liabilitas Jangka Panjang

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp39,33 miliar, turun sebesar 24,32% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp51,96 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka panjang selama tahun berjalan.

Ekuitas

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp631,65 miliar, tumbuh sebesar 10,11% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp573,66 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh terjadi seiring dengan kenaikan saldo laba akibat perolehan laba tahun berjalan.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp423,52 miliar, laba bruto sebesar Rp169,27 miliar, laba usaha sebesar Rp10,05 miliar, dan laba bersih periode berjalan sebesar Rp296 juta, dengan uraian sebagai berikut:

Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities were recorded at Rp247.13 billion, increasing by 0.96% compared to 2024 of Rp244.78 billion. The decrease was due to rising current liabilities.

Current Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's current liabilities were recorded at Rp207.81 billion, increasing by 7.77% compared to 2024, which was Rp192.82 billion. The increase was due to the increase in taxes payable.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's total long-term liabilities were recorded at Rp39.33 billion, decreasing by 24.32% compared to 2024 of Rp51.96 billion. The decrease was due to the payment of long-term bank loan during the year.

Equity

As of December 31, 2025, the Company's total equity was recorded at Rp631.65 billion, increasing by 10.11% compared to 2024 of Rp573.66 billion. The increase occurred along with the increase in retained earnings due to the acquisition of current year profits.

Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income

As of December 31, 2025, the Company recorded net sales of Rp423.52 billion, gross profit of Rp169.27 billion, operating profit of Rp10.05 billion, and net profit for the current period of Rp296 million, with the following description:

(dalam juta Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan YoY 2025-2024 YoY Growth 2025-2024	
			Nominal Value	Persentase Percentage
Penjualan – Bersih Sales - Net	423.517	333.563	89.955	26,97%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(254.246)	(171.717)	(82.529)	48,06%
Laba Bruto Gross Profit	169.271	161.846	7.426	4,59%
Beban Usaha Operating Expenses	(159.223)	(152.184)	(7.039)	4,63%
(Rugi)/Laba Usaha Profit (Loss) from Operation	10.049	9.662	387	4,00%



(dalam juta Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan YoY 2025-2024 YoY Growth 2025-2024	
			Nominal Value	Persentase Percentage
(Beban)/Penghasilan Keuangan Financial Income (Cost)	(8.218)	(8.418)	201	(2,38%)
(Rugi)/Laba sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit/(Loss) before Final Tax and Income Tax	1.831	1.244	587	47,22%
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan – Bersih Income Tax (Expense)/Benefit–Net	(1.535)	(6.363)	4.828	(75,87%)
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan (Loss)/Profit for the Year	296	(5.119)	5.415	(105,77%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	246	176.883	(176.637)	(99,86%)
Jumlah (Rugi)/Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit/(Loss) for the Year	542	171.764	(171.222)	(99,68%)
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings Per Share (in full Rupiah)	0,69	(11,96)	12,65	(105,77%)

Penjualan

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp423,52 miliar, tumbuh sebesar 26,97% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp333,56 miliar. Kontributor utama terhadap penjualan pada tahun 2025 berasal dari segmen Perawatan Diri sebesar 73,3%, yang kemudian diikuti oleh segmen Kosmetik sebesar 13,4%, Jamu dan Minuman Kesehatan sebesar 12%, dan Produk Kesehatan sebesar 1,4%.

Sales

As of December 31, 2025, the Company recorded sales of Rp423.52 billion, increasing by 26.97% compared to 2024 of Rp333.56 billion. The main contributor to sales in 2025 came from the Personal Care segment of 73.3% which was then followed by the Cosmetics segment of 13.4%, Traditional Medicine and Health Drink of 12%, and Health Products of 1.4%.

(dalam juta Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan YoY 2025-2024 YoY Growth 2025-2024	
			Nominal Value	Persentase Percentage
Perawatan diri Personal care	387.092	305.403	81.690	26,75%
Produk kesehatan Health care	7.234	3.519	3.715	105,55%
Jamu dan minuman kesehatan Traditional Medicine and Health Drink	63.135	47.191	15.944	33,79%
Kosmetik Cosmetics	70.833	54.864	15.969	29,11%
Total Penjualan Total Sales	528.295	410.977	117.318	28,55%
Retur dan potongan penjualan Returns and discounts	(104.777)	(77.414)	(27.363)	35,35%
Penjualan – Bersih Sales – Net	423.517	333.563	89.955	26,97%

Beban Pokok Pendapatan

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar Rp254,25 miliar, naik sebesar 48,06% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp171,72 miliar. Kenaikan tersebut sejalan dengan meningkatnya penjualan pada tahun 2025.

Cost of Goods Sold

As of December 31, 2025, the Company recorded a cost of revenue of Rp254.25 billion, increasing by 48.06% compared to 2024 of Rp171.72 billion. The increase was in line with the rise in sales in 2025.



Beban Usaha

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan beban usaha sebesar Rp159,22 miliar, naik sebesar 4,63% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp152,18 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban umum dan administrasi dan meningkatnya laba selisih kurs.

(Beban)/Penghasilan Keuangan

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan beban keuangan sebesar Rp8,22 miliar, turun sebesar 2,38% dibandingkan beban keuangan tahun 2024 sebesar Rp8,42 miliar. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan utang bank pada tahun 2025.

Laporan Arus Kas

Posisi kas dan setara kas di bank Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp175,04 miliar, naik sebesar 46,75% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp119,28 miliar, dengan uraian sebagai berikut:

Operating Expenses

As of December 31, 2025, the Company recorded operating expenses of Rp159.22 billion, increasing by 4.63% compared to 2024 of Rp152.18 billion. The increase was due to the rise of general and administrative expenses and increase in foreign exchange gains.

Financial (Expenses)/Income

As of December 31, 2025, the Company recorded financial expenses of Rp8.22 billion, decreasing by 2.38% compared to financial expenses in 2024 of Rp8.42 billion. The decrease was due to in line with the decline of bank debts in 2025.

Statements of Cash Flows

The Company's cash and cash equivalent position as of December 31, 2025 was recorded at Rp175.04 billion, increasing by 46.75% compared to 2024 of Rp119.28 billion, with the following description:

(dalam juta Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan YoY 2025-2024 YoY Growth 2025-2024	
			Nominal Value	Persentase Percentage
Arus Kas dari/(untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows Provided by (used in) Operating Activities	16.303	5.301	11.001	207,51%
Arus Kas dari/(untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows Provided by (used in) Investing Activities	(1.818)	(2.214)	396	(17,89%)
Arus Kas dari/(untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows Provided by (used in) Financing Activities	48.709	(5.158)	53.867	(1.044,32%)
Kas dan Kas di Bank Awal Tahun Cash and Cash in Bank in the Beginning of Year	119.279	122.638	(3.359)	(2,74%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Kas di Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Cash in Banks	63.193	(2.071)	65.265	(3.151,22%)
Kas dan Kas di Bank Akhir Tahun Cash and Cash in Bank at the End of Year	175.039	119.279	55.760	46,75%
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas Impact of Changes in Exchange Rate Gap on Cash and Cash Equivalent	(7.433)	(1.288)	(6.145)	477,25%

Arus Kas dari/(untuk) Aktivitas Operasi

Jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2025 mencapai Rp16,30 miliar, naik sebesar 207,51% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh

Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

The amount of net cash obtained from for operating activities in 2025 reached Rp16.30 billion, increasing by 207.51% compared to net cash obtained from operating



dari aktivitas operasi pada tahun 2024 sebesar Rp5,30 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas dari/(untuk) Aktivitas Investasi

Jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2025 mencapai Rp1,82 miliar, turun sebesar 17,89% dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 sebesar Rp2,21 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya perolehan aset tetap pada tahun 2025.

Arus Kas dari/(untuk) Aktivitas Pendanaan

Jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2025 mencapai Rp48,71 miliar, naik sebesar Rp53,87 miliar dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2024 sebesar Rp5,16 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya setoran modal dari pihak entitas anak pada tahun 2025.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur dengan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, Perseroan menggunakan perhitungan rasio lancar yang diperoleh melalui perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek Perseroan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tahun 2025 sebesar 278,78%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 sebesar 273,50%. Manajemen menilai bahwa jumlah aset lancar yang dimiliki Perseroan masih memadai untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas jangka pendek.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash in*) dan kas keluar (*cash out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

activities in 2024 of Rp5.30 billion. The increase was caused by rising cash receipts from customers.

Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

The amount of net cash obtained used for investing activities in 2025 reached Rp1.82 billion, decreasing by 17.89% compared to the net cash used for investment activities in 2024 of Rp2.21 billion. The decrease was due to a fixed assets acquisition in 2025.

Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

The amount of net cash obtained from financing activities in 2025 reached Rp48.71 billion, increasing by Rp53.87 billion compared to the net cash used for financing activities in 2024 of Rp5.16 billion. The increase was due to the existence of capital deposits from subsidiaries in 2025.

Solvency

The Company's ability to fulfill its obligations can be measured using the solvency ratio and liquidity ratio.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio is the Company's ability to pay short-term liabilities. To determine the level of liquidity, the Company uses the current ratio calculation obtained by comparing the Company's current assets and short-term liabilities. The Company's liquidity level in 2025 was 278.78%, higher than the 2024 figure of 273.50%. The management assesses that the Company's current assets are still sufficient to meet the needs for payment of short-term liabilities.

Liquidity risk management is carried out by evaluating and monitoring cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the need for funds to pay off short-term and long-term maturing liabilities is obtained from sales to customers.





Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, Perseroan menggunakan perhitungan rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR).

Pada tahun 2025, posisi DER tercatat sebesar 39,1%, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 sebesar 42,7%. Posisi DER tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak modal sendiri (ekuitas) dibandingkan utang. Sementara itu, posisi DAR tercatat sebesar 28,12%, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 sebesar 29,91%. Posisi DAR tersebut menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan lebih sedikit utang untuk membiayai asetnya.

Solvency Ratio

Solvency is a parameter/measuring tool to determine the Company's ability to meet all its liabilities. To determine the level of solvency, the Company uses the calculation of the Liability to Equity (DER) ratio and the Liability to Asset (DAR) ratio.

In 2025, DER's position was recorded at 39.1%, lower than 42.7% in 2024. This DER position indicated that the company had more equity than debt. Meanwhile, the DAR position was recorded at 28.12%, lower than in 2024 at 29.91%. The DAR position indicated that the company was utilizing less debt to finance its assets.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Rate

Uraian Description	2025	2024
Tingkat Perputaran Piutang (kali) Receivables Turnover Rate (times)	2,93x	2,16x

Struktur Modal

Perseroan berupaya menjaga neraca keuangan agar tetap sehat demi kelangsungan usaha. Perseroan senantiasa mencari sumber pendanaan yang tepat sehingga perusahaan memiliki struktur permodalan yang kuat.

Capital Structure

The Company strives to maintain a healthy financial balance sheet for its business continuity. The Company relentlessly seeks for the right funding sources to build a strong capital structure.

(dalam juta Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian Description	2025	%	2024	%
Total Liabilitas Total Liabilities	247.130	28,12%	244.780	29,91%
Total Ekuitas Total Equity	631.647	71,88%	573.655	70,09%
Total Aset Total Assets	878.778	100,00%	818.436	100,00%

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Commitment for Capital Goods Investment

In 2025, the Company did not have any material commitment for capital goods investment.



Investasi Barang Modal

Investasi barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Selama tahun 2025, Perseroan melakukan penambahan aset tetap dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp1,8 miliar.

Informasi dan Fakta Material setelah Laporan Akuntan

Selama tahun 2025, tidak terdapat fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

Kebijakan Dividen

Pada tahun 2025, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan aktivitas pembayaran dividen kepada para pemegang saham disebabkan situasi dan kondisi perusahaan yang masih memerlukan aktiva untuk pengembangan bisnis dan produk Perseroan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen atau karyawan.

Informasi Transaksi Material yang mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi material dengan benturan kepentingan yang dilaksanakan oleh perusahaan.

Transaksi Pihak Berelasi

Selama tahun 2025, terdapat transaksi berelasi/afiliasi yang dilakukan oleh perusahaan. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

Capital Goods Investment

Capital expenditure is an activity of spending funds used to purchase a number of fixed assets or to increase the value of fixed assets that are expected to provide benefits in the future.

During 2025, the Company added fixed assets and assets in progress amounting to Rp1.8 billion.

Material Facts after the Accountant Report Date

During 2025, there were no material facts after the accountant report date.

Dividend Policy

In 2025, the Company decided not to carry out dividend payment activities to shareholders due to its situation and condition which required assets for the development of its business and products.

Employee and/or Management Share Ownership Program

As of December 31, 2025, the Company did not have a management or employee stock ownership program.

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Related Parties

Transactions Containing Conflict of Interest

During 2025, there were no material transactions with a conflict of interest carried out by the company.

Transactions with Related Parties

During 2025, the company conducted related/affiliate transactions. The nature of the relationships with related parties and the transactions are as follows:





Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Transaction Type
PT Mustika Ratu Centre	Entitas afiliasi Affiliate entity	Pinjaman, sewa dan uang jaminan Loans, rent and security deposits
PT Mustika Ratu Investama	Pemegang saham Shareholder	Pinjaman Loans

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The significant balance with related parties are as follows:

Uraian Description	2025	2024
Uang Jaminan – Tidak Lancar Security Deposit – Retained		
PT Mustika Ratu Centre	2.001.573.293	2.001.573.293
Persentase terhadap Jumlah Aset yang bersangkutan Percentage of the Total Assets concerned	0,23%	0,24%
Pinjaman – Jangka Pendek Loans – Short Term		
PT Mustika Ratu Centre	2.102.256.758	2.102.256.758
Jumlah Total	2.102.256.758	2.102.256.758
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage to Total Liabilities	0,85%	0,86%

Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo dari PT Mustika Ratu Centre dan PT Mustika Ratu Investama yang dikenakan bunga sebesar 9,5%–10,5% per tahun, kecuali Perusahaan sedang mengalami *negative cash flow* dari operasi yang tercermin dalam laporan keuangan, maka bunga dapat dihapuskan atas kesepakatan para pihak.

The Company obtained an unsecured and undue loan from PT Mustika Ratu Centre and PT Mustika Ratu Investama which bears interest of 9.5%–10.5% per annum, except when the Company is experiencing negative cash flow from operations as reflected in the financial statements, then the interest can be waived by agreement of the parties.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Hingga tahun 2025, tidak terdapat Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring

Until 2025, there were no Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak terhadap Perusahaan

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Changes in Rules and Regulations and Their Impact on Companies

During 2025, there were no changes to the rules and regulations that have a significant impact on the Company's performance.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan, yaitu PSAK 221 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing". Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Prospek Usaha

Kondisi perekonomian global di tahun 2026 diperkirakan mengalami perlambatan moderat di tengah tantangan eksternal yang masih membayangi. Menurut OECD *Economic Outlook* September 2025, pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan melambat dari sekitar 3,2% pada 2025 menjadi sekitar 2,9% pada 2026. Perlambatan ini mencerminkan dampak berkelanjutan dari kebijakan tarif yang lebih tinggi, ketidakpastian perdagangan, dan tekanan geopolitik yang mempengaruhi investasi serta volume perdagangan internasional. Risiko tersebut tetap menjadi faktor penting bagi momentum pertumbuhan global yang masih *fragile*, meskipun investasi di sektor teknologi seperti AI terus memberikan daya tahan pada aktivitas ekonomi global.

Di tengah gejolak global yang dipicu perang tarif, konflik di Timur Tengah, hingga krisis berkepanjangan di Ukraina, Indonesia tetap berupaya untuk menjaga ketahanan ekonominya di tahun 2026 mendatang. Bank Indonesia memproyeksikan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional akan mencapai 4,9-5,7%, dengan inflasi terkendali $2,5 \pm 1\%$. Untuk mendukung momentum pertumbuhan tahun 2026, pemerintah akan menyiapkan belanja prioritas sebesar Rp2.567,9 triliun dari total anggaran 2026 sebesar Rp3.842 triliun yang dialokasikan untuk ketahanan pangan, subsidi energi, pendidikan, kesehatan, pembangunan UMKM, pertahanan, hingga akselerasi perdagangan dan investasi global. Langkah kebijakan moneter yang akomodatif dan kerja sama kebijakan fiskal-moneter diharapkan tetap menjadi penopang utama dalam menjaga momentum pertumbuhan konsumsi, investasi, dan produktivitas sektor riil di tahun 2026 mendatang.

Changes in Accounting Policy

Throughout 2025 there were changes in accounting policies with significant impact on the Company's business continuity, namely PSAK 221 "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The application of the above amendment and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and did not have a significant impact on the Consolidated Financial Statements in the current year or the previous year.

Business Prospects

The global economy is expected to experience a moderate slowdown in 2026 amid lingering external challenges. According to the OECD *Economic Outlook* for September 2025, global economic growth is projected to slow from around 3.2% in 2025 to around 2.9% in 2026. This slowdown reflects the ongoing impact of higher tariff policies, trade uncertainty, and geopolitical pressures affecting investment and international trade volumes. These risks remain significant factors in the fragile global growth momentum, although investment in technology sectors such as AI continues to provide resilience to global economic activity.

Amidst the global turmoil triggered by tariff wars, conflicts in the Middle East, and the prolonged crisis in Ukraine, Indonesia continues to strive to maintain its economic resilience in 2026. Bank Indonesia projects that the national economic growth rate will reach 4.9-5.7%, with controlled inflation of $2.5 \pm 1\%$. To support the growth momentum in 2026, the government will prepare priority spending of Rp2,567.9 trillion from the total 2026 budget of Rp3,842 trillion allocated for food security, energy subsidies, education, health, MSME development, defense, and the acceleration of global trade and investment. Accommodative monetary policy measures and fiscal-monetary policy cooperation are expected to remain the main pillars in maintaining the growth momentum of consumption, investment, and productivity in the real sector in 2026.





Di Indonesia, prospek *industri beauty and wellness* hingga tahun 2026 juga menunjukkan tren pertumbuhan yang menjanjikan. Berdasarkan laporan dari Global Data, segmen *skincare* nasional diperkirakan tumbuh dengan CAGR sekitar 8–9% hingga 2026, mencerminkan permintaan domestik yang kuat dan berkelanjutan. Pertumbuhan ini didorong oleh struktur demografi yang didominasi usia produktif yang lebih *aware* terhadap penampilan dan perawatan diri, peningkatan daya beli kelas menengah, serta tingginya penggunaan *platform* digital dan *e-commerce* sebagai kanal utama penjualan produk-produk kecantikan.

Dengan mempertimbangkan tren global dan domestik tersebut, Mustika Ratu meyakini bahwa industri *beauty and wellness* masih memiliki prospek yang cerah dalam beberapa tahun ke depan. Kemajuan industri ini juga turut mendapat dukungan penuh dari instansi pemerintah. Di sisi lain, perilaku konsumen masyarakat yang memiliki kebutuhan yang semakin beragam terhadap produk-produk kecantikan dan kesehatan juga turut meningkatkan daya saing industri ini. Dalam rangka menjawab tantangan dan kebutuhan pasar, Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan inovasi, baik pada aspek bisnis/usaha, produk, maupun *improvement* pada proses operasional dalam rangka menghasilkan produk yang bernilai tambah sekaligus mempertahankan keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang.

Target Pencapaian Tahun 2025 dan Proyeksi Tahun 2026

Di awal tahun 2025, Perseroan menargetkan bertumbuh hingga dua digit (*double digit*). Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp423,52 miliar, tumbuh 26,94% dibandingkan capaian tahun 2024.

Industri kecantikan di tingkat global dan nasional diperkirakan akan terus tumbuh secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Secara global, industri kosmetik diproyeksikan mencapai nilai sebesar USD 700 miliar pada tahun 2026, dengan tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata (CAGR) sebesar 3-4%.

In Indonesia, the beauty and wellness industry outlook for 2026 also shows a promising growth trend. According to a report from Global Data, the national skincare segment is projected to grow at a CAGR of around 8–9% through 2026, reflecting strong and sustained domestic demand. This growth is driven by a demographic dominated by a productive age group that is more conscious about appearance and self-care, increasing middle-class purchasing power, and the high use of digital platforms and e-commerce as the primary sales channels for beauty products.

Considering these global and domestic trends, Mustika Ratu believes that the beauty and wellness industry still has bright prospects in the next few years. The progress of this industry also receives full support from government agencies. Furthermore, consumer behavior, which has increasingly diverse needs for beauty and health products, also contributes to increasing the competitiveness of this industry. To address market challenges and needs, the Company continues to strive to develop innovations, both in business/enterprise aspects, products, and improvements to operational processes in order to produce products with added value while maintaining long-term business sustainability.

Achievement Target in 2025 and Projection for 2026

In early 2025, the Company aimed for a double-digit growth. The Company successfully recorded sales of Rp423.52 billion, grow 26.94% compared to 2024.

The beauty industry at both global and national levels is expected to continue to grow consistently in recent years. Globally, the cosmetics industry is projected to reach a value of USD 700 billion by 2026, with an average annual growth rate (CAGR) of 3-4%.



Melihat tren tersebut, Perseroan optimis bahwa prospek usaha di tahun 2026 akan semakin baik. Dengan strategi inovasi produk, penguatan distribusi, dan optimalisasi kanal pemasaran, Perseroan kembali menargetkan pertumbuhan penjualan diatas pertumbuhan ekonomi nasional maupun tingkat inflasi, serta berkomitmen untuk terus memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Kelangsungan Usaha

Secara berkala dan konsisten, Perseroan melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Perseroan dalam meraih target yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis yang telah disusun. Hal ini dilakukan dalam rangka mengetahui kemampuan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan bisnisnya.

Dari hasil evaluasi dan penilaian tersebut, Perseroan meyakini dapat terus menjaga kelangsungan usaha di masa depan. Pandangan tersebut didasari oleh pertumbuhan penjualan, struktur modal yang kuat, sumber daya manusia yang berkualitas, dan berbagai sumber potensi yang dapat mendukung kemajuan usaha. Terlebih lagi di tahun 2025, Mustika Ratu tidak memiliki ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Selain itu, keadaan lingkungan internal dan eksternal di tempat Perseroan beroperasi secara umum masih mengalami situasi yang kondusif dan menunjukkan tren yang positif.

Asumsi yang digunakan manajemen atas kelangsungan usaha Perseroan diukur berdasarkan analisis SWOT yang merupakan metode/teknik perencanaan strategi untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Perseroan juga menerapkan analisis SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, Results*) untuk merumuskan strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang. Dalam analisis SOAR, Perseroan mengidentifikasi kekuatan internal yang dimiliki sekaligus mencari peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan, seperti perubahan tren pasar, perkembangan teknologi baru, dan kebijakan pemerintah yang mendukung.

Seeing this trend, the Company is optimistic that business prospects will improve in 2026. With a strategy of product innovation, strengthening distribution, and optimizing marketing channels, the Company once again targets a sales growth above national economic growth and the inflation rate, and is committed to continuously providing added value to shareholders and stakeholders.

Business Continuity

The Company regularly and consistently evaluates and assesses its performance in achieving the targets set out in its business plan. This is done to determine the Company's ability to maintain business sustainability.

Based on the results of the evaluation and assessment, the Company is confident that it can continue to maintain business continuity in the future. This view is based on sales growth, a strong capital structure, qualified human resources, and various potential sources that can support business progress. Furthermore, in 2025, Mustika Ratu did not experience any material uncertainties that could raise significant doubts about the company's ability to maintain business continuity. Furthermore, the internal and external environments in which the Company operates remain generally conducive and show positive trends.

The management's assumptions regarding the Company's business continuity are measured based on a SWOT analysis, a strategic planning method/technique for evaluating strengths, weaknesses, opportunities, and threats. The Company also applies a SOAR (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results) analysis to formulate effective strategies for facing challenges and capitalizing on opportunities. In the SOAR analysis, the Company identifies its internal strengths while simultaneously seeking external opportunities that can be exploited, such as changing market trends, new technological developments, and supportive government policies.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

05

MULTISHIELD
Serum
SUNSCREEN
SPF 50 PA ++++



+ Moisturizing +
+ Protection +
Skin Barrier
+ Repair +
+ Brightening +





Melliza Kavieria

Puteri Indonesia Lingkungan 2025

3rd Runner Up Miss International 2025



Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi salah satu pilar penting bagi keberlanjutan suatu perusahaan. PT Mustika Ratu Tbk yang telah berdiri sejak tahun 1978 berkomitmen kuat untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, sistematis dan berkelanjutan agar dapat memenuhi standar yang baik.

Penerapan GCG dapat menciptakan kondisi persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif, yang berdampak terhadap keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk menjalankan GCG secara baik dan konsisten. Mustika Ratu memahami bahwa pedoman GCG dapat membantu Perseroan memaksimalkan nilai dan kualitas terhadap para *stakeholder* dan *shareholders*.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, PT Mustika Ratu Tbk mengacu pada Pedoman GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada tahun 2006. Di samping itu, juga mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Untuk dapat tumbuh tangguh, PT Mustika Ratu Tbk senantiasa memperkuat struktur dan hubungan tata kelola yang baik dengan pemangku kepentingan melalui pelaporan informasi secara tepat waktu, akurat, dan berkala melalui penyelenggaraan paparan publik dan kegiatan yang bertujuan membina hubungan baik dengan para Pemangku Kepentingan.

Implementation of Good Corporate Governance Principles

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is a crucial pillar for a company's sustainability. Established in 1978, PT Mustika Ratu Tbk strongly commits to implementing GCG principles consistently, systematically, and sustainably in order to meet the exceptional standards.

The GCG implementation can create healthy competition and a conducive business climate, which impacts business sustainability. Therefore, the Company strives to implement GCG effectively and consistently. Mustika Ratu understands that GCG guidelines can help the Company maximize value and quality for its stakeholders and shareholders.

In applying GCG principles, PT Mustika Ratu Tbk follows the Indonesian GCG Guidelines issued by the National Committee on Governance (KNKG) in 2006. In addition, it also refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, and Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies.

In order to grow resiliently, PT Mustika Ratu Tbk has continuously strengthened its good corporate governance structure and relationships with stakeholders, particularly in terms of transparency and accountability. These include information reporting in a timely, accurate, and periodic manner through public expose and activities aimed at fostering good relations with Stakeholders.



Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Mustika Ratu berupaya memperbarui kebijakan, standar, pedoman, prosedur berlaku untuk perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan usaha dan perkembangan usaha serta prestasi perusahaan. Hingga kini Perseroan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan fondasi yang kuat dalam menghadapi berbagai perubahan dinamika bisnis di lingkungan perusahaan. Hal ini dibuktikan melalui berbagai keputusan strategis yang dibuat oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG, meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

Untuk mendukung terwujudnya penerapan prinsip-prinsip GCG secara baik dan optimal, Perseroan senantiasa memastikan semua karyawan menerapkan prinsip-prinsip GCG di semua kegiatan pengoperasian perusahaan. Melalui penerapan prinsip GCG secara berkesinambungan, sistematis, dan menyeluruh, Mustika Ratu dapat bersaing dan mempertahankan keberadaannya. Di samping itu, melalui penerapan prinsip GCG, Perseroan dapat memberikan nilai positif kepada para pemangku kepentingan dan dapat menjadi solusi efektif untuk semua pihak khususnya membuat manajemen perusahaan lebih transparan, profesional dan bertanggung jawab.

Komitmen Penerapan GCG di Perseroan [2-15]

Komitmen Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, sistematis dan berkelanjutan diwujudkan melalui penerapan sejumlah kebijakan yang telah dikaji secara rutin agar dapat sesuai dengan kondisi perkembangan bisnis perusahaan. PT Mustika Ratu Tbk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan berpedoman pada 5 (lima) prinsip dasar GCG sebagai berikut:

In order to improve the quality of implementation of Good Corporate Governance practices, Mustika Ratu strives to update policies, standards, guidelines, procedures applicable to changes in applicable laws and regulations, business environment conditions and business developments as well as company achievements. To date, the Company has made GCG a strong foundation to address various dynamic changes in the business environment. This is reflected in the Board of Commissioners' and Board of Directors' strategic decisions, which always take into account the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

In order to support the appropriate and optimal implementation of GCG principles, the Company always ensures that all of its employees apply GCG principles in all of the Company's operational activities. In addition to maintaining its existence, Mustika Ratu can remain competitive by continuously, systematically, and comprehensively implementing GCG principles. Furthermore, by implementing GCG principles, the Company can provide positive value to stakeholders and be an effective solution for all parties, particularly resulting in more transparent, professional, and responsible company management.

Legal Basis of GCG Implementation [2-15]

The Company's commitment to implementing GCG principles in a consistent, systematic, and sustainable manner is realized through the implementation of several policies that have been regularly reviewed to remain relevant to the Company's business development. Moreover, PT Mustika Ratu Tbk applies the GCG principles consistently by referring to the 5 (five) basic principles, as follows:





Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description
 Transparansi Transparency	Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas, akurat dan relevan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan mengenai kinerja Perseroan, kondisi keuangan dan informasi lainnya, tanpa mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia Perseroan yang sesuai dengan kebijakan dan peraturan Perseroan secara tepat waktu, akurat dan dapat diakses oleh publik. The Company consistently takes the initiative to provide clear and relevant information to Shareholders and Stakeholders regarding the Company's performance, financial condition, and other information, without reducing the obligation to protect confidential Company information based on the Company policies and regulations, in a timely, accurate, and accessible manner to the public.
 Akuntabilitas Accountability	Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan. The Company is responsible for all decisions and actions taken and ensures that its management runs in an appropriate, fair, and measurable manner according to the interests of the Company, Shareholders, and Stakeholders.
 Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertindak secara bertanggung jawab terkait seluruh kegiatan operasionalnya terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan. The Company complies with applicable laws and regulations and acts responsibly for all its operational activities towards the community and the environment for the business to develop sustainably.
 Kemandirian Independence	Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan serta prinsip korporasi yang sehat. The Company is managed professionally without any conflict of interests and without pressure or intervention from any parties that are against the Company's Articles of Association, laws and regulations, and sound corporate principles.
 Keadilan Fairness	Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of Stakeholders based on the applicable laws and regulations.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Pelaksanaan GCG di Perseroan mengacu pada beberapa peraturan yang ada di Indonesia dan *best practices* yang sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan Perseroan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;

Legal Basis of GCG Implementation

GCG implementation at the Company refers to the applicable laws and regulations in Indonesia and best practices that are relevant to the Company's line of business:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
3. Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies;
4. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;



5. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
12. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
14. Anggaran Dasar Perseroan;
15. Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya.

Tujuan dan Maksud Penerapan GCG

Perseroan menerapkan GCG secara konsisten dengan beberapa tujuan dan maksud jangka panjang, yakni:

1. Sebagai pengendali internal pada seluruh pengelolaan aktivitas operasional bisnis Perseroan;
2. Meningkatkan rasa tanggung jawab kepada Pemangku Kepentingan;
3. Mendukung tercapainya pertumbuhan dan keberhasilan Perseroan yang berkelanjutan;
4. Mendukung terciptanya budaya kerja yang baik;
5. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

5. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
6. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
7. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
8. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
9. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
10. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
11. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
12. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
13. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
14. The Company's Articles of Association;
15. Other company guidelines and policies.

Purposes and Objectives of GCG Implementation

The Company consistently implements GCG with the following purposes and long-term objectives:

1. As an internal controller in all management of the Company's business operational activities;
2. Increase the sense of responsibility to Stakeholders;
3. Support the achievement of sustainable growth and success of the Company;
4. Support the creation of a good work culture;
5. Control and direct good relations between the Board of Directors, the Board of Commissioners and all Stakeholders of the Company.





Roadmap Tata Kelola Perusahaan

Mengacu pada pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, PT Mustika Ratu Tbk senantiasa berkomitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara efektif dan efisien. Komitmen tersebut dilaksanakan dengan menerapkan prinsip GCG sebagai berikut:

Good Corporate Governance Roadmap

In Governance Guidelines for Public Companies regulated under the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015, concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, as described in the Circular Letter of the OJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, the Company is always committed to implementing GCG principles effectively and efficiently. This commitment is honored by applying the GCG Principles as follows:

Prinsip GCG GCG Principles	Bentuk Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Transparansi Transparency	Menyediakan informasi yang relevan, akurat dan jelas kepada pemangku kepentingan. Providing relevant, accurate, and clear information to stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Mematuhi semua peraturan-peraturan yang berlaku dan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Complying with all applicable regulations and carrying out social and environmental responsibility.
Tanggung Jawab Responsibility	Menetapkan batasan tugas dan tanggung jawab secara jelas. Clear assignment of duties and responsibilities.
Kemandirian Independence	Menghindari benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan. Avoiding conflicts of interest in decision-making.
Keadilan Fairness	Memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak dan kepentingan seluruh pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas dapat terpenuhi dengan baik. Providing fair and equal treatment to all stakeholders based on applicable laws and regulations, and always striving to ensure that the rights and interests of all shareholders, both majority and minority, can be fulfilled properly.

Sebagai upaya mewujudkan pelaksanaan prinsip GCG yang optimal, PT Mustika Ratu Tbk telah menetapkan Perkembangan Penerapan GCG berdasarkan Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2023-2026 adalah sebagai berikut:

As an effort to realize the optimal implementation of GCG principles, PT Mustika Ratu Tbk has determined the Development of GCG Implementation based on the Company's Long Term for 2023-2026 as follows:

2020 → 2022

Bertujuan untuk mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi sehingga mampu meningkatkan kemandirian organ perusahaan.
Aims to encourage professional, efficient, and effective corporate management as well as to empower functions to promote the independence of corporate organs.

2023 → 2024

Bertujuan untuk mencapai posisi sebagai perusahaan yang beretika, bertanggung jawab dan berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat setempat.
Aims to achieve a position as a company that is ethical, responsible, and has a positive impact on the environment and local communities.

2025 → 2026

Bertujuan untuk meningkatkan reputasi perusahaan, mengoptimalkan keunggulan kompetitif serta membantu memperbaiki kualitas kinerja Perseroan.
Aims to improve the Company's reputation, optimize competitive advantage, and improve the quality of its performance.



Sosialisasi dan Internalisasi GCG

Secara rutin, Perseroan melakukan sosialisasi internalisasi GCG melalui berbagai kegiatan, di antaranya:

1. Sosialisasi media komunikasi pelaporan yang tersedia bagi karyawan melalui alamat *e-mail* laporkan.saja@mustika-ratu.co.id.
2. Sosialisasi Kode Etik pada saat orientasi karyawan atau sejak karyawan baru menandatangani kontrak kerja.
3. Melakukan distribusi informasi melalui WhatsApp Group komunitas karyawan dan *blast e-mail* kepada seluruh karyawan tentang prinsip-prinsip GCG, komitmen Anti Penyuapan, *Whistleblowing System*, Gratifikasi, Visi, Misi dan Budaya Perusahaan di lingkungan Perseroan.
4. Menerbitkan memo dan menyebarkannya ke seluruh karyawan Departemen, Direksi dan surat ke Dewan Komisaris beserta Organ Dewan Komisaris oleh departemen terkait.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

[2-9, 2-11]

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur tersebut mengacu pada Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Tiap bagian yang terdapat di dalam struktur GCG memiliki peranan penting. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Selain itu, terdapat pula organ penunjang seperti Komite Audit yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Seluruh organ tersebut saling bekerja sama dalam memastikan penerapan praktik-praktik GCG.

Dissemination and Internalization of GCG

The Company regularly conducts a socialization of GCG internalization through various activities, including:

1. Dissemination of reporting channels that are available through the e-mail address laporkan.saja@mustika-ratu.co.id.
2. Dissemination of the Code of Conduct during an employee orientation or since the signing of a work contract of the new employee.
3. Providing information on GCG principles, Anti-Bribery commitment, Whistleblowing System, Gratuity, the Vision, Mission, and corporate culture within the Company to all employees through employees' WhatsApp groups and e-mail blasts.
4. Sending memos to all Department employees, the Board of Directors, and letters to the Board of Commissioners along with the Board of Commissioners' Organs by the relevant departments.

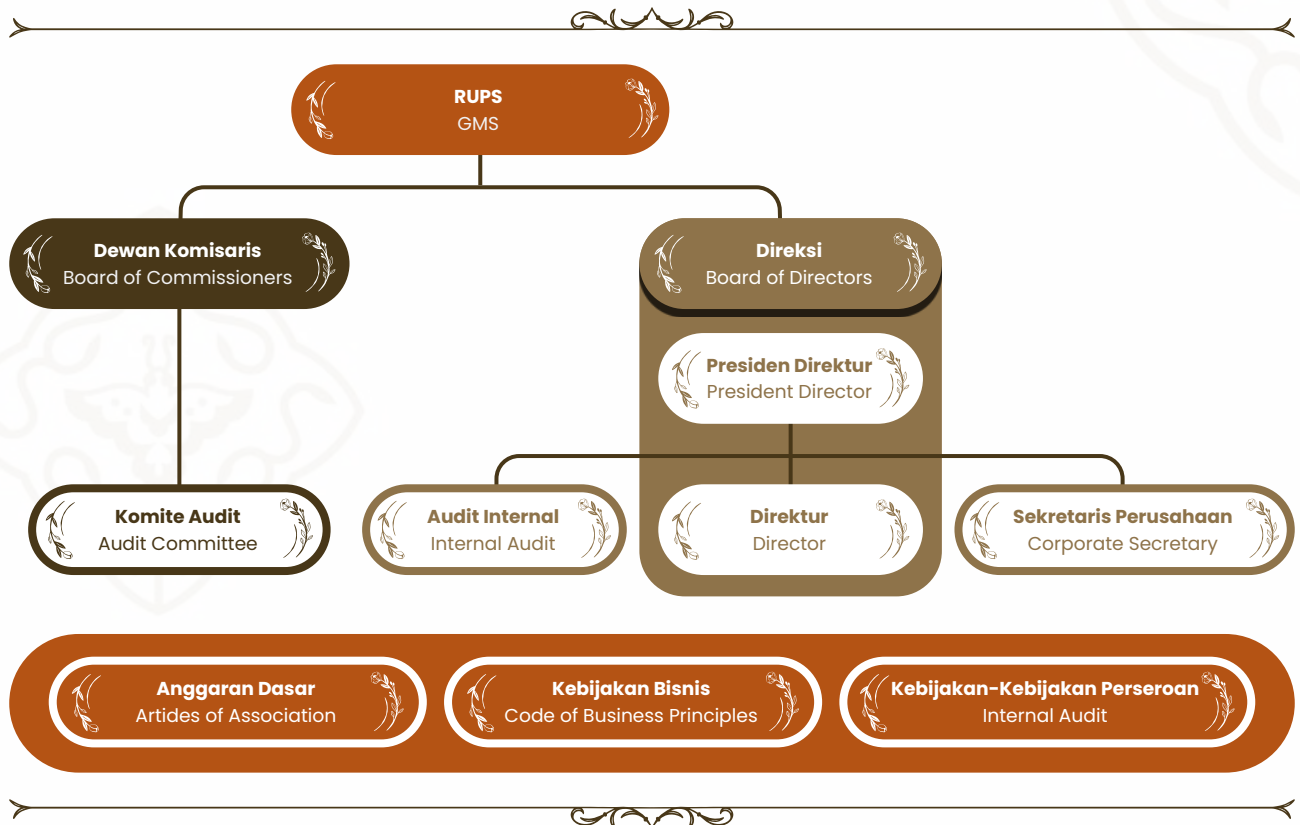
GCG Structure at the Company

[2-9, 2-11]

The Company's governance structure consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. This structure refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Each part in the GCG structure has an important role. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the responsibility to maintain the continuity of the company's business in the long term.

In addition, there are also supporting body such as the Audit Committee, which are under the supervision of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary and Internal Audit Unit, which are under the Board of Directors and report directly to the President Director, also function collaboratively to ensure the implementation of GCG practices.





Pedoman Penerapan GCG

Selain memfokuskan perhatian pada kecukupan struktur tata kelola, Perseroan juga memastikan adanya pedoman dan kebijakan internal yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan. Tujuan utamanya adalah untuk mewujudkan praktik pengelolaan bisnis yang akuntabel dan bertanggung jawab.

Dengan adanya pedoman tertulis yang mengatur dengan jelas pola hubungan antar organ Perseroan, Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan GCG dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan. Hal ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan lainnya. Dukungan dari struktur dan pedoman tertulis GCG yang memadai memastikan bahwa pelaksanaan GCG di Perseroan tetap efektif, sehingga dapat menghasilkan hasil GCG sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

GCG Implementation Guidelines

In addition to focusing on the adequacy of the governance structure, the Company also ensures that there are internal guidelines and policies that are prepared in accordance with the needs and conditions of the Company. The main objective is to realize accountable and responsible business management practices.

With the existence of written guidelines that clearly regulate the relationship pattern between the Company's organs, the Company believes that the implementation of GCG can run consistently and continuously. This is expected to provide added value for shareholders and other interested parties. Support from adequate GCG structures and written guidelines ensures that the implementation of GCG in the Company remains effective, so that it can produce GCG results in accordance with the expectations of stakeholders.



Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham

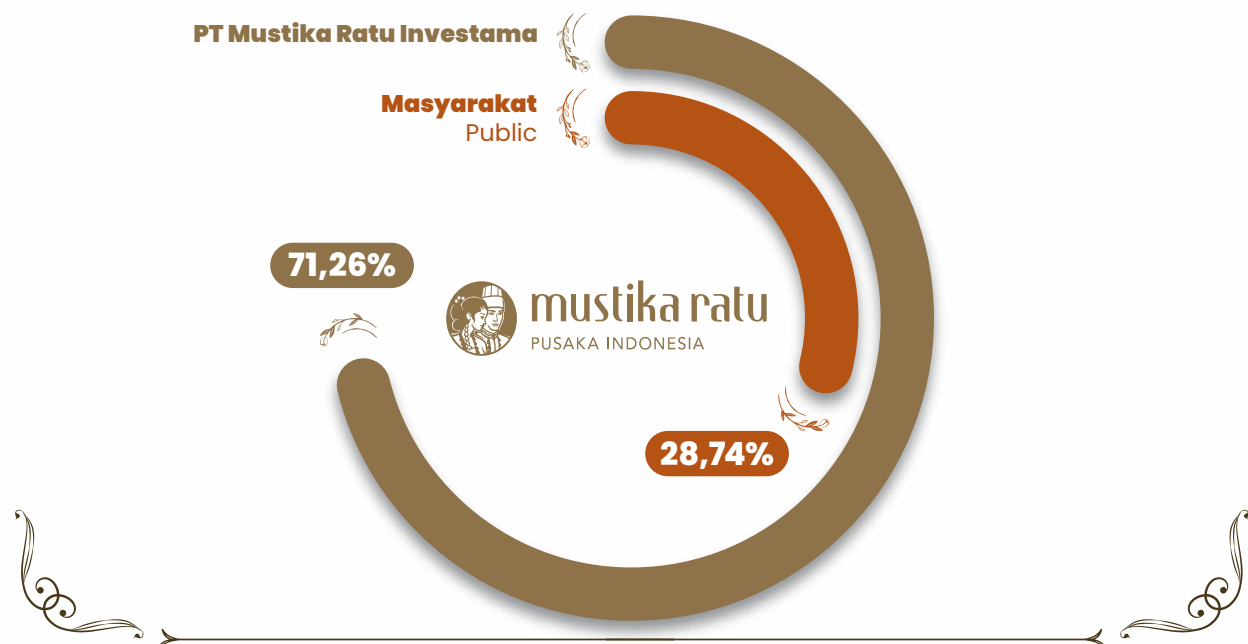
Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang sah memiliki satu atau lebih saham pada perusahaan. Seseorang tersebut dinamakan Pemegang Saham (*shareholders*). Komposisi Pemegang Saham yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang terdiri dari:

Shareholders and General Meeting of Shareholders

Shareholders

A shareholder is a person or legal entity that legally owns one or more shares in a company. Such a person is called a Shareholder. The composition of Shareholders ending on December 31, 2025, is as follows:



Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Kepemilikan saham mayoritas PT Mustika Ratu Tbk dimiliki oleh PT Mustika Ratu Investama dengan kepemilikan sebesar 71,26%. Dengan demikian, pemegang saham utama dan/atau pengendali adalah PT Mustika Ratu Investama. Tidak terdapat Pemegang Saham Utama dan Pengendali di Perseroan yang kepemilikannya secara tidak langsung.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Pemegang Saham memiliki hak dan tanggung jawab sebagai pemilik modal yang diatur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Hak Pemegang Saham di antaranya:

Information on Majority and/or Controlling Shareholders

The majority share ownership of PT Mustika Ratu Tbk is owned by PT Mustika Ratu Investama with ownership of 71.26%. Thus, the major and/or controlling shareholder is PT Mustika Ratu Investama. There are no Majority and Controlling Shareholders in the Company with indirect ownership.

Rights and Responsibilities of Shareholders

Shareholders hold rights and responsibilities as the capital owners following the laws and regulations and the Company's Articles of Association. The rights of the Shareholders include:



1. Hak untuk menyetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait hal-hal:
 - a. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
 - c. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham; dan
 - d. Persetujuan penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain.
2. Hak untuk mengusulkan calon Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS.
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan.
5. Hak untuk menetapkan kebijakan strategis agar selalu selaras dan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Sementara tanggung jawab Pemegang Saham Perseroan, di antaranya memonitor dan mengawasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS. Karenanya, kehadiran pemegang saham dalam RUPS memiliki signifikansi terhadap pengambilan keputusan mengenai keberlangsungan usaha Perseroan.

Akses Informasi RUPS kepada Pemegang Saham

Mengacu pada dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, PT Mustika Ratu Tbk melakukan beberapa tahapan yang bersifat mandatory sebelum penyelenggaraan RUPS. Hal-hal tersebut antara lain menyampaikan surat pemberitahuan mengenai mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Pemegang Saham. Surat pemberitahuan disampaikan melalui surat pemberitahuan resmi dan website Perseroan dengan menggunakan

1. The right to approve in the GMS regarding the following matters:
 - a. Approval of the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - b. Approval of amendments to the Articles of Association;
 - c. Approval of changes in share ownership structure; and
 - d. Approval of merger, consolidation, separation, dissolution and acquisition of the Company by another company;
2. The right to nominate candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. The right to propose the agenda of the GMS;
4. The right to request and access the Company's data and documents;
5. The right to determine strategic policies to align with applicable policies and regulations.

Meanwhile, the responsibilities of the Company's Shareholders include monitoring and supervising the performance of the Board of Commissioners and Directors through the GMS mechanism. Therefore, the presence of shareholders in the GMS has significance for decision-making regarding the sustainability of the Company's business.

Access to GMS Information for Shareholders

Pursuant to the and Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, and POJK No.16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically, PT Mustika Ratu Tbk carries out several mandatory stages before holding the GMS. These include submitting a notification letter regarding the agenda of the Meeting to the Financial Services Authority (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and Shareholders. The notification letter is submitted through an official notification letter and the Company's website using both Indonesian and English,



Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris, serta diumumkan juga dalam situs web Bursa Efek Indonesia (IDXNET) dan situs Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI).

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambil keputusan tertinggi sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) Perseroan, antara lain: perubahan usaha, penetapan pemberian wewenang, persetujuan terkait rencana aksi perusahaan, perubahan keanggotaan pengurus perusahaan, dan penggunaan laba bersih.

RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan ada dua jenis, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan sewaktu-waktu jika diperlukan.

Dasar Hukum Penyelenggaraan RUPS

Dasar hukum penyelenggaraan RUPS PT Mustika Ratu Tbk mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014;
4. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
6. Anggaran Dasar Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS pada Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yaitu RUPST Tahun Buku 2024. Pada periode tahun buku Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

and is also announced on the Indonesia Stock Exchange website (IDXNET) and the Indonesian Central Securities Depository website (eASY.KSEI).

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum in accordance with the Company's Articles of Association (AD), including: changes to the business, determination of granting authority, approval related to the company's action plan, changes to the membership of the company's management, and use of net profit.

There are two types of GMS held by the Company, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which is held every year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which is held at any time if necessary.

Legal Basis of GMS Holding

The legal basis for holding GMS of PT Mustika Ratu Tbk refers to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
3. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 concerning Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014;
4. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
5. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically;
6. Articles of Association of the Company.

GMS Implementation in 2025

During 2025, the Company held 1 (one) GMS, namely the 2024 Fiscal Year GMS. During the fiscal year period, the Company did not hold an Extraordinary GMS.





Alur Tahapan Penyelenggaraan RUPS

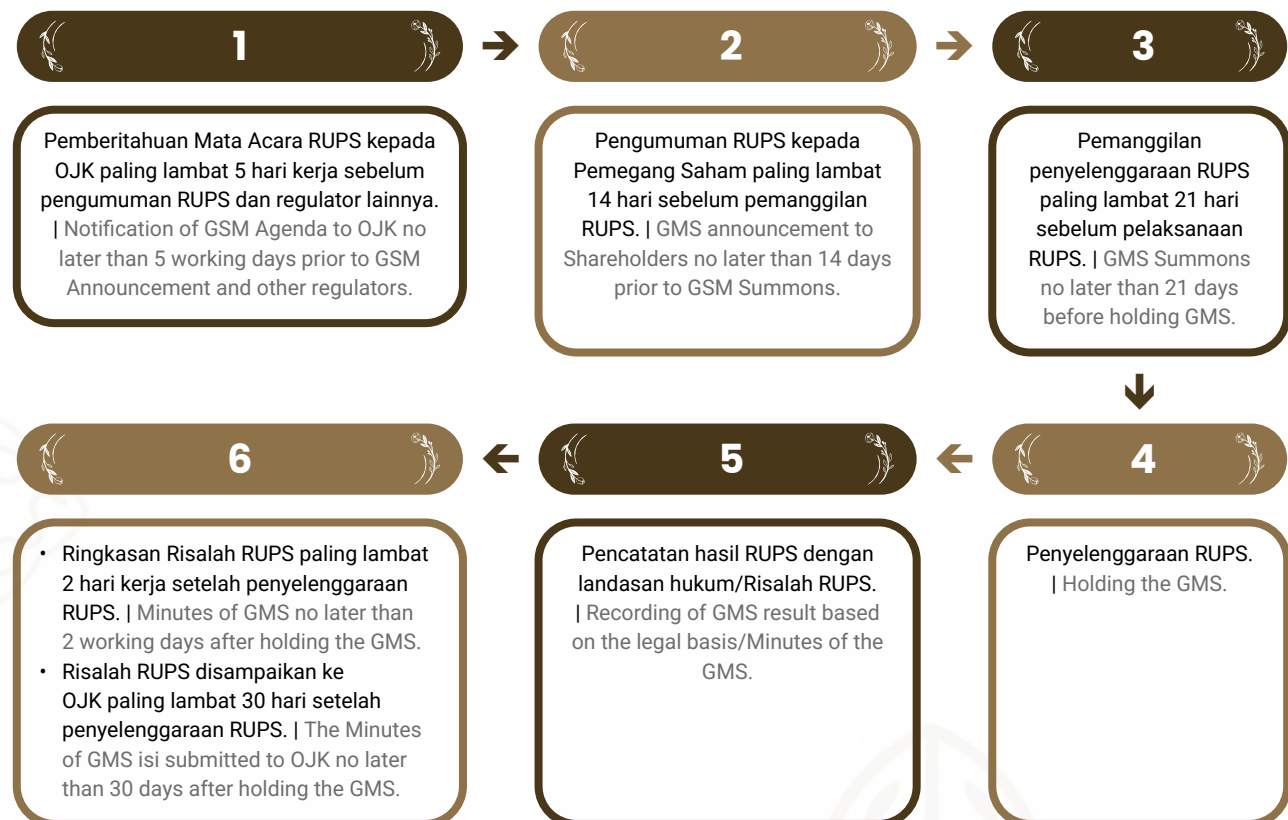
Pada tahun 2025, PT Mustika Ratu Tbk telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Proses penyampaian RUPS dilakukan dengan publikasi pemberitahuan, pengumuman dan panggilan kepada Pemegang Saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDXNET), Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan (SPEOJK), situs web KSEI (eASY.KSEI) dan situs web Perseroan.

Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan, Perseroan menjalankan prosedur terbuka dengan mengambil keputusan rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Flow of GMS Convention

In 2025, PT Mustika Ratu Tbk held 1 (one) Annual GMS and did not hold an Extraordinary GMS. In accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and in accordance with OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically. The process of submitting GMS was carried out by publishing notifications, announcements and summons to Shareholders through the Indonesia Stock Exchange website (IDXNET), the Financial Services Authority Electronic Reporting System (SPEOJK), the KSEI website (eASY.KSEI) and the Company's website.

The Company conducts open procedures when holding the Annual GMS and Extraordinary GMS, making meeting decisions based on deliberation to reach consensus among the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors of the Company.





Mekanisme Pelaksanaan RUPS Tahunan

1. Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 9 Mei 2025.
2. Pengumuman penyelenggaraan RUPST kepada para pemegang saham dilakukan pada tanggal 20 Mei 2025, melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia (IDXNET), Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan (SPEOJK) dan situs web KSEI (eASY.KSEI).
3. Pemanggilan kepada para pemegang saham untuk menghadiri RUPST dilakukan pada tanggal 4 Juni 2025 melalui media yang sama dengan Pengumuman tersebut.

Pelaksanaan RUPS

RUPST Tahun Buku 2024 diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 26 Juni 2025 pukul 13.49 – 14.19 WIB bertempat di Aula Penthouse Lantai Penthouse – Graha Mustika Ratu, Jalan Gatot Subroto Nomor 74–75, RT 002/RW 001, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan – 12870.

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham dalam RUPS

RUPST Tahun Buku 2024 dihadiri sejumlah 310.289.200 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 72,49% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Jumlah kuorum tersebut telah memenuhi ketentuan mengenai kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 13 ayat 1 butir (a) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 41 ayat 1 huruf (a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020).

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan, Rapat dipimpin oleh Komisaris Perseroan.

Pelibatan Pihak Eksternal dalam RUPS

Terdapat peserta dari pihak eksternal independen yang menghadiri RUPST, yaitu PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn selaku pihak notulis yang merekam/mencatat jalannya RUPST dan mendokumentasikan keputusan RUPST.

Annual GMS Implementation Mechanism

1. Notification of Plan for Annual General Meeting of Shareholders (AGM) to the Financial Services Authority (OJK) on May 9, 2025.
2. The announcement of the holding of the AGMS to shareholders was made on May 20, 2025, via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website (IDXNET), the Financial Services Authority Electronic Reporting System (SPEOJK) and the KSEI website (eASY.KSEI).
3. The invitation to shareholders to attend the AGMS was made on June 4, 2025 through the same media as the Announcement.

GMS Implementation

The AGMS for the 2024 Fiscal Year was held on Thursday, June 26, 2025, at 1:49 PM – 2:19 PM WIB at the Penthouse Hall, Penthouse Floor – Graha Mustika Ratu, Jalan Gatot Subroto Number 74–75, RT 002/RW 001, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, South Jakarta – 12870.

Quorum of Attendance of Shareholders at the GMS

The 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was attended by 310,289,200 shares with valid voting rights, or 72.49% of all shares with valid voting rights issued by the Company. This quorum has fulfilled the requirements regarding the quorum for the GMS as stipulated in Article 13 paragraph 1 point (a) of the Company's Articles of Association and Article 41 paragraph 1 letter (a) of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020).

In the implementation of the Annual GMS, the Meeting was led by the Company's Commissioner.

Involvement of External Parties in the GMS

There were participants from independent external parties who attended the AGMS, namely PT Datindo Entrycom as the Securities Administration Bureau and Notary R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn as the notary who recorded/noted the course of the AGMS and documented the decisions of the AGMS.



Kesempatan Tanya Jawab

Dalam RUPS, Pemegang Saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat terkait agenda RUPS.

Tidak ada pemegang saham yang hadir secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI dalam RUPS yang mengajukan pertanyaan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPS

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

Hasil Keputusan RUPS

Q&A Session

In the GMS, Shareholders and/or their proxies are given the opportunity to ask questions and provide opinions regarding the GMS agenda.

No shareholders were present physically or via the eASY.KSEI application at the GMS who asked questions.

GMS Decision Making Mechanism

Meeting decisions are made by deliberation to reach consensus. If deliberation to reach consensus is not achieved, it is done through voting.

GMS Resolutions

Tabel Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2025
Table of Annual GMS Agenda and Resolutions in 2025

Tanggal | Date 📅 26 Juni 2025. | June 26, 2025.

Waktu | Time 🕒 13.49 - 14.19 WIB.

Tempat | Venue 📍 Aula Penthouse Lantai Penthouse – Graha Mustika Ratu, Jalan Gatot Subroto No. 74–75, RT 002/RW 001, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan – 12870.

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Status Status
Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dan pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan untuk Tahun Buku 2024. Approval of the Annual Report including the Board of Directors' Report and the Supervisory Report conducted by the Board of Commissioners as well as ratification of the Company's Financial Report for the 2024 Fiscal Year and granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out for the 2024 Fiscal Year.	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dan pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan untuk Tahun Buku 2024. Approval of the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Supervisory Report conducted by the Board of Commissioners as well as ratification of the Company's Financial Report for the 2024 Fiscal Year and granting of full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out for the 2024 Fiscal Year.	Telah terealisasi. Realized.



Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Status Status
Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik terdaftar untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025. Approval of the appointment of a Public Accountant and/or registered Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 Fiscal Year.	- Melimpahkan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya. Delegating authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm ("KAP") registered with the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2025 and to appoint a replacement Public Accountant if the appointed Public Accounting Firm for any reason is unable to perform its duties. - Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Granting full authority with the right of substitution to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accounting Firm.	Telah terealisasi. Realized.
Persetujuan atas kerja sama strategis Perseroan dengan Sugi Holdings Co., Ltd. Approval of the Company's strategic cooperation with Sugi Holdings Co., Ltd.	Persetujuan atas kerja sama strategis Perseroan dengan Sugi Holdings Co., Ltd. dengan memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan agar kerja sama ini memberikan nilai tambah untuk Perseroan dan pemegang saham. Approval of the Company's strategic cooperation with Sugi Holdings Co., Ltd. by granting authority and power to the Board of Commissioners and Board of Directors to take the necessary steps so that this cooperation provides added value for the Company and shareholders.	Telah terealisasi. Realized.

Pelaksanaan RUPS Satu Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2023 pada tanggal 28 Juni 2024 pukul 10.18–10.49 WIB bertempat di Aula Penthouse, Lantai Penthouse, Graha Mustika Ratu, Jl. Gatot Subroto Kav. 74–75 RT.2/RW.1, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan – 12870. Pada tahun tersebut Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham dalam RUPS

RUPST ini dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili sebanyak 305.041.500 saham atau setara dengan 71,27% dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan, Rapat dipimpin oleh Presiden Komisaris Perseroan.

AGMS Implementation of the Previous Year

In 2024, the Company held the AGMS for the 2023 Fiscal Year on June 28, 2024, at 10:18–10:49 WIB at the Penthouse Hall, Penthouse Floor, Graha Mustika Ratu, Jl. Gatot Subroto Kav. 74–75 RT.2/RW.1, Menteng Dalam, Tebet, South Jakarta – 12870. In that year, the Company did not hold an Extraordinary GMS.

Quorum of Attendance of Shareholders at the GMS

The AGMS was attended by shareholders and/or their proxies, who represented 305,041,500 shares or equivalent to 71.27% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

In the implementation of the Annual GMS, the Meeting was led by the Company's President Commissioner.



Pelibatan Pihak Eksternal dalam RUPS

Terdapat peserta dari pihak eksternal independen yang menghadiri RUPST, yaitu PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Jose Dima Satria, S.H, Mkn. selaku pihak notulis yang merekam/mencatat jalannya RUPST dan mendokumentasikan keputusan RUPST.

Kesempatan Tanya Jawab

Dalam RUPS, Pemegang Saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat terkait agenda RUPS. Tidak ada pemegang saham yang hadir secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI dalam RUPS yang mengajukan pertanyaan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPS

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

Hasil Keputusan RUPS

Involvement of External Parties in the GMS

There were participants from independent external parties who attended the AGMS, namely PT Datindo Entrycom as the Securities Administration Bureau and Notary Jose Dima Satria SH, MKn as them notary who recorded/noted the course of the AGMS and documented the decisions of the AGMS.

Q&A Session

In the GMS, Shareholders and/or their proxies are given the opportunity to ask questions and provide opinions regarding the GMS agenda. No shareholders were present physically or via the eASY.KSEI application at the GMS who asked questions.

GMS Decision Making Mechanism

Meeting decisions are made by deliberation to reach consensus. If deliberation to reach consensus is not achieved, it is done through voting.

GMS Resolutions

Tabel Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2024
Table of Annual GMS Agenda and Resolutions in 2024

Tanggal Date	📅 28 Juni 2024. June 28, 2024.
Waktu Time	🕒 10.18 – 10.49 WIB.
Tempat Venue	📍 Aula Penthouse Lantai Penthouse – Graha Mustika Ratu, Jalan Gatot Subroto No. 74-75, RT 002/RW 001, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan – 12870.

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Status Status
Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 dan pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan untuk Tahun Buku 2023. Approval of the Annual Report including the Board of Directors' Report and the Supervisory Report conducted by the Board of Commissioners as well as ratification of the Company's Financial Report for the 2023 Fiscal Year and granting of full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out for the 2023 Fiscal Year.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris serta pengesahan laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 dan pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan untuk Tahun Buku 2023. Approving the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Supervisory Report conducted by the Board of Commissioners as well as ratification of the Company's Financial Report for the 2023 Fiscal Year and granting full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out for the 2023 Fiscal Year.	Telah terealisasi. Realized.



Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Status Status
Penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024. Determination of salaries or honorariums and allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the 2024 fiscal year.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Granting authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium or salary, as well as other facilities and allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the 2024 fiscal year by taking into account the Company's financial condition.	Telah terealisasi. Realized.
Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik terdaftar untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024. Approval of the appointment of a Public Accountant and/or registered Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year.	• Melimpahkan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya. Delegating authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm ("KAP") registered with the Financial Services Authority (OJK) to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024 and to appoint a replacement Public Accountant if the appointed Public Accounting Firm for any reason is unable to perform its duties. • Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Granting full authority with the right of substitution to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accounting Firm.	Telah terealisasi. Realized.
Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Appointment of Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Menyetujui pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-2 (kedua) setelah Rapat ini yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Approving the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company which will be effective as of the closing date of this Meeting until the closing of the 2nd (second) Annual General Meeting of Shareholders after this Meeting which will be held in 2026, thus the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows: Dewan Komisaris Board of Commissioners • Presiden Komisaris President Commissioner: Bpk. Ir. Djoko Ramiadji, MSc • Komisaris Commissioner: Bpk. Harjo Tedjo Baskoro, MBA • Komisaris Independen Independent Commissioner: Bpk. Prof. DR. FG. Winarno Direksi Board of Directors • Presiden Direktur President Director: Bpk. Ir. Bingar Egidius Situmorang • Direktur Director: Bpk. Jodi Andrea Suryokusumo BCom, MCorpGov, CA (ICAA) • Direktur Director: Ibu Kusuma Ida Anjani, MBus, MAppFin	Telah terealisasi. Realized.





Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Status Status
	Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat ini ke dalam Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan penerimaan pemberitahuan data, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan. Agree to grant power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions related to the decisions of this Meeting Agenda, including compiling and restating the decisions taken in this Meeting in a Notarial Deed and submitting them to the authorized agency to obtain receipt of data notification, doing everything deemed necessary and useful for such purposes with none being excluded.	

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi secara umum dan/atau khusus dan memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang telah ditetapkan dalam *Board Manual*. Masa jabatan Dewan Komisaris dalam 1 (satu) periode adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dari tahun sebelumnya. Anggota Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang, yaitu Presiden Komisaris, Komisaris, dan Komisaris Independen. Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun 2025:

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ tasked with supervising the management of the Company by the Board of Directors in general and/or specifically and providing advice to the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to appoint and dismiss the Company's Board of Commissioners based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and must meet the general and specific requirements set out in the Board Manual. The term of office of the Board of Commissioners in 1 (one) period is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the 1 (one) period of office in question.

Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners from the previous year. The Board of Commissioners consisted of 3 (three) members: the President Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioner. The following is the composition of the Board of Commissioners serving in 2025:



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ir. Djoko Ramiadji, MSc	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan RUPST Akta No. 249 tanggal 28 Juni 2024 Decision of the AGMS Deed No. 249 dated June 28, 2024	2 tahun 2 years
Harjo Tedjo Baskoro, MBA	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST Akta No. 249 tanggal 28 Juni 2024 Decision of the AGMS Deed No. 249 dated June 28, 2024	2 tahun 2 years
Prof. DR. FG. Winarno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST Akta No. 249 tanggal 28 Juni 2024 Decision of the AGMS Deed No. 249 dated June 28, 2024	2 tahun 2 years

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota, Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang Saham lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Keberadaan Dewan Komisaris dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih objektif dan menempatkan kewajaran di antara berbagai kepentingan terutama pada kepentingan pemegang saham.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa Perseroan minimal menempatkan 1 (satu) orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Persentase jumlah Komisaris Independen Perseroan terhadap total anggota Dewan Komisaris sebesar 33,33%, telah memenuhi batas minimum komposisi Komisaris Independen sebesar 30% dari total anggota Dewan Komisaris, sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi atau Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Saat ini, jabatan Komisaris Independen Perseroan dijabat oleh Bapak Prof. DR. FG. Winarno.

Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any financial, management, share ownership and/or family relationship with other members, other Commissioners, Directors or other Shareholders that may affect his/her ability to act independently. The existence of the Board of Commissioners can create a more objective work environment and place fairness among various interests, especially the interests of the shareholders.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, it is stipulated that the Company must place at least 1 (one) Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The percentage of the Company's Independent Commissioners to the total members of the Board of Commissioners of 33.33%, has met the minimum limit of the composition of Independent Commissioners of 30% of the total members of the Board of Commissioners, as stated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors or Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Currently, the position of Independent Commissioner of the Company is held by Mr. Prof. DR. FG. Winarno.



Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Anggota Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliation between Board of Directors Members, Board of Commissioners Members, and Controlling Shareholders

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi dengan: Affiliation with							
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Independensi Independence	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ir. Djoko Ramiadji, MSc	Presiden Komisaris President Commissioner	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓
Harjo Tedjo Baskoro, MBA	Komisaris Commissioner	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓
Prof. DR. FG. Winarno	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris [2-12]

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan anggaran dasar dan memberikan nasihat kepada jajaran Direksi atas kegiatan dalam mengelola perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berkomunikasi secara rutin dengan Direksi dan komite yang berada di bawah pengawasannya yaitu Komite Audit. Tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas pokok Dewan Komisaris dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

Duties, Responsibilities and Authority of the Board of Commissioners [2-12]

The Board of Commissioners has to perform general and specific supervision based on the articles of association and provide advice to the Board of Directors on company management activities following the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Members of the Board of Commissioners carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence. In carrying out their duties, the Board of Commissioners communicates regularly with the Board of Directors and the committee under its supervision, the Audit Committee. The responsibilities and authority of the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association according to the applicable laws and regulations.

The main duties of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners supervises the expedience of management, the general management performance, both concerning the Company or the Company's business, and provides advice to the Board of Directors.
2. The Board of Directors and every member thereof are obligated to explain every matter questioned by the Board of Commissioners.



3. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
4. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
5. Dalam jangka waktu paling lambat 45 (empat puluh lima) hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
6. RUPS sebagaimana dimaksud di atas dipimpin oleh Presiden Komisaris dan apabila Presiden Komisaris tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan.
7. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seoranganpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan yang lain.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Adapun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris berisi mengenai hal-hal berikut:

1. Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris;

3. The Board of Commissioners, at any time, has the right to temporarily dismiss one or more members of Directors if the member acts against the Articles of Association and/or applicable laws, or harms the purpose and objectives of the Company, or neglects their obligations.
4. The temporary dismissal shall be informed in writing to the member concerned by stating the reason for the dismissal.
5. No later than 45 (forty-five) days after the date of temporary dismissal, the Board of Commissioners shall hold GMS to revoke or to enforce the decision of the temporary dismissal. In the said GMS, the Director concerned shall be allowed to attend the meeting to deliver a defense on their part.
6. The GMS shall be chaired by the President Commissioner, whereas in the event that the President Commissioner is absent, such matter needs not to be proven to other parties. Consequently, the GMS shall be chaired by one member of the Board of Commissioners appointed by the GMS and the invitation shall comply with the applicable provisions.
7. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have any members in the Board of Directors, then the Board of Commissioners is obligated to temporarily manage the Company. In such condition, the Board of Commissioners Meeting is authorized to grant temporary authority to one or more members among them under collective responsibility.

Board Manual of the Board of Commissioners

In performing their duties, the Board of Commissioners refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and the Company's Articles of Association.

The Board Manual of the Board of Commissioners contains the following:

1. Membership and the Composition of the Board of Commissioners;





2. Ketentuan Jabatan Anggota Dewan Komisaris;
3. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris;
4. Rapat Dewan Komisaris;
5. Pembagian Tugas;
6. Organ Pendukung Dewan Komisaris;
7. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja Dewan Komisaris sekaligus menambah wawasan dan pengetahuan, Perseroan memberikan program peningkatan kompetensi bagi Dewan Komisaris melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, webinar, dan sosialisasi peraturan/kebijakan terbaru. Pelaksanaan program peningkatan kompetensi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan rencana kerja Perseroan. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pelatihan, seperti *webinar* dan sosialisasi peraturan/kebijakan terbaru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan bisnis dan rencana kerja Perseroan.

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Dalam upaya membantu anggota Dewan Komisaris baru agar dapat secepatnya beradaptasi dalam menjalankan tugasnya, Perseroan memberikan program orientasi bagi Dewan Komisaris baru. Program ini dijalankan melalui presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis, pengkajian dokumen perusahaan atau program lainnya yang dinilai sesuai dengan kebutuhan. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru oleh Perseroan, sehingga program orientasi Komisaris baru tidak dilakukan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap 2 (dua) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu, dan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat internal dan (4) empat kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Tabel di

2. Provisions for the Position of the Board of Commissioners Members;
3. Duties and Authorities of the Board of Commissioners;
4. Meeting of the Board of Commissioners;
5. Segregation of Duties;
6. Organs Supporting the Board of Commissioners;
7. Work Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors.

Training and/or Competency Development of Board of Commissioners Members

In an effort to improve the quality of the Board of Commissioners' performance while also expanding their knowledge and insight, the Company provides competency improvement programs for the Board of Commissioners through various training programs, webinars, and dissemination of the latest regulations/policies. The implementation of these competency improvement programs is tailored to the Company's business needs and work plan. Throughout 2025, the Board of Commissioners participated in various training programs, such as webinars and dissemination of the latest regulations/policies, which were implemented in accordance with the Company's business needs and work plan.

Orientation Program for New Commissioners

To help new members of the Board of Commissioners adapt quickly to their duties, the Company provides an orientation program for new members of the Board of Commissioners. This program is implemented through presentations, meetings, visits to business units, reviews of company documents, or other programs deemed appropriate. In 2025, the Company did not appoint any new members of the Board of Commissioners, therefore, no orientation program was conducted for new Commissioners.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners holds regular Board of Commissioners Meetings at least once every 2 (two) months or at any time if deemed necessary, and regular joint meetings with the Board of Directors at least once every four months.

In 2025, the Board of Commissioners held 8 (eight) internal meetings and 4 (four) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The table



bawah ini menunjukkan tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris, sedangkan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Rapat Umum Pemegang Saham:

below shows the attendance level of each member of the Board of Commissioners, while the attendance level of members of the Board of Commissioners at the GMS can be seen in the "Good Corporate Governance" Chapter, "General Meeting of Shareholders" section:

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025
Frequency of Meeting Attendance of the Board of Commissioners in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate Percentage
Ir. Djoko Ramiadji, MSc	Presiden Komisaris President Commissioner	8	8	100%
Harjo Tedjo Baskoro, MBA	Komisaris Commissioner	8	8	100%
Prof. DR. FG. Winarno	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Meeting Agenda of the Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	Januari 2025 January 2025	- Pemaparan oleh Presiden Komisaris. Presentation by the President Commissioner. - Evaluasi kinerja Desember 2024 dan sekaligus laporan kinerja tahun 2024. December 2024 performance evaluation and 2024 performance report - Mengetahui dan menerima rencana dan target Perseroan tahun 2025. Acknowledge and accept the Company's plans and targets for 2025. - Lain-lain. Others.
2.	Maret 2025 March 2025	- Pemaparan oleh Presiden Komisaris. Presentation by the President Commissioner - Mengetahui laporan kinerja Sales dan Business Development. Acknowledging the performance report of Sales and Business Development. - Mengetahui laporan kinerja Departemen Ekspor. Acknowledging the performance report of Export Department. - Lain-lain. Others.
3.	Mei 2025 May 2025	- Pemaparan oleh Presiden Komisaris. Presentation by the President Commissioner - Mengetahui skenario dan alur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024. Acknowledging the scenario and procession flow of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the 2024 Fiscal Year. - Mengetahui skenario dan agenda Public Expose 2025. Acknowledging the scenario and agenda of Public Expose 2025. - Lain-lain. Others.
4.	Juli 2025 July 2025	- Pemaparan oleh Presiden Komisaris. Presentation by the President Commissioner - Mengetahui penandatanganan perjanjian kerjasama dengan S Trading Co., Ltd. (Sugi Group Holdings). Acknowledging the signing of cooperation agreement with S Trading Co., Ltd. (Sugi Group Holding). - Mengetahui penandatanganan MoU dengan institusi pendidikan President University. Acknowledging the MOU signing with the education institution President University. - Lain-lain. Others.
5.	Agustus 2025 August 2025	- Pemaparan oleh Presiden Komisaris. Presentation by the President Commissioner - Mengetahui peluncuran resmi rangkaian produk terbaru, Mustika Ratu Body Serum. Acknowledging the official launch of a series of new product, namely Mustika Ratu Body Serum.

Agenda Rapat Dewan Komisaris Meeting Agenda of the Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
		• Mengevaluasi kerjasama strategis yang akan dilakukan oleh Perseroan. Acknowledging the strategic cooperation that will be conducted by the Company. • Lain-lain. Others.
6.	Oktober 2025 October 2025	• Pemaparan oleh Presiden Komisaris. Presentation by the President Commissioner • Mengetahui penandatanganan MoU dengan Kementerian Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Acknowledging the MoU signing with the Ministry of Creative Economy of the Republic of Indonesia. • Mengetahui laporan kinerja <i>Marketing</i>. Acknowledging Marketing performance report. • Lain-lain. Others.
7.	November 2025 November 2025	• Pemaparan oleh Presiden Komisaris. Presentation by the President Commissioner • Mengetahui penandatanganan perjanjian kerja sama dengan PT Cerita Restock Teknologi Amannah. Acknowledging the signing of cooperative agreement with PT Cerita Restock Teknologi Amannah. • Mengetahui laporan kinerja <i>New Product Development</i>. Acknowledging the performance report of New Product Development • Lain-lain. Others.
8.	Desember 2025 December 2025	• Pemaparan oleh Presiden Komisaris. Presentation by the President Commissioner • Evaluasi kinerja setiap departemen. Performance evaluation for each department. • Mengetahui rencana dan target Perseroan ke depan. Acknowledging the Company's future plans and targets. • Lain-lain. Others.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [2-18]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Kriteria evaluasi yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait dengan perkembangan Perseroan.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris senantiasa melakukan penilaian kinerja terhadap komite di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan standar yang ditentukan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian ditentukan oleh hasil kinerja yang dihasilkan, kompetensi, hingga kehadiran dalam rapat yang dilihat oleh Dewan Komisaris maupun komite-komite terkait.

Performance Assessment of the Board of Commissioners [2-18]

The Board of Commissioners' performance is assessed by the GMS. The evaluation criteria used to assess the Board of Commissioners' performance is the implementation of the Board of Commissioners' function and responsibility in supervising and advising the Board of Directors related to the Company's development.

Performance Assessment of the Board of Commissioners on the Committee's Performance Which Supported the Implementation of the Board of Commissioners' Duty

In carrying out their duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners conducts performance assessment of committee under the Board of Commissioners based on predetermined standards. The assessment takes account of the delivered performance, competency, and attendance in meetings held by the Board of Commissioners or the relevant committees.



Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan pengurusan Perseroan, sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Direksi berkewajiban memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memerhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pihak yang berwenang dalam melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi Perseroan adalah RUPS. RUPS mengangkat dan memberhentikan Direksi berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Masa jabatan Direksi dalam 1 (satu) periode adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

Dalam hal terdapat pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi yang ditujukan kepada RUPS harus memerhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Komposisi Direksi

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi dari tahun sebelumnya. Anggota Direksi berjumlah 3 (tiga) orang, yaitu seorang Presiden Direktur dan 2 (dua) orang Direktur. Berikut ini adalah susunan Direksi yang menjabat selama tahun 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ir. Bingar Egidius Situmorang	Presiden Direktur President Director	Akta No. 249 tanggal 28 Juni 2024 Deed No. 249 dated June 28, 2024	2 tahun 2 years
Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Direktur Director	Akta No. 249 tanggal 28 Juni 2024 Deed No. 249 dated June 28, 2024	2 tahun 2 years
Kusuma Ida Anjani, MBus, MAppFin	Direktur Director	Akta No. 249 tanggal 28 Juni 2024 Deed No. 249 dated June 28, 2024	2 tahun 2 years

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and full responsibility for the management of the Company, in accordance with the Company's vision and mission. The Board of Directors is obliged to lead and manage the Company for the benefit of the Company, in accordance with the intent and purpose of the Company, the Articles of Association, and applicable laws and regulations and by observing the principles of *Good Corporate Governance*.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The party authorized to appoint and dismiss the Company's Board of Directors is the GMS. The GMS appoints and dismisses the Board of Directors based on POJK No. 33/POJK.04/2014. The term of office of the Board of Directors in 1 (one) period is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the 1 (one) period of office in question.

In the event of appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors addressed to the GMS, the recommendation of the Board of Commissioners must be taken into account.

Composition of the Board of Directors

In 2025, there was no change in the composition of the Board of Directors from the previous year. The Board of Directors consists of 3 (three) people, namely a President Director and 2 (two) Directors. The following is the composition of the Board of Directors serving in 2025:



Tugas dan Wewenang Direksi [2-12]

Anggaran Dasar dan ketentuan internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, merupakan pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Direksi wajib melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi dan secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Direksi juga memiliki tanggung jawab dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik serta memenuhi tugas memimpin Perseroan untuk mencapai tujuan, mematuhi dan melaksanakan keputusan RUPS, serta menjalankan peraturan yang sudah dibuat oleh Perseroan.

Duties and Authorities of the Board of Directors [2-12]

The Articles of Association and internal provisions and applicable laws and regulations are guidelines for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Directors must carry out their main duties in good faith and with full responsibility. Each member of the Board of Directors is fully responsible personally and jointly for the Company's losses, if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties in accordance with the provisions of the laws and regulations. The Board of Directors is fully responsible in carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving its intent and purpose in accordance with the Company's articles of association.

The Board of Directors also has the responsibility to implement good Corporate Governance and fulfill the task of leading the Company to achieve its goals, comply with and implement the decisions of the GMS, and implement the regulations made by the Company.

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of the Board of Directors
1.	Memimpin serta menentukan arah kebijakan dan strategi perusahaan secara keseluruhan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Leading as well as setting the course of policy and the Company's strategy as a whole, according to the purpose of the Company.
2.	Memastikan seluruh rencana dan kegiatan perusahaan telah sesuai dengan tujuan Perseroan. Ensuring that all plans and activities of the Company are according to the Company's goals.
3.	Mengkaji situasi pasar dan ekonomi guna menentukan strategi perusahaan serta merencanakan kegiatan usaha yang selalu dapat meningkatkan daya saing Perseroan. Reviewing both the market and the economy's environment in order to determine the Company's strategy as well as planning business activities that improve the Company's competitiveness in the market.
4.	Mempelajari dan menangkap peluang-peluang usaha yang dapat menambah nilai perusahaan. Analyzing and seizing the opportunities that could potentially increase the value of the Company.
5.	Secara langsung membawahi Divisi Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Directly supervising the Internal Audit Division and the Corporate Secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi [2-13]

Untuk mendukung pelaksanaan tugas berjalan efektif dan efisien, masing-masing Direksi memiliki tugas dan tanggung jawabnya. Adapun untuk tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 082/KU/E10/SK/2021 tanggal 5 Agustus 2021, sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors [2-13]

In realizing effective and efficient duty implementation, each member of the Board of Directors has their own duties and responsibilities. This is regulated in the Board of Directors Decree No. 082/KU/E10/SK/2021 dated August 5, 2021 with the following details:



Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ir. Bingar Egidius Situmorang	Presiden Direktur President Director	Telah diuraikan pada tabel di atas. Explained in the table above.
Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Direktur Director	Bertanggung jawab atas keuangan dan sumber daya manusia. In charge of finance and human resources.
Kusuma Ida Anjani, MBus, MAppFin	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis, pengembangan produk baru dan spa. In charge of business and new product development and spa.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Adapun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi berisi mengenai hal-hal berikut:

1. Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
2. Ketentuan Jabatan Anggota Direksi.
3. Tugas dan Wewenang Direksi.
4. Rapat Dewan Komisaris.
5. Pembagian Tugas.
6. Organ Pendukung Direksi.
7. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Independensi Direksi

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pihak pengelola dan pengurus Perseroan, seluruh anggota Direksi diwajibkan bertindak independen dan bebas dari intervensi pihak manapun. Terkait dengan rangkap jabatan, Perseroan memiliki kebijakan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan mengadopsi peraturan OJK.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja Direksi sekaligus menambah wawasan dan pengetahuan, Perseroan memberikan program peningkatan kompetensi bagi Direksi melalui penyelenggaraan berbagai program

Board Manual of the Board of Directors

In performing its duties, the Board of Directors refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and the Company's Articles of Association.

The Board Manual of the Board of Directors contains the following:

1. Membership and Composition of the Board of Directors.
2. Provisions for the Position of Board of Directors Members.
3. Duties and Authorities of the Board of Directors.
4. Board of Directors Meeting.
5. Segregation of Duties.
6. Board of Directors Supporting Organ.
7. Work Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors.

Independence of the Board of Directors

In carrying out its function as the management and administrator of the Company, all members of the Board of Directors are required to act independently and free from intervention from any party. In relation to dual positions, the Company has a policy stated in the Company's Articles of Association by adopting OJK regulations.

Training and/or Competency Development of Board of Directors Members

In an effort to improve the quality of the Board of Directors' performance while increasing insight and knowledge, the Company provides a competency improvement program for the Board of Directors through the implementation of



pelatihan, webinar, dan sosialisasi peraturan/kebijakan terbaru. Pelaksanaan program peningkatan kompetensi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan rencana kerja Perseroan.

various training programs, webinars, and socialization of the latest regulations/policies. The implementation of the competency improvement program is adjusted to the business needs and work plans of the Company.

Selama tahun 2025, Direksi mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

During 2025, the Board of Directors participated in training and/or competency improvement programs, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Ir. Bingar Egidius Situmorang	Presiden Direktur President Director	<i>Growth Mindset</i>	Jakarta, 6 Februari 2025 Jakarta, February 6, 2025	PT Mustika Ratu Tbk & Fernando Conan
		<i>Digital Transformation Indonesia Conference and Expo (DTI-CX) 2025</i>	Jakarta, 7 Agustus 2025 Jakarta, August 7, 2025	Digital Transformation Indonesia
		<i>Business Networking Strategy & Best Practices</i>	Jakarta, setiap Rabu pagi Jakarta, every Wednesday morning	Business Network International (BNI)
Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Direktur Director	<i>Growth Mindset</i>	Jakarta, 6 Februari 2025 Jakarta, February 6, 2025	PT Mustika Ratu Tbk & Fernando Conan
		<i>Executive Business Insight Presentation</i>	Jakarta, 19 November 2025 Jakarta, November 19, 2025	PT Mustika Ratu Tbk
		<i>the Sustainability & ESG Forum – Unlocking Opportunities for IDX Listed Companies & Partners</i>	Jakarta, 2 Desember 2025 Jakarta, December 2, 2025	ACCA Indonesia
		<i>International Seminar IAI 68th Anniversary “Indonesian Accountants: Resilient, Sustainable, and Future Ready-Beyond Numbers, Building the Golden Future”</i>	Jakarta, 3-4 Desember 2025 Jakarta, December 3-4 2025	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants
		<i>Management and Implementation of Carbon Emission Online</i>	Jakarta, 18-19 Desember 2025 Jakarta, December 18-19, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants
		<i>Road to IPO: From Assessment, Due Diligence and Its Challenges</i>	Jakarta, 17-19 Desember 2025 Jakarta, December 17-19, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants
Kusuma Ida Anjani, MBus, MAppFin	Direktur Director	<i>Growth Mindset</i>	Jakarta, 6 Februari 2025 Jakarta, February 6, 2025	PT Mustika Ratu Tbk & Fernando Conan
		<i>Global Business Environmental Case Competition</i>	Jakarta, 23 Agustus 2025 Jakarta, August 23, 2025	180 Degrees Consulting UI
		<i>Alumni Insight Series</i>	Jakarta, 27 November 2025 Jakarta, November 27, 2025	Monash University
		<i>Investasi pada Generasi Penerus: Membangun Ekonomi yang Terkoneksi, Terintegrasi, dan Berdaya Saing Global Investing in the Next Generation: Building a Connected, Integrated, and Globally Competitive Economy</i>	Jakarta, 2 Desember 2025 Jakarta, December 2, 2025	Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Association of Young Indonesian Entrepreneurs
		<i>2025 ASEAN Personal Care Technology Summit</i>	Jakarta, 4 Desember 2025 Jakarta, December 4, 2025	Ringier Events

Program Orientasi bagi Direktur Baru

Dalam upaya membantu anggota Direksi baru agar dapat secepatnya beradaptasi dalam menjalankan tugasnya, Perseroan memberikan program orientasi bagi Direktur baru. Program ini dijalankan melalui presentasi, pertemuan,

Board of Directors Orientation Program

In an effort to help new members of the Board of Directors to quickly adapt in carrying out their duties, the Company provides an orientation program for new Directors. This program is carried out through presentations, meetings,



kunjungan ke unit bisnis, pengkajian dokumen perusahaan atau program lainnya yang dinilai sesuai dengan kebutuhan. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru oleh Perseroan, sehingga program orientasi Direktur baru tidak dilakukan.

Rapat Direksi

Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap bulan setelah tanggal 5 atau setiap waktu jika diperlukan dengan agenda pembahasan meliputi evaluasi kinerja dan operasional, menentukan strategi dan kebijakan, penyampaian laporan keuangan, penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan, persiapan pelaksanaan RUPS, dan hal-hal penting lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Selama tahun 2025, Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat internal. Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat internal, sedangkan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam RUPS dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham:

visits to business units, review of company documents or other programs that are considered appropriate to the needs. In 2025, there was no appointment of new members of the Board of Directors by the Company, so the new Director orientation program was not carried out.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting can be held every month after the 5th or at any time if necessary with the discussion agenda including performance and operational evaluation, determining strategies and policies, submission of financial reports, preparation of annual work plans and budgets, preparation of the implementation of the GMS, and other important matters according to needs.

In 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings. The table below shows the level of attendance of each member of the Board of Directors in internal meetings, while the level of attendance of members of the Board of Directors in the GMS can be seen in the General Meeting of Shareholders section:

Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2025
Frequency of Meeting Attendance of the Board of Directors in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate Percentage
Ir. Bingar Egidius Situmorang	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Direktur Director	12	12	100%
Kusuma Ida Anjani, MBus, MAppFin	Direktur Director	12	12	100%

Agenda Rapat Direksi
Meeting Agenda of the Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	Januari 2025 January 2025	• Pemaparan oleh Presiden Direktur. Presentation by the Board of Directors. • Laporan kinerja Desember 2024 dan laporan kinerja tahun 2024. Performance report for December 2024 and performance report for 2024. • Laporan rencana dan target Perseroan tahun 2025. Company's plans and targets report in 2025. • Menyetujui persiapan dan penyelenggaraan Nasional Meeting 2025. Approving the preparation and holding of National Meeting 2025. • Lain-lain. Others.

Agenda Rapat Direksi

Meeting Agenda of the Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
2.	Februari 2025 February 2025	- Pemaparan oleh Presiden Direktur. Presentation by the Board of Directors. - Laporan kinerja <i>Corporate Legal</i>. Corporate Legal performance report. - Lain-lain. Others.
3.	Maret 2025 March 2025	- Pemaparan oleh Presiden Direktur. Presentation by the Board of Directors. - Laporan kinerja <i>Sales dan Business Development</i>. Sales and Business Development performance report. - Laporan kinerja Departemen Ekspor. Export Department performance report. - Lain-lain. Others.
4.	April 2025 April 2025	- Pemaparan oleh Presiden Direktur. Presentation by the Board of Directors. - Laporan kinerja <i>Finance</i>. Finance performance report. - Laporan kinerja Internal Audit. Internal Audit performance report. - Lain-lain. Others.
5.	Mei 2025 May 2025	- Pemaparan oleh Presiden Direktur. Presentation by the Board of Directors. - Menyetujui skenario dan alur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024. Approving the scenario and flow of holding the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 Fiscal Year. - Menyetujui skenario dan agenda <i>Public Expose 2025</i>. Approving the scenario and agenda of Public Expose 2025. - Lain-lain. Others.
6.	Juni 2025 June 2025	- Pemaparan oleh Presiden Direktur. Presentation by the Board of Directors. - Laporan kinerja <i>Distribution</i>. Distribution performance report. - Lain-lain. Others.
7.	Juli 2025 July 2025	- Pemaparan oleh Presiden Direktur. Presentation by the Board of Directors. - Menyetujui penandatanganan perjanjian kerja sama dengan S Trading Co., Ltd. (Sugi Group Holdings). Approving the signing of a cooperation agreement with S Trading Co., Ltd. (Sugi Group Holdings). - Menyetujui penandatanganan MoU dengan institusi pendidikan <i>President University</i>. Approving the MoU signing with the educational institution President University. - Lain-lain. Others.
8.	Agustus 2025 August 2025	- Pemaparan oleh Presiden Direktur. Presentation by the Board of Directors. - Menyetujui peluncuran resmi produk Mustika Ratu Body Serum. Approving the official launch of Mustika Ratu Body Serum product. - Menyetujui kerja sama strategis yang akan dijalankan Perseroan. Approving the strategic cooperation that will be implemented by the Company. - Lain-lain. Others.
9.	September 2025 September 2025	- Pemaparan oleh Presiden Direktur. Presentation by the Board of Directors. - Laporan kinerja <i>Corporate Communication</i>. Corporate Communication performance report. - Laporan kinerja <i>Spa dan Franchise</i>. Spa and Franchise performance report. - Lain-lain. Others.
10.	Oktober 2025 October 2025	- Pemaparan oleh Presiden Direktur. Presentation by the Board of Directors. - Menyetujui penandatanganan MoU dengan Kementerian Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Approving the MoU signing with the Ministry of Creative Economy of the Republic of Indonesia - Laporan kinerja Departemen Marketing. Marketing Department performance report. - Lain-lain. Others.
11.	November 2025 November 2025	- Pemaparan oleh Presiden Direktur. Presentation by the Board of Directors. - Laporan kinerja Departemen Marketing. Marketing Department performance report - Menyetujui penandatanganan perjanjian kerja sama dengan PT Cerita Restock Technology Amannah. Approving the signing of a cooperation agreement with PT Cerita Restock Technology Amannah. - Laporan kinerja Departemen <i>New Product Development</i>. New Product Development Department performance report - Lain-lain. Others.



Agenda Rapat Direksi Meeting Agenda of the Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
12.	Desember 2025 December 2025	• Pemaparan oleh Presiden Direktur. Presentation by the Board of Directors. • Evaluasi program dan strategi tahun 2025. Evaluation on 2025 programs and strategies. • Penetapan rencana dan target Perseroan tahun 2026. Determination of the Company's plans and targets in 2026. • Finalisasi ABP 2026. Finalization of ABP 2026. • Lain-lain. Others.

Penilaian Kinerja Direksi [2-18]

Dalam rangka mengetahui kualitas kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan indikator yang telah disepakati bersama. Indikator penilaian kinerja Direksi mencakup pertanggungjawaban pencapaian dan kinerja, baik dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, maupun wewenang Direksi melalui mekanisme RUPS.

Performance Assessment of the Board of Directors [2-18]

In order to determine the quality of the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners and Shareholders assess the implementation of the Board of Directors' functions based on indicators that have been mutually agreed upon. The Board of Directors' performance assessment indicators include accountability for achievements and performance, both in carrying out the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors through the GMS mechanism.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Sepanjang tahun 2025, secara berkala Direksi melakukan penilaian terhadap Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan pencapaian target kinerja setiap unit (*Key Performance Index/KPI*).

Performance Assessment for Committees under the Board of Directors

Throughout 2025, the Board of Directors periodically assessed both Corporate Secretary and Internal Audit that supported the implementation of the Board of Directors' duties. The assessment was carried out based on the achievement of each unit's performance targets (*Key Performance Index/ KPI*).

Hingga akhir tahun 2025, Direksi telah melakukan penilaian terhadap organ pendukung Direksi, yang diungkapkan sebagai berikut:

Until the end of 2025, the Board of Directors has conducted an assessment of the Board of Directors' supporting organs, which are disclosed as follows:

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, terutama sebagai *investor relation* dan *compliance officer*, yang meliputi menyampaikan berbagai informasi penting, membuat dan menyampaikan laporan dengan tepat waktu, serta mengikuti informasi mengenai pasar modal dan perubahan kebijakan/peraturan yang berlaku. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan juga telah membantu dalam penerapan GCG yang efektif dan berkelanjutan pada seluruh aspek Perseroan.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities well, especially as an investor relation and compliance officer, which includes conveying various important information, making and submitting reports in a timely manner, and following information regarding the capital market and changes in applicable policies/regulations. In addition, the Corporate Secretary has also assisted in the implementation of effective and sustainable GCG in all aspects of the Company.



Audit Internal

Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan objektif. Internal Audit telah membantu dalam pengawasan keuangan maupun operasional Perseroan, terutama dalam aktivitas audit laporan dan memberikan laporan pemeriksaan dengan baik secara tepat waktu. Selain itu, Internal Audit terus berupaya untuk memperbaiki sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan pengelolaan GCG yang berkelanjutan.

Internal Audit

Internal Audit has carried out its duties and responsibilities effectively and objectively. Internal Audit assisted in the financial and operational supervision of the Company, especially in audit report activities and providing good audit reports in a timely manner. In addition, Internal Audit continues to strive to update the internal control system, risk management and continuous GCG management.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2025, Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi berlangsung sebanyak 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2025, there were 4 (four) joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors held with the following levels of attendance for each member:

Frekuensi Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025
Attendance Frequency of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate Percentage (%)
Ir. Djoko Ramiadji, MSc	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Harjo Tedjo Baskoro, MBA	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Prof. DR. FG. Winarno	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Ir. Bingar Egidius Situmorang	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Direktur Director	4	4	100%
Kusuma Ida Anjani, MBus, MAppFin	Direktur Director	4	4	100%

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Agenda of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	Maret 2025 March 2025	- Pemaparan oleh Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Presiden Komisaris. Presentation by the Board of Commissioners led by the President Commissioner. - Menyetujui penandatanganan perjanjian kerja sama dengan S Trading Co., Ltd. (Sugi Group Holdings). Approving the cooperation agreement with S Trading Co., Ltd. (Sugi Group Holdings). - Laporan kinerja Departemen Ekspor. Export Department performance report. - Lain-lain. Others.



Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Agenda of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
2.	Juni 2025 June 2025	- Pemaparan oleh Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Presiden Komisaris. Presentation by the Board of Commissioners led by the President Commissioner. - Tindak lanjut skenario dan alur penyelenggaraan RUPST 2025. Scenario follow-up and the holding of AGSMS 2025. - Tindak lanjut pelaksanaan <i>Public Expose</i> 2025. Follow-up on the holding of Public Expose 2025. - Lain-lain. Others.
3.	September 2025 September 2025	- Pemaparan oleh Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Presiden Komisaris. Presentation by the Board of Commissioners led by the President Commissioner. - Laporan kinerja <i>Marketing, Sales, dan Business Development</i>. Marketing, Sales, and Business Development performance marketing. - Laporan kinerja Departemen <i>Research and Development</i>. Research and Development Department performance report. - Menyetujui penandatanganan MoU dengan <i>President University</i>. Approving the MoU signing with President University. - Pembahasan rencana peluncuran produk dan kampanye Q4 Q4 product launch and campaign plans discussion. - Lain-lain. Others.
4.	Desember 2025 December 2025	- Pemaparan oleh Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Presiden Komisaris. Presentation by the Board of Commissioners led by the President Commissioner. - Laporan kinerja Departemen <i>New Product Development</i>. New Product Development performance report. - Evaluasi kerja sama strategis sepanjang 2025. Evaluation on strategic cooperation in 2025. - Lain-lain. Others.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan, di antaranya kualifikasi akademik, keahlian, pengalaman, usia dan jenis kelamin, serta tanpa adanya diskriminasi.

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by considering the conditions and needs of the Company, including academic qualifications, expertise, experience, age and gender, and without discrimination.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Professional Background
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Ir. Djoko Ramiadji, MSc	Presiden Komisaris President Commissioner	Laki-laki Male	69 tahun years old	<i>Master of Science</i> jurusan <i>Civil Engineering</i> spesialisasi struktur <i>engineering</i> dari Stanford University, California, Amerika Serikat <i>Master of Science</i> in Civil Engineering specializing in structural engineering from Stanford University, California, USA	Anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pejabat atau Senior Eksekutif pada industri manufaktur dan <i>hospitality</i> lingkup nasional maupun multinasional. Member of the Board of Commissioners and Board of Directors, and Officer or Senior Executive in the national and multinational manufacture and hospitality industries.



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Professional Background
Harjo Tedjo Baskoro, MBA	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	57 tahun years old	<i>Master of Business Administration dari University of Leicester, UK Master of Business Administration from the University of Leicester, UK</i>	Anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pejabat atau Senior Eksekutif pada industri manufaktur dan <i>hospitality</i> lingkup nasional maupun multinasional. Member of the Board of Commissioners and Board of Directors, and Officer or Senior Executive in the national and multinational manufacture and hospitality industries.
Prof. DR. FG. Winarno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	87 tahun years old	Doktor pada bidang <i>Food Science</i> dari University of Massachusetts, Amerika Serikat Doctorate Degree in Food Science from University of Massachusetts, USA	Anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pejabat atau Senior Eksekutif pada institusi pendidikan dan pangan lingkup nasional maupun multinasional, serta Guru Besar dalam Ilmu Pangan dan Teknologi Pangan di IPB Bogor. Member of the Board of Commissioners and Board of Directors, and Officer or Senior Executive in the national and multinational educational and food institutions, as well as Professor in Food Science and Technology at IPB Bogor.
Direksi Board of Directors					
Ir. Bingar Egidius Situmorang	Presiden Direktur President Director	Laki-laki Male	60 tahun years old	S2 Marketing, PPM <i>Graduate School of Management</i> Masters in Marketing from PPM Graduate School of Management	Anggota Direksi maupun Pejabat atau Senior Eksekutif pada industri FMCG dan manufaktur pada lingkup nasional maupun multinasional. Member of the Board of Directors and Officer or Senior Executive in the national and multinational FMCG and manufacture industries.
Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov,CA (ICAA)	Direktur Director	Laki-laki Male	39 tahun years old	<i>Master of Corporate Governance</i> , Curtin University, Western Australia	Anggota Direksi maupun Pejabat atau Senior Eksekutif pada institusi keuangan dan non keuangan pada lingkup nasional maupun multinasional. Member of the Board of Directors and Officer or Senior Executive in the national and multinational financial and non-financial institutions.
Kusuma Ida Anjani, MBus, MApPFin	Direktur Director	Perempuan Female	37 tahun years old	<i>Master in Applied Finance and Master of Business</i> dari Monash University, Melbourne, Australia (<i>Double Master Program</i>)	Anggota Direksi maupun Pejabat atau Senior Eksekutif pada institusi keuangan dan non keuangan, maupun nasional dan multinasional. Member of the Board of Directors and Officer or Senior Executive in the national and multinational financial and non-financial institutions.



mustika ratu x SANCHA
BRA Mooryati Soedibyo ARTISAN MILK TEA

DESSERT FOR THE SKIN

Indulgence without Guilt.

Calming Body Serum
with Milky Floral Scent.

Soothing Body Serum
with Creamy Floral Scent.



E-Bion Technology
for better absorption
on smoother skin.



BIOPLAV
to support skin barrier.



Natural UV Filter
to protect our skin
from UVA & UVB.

mustika ratu x **Feel**
BRA Mooryati Soedibyo

FROM SIP TO SKIN

Drink It • Feel It • Glow with It



BIOPLAV
To nourish skin and
support barrier comfort.



E-Bion Technology
for better absorption with
hydrated, plump, and
smoother skin.



Natural UV Filter
to protect our skin
from UVA & UVB.



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

[2-10, 2-19, 2-20]

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan mengacu pada kriteria dan pemilihan calon yang memenuhi syarat. Selanjutnya, calon tersebut diusulkan kepada Dewan Komisaris Perseroan, lalu disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menentukan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dengan Perseroan.
2. Tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan, target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta keseimbangan terjaga baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komponen remunerasi terdiri dari:

1. Honorarium;
2. Tunjangan;
3. Tantiem/Insentif Kinerja.

Berdasarkan pencapaian kinerja, Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi yang besarnya telah ditetapkan dalam RUPS. Adapun paket remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2025 sebesar Rp11,936 juta.

Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

[2-10, 2-19, 2-20]

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The nomination of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors members refers to the criteria and selection of candidates who meet the requirements. Afterward, the candidate is proposed to the Company's Board of Commissioners, and then submitted to the General Meeting of Shareholders for approval.

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration Procedure and Implementation

The determination of the structure, policy, and amount of remuneration takes into account the following matters:

1. Remuneration that applies to industries with similar business activities and/or business scale to the Company.
2. The duties and responsibilities of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors are related to the achievement of the goals and performance of the Company, the targets and performance of each member of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and to maintain a balance both fixed and variable.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors Structure

The remuneration component consists of:

1. Honorarium;
2. Allowance;
3. Tantiem/Performance incentives.

Based on the performance achievements, the Board of Commissioners and Board of Directors shall receive remuneration in which the amount of is determined at the GMS. The remuneration package received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 was Rp11.936 millions.





Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris melaksanakan tugas terkait hal-hal yang berhubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi, proses yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi seluruh karyawan dapat dilakukan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan perkembangan usaha Perseroan sehingga kepercayaan akan Perseroan oleh para Pemangku Kepentingan dapat tetap terjaga dan terus meningkat.

Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana Fungsi Nominasi & Remunerasi

Dalam rangka melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Terkait Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners performs duties on matters related to the nomination and remuneration function, of which the nomination and remuneration process of all employees can be carried out transparently and accountably in accordance with the development of the Company's business in order to maintain and continuously improve the Stakeholders' trust in the Company.

Duties and Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

In order to implement the Nomination and Remuneration Committee in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014, its duties and responsibilities are as follows:

On Nomination Functions:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Member composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the predetermined targets as evaluation material;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the capacity building program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
4. Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

On Remuneration Functions:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration Structure;
 - b. Remuneration Policy; and
 - c. Amount of Remuneration.



2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi beberapa syarat, antara lain:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman kerja yang baik;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;
3. Punya waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
4. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif.

Komposisi Komite Nominasi & Remunerasi

Hingga 31 Desember 2025, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Nomination & Remuneration Committee Membership Requirements

Members of the Nomination and Remuneration Committee must meet several requirements, including:

1. Having high integrity, ability, knowledge, and good work experience;
2. Having no personal interests/connections that may cause negative impacts and conflicts of interest to the Company;
3. Having sufficient time to complete their duties;
4. Being able to work together and communicate well and effectively.

Nomination & Remuneration Committee Composition

Until December 31, 2025, the composition of the Board of Commissioners Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Ir. Djoko Ramiadji, MSc	Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Head of Nomination & Remuneration Committee	2024 – sekarang 2024 – present
Harjo Tedjo Baskoro, MBA	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee Member	2024 – sekarang 2024 – present
Prof. DR. FG. Winarno	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee Member	2024 – sekarang 2024 – present

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Ir. Djoko Ramiadji, MSc.

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Usia Age	69 tahun years old (per 31 Desember 2025 as of December 31, 2025)



 Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPST Akta No. 249 tanggal 28 Juni 2024 AGMS Resolution Deed No. 249 dated June 28, 2024
 Riwayat Pendidikan Educational Background	• <i>Bachelor of Science</i> jurusan Engineering, Cum Laude dari San Francisco State University, California, Amerika Serikat Bachelor of Science in Engineering, Cum Laude from San Francisco State University, California, USA • <i>Master of Science</i> jurusan Civil Engineering spesialisasi struktur engineering dari Stanford University, California, Amerika Serikat. Master of Science in Civil Engineering specializing in structure engineering from Stanford University, California, USA
 Penghargaan dan Tanda Kehormatan Awards and Honors	• Penerima Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya dari Presiden Republik Indonesia, Soeharto di Jakarta pada 18 November 1997, sebagai penghargaan atas dharma bhaktinya yang besar terhadap Negara dan Bangsa Indonesia hingga dapat dijadikan teladan bagi orang lain. Recipient of the Satyalancana Wira Karya Medal of Honor from the President of the Republic of Indonesia, Soeharto, in Jakarta on November 18, 1997, as an award for his exemplary devotion to the State and Nation of Indonesia and role model for others. • Penerima penghargaan dari Menteri Pekerjaan Umum, Dr. Ir. Suyono Sosrodarsono di Jakarta pada 1 April 1985 atas pengabdian dan peran serta dalam pelaksanaan tugas sebagai Pelaksana Utama proyek Cawang–Tebet. Penghargaan ini diberikan dalam rangka program mendesak pembangunan jalan dan kelancaran lalu lintas antara Cawang–Semanggi–Grogol–Pluit–Muara Karang yang diselenggarakan pada tanggal 20 Oktober 1984 sampai dengan 31 Maret 1985. Recipient of an award from the Minister of Public Works, Dr. Ir. Suyono Sosrodarsono in Jakarta on April 1, 1985 for his dedication and participation in carrying out his duties as the Main Implementer of the Cawang–Tebet project. This award was given in the context of the urgent program for road construction and smooth traffic between Cawang–Semanggi–Grogol–Pluit–Muara Karang which was held on October 20, 1984 to March 31, 1985.
 Pengalaman Kerja Employment History	• Komisaris PT Mustika Ratu Sugi (2025–sekarang) Commissioner of PT Mustika Ratu Sugi (2025–present) • Presiden Direktur PT Mustika Ratu Centre (sejak 2019) President Director of PT Mustika Ratu Centre (since 2019) • Presiden Direktur PT Mustika Ratu Investama (sejak 2018) President Director of PT Mustika Ratu Investama (since 2018) • Wakil Komisaris Utama PT Mustika Princess Hotel (sejak 1992) Vice President Director of PT Mustika Princess Hotel (since 1992) • Komisaris Utama PT Mustika Ratu Tbk (1990–2001) President Commissioner of PT Mustika Ratu Tbk (1990–2001)
 Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris PT Mustika Ratu Sugi Commissioner of PT Mustika Ratu Sugi • Presiden Direktur PT Mustika Ratu Centre President Director of PT Mustika Ratu Centre • Direktur Utama PT Mustika Ratu Investama President Director of PT Mustika Ratu Investama • Wakil Komisaris Utama PT Mustika Princess Hotel Vice President Commissioner of PT Mustika Princess Hotel
 Hubungan Afiliasi Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung yaitu PT Mustika Ratu Investama. He is affiliated with other member of the Board of Commissioners, the Company's Controlling and Majority Shareholder directly, namely PT Mustika Ratu Investama.

Harjo Tedjo Baskoro, MBA.

Komisaris
Commissioner

 Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
 Domisili Domicile	DKI Jakarta



 Usia Age	57 tahun years old (per 31 Desember 2025 as of December 31, 2025)
 Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPST Akta No. 249 tanggal 28 Juni 2024 AGMS Resolution Deed No. 249 dated June 28, 2024
 Riwayat Pendidikan Educational Background	• <i>Master of Business Administration</i> dari University of Leicester, UK. Master of Business Administration from University of Leicester, United Kingdom. • <i>Bachelor of Business Administration</i> dari National University, U.S.A Bachelor of Business Administration from National University, U.S.A
 Pengalaman Kerja Employment History	• Direktur Keuangan PT Mustika Ratu Sugi (2025-sekarang) Director of Finance of PT Mustika Ratu Sugi (2025–present) • Direktur PT Mustika Ratu Centre (sejak 2019) Director of PT Mustika Ratu Centre (since 2019) • Direktur PT Mustika Ratu Investama (sejak 2017) Director of PT Mustika Ratu Investama (since 2017) • Presiden Direktur PT Mustika Princess Hotel (sejak 2010) President Director of PT Mustika Princess Hotel (since 2010) • Komisaris PT Mustika Ratubuana International (sejak 2007) Commissioner of PT Mustika Ratubuana International (since 2007)
 Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Keuangan PT Mustika Ratu Sugi Director of Finance of PT Mustika Ratu Sugi • Direktur PT Mustika Ratu Centre Director of PT Mustika Ratu Centre • Direktur PT Mustika Ratu Investama Director of PT Mustika Ratu Investama • Presiden Direktur PT Mustika Princess Hotel President Director of PT Mustika Princess Hotel • Komisaris PT Mustika Ratubuana International Commissioner of PT Mustika Ratubuana International
 Hubungan Afiliasi Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung yaitu PT Mustika Ratu Investama. He is affiliated with other member of the Board of Commissioners, the Company's Controlling and Majority Shareholder directly, namely PT Mustika Ratu Investama.

Prof. DR. FG. Winarno

Komisaris Independen
Independent Commissioner

 Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
 Domisili Domicile	DKI Jakarta
 Usia Age	87 tahun years old (per 31 Desember 2025 as of December 31, 2025)
 Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPST Akta No. 249 tanggal 28 Juni 2024 AGMS Resolution Deed No. 249 dated June 28, 2024
 Riwayat Pendidikan Educational Background	• Dokter Hewan dari Universitas Indonesia, Depok pada tahun 1962. Veterinarian from University of Indonesia, Depok, 1962. • <i>Master of Science</i> dan Doktor pada bidang <i>Food Science</i> dari University of Massachusetts, Amerika Serikat masing-masing pada tahun 1968 dan 1970. Master of Science and Doctor of Food Science from the University of Massachusetts, USA, 1968 and 1970.
 Pengalaman Kerja Employment History	• Komisaris Independen PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (sejak 2015) Independent Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (since 2015) • Rektor Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (2007–2011) Rector of the Catholic University of Atma Jaya, Jakarta (2007–2011)



Rangkap Jabatan

Concurrent Positions



Hubungan Afiliasi

Affiliations

- Presiden International Dairy Federation perwakilan Indonesia (2004–2008) | President of the International Dairy Federation, Indonesia representative (2004-2008)
- *Governing Council Member International Union for Food Science and Technology* (1999–2001) | Governing Council Member of the International Union for Food Science and Technology (1999–2001)
- *President of the Indonesian Flavor & Fragrance Association* (1996–2004)
- *President Codex Alimentarius Commission (CAC*)* di Roma, Italia (1991–1995) | President of the Codex Alimentarius Commission (CAC) in Rome, Italy (1991–1995).
- Guru Besar dalam Ilmu Pangan dan Teknologi Pangan di IPB Bogor (1982–2010) | Professor in Food Science and Food Technology at Institut Pertanian Bogor (1982–2010)
- *Secretary General the Federation of Asian Nutrition Society (FANS)* (1981–1983)

Tidak ada rangkap jabatan. | He does not have any concurrent position.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan. | He is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling and Majority Shareholder of the Company.

* CAC adalah organisasi internasional yang menetapkan standar mutu pangan bagi perdagangan dunia di bawah FAO dan WHO. | CAC is an international organization that establishes food quality standards for global trade under FAO and WHO.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugasnya diwajibkan bertindak dan bersikap profesional dengan memiliki integritas yang baik dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Di samping itu, wajib menaati ketentuan/hukum dan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan fungsinya di Perseroan. Dalam rangka menjaga independensinya, salah satu Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi terdiri dari Komisaris Independen tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan para pemegang saham atau yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Pelaksana Fungsi Remunerasi dan Nominasi

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Perseroan berkomitmen untuk terus-menerus meningkatkan kompetensi dan wawasan Komite Nominasi dan Remunerasi. Oleh karena itu, Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala mengikuti berbagai program pelatihan.

Beberapa pelatihan yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2025 adalah *Re-programming* dan Ketenagakerjaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independence of the Nomination & Remuneration Committee

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is required to act and behave professionally with good integrity in carrying out its duties and responsibilities. In addition, they are required to comply with the provisions/laws and regulations in force in carrying out its functions in the Company. In order to maintain its independence, one of the Board of Commissioners who carries out the nomination and remuneration function consists of an Independent Commissioner who does not have a business relationship, either directly or indirectly with the shareholders or related to the Company's business.

Training and/or Competency Improvement for Remuneration and Nomination Committee

To support the implementation of its duties, the Company is committed to continuously improving the competence and insight of the Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the Nomination and Remuneration Committee periodically participates in various training programs.

One of the training courses attended by the Nomination and Remuneration Committee in 2025 was Reprogramming and Employment, tailored to the needs of each Chair and Member of the Nomination and Remuneration Committee.



Pelaksanaan Kegiatan Pelaksana Fungsi Remunerasi dan Nominasi Tahun 2025

Selama tahun 2025, sebagai organ pendukung Perseroan, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas yang melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Komite telah menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam rangka membantu pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Komite Supervisory Board

Komite *Supervisory Board* merupakan dewan konsultatif yang dibentuk oleh Dewan Komisaris PT Mustika Ratu Tbk untuk mewakili pemegang saham utama dalam memberikan arahan, pertimbangan, dan masukan strategis kepada manajemen perusahaan. Komite ini bersifat non-struktural dan berfungsi sebagai forum diskusi serta penghubung antara pemegang saham utama dan organ perusahaan.

Pembentukan Komite ini didasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris PT Mustika Ratu Tbk No. 028/MR/CS/VI/2024 tanggal 17 Juni 2024.

Tugas dan Fungsi Komite Supervisory Board

Komite *Supervisory Board* memiliki peran sebagai penasihat yang memberikan masukan terhadap arah pengembangan bisnis dan keputusan strategis perusahaan, antara lain:

1. Memberikan pandangan dan pertimbangan atas rencana strategis jangka Panjang perusahaan;
2. Menyampaikan aspirasi dan arahan dari pemegang saham utama bersama Dewan Komisaris kepada Direksi untuk memastikan amanat *Founder* Perusahaan terjaga;
3. Memberikan saran atas isu-isu penting yang berdampak terhadap kelangsungan dan pertumbuhan usaha Perseroan;
4. Menjadi mitra diskusi dalam menjaga kesinambungan visi dan misi perusahaan;
5. Berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan memberikan arahan serta rekomendasi strategis terkait tata kelola, struktur organisasi, kebijakan nominasi, dan sistem remunerasi yang selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Implementation of Activities of Remuneration and Nomination Committee in 2025

Throughout 2025, as a supporting organ of the Company, the Board of Commissioners carried out the functions of Nomination and Remuneration. The Committee prepared and submitted regular reports related to the implementation of duties and responsibilities in order to assist the implementation of the Company's Nomination and Remuneration functions.

Supervisory Board Committee

The Supervisory Board Committee is a consultative board formed by the Board of Commissioners of PT Mustika Ratu Tbk to represent the main shareholders in providing direction, considerations, and strategic input to the company's management. This committee is non-structural and functions as a discussion forum and liaison between the main shareholders and the company's organs.

The establishment of this Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Mustika Ratu Tbk No. 028/MR/CS/VI/2024 dated June 17, 2024.

Duties and Functions of Supervisory Board Committee

The Supervisory Board Committee has an advisory role that provides input on the direction of business development and strategic decisions of the company, including:

1. Provide views and considerations on the company's long-term strategic plan;
2. Convey aspirations and directions from major shareholders together with the Board of Commissioners to the Board of Directors to ensure that the Founder's mandate is maintained;
3. Provide advice on important issues that impact the continuity and growth of the Company's business;
4. Become a discussion partner in maintaining the continuity of the company's vision and mission;
5. Play an active role in supporting the implementation of the Nomination and Remuneration Committee's functions, by providing strategic direction and recommendations related to governance, organizational structure, nomination policies, and remuneration systems that are in line with the Company's long-term goals.





Komposisi Komite Supervisory Board

Hingga 31 Desember 2025, komposisi Komite Supervisory Board adalah sebagai berikut:

Composition of Supervisory Board Committee

Until December 31, 2025, the composition of the Supervisory Board Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Ir. Djoko Ramiadji, MSc	Ketua Komite Supervisory Board Head of Supervisory Board Committee
Dr. (H.C) Putri Kus Wisnu Wardani, MBA	Anggota Komite Supervisory Board Supervisory Board Committee Member
Harjo Tedjo Baskoro, MBA	Anggota Komite Supervisory Board Supervisory Board Committee Member

Profil Komite Supervisory Board

Profile of Supervisory Board Committee

Ir. Djoko Ramiadji, MSc.

Ketua Komite Supervisory Board
 Head of Supervisory Board Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Usia Age	69 tahun years old (per 31 Desember 2025 as of December 31, 2025)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPST Akta No. 249 tanggal 28 Juni 2024 AGMS Resolution Deed No. 249 dated June 28, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	<i>Bachelor of Science</i> jurusan <i>Engineering</i>, Cum Laude dari San Francisco State University, California, Amerika Serikat Bachelor of Science in Engineering, Cum Laude from San Francisco State University, California, USA <i>Master of Science</i> jurusan <i>Civil Engineering</i> spesialisasi struktur engineering dari Stanford University, California, Amerika Serikat. Master of Science in Civil Engineering specializing in structure engineering from Stanford University, California, USA
Penghargaan dan Tanda Kehormatan Awards and Honors	- Penerima Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya dari Presiden Republik Indonesia, Soeharto di Jakarta pada 18 November 1997, sebagai penghargaan atas dharma bhaktinya yang besar terhadap Negara dan Bangsa Indonesia hingga dapat dijadikan teladan bagi orang lain. Recipient of the Satyalancana Wira Karya Medal of Honor from the President of the Republic of Indonesia, Soeharto, in Jakarta on November 18, 1997, as an award for his exemplary devotion to the State and Nation of Indonesia and role model for others. - Penerima penghargaan dari Menteri Pekerjaan Umum, Dr. Ir. Suyono Sosrodarsono di Jakarta pada 1 April 1985 atas pengabdian dan peran serta dalam pelaksanaan tugas sebagai Pelaksana Utama proyek Cawang–Tebet. Penghargaan ini diberikan dalam rangka program mendesak pembangunan jalan dan kelancaran lalu lintas antara Cawang–Semanggi–Grogol–Pluit–Muara Karang yang diselenggarakan pada tanggal 20 Oktober 1984 sampai dengan 31 Maret 1985. Recipient of an award from the Minister of Public Works, Dr. Ir. Suyono Sosrodarsono in Jakarta on April 1, 1985 for his dedication and participation in carrying out his duties as the Main Implementer of the Cawang–Tebet project. This award was given in the context of the urgent program for road construction and smooth traffic between Cawang–Semanggi–Grogol–Pluit–Muara Karang which was held on October 20, 1984 to March 31, 1985.



Pengalaman Kerja Employment History

- Komisaris PT Mustika Ratu Sugi (2025–sekarang) | Commissioner of PT Mustika Ratu Sugi (2025–present)
- Presiden Direktur PT Mustika Ratu Centre (sejak 2019) | President Director of PT Mustika Ratu Centre (since 2019)
- Presiden Direktur PT Mustika Ratu Investama (sejak 2018) | President Director of PT Mustika Ratu Investama (since 2018)
- Wakil Komisaris Utama PT Mustika Princess Hotel (sejak 1992) | Vice President Director of PT Mustika Princess Hotel (since 1992)
- Komisaris Utama PT Mustika Ratu Tbk (1990–2001) | President Commissioner of PT Mustika Ratu Tbk (1990–2001)



Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Komisaris PT Mustika Ratu Sugi | Commissioner of PT Mustika Ratu Sugi
- Presiden Direktur PT Mustika Ratu Centre | President Director of PT Mustika Ratu Centre
- Direktur Utama PT Mustika Ratu Investama | President Director of PT Mustika Ratu Investama
- Wakil Komisaris Utama PT Mustika Princess Hotel | Vice President Commissioner of PT Mustika Princess Hotel



Hubungan Afiliasi Affiliations

Memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung yaitu PT Mustika Ratu Investama. | He is affiliated with other member of the Board of Commissioners, the Company's Controlling and Majority Shareholder directly, namely PT Mustika Ratu Investama.

Dr. (H.C) Putri Kus Wisnu Wardani, MBA

Anggota Komite Supervisory Board
Supervisory Board Committee Member



Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia



Domisili Domicile

DKI Jakarta



Usia Age

67 tahun | years old
(per 31 Desember 2025 | per December 31, 2025)



Dasar Hukum Pangkatkan Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris PT Mustika Ratu Tbk No. 028/MR/CS/VI/2024 tanggal 17 Juni 2024. | Resolution of the Board of Commissioners of PT Mustika Ratu Tbk No. 028/MR/CS/VI/2024 dated June 17, 2024.



Riwayat Pendidikan Education Background

- Mahasiswa S3 Universitas Indonesia | Doctor's degree at University of Indonesia
- *Master of Business Administration* dari National University, Inglewood, California, Amerika Serikat | Master of Business Administration from National University, Inglewood, California, United States of America



Penghargaan dan Tanda Kehormatan Awards and Honors

- Penerima penghargaan Bintang Mahaputra Adipradana dari Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo dalam upacara resmi di Istana Negara, yang telah menunjukkan pengabdian, dedikasi, dan kontribusi luar biasa dalam berbagai bidang seperti pemerintahan, politik, sosial, budaya, ekonomi, dan kemanusiaan serta telah melakukan peran penting dalam Pembangunan nasional, memperkuat integritas dan kedaulatan negara, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. | Recipient of Bintang Mahaputra Adipradana award from the President of the Republic of Indonesia, Ir. Joko Widodo in an official ceremony at the State Palace, who has demonstrated devotion, dedication, and extraordinary contributions in various fields such as government, politics, social, culture, economy, and humanity and has played an important role in national development, strengthening the integrity and sovereignty of the state, and improving the welfare of the community.
- Penerima Penghargaan *The Honorary Doktoral Degrees On H. E Genral The University of Cambodia Campus Phnom Penh, Kingdom of Cambodia* | Recipient of The Honorary Doctoral Degrees On H. E Genral The University of Cambodia Campus Phnom Penh, Kingdom of Cambodia.
- *Bisnis Indonesia Award 2015 kategori CEO Pilihan Bisnis Indonesia (Juni 2015).* | *Bisnis Indonesia Award 2015, in the Indonesian Business Choice CEO category (June 2015).*



Riwayat Jabatan Career History

- Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia April 2012 (MURI) atas rekor "Penggagas Asosiasi yang Memperjuangkan Eksistensi Merk Indonesia di Pasar Global" (April 2012). | Indonesian World Record Museum Award April 2012 (MURI) for "Initiator of an Association Fighting for the Existence of Indonesian Brands in the Global Market" (April 2012).
- Penerima 3 kali berturut turut *Economic Challenges Award* Metro TV Bidang Kosmetika 2010, 2011 dan 2012. | Recipient of Metro TV's Economic Challenges Award for Cosmetics for three consecutive years in 2010, 2011, and 2012.
- Best CEO Idaman 2009 untuk Kategori Produk 2009 Konsumer, Warta Ekonomi. | Best CEO of 2009 in the Consumer Product Category, Warta Ekonomi.

- Direktur Utama PT Mustika Ratu Sugi (2025–sekarang) | President Director of PT Mustika Ratu Sugi (2025–present)
- *Supervisory Board* Mustika Ratu Group (2024–sekarang) | Supervisory Board of Mustika Ratu Group (2024–present)
- Ketua Dewan Pembina Yayasan Puteri Indonesia (2024–sekarang) | Chairperson of the Board of Trustees of Puteri Indonesia Foundation (2024–present)
- Sekjen Dewan Usaha Kadin (2024–sekarang) | Secretary General of the Chamber of Commerce and Industry (Kadin) Business Council (2024–present)
- Dewan Penasehat PHRI (2024–sekarang) | Advisory Board of the Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI) (2024–present)
- Anggota Dewan Pertimbangan Presiden, Dilantik Presiden RI 13 Desember 2019 (2019–2024) | Member of the Presidential Advisory Council, Inaugurated by the President of the Republic of Indonesia on December 13, 2019 (2019–2024)
- Anggota Dewan Penasehat Kadin Indonesia (2021–2024) | Member of the Advisory Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin) (2021–2024)
- Presiden Komisaris PT Mustika Ratu Tbk (2018–2019) | President Commissioner of PT Mustika Ratu Tbk (2018–2019)
- Presiden Direktur PT Mustika Ratu Tbk (2012–2018) | President Director of PT Mustika Ratu Tbk (2012–2018)
- Dewan Penasehat Pertiwi Indonesia (2019–sekarang) | Advisory Board of Pertiwi Indonesia (2019–present)
- Dewan Penasehat PPA Kosmetika Indonesia (2019–sekarang) | Advisory Board of PPA Kosmetika Indonesia (2019–present)
- Dewan Penasehat GP Jamu Indonesia (2019–sekarang) | Board Advisor to GP Jamu Indonesia (2019–present)
- Dewan Penasehat Yayasan Puteri Indonesia (YPI) (2019–2024) | Advisory Board of the Puteri Indonesia Foundation (YPI) (2019–2024)
- Dewan Penasehat Yayasan Pedagang Nusantara (YPN) (2019–sekarang) | Advisory Board of the Nusantara Traders Foundation (YPN) (2019–present)
- Dewan Pembina Kipasan (2023–sekarang) | Advisory Board of Kipasan (2023–present)
- Ketua Umum Pertiwi Indonesia (2018–2019) | Chairperson of Pertiwi Indonesia (2018–2019)
- Anggota Dewan Pertimbangan APINDO (2018–2019) | Member of the Advisory Council of APINDO (2018–2019)
- Sekretaris Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) (2016–2019) | Secretary of the National Economic and Industry Committee (KEIN) (2016–2019)
- Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia Bidang Industri Tradisional Berbasis Budaya (2013–2019) | Deputy Chairperson of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) for Culture-Based Traditional Industries (2013–2019)
- Ketua Umum AMIN (Asosiasi Merek Indonesia) (2011–2019) | Chairperson of AMIN (Indonesian Brand Association) (2011–2019)
- Ketua Umum PPA Kosmetika Indonesia (2010–2019) | Chairperson of PPA Kosmetika Indonesia (2010–2019)
- Inisiator dan Koordinator Aliansi 11 Asosiasi Multi Industri (2006–2019) | Initiator and Coordinator of the Alliance of 11 Multi-Associations Industry (2006–2019)
- Ketua Dewan Pembina Yayasan Puteri Indonesia (YPI) (2005–2019) | Chairman of the Board of Trustees of the Indonesian Princess Foundation (YPI) (2005–2019)



Hubungan Afiliasi Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung yaitu PT Mustika Ratu Investama. | She has an affiliated relationship with other Members of the Board of Commissioners, the Controlling and Main Shareholders of the Company directly, namely PT Mustika Ratu Investama.



Harjo Tedjo Baskoro, MBA.

Anggota Komite Supervisory Board
Supervisory Board Committee Member

 Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
 Domisili Domicile	DKI Jakarta
 Usia Age	57 tahun years old (per 31 Desember 2025 as of December 31, 2025)
 Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPST Akta No. 249 tanggal 28 Juni 2024 AGMS Resolution Deed No. 249 dated June 28, 2024
 Riwayat Pendidikan Educational Background	• <i>Master of Business Administration</i> dari University of Leicester, UK. <i>Master of Business Administration</i> from University of Leicester, United Kingdom. • <i>Bachelor of Business Administration</i> dari National University, U.S.A <i>Bachelor of Business Administration</i> from National University, U.S.A
 Pengalaman Kerja Employment History	• Direktur Keuangan PT Mustika Ratu Sugi (2025-sekarang) Director of Finance of PT Mustika Ratu Sugi (2025–present) • Direktur PT Mustika Ratu Centre (sejak 2019) Director of PT Mustika Ratu Centre (since 2019) • Direktur PT Mustika Ratu Investama (sejak 2017) Director of PT Mustika Ratu Investama (since 2017) • Presiden Direktur PT Mustika Princess Hotel (sejak 2010) President Director of PT Mustika Princess Hotel (since 2010) • Komisaris PT Mustika Ratubuana International (sejak 2007) Commissioner of PT Mustika Ratubuana International (since 2007)
 Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Keuangan PT Mustika Ratu Sugi Director of Finance of PT Mustika Ratu Sugi • Direktur PT Mustika Ratu Centre Director of PT Mustika Ratu Centre • Direktur PT Mustika Ratu Investama Director of PT Mustika Ratu Investama • Presiden Direktur PT Mustika Princess Hotel President Director of PT Mustika Princess Hotel • Komisaris PT Mustika Ratubuana International Commissioner of PT Mustika Ratubuana International
 Hubungan Afiliasi Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung yaitu PT Mustika Ratu Investama. He is affiliated with other member of the Board of Commissioners, the Company's Controlling and Majority Shareholder directly, namely PT Mustika Ratu Investama.

Komite Audit

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Anggaran Dasar Perseroan, PT Mustika Ratu Tbk telah membentuk Komite Audit. Kehadiran Komite Audit memiliki tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memastikan perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan merujuk pada POJK Nomor 55/POJK.04/2014.

Audit Committee

In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee and the Company's Articles of Association, PT Mustika Ratu Tbk has established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function, ensuring that the Company is managed with sound management under GCG principles and refers to POJK No. 55/POJK.04/2014.



Hingga akhir tahun 2025, Komite Audit memiliki susunan dan rincian data pribadi sebagai berikut:

Until the end of 2025, the Audit Committee has the following composition and personal data details:

Prof. DR. FG. Winarno

Ketua Komite Audit

Head of Audit Committee

	Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
	Domisili Domicile	DKI Jakarta
	Usia Age	87 tahun years old (per 31 Desember 2025 as of December 31, 2025)
	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPST Akta No. 249 tanggal 28 Juni 2024 AGMS Resolution Deed No. 249 dated June 28, 2024
	Riwayat Pendidikan Educational Background	- Dokter Hewan dari Universitas Indonesia, Depok pada tahun 1962. Veterinarian from University of Indonesia, Depok, 1962. - Master of Science dan Doktor pada bidang Food Science dari University of Massachusetts, Amerika Serikat masing-masing pada tahun 1968 dan 1970. Master of Science and Doctor of Food Science from the University of Massachusetts, USA, 1968 and 1970.
	Pengalaman Kerja Employment History	- Komisaris Independen PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (sejak 2015) Independent Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (since 2015) - Rektor Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (2007–2011) Rector of the Catholic University of Atma Jaya, Jakarta (2007–2011) - Presiden International Dairy Federation perwakilan Indonesia (2004–2008) President of the International Dairy Federation, Indonesia representative (2004–2008) - Governing Council Member International Union for Food Science and Technology (1999–2001) Governing Council Member of the International Union for Food Science and Technology (1999–2001) - President of the Indonesian Flavor & Fragrance Association (1996–2004) - President Codex Alimentarius Commission (CAC*) di Roma, Italia (1991–1995) President of the Codex Alimentarius Commission (CAC) in Rome, Italy (1991–1995). - Guru Besar dalam Ilmu Pangan dan Teknologi Pangan di IPB Bogor (1982–2010) Professor in Food Science and Food Technology at Institut Pertanian Bogor (1982–2010) - Secretary General the Federation of Asian Nutrition Society (FANS) (1981–1983)
	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada rangkap jabatan. He does not have any concurrent position.
	Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan. He is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling and Majority Shareholder of the Company.

* CAC adalah organisasi internasional yang menetapkan standar mutu pangan bagi perdagangan dunia di bawah FAO dan WHO. | CAC is an international organization that establishes food quality standards for global trade under FAO and WHO.



Agus Purnomo, SE

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

 Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
 Riwayat Pendidikan Education Background	• Ekonomi – Akuntansi di Universitas Gajayana Malang pada tahun 1995 Economics – Accounting major at Universitas Gajayana Malang in 1995 • Mini MBA in Property from SBM, ITB pada tahun 1995 Mini MBA in Property from SBM ITB in 1995
 Pengalaman Kerja Employment History	• Komisaris PT Marina Deltamentari (sejak 2006). Commissioner at PT Marina Deltamentari (since 2006) • Direktur <i>Finance & Administration</i> PT NCS Indonesia (sejak 2005). Finance and Administration Director at PT NCS Indonesia (since 2005). • <i>Managing Director</i> PT Akuntata Prima Consulting (sejak 2002) Managing Director at PT Akuntata Prima Consulting (since 2002)
 Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent position.
 Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan. He is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling and Majority Shareholder of the Company.

Independensi Anggota Komite Audit

Ketua Komite Audit adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan, sementara anggota lainnya adalah pihak eksternal atau independen, sehingga dapat dipastikan tidak memiliki benturan kepentingan, profesional dan objektivitasnya dalam Perseroan. Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas utama yaitu membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya yang secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menelaah terhadap Laporan Keuangan Perseroan, baik interim maupun tahunan serta laporan proyeksi keuangan tahunan.
2. Menelaah terhadap sistem akuntansi dan pengendalian internal (*standard operating procedures*) Perseroan.

Independence of Audit Committee Members

The Head of the Audit Committee is one of the Company's Independent Commissioners with other members being external or independent party, thus having no conflict of interest regarding their professionalism and objectivity in the Company. The Audit Committee has no financial relations, managerial relations, share ownership, and/or familial relations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders of the Company, either directly or indirectly.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee's main duty is to assist the Board of Commissioners' supervisory duties, which is outlined as follows:

1. Reviewing the Company's interim and annual Financial Statements as well as the annual financial projection report;
2. Reviewing the Company's accounting system and internal control (*standard operating procedures*).



3. Menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan internal audit, terutama menyangkut temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit.
4. Memberikan penilaian terhadap pemilihan kandidat Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris.
5. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

3. Reviewing the implementation of internal audit, particularly concerning audit findings and the implementation of audit recommendations.
4. Assessing Public Accountant candidates recommended by the Board of Commissioners.
5. Reviewing the Company's compliance with regulations in the Capital Market and other legislation related to the Company's business activities.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Perseroan memberikan program pengembangan kompetensi dan wawasan bagi Komite Audit melalui berbagai pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya.

Selama tahun 2025, Komite Audit mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi, seperti sosialisasi dan webinar peraturan/kebijakan terbaru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan bisnis dan rencana kerja Perseroan.

Audit Committee Trainings and/or Competency Improvement

In order to support the implementation of its duties, the Company provides competency and insight development programs for the Audit Committee through various trainings and seminars that are relevant to its functions and duties.

During 2025, the Audit Committee participated in training and/or competency improvement program, such as socialization and webinars on the latest regulations/policies, which were implemented in accordance with the Company's business needs and work plans.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

In accordance with the provisions contained in the Committee Charter in accordance with POJK No. 55/2015, Audit Committee Meetings are held periodically at least 1 (one) time in 3 (three months) and attended by more than 50% (fifty percent) of the total number of members.

Throughout 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings, with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Prof. DR. FG. Winarno	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	4	4	100%
Agus Purnomo, SE	Anggota Komite Audit Audit Committee Head	4	4	100%



Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Pembahasan Laporan Keuangan audit untuk tahun buku 2025;
2. Pembahasan Laporan Keuangan Interim 2025;
3. Penelaahan atas kinerja Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2025;
4. Penelaahan atas hasil temuan audit internal;
5. Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk untuk tahun buku 2025.

Sekretaris Perusahaan

Sebagai Perusahaan Terbuka PT Mustika Ratu Tbk wajib memiliki Sekretaris Perusahaan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Salah satu fungsi Sekretaris Perusahaan adalah melakukan komunikasi perusahaan untuk membangun citra perusahaan. Sekretaris Perseroan memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai dan valid untuk berbagai pihak. Sekretaris Perseroan wajib memahami informasi mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan mempunyai dampak terhadap kegiatan Perseroan, di antaranya informasi yang terkait dengan industri, korporasi, pasar modal, isu tenaga kerja, isu hukum, dan isu lainnya yang terkait dengan Perseroan.

Keberadaan Sekretaris Perusahaan bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Perseroan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Hingga akhir tahun 2025, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA), dengan dasar pengangkatan sebagai Sekretaris Perusahaan adalah Surat Keputusan Direksi PT Mustika Ratu Tbk No. 094/MR/CS/VII/2021 tentang Perubahan Sekretaris Perusahaan.

Implementation of Audit Committee Activities in 2025

In 2025, the Company's Audit Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. Discussion of the audited Financial Report for the 2025 fiscal year;
2. Discussion of the 2025 Interim Financial Report;
3. Review of the performance of the Public Accounting Firm for the 2025 fiscal year;
4. Review of the internal audit findings;
5. Provide recommendations for the appointment of the Public Accounting Firm to be appointed for the 2025 fiscal year.

Corporate Secretary

As a Public Company, PT Mustika Ratu Tbk is required to have a Corporate Secretary in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The establishment of the Corporate Secretary aims to assist the Board of Directors and the Company. The Corporate Secretary also functions to carry out corporate communications to build the corporate image. The Corporate Secretary facilitates effective communication and ensures the availability of adequate and valid information for various parties. The Corporate Secretary must understand information regarding regulatory developments that are relevant and have an impact on the Company's activities, including information related to the industry, corporations, capital markets, labor issues, legal issues, and other issues related to the Company.

The existence of the Corporate Secretary aims to support the implementation of the duties of the Board of Directors and the Company. Corporate Secretary is appointed and directly responsible to the President Director. Until the end of 2024, the position of Corporate Secretary was held by Mr. Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA), with the basis for the appointment as Corporate Secretary being the Decree of the Board of Directors of PT Mustika Ratu Tbk No. 094/MR/CS/VII/2021 on the Change of Corporate Secretary.



Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

 Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
 Domisili Domicile	DKI Jakarta
 Usia Age	39 tahun years old (per 31 Desember 2025 per December 31, 2025)
 Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi PT Mustika Ratu Tbk No. 094/MR/CS/VII/2021 tentang Perubahan Sekretaris Perusahaan Decree of the Board of Directors of PT Mustika Ratu Tbk No. 094/MR/CS/VII/2021 on Changes in the Corporate Secretary
 Riwayat Pendidikan Education Background	• <i>Certificate in RNA</i>, Kementerian Keuangan Republik Indonesia Sekretariat Jendral Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Certificate in RNA, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Secretariat General of the Center for Development of Financial Professions • <i>Chartered Accountant</i> Indonesia, Ikatan Akuntansi Indonesia Chartered Accountant Indonesia, Indonesian Accounting Association • <i>Chartered Accountant</i>, Institute of Chartered Accountant Australia and New Zealand • <i>Master of Corporate Governance</i>, Curtin University, Western Australia • <i>Bachelor of Commerce</i>, Curtin University, Western Australia • <i>Member of the Institute of Chartered Accountants</i> Australia and New Zealand
 Pengalaman Kerja Employment History	• <i>Financial Controller</i>, Valmec Limited (2018-2019) • <i>Finance Manager</i>, BSA Limited (2014-2018) • <i>Project Accountant</i>, BSA Limited (2013-2014) • <i>Business Systems Analyst</i> - Imdex Limited (2013) • <i>Group Systems Accountant</i> – Austal Ship (Part of Austal Limited Group) (2012-2013) • <i>Systems Accountant</i> – Telechoice Australia (2012) • <i>Various Financial & Accounting Roles</i> – Western Australia Government (2007-2012)
 Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur PT Mustika Ratubuana International Director of PT Mustika Ratubuana International • Direktur PT Mustika Ratu Entertainment Director of PT Mustika Ratu Entertainment
 Hubungan Afiliasi Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung yaitu PT Mustika Ratu Investama. He is affiliated with other member of the Board of Commissioners, the Company's Controlling and Majority Shareholder directly, namely PT Mustika Ratu Investama.

Saudara Jodi Andrea Suryokusumo menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Mustika Ratu Tbk dan sekaligus sebagai Direktur Perseroan yang membawahi bidang keuangan dan sumber daya manusia. Dual role ini sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 35/POJK.04/2014 yang memungkinkan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh anggota Direksi atau pejabat Perseroan. Untuk memastikan tidak terjadi benturan kepentingan, Perseroan menerapkan mekanisme pemisahan tugas sebagai berikut: (i) dalam kapasitas sebagai Direktur Keuangan, yang bersangkutan bertanggung jawab atas pengelolaan

Mr. Jodi Andrea Suryokusumo serves as Corporate Secretary of PT Mustika Ratu Tbk and simultaneously serves as Director of the Company overseeing finance and human resources. This dual role is in accordance with the provisions of POJK Number 35/POJK.04/2014 which allows the Corporate Secretary to be held by a member of the Board of Directors or an official of the Company. To ensure that there is no conflict of interest, the Company implements a separation of duties mechanism as follows: (i) in his capacity as Finance Director, he is responsible for managing the Company's financial operations and reports



operasional keuangan Perseroan dan melapor kepada Presiden Direktur; (ii) dalam kapasitas sebagai Sekretaris Perusahaan, yang bersangkutan bertanggung jawab atas pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal, serta berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan regulator (OJK, BEI, KSEI), pemegang saham, dan publik. Perangkat jabatan ini juga tidak melanggar ketentuan batasan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Secara umum tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai *Investor Relation*, memberikan layanan kepada masyarakat umum dan kalangan investor khususnya atas informasi keuangan dan informasi lainnya tentang kinerja dan rencana Perseroan ke depan, di mana informasi tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Direksi terlebih dahulu sebelum disebarluaskan.
2. Sebagai *Compliance Officer* yang selalu mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya menyangkut peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan melakukan koordinasi dengan bagian-bagian terkait agar tetap mematuhi segala peraturan tersebut dalam menjalankan operasional Perseroan.
3. Sebagai *Contact Person* yang mewakili Perseroan sebagai Emiten dalam memberikan informasi yang telah disetujui oleh Direksi kepada Bapepam- LK, Bursa Efek Indonesia, KSEI, *Broker*, Media Massa dan Pemegang Saham.
4. Membina hubungan dengan pihak-pihak pemerintah dan organisasi terkait yang sejalan dengan aktivitas Perseroan.
5. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan RUPS, *Public Expose* maupun *Corporate Action* yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan. Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan

to the President Director; (ii) in his capacity as Corporate Secretary, he is responsible for fulfilling the obligation of information disclosure and compliance with Capital Market regulations, and serves as a liaison between the Company and regulators (OJK, BEI, KSEI), shareholders, and the public. This position also does not violate the provisions on restrictions on dual positions as stipulated in POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

In general, the primary duties of the Corporate Secretary are as follows:

1. As an Investor Relations officer who provides services to the general public and investors, particularly related to financial information and other information regarding the performance and plans of the Company. Such information shall be approved by the Board of Directors before publication.
2. As a Compliance Officer who constantly follows the development of the capital market, particularly related to applicable regulations in the capital market. The Corporate Secretary also provides input to the Board of Directors and coordinates with relevant divisions to ensure compliance with regulations in the Company's operations.
3. As a Contact Person who represents the Company as an Issuer in providing information that has been approved by the Board of Directors to Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange, KSEI, Broker, Mass Media, and Shareholders.
4. Fostering relations with relevant government institutions and organizations that are related to the Company's activities.
5. Preparing the implementation of GMS, Public Expose, or Corporate Action that will be held by the Company.

Training and/or Competency Improvement of Corporate Secretary

In order to support the implementation of his duties, the Corporate Secretary is committed to continuously improving his competence and insight. The Corporate Secretary always follows developments in the capital





pasar modal dan membangun komunikasi dengan para pemegang saham, regulator termasuk Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan juga berusaha untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya. Berikut pelatihan yang dilakukan Sekretaris Perusahaan pada tahun buku 2025:

market and builds communication with shareholders, regulators including the Financial Services Authority, and other stakeholders. In addition, the Corporate Secretary also strives to attend training and seminars that are relevant to his functions and duties where possible. The following is the training conducted by the Corporate Secretary in the 2025 fiscal year.

No.	Nama Pelatihan Training Title	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1.	Sosialisasi POJK No. 32 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Transaksi dan Lembaga Efek Socialization of POJK No. 32 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Securities Transactions and Institutions	6 Februari 2025 February 6, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
2.	Sosialisasi POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of POJK No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	6 Februari 2025 February 6, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
3.	Sosialisasi POJK No. 33 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Pengelolaan Investasi di Pasar Modal Socialization of POJK No. 33 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Investment Management in the Capital Market	10 Februari 2025 February 10, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
4.	Sosialisasi POJK 18 Tahun 2024 tentang Penyedia Likuiditas Socialization of POJK 18 of 2024 concerning Liquidity Providers	20 Februari 2025 February 20, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
5.	Sosialisasi POJK No. 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal Socialization of POJK No. 9 of 2025 concerning the Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	19 Juni 2025 June 19, 2-25	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
6.	Sosialisasi POJK No. 8 Tahun 2025 tentang Penerbitan Daftar Efek Syariah dan Daftar Efek Syariah Luar Negeri Socialization of POJK No. 8 of 2025 concerning the Issuance of the List of Sharia Securities and the List of Foreign Sharia Securities	23 Juni 2025 June 23, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
7.	Sosialisasi POJK No. 13 Tahun 2025 tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek Socialization of POJK No. 13 of 2025 concerning Internal Control and Conduct of Securities Companies conducting business activities as Securities Underwriters and Securities Trading Intermediaries	1 September 2025 September 1, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
8.	Sosialisasi POJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik. Socialization of POJK No. 14 of 2025 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders Electronically.	1 September 2025 September 1, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
9.	Sosialisasi POJK No. 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal. Socialization of POJK No. 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market.	1 September 2025 September 1, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority



No.	Nama Pelatihan Training Title	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
10.	<i>The Sustainability & ESG Forum – Unlocking Opportunities for IDX Listed Companies & Partners</i>	2 Desember 2025 December 2, 2025	ACCA Indonesia
11.	<i>International Seminar IAI 68th Anniversary “Indonesian Accountants: Resilient, Sustainable, and Future Ready-Beyond Numbers, Building the Golden Future”</i>	3-4 Desember 2025 December 3-4, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants
12.	<i>Management and Implementation of Carbon Emission Online</i>	18-19 Desember 2025 December 18-19, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants
13.	<i>Road to IPO: From Assessment, Due Diligence and Its Challenges</i>	17-19 Desember 2025 December 17-19, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 meliputi:

1. Membantu Direksi dalam pelaksanaan RUPS Tahunan tahun 2025;
2. Membantu dalam penyusunan Laporan Tahunan 2025;
3. Menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan;
4. Mengelola daftar pemegang saham Perseroan;
5. Melakukan keterbukaan informasi laporan keuangan kuartalan, tengah tahunan dan tahunan juga laporan rutin lainnya kepada regulator secara tepat waktu; dan
6. Mengikuti perkembangan peraturan terkait pasar modal.

Implementation of Corporate Secretary Activities in 2025

The implementation of the Corporate Secretary's duties throughout 2025 includes the following:

1. Assist the Board of Directors in implementing the 2025 Annual GMS;
2. Assist in the preparation of the 2025 Annual Report;
3. Organize the Annual Public Expose;
4. Manage the Company's shareholder list;
5. Conduct disclosure of quarterly, semi annual and annual financial reports as well as other routine reports to regulators in a timely manner; and
6. Follow the development of regulations related to the capital market.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi dalam tata kelola Perusahaan yang memiliki peran penting dalam sistem pengendalian internal Perusahaan. Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Unit Audit Internal. Secara garis umum, keberadaan Unit Audit Internal bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors in corporate governance and plays a crucial role in the Company's internal control system. The establishment of the Internal Audit Unit refers to Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment of Internal Audit Units. In general, the Internal Audit Unit aims to assist management in achieving its objectives/targets by examining the adequacy and implementation of internal control processes, risk management, and corporate governance.

Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal memberikan keyakinan yang independen dan obyektif atas efektivitas dan integritas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola, serta memberikan konsultasi

In carrying out its functions, the Internal Audit Unit provides independent and objective assurance on the effectiveness and integrity of the risk management, control and governance processes, and provides consultations as



sesuai kebutuhan departemen dan unit Perseroan yang dirancang untuk memperkuat kegiatan operasional. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Hingga akhir tahun 2025, posisi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Bapak Perdana Octa, SE, GRCP.

needed by the Company's departments and units designed to strengthen operational activities. The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who reports directly to the President Director. Until the end of 2025, the position of Head of the Internal Audit Unit was held by Mr. Perdana Octa, SE, GRCP.

Profil Unit Audit Internal

Profile of Internal Audit Unit

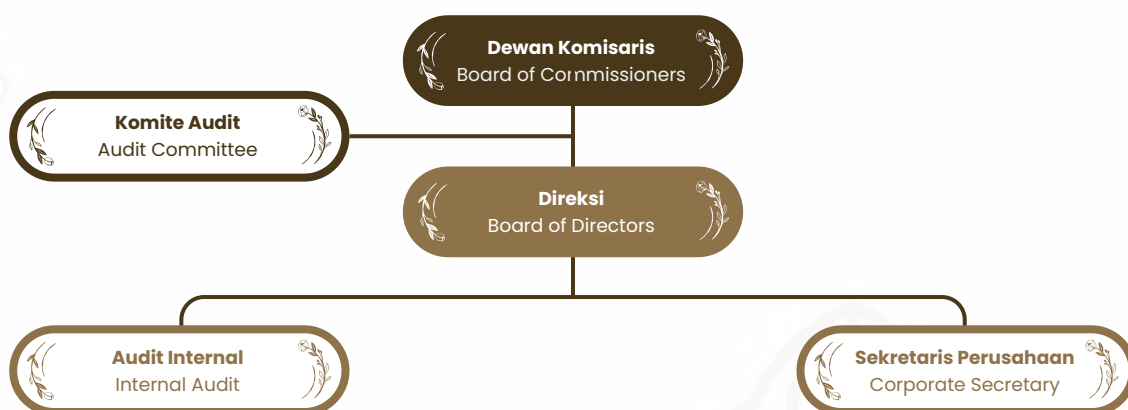
Perdana Octa, SE, GRCP, GRCA

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	40 tahun years old (per 31 Desember 2025 per December 31, 2025)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015
Riwayat Pendidikan Education Background	Universitas Persada Indonesia Y.A.I (UPI YAI) Persada Indonesia University Y.A.I (UPI YAI)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Employment History and Concurrent Positions	Sebelum bergabung ke Perseroan pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik dan beberapa perusahaan lainnya. Prior to joining the Company, worked at Public Accounting Firm and several other companies.
Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Audit Internal Professional Qualification/ Certification of Internal Audit	- Internal Audit ISO 9001:2015 - Governance Risk Management and Compliance Professional (GRCP) - Governance Risk Management and Compliance Auditor (GRCA) - Certified International Professional Auditor (CIPA)
Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Juli 2017 – saat ini July 2017 - present

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit Unit





Pedoman Piagam (*Charter*) Unit Audit Internal

Pelaksanaan fungsi Audit Internal Perseroan berpedoman pada piagam kerja (*charter*), yang mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi Audit Internal. Pedoman ini ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT Mustika Ratu Tbk tentang Piagam Internal Audit. Perusahaan menjadikan piagam kerja ini sebagai dasar bagi auditor internal perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.

Adapun Piagam Internal Audit memuat:

1. Profil Perusahaan;
2. Ruang Lingkup;
3. Struktur Organisasi;
4. Konteks Organisasi;
5. Kepemimpinan;
6. Perencanaan;
7. Dukungan;
8. Perencanaan & Operasional Lingkungan;
9. Pengukuran, Analisa dan Peningkatan;
10. Perbaikan;
11. Persyaratan SMK3.

Pedoman kerja tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sekaligus menjadi landasan yang kuat bagi integritas fungsi pengawasan Internal Audit dalam menghindari berbagai benturan kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*), tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

Guidelines of Internal Audit Charter

The implementation of the Company's Internal Audit function is guided by the work charter, which regulates the implementation of the duties and functions of the Internal Audit. This guideline is stipulated through the Decree of the Board of Directors of PT Mustika Ratu Tbk concerning the Internal Audit Charter. The Company uses this work charter as a basis for the company's internal auditors in carrying out their duties.

The Internal Audit Charter includes:

1. Company Profile;
2. Scope;
3. Organizational Structure;
4. Organizational Context;
5. Leadership;
6. Planning;
7. Support;
8. Environmental Planning & Operations;
9. Measurement, Analysis, and Enhancement;
10. Improvement;
11. SMK3 Requirements.

The charter has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors and serves as a strong basis for the integrity of the Internal Audit supervisory function to avoid conflict of interests.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit

As stated in the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the internal audit department are as follows:

1. Preparing and implementing annual internal audit;
2. Assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to the Company's policies;
3. Performing audits and assessments on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing improvement recommendations and objective information regarding the audited activities on every management level;





5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan;
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

5. Preparing reports on audit results and submitting the report to the Company's President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up of recommended improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Preparing programs to evaluate the quality of internal audit activities carried out;
9. Conducting special audits if necessary.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Internal Audit Unit Training and/or Competency Improvement

During 2024, the Internal Audit Unit participated in training and/or competency improvement programs, as follows:

No.	Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
1.	<i>Risk & Governance Summit 2025 – Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economics Growth and National Resilience</i>	Via Zoom Video Conference, Jakarta 19 Agustus 2025 Via Zoom Video Conference, Jakarta August 19, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
2.	<i>Auditing Culture & Ethics – A Practical Approach to Understanding Behavior and Integrity</i>	Via Zoom Video Conference, Jakarta 01 Desember 2025 Via Zoom Video Conference, Jakarta December 1, 2025	The Institute of Internal Auditors Indonesia

Rapat Unit Audit Internal

Dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal menyelenggarakan dan/atau menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah rutin mengikuti rapat mingguan yang dihadiri Direksi sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali.

Internal Audit Unit Meeting

In order to carry out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit organizes and/or attends meetings with the Board of Directors. In 2025, the Internal Audit Unit regularly attended weekly meetings, which were also attended by the Board of Directors, 48 (forty eight) times. .

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Unit Internal Audit berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melaksanakan tugasnya. Berikut pelaksanaan tugas Audit Internal Perseroan yang dilakukan sepanjang tahun 2025:

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

The Internal Audit Unit is guided by applicable laws and regulations in carrying out its duties. The following is the implementation of the Company's Internal Audit duties carried out throughout 2025:

Rencana Plan	Realisasi Realization
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. Prepare and implement annual internal audit plan.	Tim Audit Internal telah menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. The Internal Audit Team has prepared and implemented an annual internal audit plan.



Rencana Plan	Realisasi Realization
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam <i>Standart Operating Procedure</i> atau kebijakan Perseroan lainnya. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies as stipulated in the Standard Operating Procedure or other Company policies.	Tim Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengujian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam <i>Standart Operating Procedure</i> atau kebijakan Perseroan lainnya. The Internal Audit Team has tested and evaluated the implementation of internal testing and risk management in accordance with the Company's policies as stipulated in the Standard Operating Procedure or other Company policies.
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kebijakan-kebijakan Perseroan di bidang keuangan, operasional dan kegiatan lainnya. Conducting audits and assessments of the efficiency and effectiveness of the Company's policies in the financial, operational and other activities.	Tim Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kebijakan-kebijakan Perseroan di bidang keuangan, operasional dan kegiatan lainnya. The Internal Audit Team has conducted an examination and assessment of the efficiency and effectiveness of the Company's policies in the financial, operational and other activities.
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkatan manajemen. Provide suggestions for improvement and objective information about audited activities to all levels of management.	Tim Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkatan manajemen. The Internal Audit Team has provided suggestions for improvement and objective information about audited activities to all levels of management.
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi. Prepare audit report and submit the report to the Board of Directors.	Tim Audit Internal telah membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi. The Internal Audit Team has prepared an audit report and submitted the report to the Board of Directors.
Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested follow-up improvements.	Tim Audit Internal telah memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. The Internal Audit Team has monitored, analyzed and reported on the implementation of the suggested follow-up improvements.
Bekerja sama dengan Komite Audit. Cooperate with the Audit Committee.	Tim Audit Internal telah bekerja sama dengan Komite Audit. Internal Audit Team has cooperated with the Audit Committee.
Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan. Develop a program to evaluate internal audit activities carried out.	Tim Audit Internal telah menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan. The Internal Audit Team has developed a program to evaluate the internal audit activities carried out.
Melakukan audit di Kantor Cabang dan audit investigasi. Conduct audits at Branch Offices and investigative audits.	Tim Audit Internal telah melakukan audit di Kantor Cabang dan audit investigasi. The Internal Audit Team has conducted audits at Branch Offices and investigative audits.
Melakukan peninjauan/review proses bisnis Perseroan. Conduct a review of the Company's business processes.	Tim Audit Internal telah melakukan peninjauan/review proses bisnis Perseroan. The Internal Audit Team has conducted a review of the Company's business processes.

Sistem Pengendalian Internal

Salah satu indikator keberhasilan dari penerapan GCG adalah memadainya penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) di Perseroan. Lingkup SPI meliputi aspek-aspek pengawasan, serta pengendalian operasional dan keuangan Perseroan. Kedua aspek tersebut meliputi kontrak, anggaran, kegiatan, keuangan, hingga pelaporan. Pelaksanaan seluruh aspek tersebut dilakukan secara terintegrasi satu sama lainnya. Pelaporan untuk seluruh

Internal Control System

One of the indicators of successful GCG implementation is the adequacy of the implementation of the Internal Control System (SPI) in the Company. The scope of SPI includes aspects of supervision, as well as operational and financial control of the Company. Both aspects include contracts, budgets, activities, finances, and reporting. The implementation of all these aspects is carried out in an integrated manner with each other. Reporting for all these



aspek tersebut dilaksanakan sesuai ketentuan yang telah disepakati oleh internal Perseroan agar tidak terjadi duplikasi serta inkonsistensi pelaporan dan informasi.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan dijalankan oleh Audit Internal dan dikomunikasikan kepada Direksi. Sistem ini dijalankan oleh Perusahaan dalam rangka untuk mengelola dan mengamankan keuangan dan operasional, serta sebagai indikator umum pengukuran penerapan GCG berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini diterapkan melalui mekanisme yang baik dan benar sehingga menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang efektif.

Evaluasi Pengendalian Internal

Perseroan melakukan pengukuran atas penerapan pengendalian internal secara berkala dengan tujuan untuk mengetahui seberapa efektifnya sistem yang telah diterapkan. Pengukuran dilakukan sesuai dengan indikator evaluasi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pengujian Pengendalian Lingkungan;
2. Pengujian atas Penilaian Risiko;
3. Pengujian Aktivitas Pengendalian;
4. Pengujian Informasi dan Komunikasi; dan
5. Pengujian Pemantauan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan *Internal Control Framework* (COSO)

SPI yang dijalankan oleh Perseroan telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). Dengan menerapkan standar pengendalian yang berlaku secara internasional tersebut, Perseroan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional, ketepatan dan keandalan laporan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Dalam rangka memenuhi kerangka pengendalian internal COSO, Perseroan memperhatikan dan menerapkan unsur-unsur pengendalian yang meliputi 5 (lima) unsur utama, yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan.

aspects is carried out in accordance with the provisions agreed upon by the Company internally so that there is no duplication and inconsistency of reporting and information.

The implementation of the Internal Control System in the Company is carried out by Internal Audit and communicated to the Board of Directors. This system is run by the Company in order to manage and secure finances and operations, as well as a general indicator for measuring the implementation of GCG based on applicable laws and regulations. This system is implemented through a good and correct mechanism so as to create effective risk control and mitigation.

Internal Control Evaluation

To understand the effectiveness of the implemented system, the Company measures the implementation of internal control. Measurements are carried out in accordance with the evaluation indicators described as follows:

1. Environmental Control Assessment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities Assessment;
4. Information and Communication Assessment; and
5. Monitoring Assessment.

Compliance of the Operational Control System with the COSO Internal Control Framework

The Company's Internal Control System is implemented in accordance with Internal Control Integrated Framework by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Through implementing the international standards, the Company shall be able to realize its operational effectiveness and efficiency, accuracy and reliability of reports, as well as compliance with applicable rules and regulations.

In complying with the COSO internal control framework, the Company considers and implements 5 (five) main control elements, namely Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.



1. Lingkungan Pengendalian

Pengujian lingkungan pengendalian dilakukan untuk memberikan keyakinan bahwa lingkungan organisasi mendukung SPI yang memadai dan praktik manajemen yang cermat. Pengujian ini penting karena pengendalian lingkungan memengaruhi komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya. Pokok-pokok pengujian meliputi integritas dan etika, komitmen terhadap kompetensi, gaya operasi filosofi manajemen, struktur organisasi, tanggung jawab dan wewenang, kebijakan dan praktik sumber daya manusia, serta kegiatan pengawasan di seluruh unit kerja dan kantor pusat.

2. Penilaian Risiko

Pengujian atas penilaian risiko ini bertujuan untuk membantu pimpinan unit kerja maupun tim penilai lainnya menentukan seberapa baik pengendalian internal suatu unit kerja atau perusahaan dilaksanakan, khususnya yang berkaitan dengan pengukuran dan penjaminan kemampuan pengendalian risiko yang telah didesain (*assurance*). Pengujian dan penilaian risiko juga berperan dalam membantu Perseroan menentukan hal-hal yang memerlukan perbaikan. Alat untuk melakukan pengujian ini adalah berupa faktor-faktor yang merupakan hal-hal penting yang terkandung di dalamnya. Faktor-faktor tersebut adalah untuk membantu pengguna dalam mempertimbangkan apakah suatu pengendalian internal, khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko telah berjalan secara efektif atau tidak. Perlu dipertimbangkan pula faktor-faktor tersebut dalam kaitannya dengan aplikasi masing-masing faktor sesuai dengan keadaan, kemungkinan-kelemahan pengendalian yang ada, dan sejauh mana faktor-faktor tersebut memengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi.

3. Aktivitas Pengendalian

Pengujian aktivitas pengendalian bertujuan untuk memastikan adanya pengendalian yang dikelola oleh manajemen sehingga efektif yang menjaga arah tujuan organisasi. Dalam menguji aktivitas pengendalian, perlu dipertimbangkan apakah aktivitas pengendalian telah sesuai, baik dari segi kecukupan maupun efektivitasnya. Bentuk pengujian yang dilakukan berbeda-beda, tergantung pada lingkup pengendaliannya. Jika tujuan peninjauan adalah untuk menetapkan apakah seluruh

1. Control Environment

Evaluation of the control environment is carried out to provide sufficient assurance that the organization's environment supports an adequate Internal Control System and careful management practice. This evaluation is important as environmental control affects other Internal Control System components. The criteria for evaluation cover integrity and ethics, commitment to competency, operational methods and management philosophy, organizational structure, responsibility and authority, human capital policy and practice, and monitoring activities in all work units and head office.

2. Risk Assessment

Evaluation of risk assessment aims to help the unit head and other assessors determine the adequacy of internal control in a work unit or a company, particularly those related to the measurement and assurance of risk control capability that has been designed. Risk assessment and evaluation also assist the Company in determining issues that require improvement. The tools to conduct this evaluation are factors containing important points which shall help users in determining whether an internal control, particularly that related to risk assessment, has been carried out effectively. The factors must also be considered based on the application of each factor to the situation, the possibility of controlling weaknesses, and its scope in supporting the achievement of organizational vision, mission, objectives, and goals.

3. Control Activities

Evaluation of control activities aims to ensure the effectiveness of control by the management to maintain the direction toward organizational goals. In evaluating control activities, it is necessary to consider their adequacy and effectiveness of control activities. The evaluation method may vary based on the scope of control. If the evaluation purpose is to determine whether all payments have been authorized, the evaluation will emphasize control measures used by





pembayaran telah diotorisasi, maka pengujian akan dititikberatkan pada pengendalian yang digunakan oleh entitas sehubungan dengan otorisasi pembayaran. Dengan demikian, pengujian spesifik akan tergantung pada aktivitas pengendalian spesifik yang digunakan.

4. Informasi dan Komunikasi

SPI aspek Informasi dan Komunikasi bertujuan memberikan jaminan yang memadai bahwa informasi yang relevan dan dapat dipercaya telah dimiliki, dicatat, dan dikomunikasikan secara efektif kepada pimpinan entitas dan pihak lain yang memerlukan untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dan operasionalnya.

5. Pemantauan

Pengujian komponen SPI dilakukan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai dan dilaksanakan secara efektif. Hasil pengujian akan memengaruhi langkah-langkah pemeriksaan selanjutnya. Pengujian pemantauan meliputi pemantauan berkelanjutan tentang seluruh aktivitas operasional di unit kerja, pemantauan berkelanjutan tentang hasil proses audit internal maupun eksternal, yakni penyelesaian permasalahan dilakukan sampai tuntas serta adanya tanggung jawab yang jelas atas setiap hal yang perlu mendapat perhatian.

the entity related to payment authorization. Therefore, specific tests will depend on the specific control activity used.

4. Information and Communication

The Internal Control System for information and communication aims to provide assurance that relevant and trustworthy information has been owned, recorded, and communicated effectively to the entity's executives and other parties that require it to conduct internal control responsibility and operations.

5. Monitoring

Evaluation of the Internal Control System components is conducted to gain reasonable assurance and effective implementation. The results of the evaluation will affect the next assessment steps. Evaluation on monitoring covers continuous monitoring of all operational activities in work units and continuous monitoring of internal and external audit results, in which issue handling is performed thoroughly and with clear responsibility on all matters that require attention.

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Sistem pengendalian operasional dan keuangan Perseroan dilakukan secara berjenjang, yang meliputi organ tata kelola yang ada di Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Internal Audit.

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perseroan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian;
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perseroan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan;
3. Internal Audit membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan audit internal keuangan perusahaan dan operasional Perseroan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan;

Operational and Financial Control System

The Company's operational and financial control system is carried out in a hierarchical manner, which includes the governance organs in the Company, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit.

1. The Board of Commissioners monitors and provides inputs on the Company's management process, business development, and risk management through the implementation of the prudence principle;
2. The Board of Directors develops the Company's internal control system to function effectively in securing the Company's investment and assets;
3. The Internal Audit supports the President Director to perform internal audits on the Company's finance and operations, assesses its control, management, and handling, and provides constructive inputs;



4. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan Internal Audit, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka memastikan SPI berjalan efektif di setiap lini bisnis, perusahaan senantiasa memastikan bahwa kecukupan dan efektivitas pengendalian internal yang menjadi tanggung jawab manajemen wajib dibarengi dengan evaluasi secara komprehensif. Dalam hal ini, Audit Internal bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam mendukung fungsi pengelolaan Perseroan Dewan Komisaris.

Mengacu pada hasil identifikasi dan evaluasi efektivitas SPI tahun 2025, Perseroan telah menerapkan pengendalian internal yang memadai, baik dari aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Hasil evaluasi dan identifikasi akan disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan selanjutnya dimonitor agar dapat menjaga kualitas pengendalian internal.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Terselenggaranya SPI yang andal dan efektif merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Perseroan, di antaranya adalah Dewan Komisaris, Direksi, Unit Audit Internal, dan karyawan Perseroan serta para pemangku kepentingan eksternal. Penerapan sistem pengendalian internal pada tingkat Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan pemberian nasehat terkait kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan risiko dengan dibantu oleh komite-komite yang dimiliki Dewan Komisaris. Sedangkan penerapan sistem pengendalian internal pada tingkat Direksi adalah dengan menerapkan kebijakan dan prosedur Perseroan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi

4. The Audit Committee assesses the implementation of audit activities and results conducted by Internal Audit, provides recommendations for improving the management control system, and identifies any issue that demands the attention of the Board of Commissioners.

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness

In ensuring an effective Internal Control System in every line of business, the Company always ensures that the adequacy and effectiveness of internal control which is the responsibility of management must be accompanied through a comprehensive evaluation. In this case, the Internal Audit is responsible for evaluating the effectiveness of internal control in supporting the management function of the Company's Board of Commissioners.

Based on the identification and evaluation results of the 2025 Internal Control System (SPI) effectiveness assessment, the Company has implemented adequate internal controls, encompassing the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. The evaluation and identification results will be submitted to management for follow-up and further monitoring to maintain the quality of internal controls.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Internal Control System Adequacy

The implementation of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the Company's organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Internal Audit Unit, and the Company's employees as well as external stakeholders. The implementation of the internal control system at the Board of Commissioners level is carried out by supervising and providing advice regarding the adequacy and fairness in the preparation of financial reports, as well as risk management with the assistance of committees within the Board of Commissioners. Meanwhile, the implementation of the internal control system at the Board of Directors level is carried out by consistently implementing the Company's policies and





yang berlaku. Penerapan tersebut antara lain terkait dengan kegiatan operasional, manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang, serta kebijakan akuntansi yang memadai.

Selama tahun 2025, Perseroan telah menjalankan sistem pengendalian internal secara efektif, dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi Unit Audit Internal terkait efektivitas pengendalian internal. Tidak ditemukan kendala maupun permasalahan yang berarti, sehingga sistem pengendalian internal mampu mendukung aspek operasional Perseroan dengan optimal.

Perseroan juga terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan internal secara berkesinambungan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi di masa depan.

Sistem Manajemen Risiko

[2-16.2-27]

Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasionalnya. Apabila tidak dikelola dengan baik, maka risiko tersebut akan membawa dampak yang dapat merugikan Perseroan. Karenanya, Perseroan berkomitmen untuk membangun sistem dan proses manajemen risiko yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan agar pelaksanaan bisnis dan operasional dapat mencapai tujuan Perseroan dan selaras dengan visi dan misi yang ditetapkan.

Sistem manajemen risiko perusahaan dikelola secara sistematis, terstruktur, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian ataupun kerugian yang mungkin dapat terjadi dalam pengelolaan bisnis Perseroan. Dengan demikian performa Perseroan dapat terus terjaga dan mampu menghasilkan laba yang optimal.

Dalam proses pengelolaan manajemen risiko, Perseroan wajib melakukan identifikasi terhadap kemungkinan munculnya potensi risiko-risiko baik eksternal maupun internal. Berdasarkan identifikasi tersebut, Perseroan akan

procedures and fulfilling compliance with applicable regulations. This implementation is related to operational activities, risk management, strategic plans, division of tasks, delegation of authority, and adequate accounting policies.

Throughout 2025, the Company implemented its internal control system effectively, taking into account input and recommendations for improvement based on the Internal Audit Unit's evaluation of internal control effectiveness. No significant obstacles or issues were identified, ensuring that the internal control system optimally supports the Company's operational aspects.

The Company also continues to make efforts to improve and refine its internal systems, procedures and policies on an ongoing basis in order to achieve even better results in the future.

Risk Management System

[2-16.2-27]

The Company realizes that risk is an inseparable part of running its business and operational activities. If not managed properly, the risk will have an impact that can be detrimental to the Company. Therefore, the Company is committed to building a risk management system and process that is in accordance with the Company's needs so that the implementation of business and operations can achieve the Company's goals and be in line with the established vision and mission.

The company's risk management system is managed systematically, structured, integrated, and sustainable to anticipate any uncertainty or loss that may occur in the management of the Company's business. Thus, the Company's performance can continue to be maintained and is able to generate optimal profits.

In the risk management process, the Company is required to identify the possibility of potential risks, both external and internal. Based on this identification, the Company will take strategic steps to minimize the occurrence of these



mengambil langkah-langkah strategis sebagai upaya untuk meminimalisir terjadinya potensi risiko tersebut, antara lain dengan menggunakan asuransi yang relevan dengan transaksi dan mengkaji negosiasi kontrak sehingga kepentingan Perseroan terlindungi secara hukum.

Selanjutnya, untuk mengetahui sekaligus mengendalikan berbagai potensi risiko yang dapat muncul, secara berkala Perseroan melakukan pemantauan dan mengkaji ulang pengelolaan risiko. Langkah tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi dampak kerugian akibat risiko yang muncul. Perseroan juga memahami munculnya berbagai potensi risiko yang berada di luar kendali, yang tidak dapat ditiadakan sepenuhnya secara internal. Namun, Perseroan berupaya untuk senantiasa mengevaluasi risiko-risiko melalui *assessment* manajemen risiko sehingga dapat meminimalisasi potensi risiko.

Dalam rangka memastikan manajemen risiko telah diimplementasikan secara efektif, Perseroan telah memiliki tim dan/atau forum manajemen risiko yang menjalankan fungsi pengembangan, pemeliharaan, dan evaluasi sistem manajemen risiko. Tim manajemen risiko akan memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, termasuk terkait dengan penanganan pekerjaan baru yang belum pernah dikerjakan oleh Perseroan pada seluruh aktivitas yang dilakukan di seluruh unit kerja.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko

Implementasi manajemen risiko di Perseroan selalu diawasi dan di bawah pengendalian ketat untuk melindungi aset para pemangku kepentingan. Guna memitigasi berbagai risiko yang muncul, secara berkala perusahaan mengidentifikasi risiko yang dapat mengganggu aktivitas usaha serta mengoptimalkan sistem manajemen risikonya. Berikut risiko dan mitigasi yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2025:

potential risks, such as using insurance that is relevant to transactions and reviewing contract negotiations so that the interests of the Company are legally protected.

Furthermore, to identify and control various potential risks, the Company periodically monitors and reviews the risk management. This step is taken as an effort to reduce the impact of losses due to emerging risks. The Company also understands the emergence of various potential risks that are beyond its control, which cannot be completely eliminated internally. However, the Company strives to always evaluate risks through risk management assessments so that it can minimize potential risks.

In order to ensure that risk management has been implemented effectively, the Company has a risk management team and/or forum that carries out the functions of developing, maintaining, and evaluating the risk management system. The risk management team will provide consideration in decision making, including regarding handling new work that has never been carried out by the Company in all activities carried out in all work units.

Types of Risk and Risk Mitigation Efforts

The implementation of risk management in the Company is always monitored and under strict control to protect stakeholders' assets. In order to mitigate various risks that arise, the company periodically identifies risks that can disrupt business activities and optimizes its risk management system. The following are the risks and mitigations carried out by the Company throughout 2025:

Jenis Risiko Type of Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
Risiko Operasional Operational Risk	• Meningkatkan sumber daya manusia dalam upaya peningkatan kualitas Organisasi. Improve human resources to improve the quality of the Organization. • Memastikan kerja sama sesuai dengan yang dipersyaratkan Organisasi termasuk dengan penandatanganan pakta integritas. Ensure that cooperation is following the requirements of the Organization, including the signing of an integrity pact. • Melakukan komunikasi secara terus-menerus dengan <i>supplier</i> untuk mendapatkan harga dan kualitas yang baik. Communicate continuously with suppliers to obtain good prices and quality.



Jenis Risiko Type of Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	- Memastikan semua peraturan yang ada di wilayah NKRI dipatuhi secara konsisten. Ensure compliance with all regulations in the Republic of Indonesia consistently. - Melakukan evaluasi atas peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Evaluate the applicable laws and regulations.
Risiko <i>Financial</i> Financial Risk	- Memastikan dilaksanakan kontrak dengan <i>supplier</i> agar tidak terjadi fluktuasi harga. Ensure that contracts with suppliers are made to avoid price fluctuations. - Memastikan piutang dagang dapat dikendalikan oleh Organisasi. Ensure that accounts receivable can be controlled by the organization.
Risiko Lingkungan Environmental Risk	- Memastikan setiap kegiatan operasional tidak mencemari lingkungan di sekitar Organisasi. Ensure that every operational activity does not pollute the environment around the Organization. - Memastikan pelaksanaan pengujian atas kualitas air limbah, kebisingan, kebauan, dan udara ambien dilakukan secara periodik. Ensure that testing of the quality of Wastewater, Noise, Odor, and Ambient Air is carried out periodically.
Risiko Teknologi Technology Risk	- Memastikan semua alat proses produksi termasuk alat support, seperti sistem selalu andal dan tidak mengalami kendala/kerusakan. Ensure all production tools including support tools such as the system are always reliable and not troubled/damaged. - Melakukan perawatan secara periodik atas alat-alat dan system yang tersedia di Organisasi. Perform periodic maintenance on the tools and systems available in the Organization. - Melakukan kalibrasi kepada alat-alat produksi sehingga dipastikan keakuratannya. Perform calibration of production equipment to ensure accuracy. - Memberikan pelatihan kepada user/karyawan penggunaan system yang benar dan tepat. Provide training to users/employees regarding the correct and appropriate use of the system.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2025

Efektivitas sistem manajemen risiko dinilai berdasarkan seberapa besar penanganan/mitigasi yang dilakukan dapat mengurangi risiko. Evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan setiap tahun.

Pada tahun 2025, sistem manajemen risiko Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dan membantu meminimalisasi risiko yang terjadi dalam pelaksanaan bisnis dan operasional Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah meninjau efektivitas dari sistem dan praktik manajemen risiko yang diimplementasikan di Perseroan selama tahun 2025, dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria kunci. Berdasarkan evaluasi tersebut, disimpulkan bahwa praktik

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System in 2025

The effectiveness of the risk management system is assessed based on how much the handling/mitigation carried out can reduce the risk. Evaluation of the effectiveness of the risk management system is carried out annually.

In 2025, the Company's risk management system has been implemented effectively and helped minimize risks that occur in the implementation of the Company's business and operations.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Risk Management System

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed the effectiveness of the risk management systems and practices implemented in the Company throughout 2025, considering several key criteria. Based on this evaluation, it was concluded that



manajemen risiko Perseroan telah berlangsung secara efektif sepanjang tahun 2025 dalam memitigasi berbagai faktor risiko sebagaimana telah disebutkan di atas.

Ke depannya, praktik manajemen risiko Perseroan akan terus disempurnakan, baik melalui peninjauan kebijakan dan prosedur, peningkatan kapabilitas pelaksana fungsi manajemen risiko, hingga optimalisasi kinerja manajemen risiko di seluruh lini bisnis.

Akuntan Publik

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025. KAP yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain bagi perusahaan selain jasa audit Laporan Keuangan Tahunan. Informasi terkait KAP yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

the Company's risk management practices were effective throughout 2025 in mitigating the various risk factors mentioned above.

Going forward, the Company's risk management practices will continue to be refined, both through reviewing policies and procedures, increasing the capabilities of risk management function implementers, and optimizing risk management performance across all business lines.

Public Accountant

The Company has appointed Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono to audit the Company's Financial Statements for the 2025 Financial Year. The appointed KAP does not provide any other services to the company other than the audit services for the Annual Financial Statements. Information regarding the KAP that has audited the Company's Financial Statements for the last 5 (five) years is as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Biaya Audit Audit Fee
2025	Harris Siregar, SE, Ak., CA., CPA., ASEAN CPA.	Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp389.000.000,-
2024	Harris Siregar, SE, Ak., CA., CPA., ASEAN CPA.	Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm Kanaka Puradiredjam Suhartono	Rp295.000.000,-
2023	Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA.	Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono	Rp275.000.000,-
2022	Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA.	Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono	Rp270.000.000,-
2021	Florus Daeli, SE., Ak., MM., CA., CPA.	Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono	Rp260.000.000,-

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris baik yang sifatnya perdata maupun pidana.

Legal Cases

Throughout 2025, there were no legal cases faced by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners, either civil or criminal in nature.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif apapun yang dikenakan oleh pemerintah, regulator dan badan berwenang lainnya.

Administrative Sanction

During 2025, the Company did not receive any administrative sanctions imposed by the government, regulators and other authorized bodies.



Kode Etik

[2-26]

Sebagai bentuk implementasi GCG dan dalam rangka mewujudkan iklim bisnis yang sehat dan bertanggung jawab sesuai dengan norma, etika, serta kebijakan-kebijakan yang berlaku, Perseroan telah menyusun kode etik yang menjadi pedoman perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Pegawai di perusahaan. Kode etik dilaksanakan dengan memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, budaya dan nilai Perseroan.

Kode etik Perseroan terdiri dari kebijakan etika bisnis dan pekerja yang berlaku bagi seluruh anggota perusahaan dan pendukung organ. Kode etik bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan bisnis yang terjadi. Dalam melakukan pembaruan terhadap Kode etik, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi nilai etika bisnis dan memberikan keuntungan jangka panjang bagi Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode etik Perseroan mengatur beberapa hal antara lain:

1. Visi, Misi, Nilai-nilai Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Asas Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Maksud, Tujuan dan Manfaat Kode Etik;
3. Kode Etik;
4. Penegakan dan Pelaporan.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan kode etik Perseroan, perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi terkait kode etik melalui kegiatan orientasi karyawan atau sejak karyawan baru menandatangani kontrak kerja. Pelanggaran terhadap kode etik dapat dianggap sebagai pelanggaran syarat ketenagakerjaan dan dapat diberikan sanksi sesuai dengan jenis dan beratnya pelanggaran.

Code of Conduct

[2-26]

As a form of GCG implementation and in order to realize a healthy and responsible business climate in accordance with applicable norms, ethics, and policies, the Company has prepared a code of conduct that serves as a guideline for behavior for the Board of Commissioners, Board of Directors and all Employees in the company. The code of conduct is implemented by taking into account applicable laws and regulations, the Company's vision, mission, culture and values.

The Company's code of conduct consists of business and employee ethics policies that apply to all company members as well as supporting organ. The code of conduct is dynamic in accordance with current business developments. In updating the Code of Conduct, the Company always upholds the values of business ethics and provides long-term benefits for the Company.

Major Points of the Code of Conduct

The Company's code of conduct regulates several things, including:

1. Vision, Mission, Corporate Values, Good Corporate Governance, Good Corporate Governance Principles;
2. Purpose, Objectives, and Benefits of the Code of Conduct;
3. Code of Conduct;
4. Enforcement and Reporting.

Code of Conduct Dissemination and Implementation

In order to optimize the implementation of the Company's code of conduct, the Company periodically conducts a dissemination related to the code of conduct through employee orientation activities or since new employees sign employment contracts. Violations of the code of conduct can be considered as violations of employment requirements and can be subject to sanctions according to the violation types and severity.



Kebijakan Pemberian Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Hingga akhir tahun 2025, PT Mustika Ratu Tbk tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan seperti program kepemilikan saham oleh manajemen maupun kompensasi lainnya.

Policy on Performance-Based Long-Term Compensation for Management and/or Employees

Until the end of 2025, PT Mustika Ratu Tbk did not have a policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees such as management stock ownership programs or other compensation.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Perusahaan melaporkan informasi terkait kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka. Adapun kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris di Perseroan adalah sebagai berikut:

Information Disclosure Policy

The Company reports information related to the share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) business days after ownership or any change in ownership of shares in the Public Company. The share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Saham yang Dimiliki per Shares Owned as of	
		Januari 2025 January 2025	Desember 2025 December 2025
Ir. Djoko Ramiadji, MSc	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
Harjo Tedjo Baskoro, MBA	Komisaris Commissioner	-	-
Prof. DR. FG. Winarno	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Ir. Bingar Egidius Situmorang	Presiden Direktur President Director	12.100	12.100
Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov,CA (ICAA)	Direktur Director	74.700	74.700
Kusuma Ida Anjani, MBus, MAppFin	Direktur Director	-	-

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Perusahaan memberikan kemudahan akses informasi dan data Perseroan sebagai upaya menerapkan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Prinsip ini mengacu pada Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan, “bahwa Keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik”, dan sebagai pelaksanaan prinsip GCG.

Access to Company Data and Information

The Company provides easy access to information and data of the Company as an effort to implement information transparency both internally and externally. This principle refers to Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Transparency which states, “that Public Information Transparency is a means of optimizing public supervision of the implementation of the State and other Public Agencies and everything that has an impact on the public interest”, and as an implementation of the GCG principle.



Informasi dan data mengenai PT Mustika Ratu Tbk juga dapat diperoleh melalui media sosial resmi Perseroan dan kontak resmi Perseroan, yakni:

The information and data on PT Mustika Ratu Tbk can also be obtained through the Company's official social media and the Company's official contacts, namely:



Instagram

@mustikaratu.corporate

@mustikaratuind

@mustikaratuentertainment



Alamat Kantor Pusat | Head Office Address

Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75,
Jakarta – 12870



Youtube

Mustika Ratu Entertainment



E-mail

corsec@mustika-ratu.co.id



Facebook

Mustika Ratu IND



Telepon

+6221-8711291



TikTok

Mustikaratuind_



Situs Web | Website

www.mustika-ratu.co.id



LinkedIn

PT Mustika Ratu Tbk

Perseroan secara berkala melakukan pelaporan kepada Bursa Efek Indonesia mengenai informasi Perseroan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan relevan lainnya. Pelaporan tersebut merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan mengenai pasar modal dan transparansi informasi perusahaan. Beberapa laporan yang disampaikan antara lain Laporan Kepemilikan Saham atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (termasuk di dalamnya adalah kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris), Laporan Informasi atau Fakta Material, *Public Expose*, Keputusan RUPS, dan lain sebagainya. Seluruh laporan tersebut dapat diakses pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

The Company periodically reports to the Indonesia Stock Exchange regarding the Company's information as stipulated in the Financial Services Authority Regulation and other relevant regulations. The reporting is a form of the Company's compliance with laws and regulations regarding the capital market and transparency of company information. Some of the reports submitted include the Share Ownership Report or Any Change in Share Ownership of a Public Company (including the share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners), Material Information or Facts Report, Public Expose, GMS Decisions, and so forth. All of these reports can be accessed on the official website of the Indonesia Stock Exchange.

Setiap tahun, Perseroan juga menyelenggarakan *Public Expose* dalam rangka memaparkan kinerja dan informasi Perseroan kepada publik, termasuk di antaranya adalah pihak pers/media. Pada tahun 2025, *Public Expose* diselenggarakan pada hari Kamis, 26 Juni 2025 di Penthouse Floor – Mustika Ratu Centre Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta Selatan. Pokok-pokok bahasan yang disampaikan dalam Paparan Publik meliputi:

Every year, the Company also holds a Public Expose in order to present the Company's performance and information to the public, including the press/media. In 2025, the Public Expose was held on Thursday, June 26, 2025 at the Penthouse Floor – Mustika Ratu Center Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75 South Jakarta. The main topics presented in the Public Expose include:



- *Company Profile.*
- *Financial Highlight YTD Desember 2024.*
- *Potential Growth: Fostering Sustainable Business Expansion Through Strategic Partnerships and Innovative Strategies Across Global, National, and Local Markets.*

Kebijakan Antikorupsi dan Antigratifikasi

Dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional, Perseroan berkomitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan. Melalui penerapan GCG secara tepat, perusahaan dapat meminimalisasi terjadinya praktik korupsi dan gratifikasi.

Lebih lanjut, kegiatan bisnis pada umumnya tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antara para pihak baik internal maupun eksternal yang saling menjalin kerja sama. Dalam kerja sama tersebut hampir selalu ada dan tidak dapat terhindarkan adanya tindak gratifikasi dari satu pihak kepada pihak yang lainnya. Untuk menjaga hubungan bisnis yang sehat dengan para Pemangku Kepentingan, maka perlu diatur hal-hal yang terkait dengan gratifikasi dan tata cara atau mekanisme pelaporannya di lingkungan Perseroan, yaitu dengan cara Perseroan menyediakan layanan penanganan pengaduan Gratifikasi. Perseroan juga membuat surat Pakta Integritas dan dilampirkan dalam surat Perjanjian Kerjasama dengan pihak eksternal Perseroan.

Pelatihan/Sosialisasi Antikorupsi dan Antigratifikasi kepada Karyawan

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah melakukan pelatihan anti korupsi dan anti gratifikasi. Meskipun demikian, Perseroan berupaya untuk melakukan sosialisasi anti korupsi dan anti gratifikasi secara rutin, melalui berbagai media internal Perseroan, antara lain *WhatsApp Group* komunitas karyawan dan *e-mail* kepada seluruh karyawan.

- *Company Profile.*
- *Financial Highlight YTD December 2024.*
- *Potential Growth: Fostering Sustainable Business Expansion Through Strategic Partnerships and Innovative Strategies Across Global, National, and Local Markets.*

Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy

In carrying out business and operational activities, the Company is strongly committed to implementing GCG principles consistently and sustainably in every business activity of the Company. Through proper implementation of GCG, the company can minimize the occurrence of corruption and gratification practices.

Furthermore, business activities in general cannot be separated from the relationship and interaction between internal and external parties who cooperate with each other. In such cooperation, there is almost always and cannot be avoided the act of gratification from one party to another. To maintain a healthy business relationship with Stakeholders, it is necessary to regulate matters related to gratification and procedures or reporting mechanisms within the Company, namely by the Company providing a Gratification complaint handling service. The Company also makes an Integrity Pact letter and attaches it to the Cooperation Agreement letter with external parties to the Company.

Anti-Corruption and Anti-Gratification Training/Socialization for Employees

Until the end of 2025, the Company has conducted anti-corruption and anti gratification training. Nevertheless, the Company strives to conduct anti-corruption and anti-gratification socialization routinely, through various internal media of the Company, including the WhatsApp Group of employee communities and e-mail to all employees.





Sistem Pelaporan Pelanggaran

[2-15. 2-26]

Selaras dengan komitmen untuk menjalankan prinsip GCG dalam pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional, Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran yang merupakan mekanisme pelaporan bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi atau tindakan pelanggaran atau *fraud* di dalam Perseroan.

Sistem ini memiliki tujuan untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perusahaan berupaya untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab, sehingga segala bentuk pelanggaran terhadap peraturan perusahaan harus dihindari oleh para karyawan. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Dalam upaya mendukung pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran, Mustika Ratu memfasilitasi seluruh karyawan yang ingin menyampaikan pengaduan melalui penyediaan kotak saran, formulir isian, serta akses email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran. Di samping itu, Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan dan ketentuan umum mengenai cara penyampaian laporan pelanggaran melalui Media Pelaporan Pelanggaran melalui e-mail ke laporkan.saja@mustika-ratu.co.id.

Pelapor diwajibkan menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan itikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perlindungan bagi Pelapor

Dalam upaya melindungi dan memberikan rasa aman kepada pelapor, Mustika Ratu memberikan perlindungan kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang

Whistleblowing System

[2-15. 2-26]

In line with the commitment to implement GCG principles in the implementation of business and operational activities, the Company has a Violation Reporting System which is a reporting mechanism for reporting witnesses to submit information regarding indications or acts of violations or fraud within the Company.

This system aims to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to business and work ethics (code of conduct), the Company's Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and applicable regulations. The Company strives to create a clean and responsible work situation, so that all forms of violations of company regulations must be avoided by employees. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for perpetrators of violations.

Whistleblowing System Mechanism

To support the implementation of the Whistleblowing System, PT Mustika Ratu Tbk facilitates all employees who wish to submit complaints by providing a suggestion box, form, and special e-mail access for submitting violation reports. In addition, the Company has disseminated general policies and provisions regarding how to submit violation reports via Whistleblowing Media via e-mail to laporkan.saja@mustika-ratu.co.id.

The whistleblower is required to include complete information as a basis for making appropriate decisions, which includes indications, facts of the violation, name of the reported person, method of committing the violation, as well as the time and place of the violation. This is done to ensure that the report is carried out in good faith and can be accounted for.

Protection for Whistleblower

To protect and provide a sense of security to whistleblowers, PT Mustika Ratu Tbk provides protection to whistleblowers regarding threats/actions received



didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/ atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal perusahaan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Mekanisme Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perseroan telah menunjuk Unit Audit Internal sebagai pihak yang mengelola seluruh laporan pengaduan yang masuk/diterima oleh Perseroan. Unit Audit Internal akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh perusahaan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan perusahaan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

Setiap laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi secara bulanan dan dilaporkan kepada Manajemen dan Komite Audit secara berkala.

Jumlah Penanganan Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang perlu diproses.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 21/2015 yang dijabarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 31/2015. Peraturan dan Surat Edaran OJK tersebut memuat 5 aspek tata kelola perusahaan terbuka,

as a result of reports of violations as well as keeping confidential and providing appropriate protection to whistleblowers and/or being witnesses to violations and criminal acts that occur within the Company. Protection for whistleblowers also applies to administrators of the Whistleblowing System, parties carrying out investigations, and parties providing information related to the complaint.

Report Handling and Report Manager

The Company has appointed the Internal Audit Unit as the party that manages all complaint reports received by the Company. The Internal Audit Unit will follow up on every complaint of violations received by the company with the following procedures:

1. Investigation to verify the validity of the report. Suspected fraud committed by members of the Board of Directors will be handled by the Board of Commissioners.
2. If the allegation is proven valid, the Board of Directors will impose sanctions on the perpetrators in accordance with the input from the investigators who are appointed based on Company provisions. If violations by members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide on sanctions through the GMS mechanism.

Each report received along with the results of the investigation will be registered monthly and reported to Management and the Audit Committee periodically.

Number of Received and Processed Complaints in 2025

During 2025, the Company did not receive any reports of violations that needed to be processed.

Implementation of Corporate Governance Guidelines

The Guidelines for Public Company Governance are regulated based on Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 which is outlined in Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The OJK Regulation and Circular Letter contain 5 aspects





8 prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Berikut ini merupakan hasil *self-assessment* penerapan GCG berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK:

of public company governance, 8 principles of good corporate governance, and 25 recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The following are the results of the self-assessment of GCG implementation based on the provisions set by the OJK:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect A: Relationship between Public Companies and the Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Principle 1: Increasing the value of the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies shall have a technical voting method or procedure, for both open and private voting, which prioritizes the independence and the interests of the shareholders. 2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall attend the Annual GMS. 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. The summary of the GMS minutes shall be available on the website for at least 1 (one) year.	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. The Company already has a technical voting procedure for the General Meeting of Shareholders. Keterangan: Terpenuhi Information: Complied Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS, kecuali Presiden Komisaris Perseroan yang berhalangan karena keperluan mendesak yang tidak dapat dihindari. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors were present at the GMS, except for one Commissioner of the Company and a Director who were unable to attend due to urgent and unavoidable needs. Keterangan: Dengan Penjelasan Information: Explain Keterangan: Terpenuhi Information: Complied
Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving the quality of communication between the Public Company and the Shareholders or Investors	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Public Companies shall have a policy on the communication between the Public Company and the shareholders or Investors. 2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Public Companies shall disclose the Public Company communication policy on the website.	Keterangan: Terpenuhi Information: Complied Perseroan sampai saat ini belum mengungkapkan kebijakan komunikasi kepada Investor dalam situs web. The Company has not yet disclosed the communication policy to the Investors on its website. Keterangan: Dengan Penjelasan Information: Explain



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the membership and the composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. The number of the Board of Commissioners members shall be determined based on the condition of the Public Company. 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. The composition of the Board of Commissioners members shall consider the diversity of their expertise.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris 2 (dua) orang. The Company has complied with the applicable provisions for Public Companies as stipulated in the Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014 which states that the Board Commissioners shall consist of at least 2 (two) members. Keterangan: Terpenuhi Information: Complied
Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the quality of the duties and responsibilities of the Board of Commissioner	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners shall have a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. 2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy shall be disclosed in the Annual Report. 3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners shall have a resignation policy if they are involved in financial crimes.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners was appointed by considering the diversity of their expertise, knowledge, experience, and the condition and complexity of the Company's business. Keterangan: Terpenuhi Information: Complied Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan yang terangkum dalam piagam Dewan Komisaris. The Company already has a self-assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is carried out once a year or at another time period if necessary, by examining whether each member of the Board of Commissioners has carried out their duties as summarized in the Board of Commissioners charter. Keterangan: Terpenuhi Information: Complied Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company already has a self-assessment policy which has been disclosed in the Annual Report. Keterangan: Terpenuhi Information: Complied Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan berakhir. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Based on the Company's Articles of Association, every Board of Commissioners member that does not meet the membership requirements stipulated in the Articles of Association, which include not to be involved in any financial crimes, will be terminated from their position as a Board of Commissioners member. The resignation of the Board of Commissioners member will be decided through the GMS mechanism. Keterangan: Terpenuhi Information: Complied



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall prepare a succession policy for the Nomination Process for members of the Board of Directors	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance assessments and proposals of candidates who qualify as members of the Board of Directors. Keterangan: Terpenuhi Information: Complied
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi Aspect C: Function and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the membership and the composition of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of the Board of Directors members shall consider the Company's condition and effectiveness in decision-making. 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Directors shall consider the diversity of their expertise, knowledge, and experience required. 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance shall have expertise and/or knowledge in accounting.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku di mana menurut POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Based on the Company's Articles of Association, the number of Directors in the Company refers to the provisions of the applicable legislation, namely POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which states that the Board of Directors shall consist of at least 2 (two) members. Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Based on the Shareholders policy, the Board of Directors of the Company was appointed by considering the diversity of their expertise, knowledge, and experience as well as the Company's business complexity. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. The member of the Board of Directors who is in charge of accounting or finance in the Company is the Director of Finance who has sufficient knowledge and experience in accounting and finance, as evident in the career and education history of the Board of Directors in the Profile section. Keterangan: Terpenuhi Information: Complied



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 6: Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Principle 6: Improving the quality of the duties and responsibilities of the Board of Directors	- Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors shall have a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors. - Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy shall be disclosed in the Annual Report - Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors shall have a resignation policy for member involved in financial crimes	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Direksi. The Company already has a self-assessment policy for the Board of Directors. The assessment is carried out once a year or on other time period if necessary, by examining whether each member of the Board of Directors has carried out their duties as summarized in the Board of Directors charter. Keterangan: Terpenuhi Information: Complied Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company already has a self-assessment policy for the Board of Directors and it has been disclosed in the Annual Report. Keterangan: Terpenuhi Information: Complied Berdasarkan Anggaran Dasar kami, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan berakhir. Based on the Articles of Association, every Board of Directors member that does not meet the membership requirements stipulated in the Company's Articles of Association, which includes involvement in any financial crimes, will be terminated from their position as a Board of Directors member. Keterangan: Terpenuhi Information: Complied
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholder Engagement		
Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Principle 7: Improving the Corporate Governance aspects through stakeholder engagement	- Memiliki kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i>. Public Companies shall have a policy to prevent Insider Trading - Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-<i>Fraud</i>. Public Companies shall have Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy	Berdasarkan pada Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, khususnya pada bagian Etika Kerja, seluruh karyawan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi non publik Perseroan, dalam hal ini salah satunya ialah bertujuan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. As stated in the Code of Conduct issued by the Company, particularly in the Work Ethics section, all employees are required to maintain the confidentiality of the Company's non-public information which aims at preventing insider trading. Keterangan: Terpenuhi Information: Complied Pada bagian Etika Kerja dalam Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, Perseroan mengatur mengenai pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, pemberian donasi dan fasilitas lain serta seluruh karyawan berkewajiban untuk melindungi aset Perseroan. In the Work Ethics section of the Code of Conduct issued by the Company, the Company regulates the offering and receiving of gifts, meals, entertainment, donations, and other facilities as well as the obligation of all employees to protect the Company's assets. Keterangan: Terpenuhi Information: Complied



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. Public Companies shall have a policy regarding the Selection and Competency Improvement of Suppliers and Vendors.	Perseroan memiliki Pedoman dalam melakukan seleksi Kemampuan Pemasok dan Vendor. The Company already has a guideline for selecting Suppliers and Vendors based on their competency. Keterangan: Terpenuhi Information: Complied
	4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur. Public Companies shall have a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Dalam berhubungan dengan Kreditur, Perseroan melakukannya secara profesional dan saling menguntungkan. The Company engages with Creditors in a professional and mutually beneficial manner. Keterangan: Terpenuhi Information: Complied
	5. Memiliki Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . Public Companies shall have a whistleblowing system policy	Perseroan telah mengeluarkan Pedoman Pelaporan <i>Whistleblowing System</i> . Company has already issued a Whistleblowing System Guideline. Keterangan: Terpenuhi Information: Complied
	6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. Public Companies shall have a policy regarding long-term incentives for the Board of Directors and the Employees.	Dalam menentukan insentif jangka panjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. In determining the long-term incentives for the Board of Directors and the employees, the Company provides a Pension Plan which is adjusted to applicable laws and regulations. Keterangan: Terpenuhi Information: Complied
Aspek E: Meningkatkan keterbukaan informasi Aspect E: Improving Information Disclosure		
Prinsip 8: Meningkatkan keterbukaan informasi Principle 8: Improving information disclosure	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs <i>Web</i> sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies shall extensively utilize information technology in addition to the website as media for information disclosure 2. Laporan Tahunan perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of Public Companies shall disclose the final beneficiaries who hold at least 5% of the Company's shares, other than the Majority and Controlling Shareholders	Perseroan belum berencana memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara luas di luar Situs <i>Web</i> Perseroan dan Situs <i>Web</i> Bursa Efek Indonesia, dikarenakan sampai saat ini dirasa sesuai dengan kebutuhan. The Company has not planned to utilize information technology extensively beyond the Company's website and Indonesia Stock Exchange website as it does not suit the Company's current needs. Keterangan: Dengan Penjelasan Information: Explain Keterangan: Terpenuhi Information: Complied



mustika[👑]ratu

BRA Mooryati Soedibyo

SEHAT ITU NIKMAT

PRAKTIS

RASA LEBIH ENAK

KAYA MANFAAT

REDAH KALORI



Mengurangi
Lemak Tubuh



Meredakan
Nyeri Haid



Energy
Booster

BARU!

Body Serum⁺

Kulit Sehat, Wangi Sepanjang Hari





Harashta Haifa Zahra

Puteri Indonesia 2024

Miss Supranational 2024



Penjelasan Tema

Theme Explanation

Responsible Beauty Creating Shared Value

Perseroan memandang aspek keberlanjutan bukan hanya sebagai kewajiban kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan semata, melainkan sebagai bagian integral dari strategi penciptaan nilai jangka panjang. Dalam industri *beauty and wellness* yang semakin dipengaruhi oleh kesadaran konsumen terhadap aspek kesehatan, lingkungan, dan etika, Perseroan mengarahkan pengembangan produk dan aktivitas usahanya pada inovasi yang berbasis riset, pemanfaatan kekayaan alam Indonesia secara berkelanjutan, serta pengelolaan rantai nilai yang memperhatikan keseimbangan antara kinerja bisnis dan dampak sosial-lingkungan.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menghadirkan nilai yang tidak hanya tercermin pada pertumbuhan usaha, tetapi juga pada kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Kemitraan dengan komunitas lokal, pemberdayaan pemasok bahan baku, inisiatif konservasi dan pelestarian lingkungan hidup, pemberian edukasi dan pemberdayaan masyarakat menjadi fondasi dalam membangun ekosistem usaha yang inklusif dan berdaya saing. Pendekatan ini memperkuat posisi Perseroan dalam menciptakan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memastikan keberlanjutan usaha yang relevan, adaptif, dan bernilai dalam jangka panjang.

The Company views sustainability not merely as a legal compliance obligation, but as an integral part of its long-term value creation strategy. In a beauty and wellness industry increasingly influenced by consumer awareness of health, the environment, and ethics, the Company directs its product development and business activities toward research-based innovation, sustainable utilization of Indonesia's natural resources, and value chain management that maintains a balance between business performance and socio-environmental impact.

Through this approach, the Company strives to deliver value not only reflected in business growth but also in tangible contributions to the communities and environment surrounding its operational areas. Partnerships with local communities, empowerment of raw material suppliers, environmental conservation and preservation initiatives, provision of community education and empowerment are the foundation for building an inclusive and competitive business ecosystem. This approach strengthens the Company's position in creating shared value for all stakeholders, while ensuring the long-term sustainability of a relevant, adaptive, and valuable business.



Strategi Keberlanjutan

[2-22] [A.1.]

Dalam rangka mempertahankan eksistensi dan kelangsungan usaha, PT Mustika Ratu Tbk berkomitmen untuk menjalankan operasi usaha secara berkelanjutan melalui penyelarasan 3 (tiga) aspek penting, yaitu aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan pada pelaksanaan bisnis dan operasional. Melalui inisiatif ini, Perseroan dapat memberikan nilai positif bagi para pemangku kepentingan dan berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Sejak didirikan, secara konsisten Perseroan menjaga komitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dan sosial dengan menerapkan kebijakan strategis yang berkelanjutan. Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi dalam rangka mengukur efektivitas kebijakan dan melakukan perbaikan (*improvement*) yang sesuai dengan perubahan kondisi serta lingkungan bisnis.

Dalam upaya mendorong terwujudnya praktik operasi yang berkelanjutan, PT Mustika Ratu Tbk mengidentifikasi beberapa aspek penting yang menentukan keberhasilan kinerja keberlanjutan, yaitu:

- Menerapkan sistem pengelolaan produksi yang sesuai standar dan mengoptimalkan sumber daya secara efisien untuk meminimalkan dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Berperan aktif dan berkolaborasi dalam pengembangan masyarakat di berbagai bidang.
- Melindungi hak-hak karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif dengan memprioritaskan keselamatan, kesehatan kerja, kesejahteraan karyawan, serta menjaga hubungan baik dengan instansi terkait ketenagakerjaan.
- Memproduksi produk berkualitas tinggi dengan memastikan kepatuhan pada standar mutu dan keamanan pangan yang ketat.

Theme Explanation

[2-22] [A.1.]

To maintain its existence and business continuity, PT Mustika Ratu Tbk is committed to conducting sustainable business operations by aligning three key aspects: economic, social, and environmental, across its business and operational processes. Through this initiative, the Company can deliver positive value to its stakeholders and contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Since its founding, the Company has consistently maintained its commitment to reducing environmental and social impacts by implementing sustainable strategic policies. The Company also conducts regular evaluations to measure the effectiveness of these policies and make improvements in line with changing conditions and the business environment.

In an effort to encourage the realization of sustainable operational practices, PT Mustika Ratu Tbk identified several important aspects that determine the success of sustainability performance, namely:

- Implementing a standard production management system and optimizing resources efficiently to minimize the impact of the company's operations on the environment, both directly and indirectly.
- Participating and collaborating in community development in various fields.
- Protecting employee rights and creating a safe and conducive working environment by prioritizing safety, occupational health, employee welfare, and maintaining good relations with employment-related agencies.
- Producing high quality products by ensuring compliance with strict quality and food safety standards.





- Menjaga hubungan yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan (seperti pemasok dan mitra petani) melalui program kemitraan yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.
- Maintaining mutually beneficial relationships with stakeholders (such as suppliers and farmer partners) through partnership programs that are beneficial to both parties.



Kebijakan Kinerja Keberlanjutan

[2-23]

Dalam melaksanakan kinerja keberlanjutan, PT Mustika Ratu Tbk berpedoman pada kebijakan perusahaan yang bertujuan mencapai pembangunan berkelanjutan. Kebijakan keberlanjutan ini berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Sustainability Performance Policy

[2-23]

In delivering sustainability performance, PT Mustika Ratu Tbk refers to company policies that aim to achieve sustainable development. The sustainability performance policy is based on applicable laws and regulations, such as:

- Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety.
- Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection.
- Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.
- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
- Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.



Tata Kelola Keberlanjutan Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan

[2-24]

Perusahaan memahami bahwa untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan kinerja keberlanjutan dibutuhkan tata kelola keberlanjutan untuk memproses penetapan tujuan, menerapkan strategi keberlanjutan di seluruh bisnis, pelaporan, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal dan memastikan akuntabilitas secara keseluruhan. PT Mustika Ratu Tbk sebagai perusahaan yang bergerak di industri jamu dan kosmetik senantiasa menjalankan komitmennya untuk menjalankan tata kelola keberlanjutan dengan mengedepankan aspek ekonomi, lingkungan hidup, sosial, dan *governance*. Bukti nyata pelaksanaan komitmen tersebut dituangkan dalam dokumen Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Adapun tujuan keberlanjutan yang dijalankan oleh perusahaan, yaitu menjalankan bisnis kosmetik dan bidang lain yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham. Selain itu, menjadikan kosmetik tradisional yang digunakan oleh masyarakat modern sebagai sarana untuk menjaga kesehatan, perawatan diri, meningkatkan daya tarik, kecantikan dan kepercayaan diri, sekaligus menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan. Dalam menjalankan misi tersebut, Perseroan telah menetapkan visi yang menjadi fokus terukur dari capaian yang hendak diraih, yaitu menjadikan *Royal Heritage* Indonesia dan ramuan rahasia berbasis kekayaan hayati sebagai dasar untuk industri perawatan kesehatan dan kecantikan yang holistik dengan didukung proses riset dan teknologi berkelanjutan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

PT Mustika Ratu Tbk berdedikasi untuk memberikan perubahan positif dalam mengintegrasikan praktik-praktik yang ramah lingkungan dalam setiap aspek operasional perusahaan.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan

[E.1.]

Perseroan menyadari betapa pentingnya perencanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja berkelanjutan agar dapat berjalan sesuai harapan. Karenanya, Perseroan telah menunjuk Direktur Finance dan Sumber Daya Manusia

Sustainability Governance Commitment to Implementing Sustainability Governance

[2-24]

The Company understands that to support the successful implementation of sustainability performance, sustainability governance is needed to process goal setting, implement sustainability strategies across the business, reporting, strengthen relationships with external stakeholders and ensure overall accountability. PT Mustika Ratu Tbk as a company engaged in the herbal and cosmetic industry always carries out its commitment to implementing sustainability governance by prioritizing economic, environmental, social and governance aspects. Real evidence of the implementation of this commitment is stated in the Company's Long-Term Plan document.

The sustainability goals run by the company are to run a cosmetic business and other fields that are oriented towards customer satisfaction, company members and shareholders. In addition, making traditional cosmetics used by modern society as a means to maintain health, self-care, increase attractiveness, beauty and self-confidence, while running environmentally friendly business activities. In carrying out this mission, the Company has set a vision that is a measurable focus of the achievements to be achieved, namely making *Royal Heritage* Indonesia and secret potions based on biological wealth as the basis for a holistic health and beauty care industry supported by sustainable research and technology processes to provide benefits to society and the environment.

PT Mustika Ratu Tbk is dedicated to making positive changes in integrating environmentally friendly practices into every aspect of the company's operations.

Party in Charge of Sustainable Finance

[E.1.]

The Company recognizes the significance of planning, monitoring, and evaluating sustainable performance to ensure its appropriate implementation. To that end, the Company has appointed the Director of Finance and





yang bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan keberlanjutan, mengoordinasikan praktik keberlanjutan di divisi terkait, serta mengelola arus data dan informasi yang berhubungan dengan keberlanjutan.

Dalam melaksanakan tugas ini, Direktur *Finance* dan Sumber Daya Manusia didukung oleh Divisi Audit & ISO. Divisi tersebut mengadakan rapat minimal dua kali dalam setahun untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan yang dimiliki dan dijalankan oleh PT Mustika Ratu Tbk.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

[2-17] [E.2.]

Dalam rangka mendukung pelaksanaan praktik operasi yang berkelanjutan, PT Mustika Ratu Tbk memiliki program kompetensi dalam hal pengelolaan kinerja keberlanjutan bagi badan tata kelola tertinggi sebagai pihak yang bertanggung jawab. Peningkatan kompetensi dilakukan melalui berbagai diskusi, seminar, dan pelatihan yang berfokus pada isu-isu keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Informasi lebih rinci mengenai peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Di samping itu, Perusahaan juga melibatkan karyawan lainnya dalam program pengembangan kompetensi dan pelatihan terkait kinerja keberlanjutan sepanjang tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Human Resources who is responsible for establishing sustainability policies, coordinating sustainability practices carried out by related divisions, and managing data and information traffic related to sustainability.

In carrying out their duties, the Director of Finance and Human Resources is supported by the Audit and ISO Division. This division holds at least 2 (two) meetings a year to monitor and evaluate the sustainability program by PT Mustika Ratu Tbk.

Sustainability Competency Training and Development Program

[2-17] [E.2.]

In order to support the implementation of sustainable operational practices, PT Mustika Ratu Tbk has a competency program in terms of sustainability performance management for the highest governance body as the responsible party. Competency improvement is carried out through various discussions, seminars, and training that focus on sustainability issues, namely economic, social, environmental, and governance. More detailed information regarding the improvement of the competence of the Board of Commissioners and Board of Directors has been described in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report and Sustainability Report.

In addition, the Company also involves other employees in competency development and training programs related to sustainability performance throughout 2025, with the following details:

No.	Pelatihan Training	Tujuan Pelatihan Training Objective	Waktu Pelaksanaan Event Date	Jumlah Peserta Number of Participants
1.	<i>National Meeting "Building the Future: Synergy and Collaboration for a Stronger Tomorrow"</i>	Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi dan kolaborasi di seluruh level kepemimpinan melalui penyalarsan visi, pemahaman peran, serta penguatan perilaku strategis. Program ini juga dirancang untuk menanamkan komitmen, <i>grit</i> , <i>growth mindset</i> , dan kejelasan tujuan agar karyawan mampu beradaptasi dengan dinamika bisnis yang terus berkembang. Selain itu, pelatihan mendorong penguatan <i>self-leadership</i> , responsivitas, proaktivitas, dan <i>team empowerment</i> sebagai fondasi terciptanya kolaborasi yang <i>solid</i> , lingkungan kerja yang produktif, serta kesiapan organisasi dalam menghadapi tantangan jangka panjang. This training aims to strengthen synergy and collaboration across all levels of leadership by aligning visions, understanding roles, and strengthening strategic behaviors. The program is also designed to instill commitment, grit, a growth mindset, and clarity of purpose so employees can adapt to evolving business dynamics. Furthermore, the training encourages self-leadership, responsiveness, proactivity, and team empowerment as the foundation for solid collaboration, a productive work environment, and organizational readiness to face long-term challenges.	5 Februari 2025 February 5, 2025	102



No.	Pelatihan Training	Tujuan Pelatihan Training Objective	Waktu Pelaksanaan Event Date	Jumlah Peserta Number of Participants
2.	<i>Employee Financial Wellbeing "Money and Mind"</i>	Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan karyawan, membantu mereka mengelola keuangan pribadi secara lebih bijak, serta memahami hubungan antara kondisi finansial dan kesehatan mental agar tercipta kesejahteraan yang lebih seimbang. This training aims to improve employees' financial literacy, help them manage their personal finances more wisely, and understand the relationship between financial conditions and mental health to create a more balanced well-being.	11 Maret 2025 March 11, 2025	25
3.	<i>Holistic Wellness Talkshow: Finansial Kuat, Mental Sehat, Fisik Bugar Holistic Wellness Talkshow: Financially Strong, Mentally Healthy, Physically Fit</i>	Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai pentingnya keseimbangan antara kesehatan finansial, mental, dan fisik sebagai dasar kesejahteraan yang <i>holistic</i> , sehingga karyawan dapat bekerja dengan lebih sehat, produktif, dan berdaya. The training aims to increase employee understanding of the importance of balancing financial, mental, and physical health as the basis for holistic well-being, so that employees can work more healthily, productively, and empowered.	13 Maret 2025 March 13, 2025	60
4.	<i>Mastering Sales Fundamental & Confident Ethical Selling</i>	Memperkuat pemahaman peserta mengenai dasar-dasar penjualan, membangun kemampuan komunikasi yang persuasif, serta menerapkan praktik penjualan yang etis dan percaya diri guna meningkatkan efektivitas interaksi dengan pelanggan. Strengthen participants' understanding of the basics of sales, build persuasive communication skills, and apply ethical and confident sales practices to increase the effectiveness of interactions with customers.	22 Maret 2025 March 22, 2025	85
5.	<i>Affiliate for Beginners Training</i>	Memberikan pemahaman dasar mengenai sistem dan strategi <i>affiliate marketing</i> , sehingga peserta dapat memulai aktivitas <i>affiliate</i> secara mandiri dan memanfaatkan peluang baru di era digital untuk memperluas potensi dan kapasitas mereka. Providing a basic understanding of affiliate marketing systems and strategies, so that participants can start affiliate activities independently and take advantage of new opportunities in the digital era to expand their potential and capacity.	6 Agustus 2025 August 6, 2025	65
6.	<i>Targit Business Intelligence and Analytic Tools</i>	Meningkatkan kemampuan karyawan dalam memanfaatkan Targit sebagai <i>tools business intelligence</i> dan analitik, sehingga mereka dapat mengolah data secara lebih efektif, menghasilkan <i>insight</i> yang akurat, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Improve employees' ability to utilize Targit as a business intelligence and analytics tool, so they can process data more effectively, generate accurate insights, and support faster, data-driven decision-making processes.	20 Agustus 2025 August 20, 2025	58
7.	<i>Boosting Collaboration and Efficiency with Microsoft Teams Training</i>	Meningkatkan kemampuan karyawan dalam memanfaatkan <i>Microsoft Teams</i> untuk kolaborasi yang lebih efektif, komunikasi yang terstruktur, serta pengelolaan pekerjaan yang lebih efisien sehingga produktivitas tim dapat meningkat. Improve employee's capabilities in utilizing Microsoft Teams for more effective collaboration, structured communication, and more efficient work management so that team productivity can increase.	26 Agustus 2025 August 26, 2025	82
8.	<i>Mustika Ratu Women Empowerment Seminar: Me, My Roles, and My Balance</i>	Meningkatkan kesadaran dan kemampuan karyawan perempuan dalam memahami peran diri, mengelola berbagai tanggung jawab, serta membangun keseimbangan yang sehat antara kehidupan pribadi dan profesional guna mendukung pemberdayaan dan perkembangan diri. Increasing the awareness and ability of female employees in understanding their roles, managing various responsibilities, and building a healthy balance between personal and professional life to support empowerment and self-development.	3 September 2025 September 3, 2025	41
9.	<i>General Training (GMP, SJH, K3, ISO)</i>	Meningkatkan pemahaman dan kepatuhan karyawan terhadap standar mutu, keamanan, dan kehalalan produk melalui penerapan <i>Good Manufacturing Practice</i> (GMP), Sistem Jaminan Halal (SJH), standar ISO, serta penguatan Improve employee's understanding and compliance with product quality, safety, and halal standards through the implementation of Good Manufacturing Practice (GMP), Halal Assurance System (SJH), ISO standards, and strengthening.	Januari – Desember 2025 January – December 2025	48





No.	Pelatihan Training	Tujuan Pelatihan Training Objective	Waktu Pelaksanaan Event Date	Jumlah Peserta Number of Participants
10	Product Knowledge	Menyamakan pemahaman seluruh karyawan mengenai sejarah, nilai, dan keunggulan produk perusahaan. Dengan pengetahuan yang tepat, setiap karyawan dapat menjadi representasi perusahaan yang lebih percaya diri, mendukung kolaborasi antar departemen, serta memperkuat kualitas layanan dan komunikasi perusahaan. Unify the understanding on the company's history, values, and product excellence across all employees. With the right knowledge, each employee can become a more confident representative of the company, fostering interdepartmental collaboration, and strengthening the quality of service and communication.	Januari - Desember 2025 January – December 2025	180

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Dalam upaya meminimalkan terjadinya perilaku yang menyimpang dari kode etik ataupun peraturan hukum yang berlaku, Perseroan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Secara internal, dengan keberadaan *Whistleblowing System* dapat mendorong karyawan untuk lebih berani melaporkan setiap dugaan mengenai perilaku ataupun tindakan ilegal, etika tidak bermoral atau praktik lain yang tidak sah atau menyimpang dari kode etik ataupun peraturan hukum yang berlaku.

Melalui tim audit internal perusahaan, setiap individu dapat menyampaikan atas dugaan tindakan pelanggaran yang tidak sesuai dengan kode etik atau peraturan hukum yang berlaku. Selanjutnya, laporan tersebut akan dikelola dan ditindaklanjuti sesuai dengan data ataupun bukti yang ada. Dalam rangka memberikan perlindungan kepada pelapor, laporan dapat disampaikan tanpa identitas pelapor dan akan diproses dengan mempertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas dan bukti-bukti yang diajukan serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan. Tim Audit Internal dapat berkoordinasi dengan departemen terkait untuk memverifikasi laporan yang masuk.

Perseroan menjamin kerahasiaan informasi dan identitas serta memberikan perlindungan hukum kepada pelapor untuk laporan yang sudah terverifikasi kebenarannya. Perseroan akan mengelola setiap laporan yang diterima sesuai dengan mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Laporan akan mendapat perhatian dan tindak lanjut serta pemberian peringatan hingga hukuman terhadap pelaku pelanggaran sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Whistleblowing System

In an effort to minimize the occurrence of behavior that deviates from the code of ethics or applicable legal regulations, the Company has a Whistleblowing System. Internally, the existence of the Whistleblowing System can encourage employees to be more courageous in reporting any allegations of illegal behavior or actions, immoral ethics or other practices that are unauthorized or deviate from the code of ethics or applicable legal regulations.

Through the company's internal audit team, each individual can report alleged violations that are not in accordance with the code of ethics or applicable legal regulations. Furthermore, the report will be managed and followed up according to the data or evidence available. In order to provide protection to the reporter, the report can be submitted without the reporter's identity and will be processed by first considering the seriousness of the report's contents, credibility and evidence submitted and the possibility of confirming the report. The Internal Audit Team can coordinate with related departments to verify incoming reports.

The Company guarantees the confidentiality of information and identity and provides legal protection to reporters for reports with verified validity. The Company will manage every report received in accordance with the Whistleblowing System mechanism. Reports will receive attention and follow-up as well as warnings and penalties for violators in accordance with the established rules.



Dalam rangka mengoptimalkan penerapan praktik *Whistleblowing System*, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kebijakan dan ketentuan umum *Whistleblowing System* yang dilakukan melalui sosialisasi langsung ke karyawan melalui *e-mail* terpusat, memo internal ke seluruh bidang dan pemuatan materi kebijakan serta ketentuan umum. Media Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* dapat menggunakan media pelaporan melalui *e-mail* ke laporkan.saja@mustika-ratu.co.id.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan mengenai perilaku pelanggaran yang melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak sewajarnya secara rahasia, anonim dan mandiri yang masuk di Perseroan melalui media komunikasi pelaporan yang telah disediakan dalam mekanisme *Whistleblowing System* milik Perseroan. Perusahaan berharap, melalui media pelaporan tersebut dapat meningkatkan kepedulian sekaligus mendorong dan membuat karyawan untuk melaporkan dengan itikad baik atas dasar keyakinan terhadap kecurigaan atau setiap pelanggaran dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan

[E.3.]

Perseroan menyadari bahwa dalam pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional, potensial terdapat ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Ketidakpastian merupakan sumber dari munculnya risiko yang dapat mengancam atau mengganggu aktivitas usaha Perseroan maupun yang dapat menyebabkan ketidakmampuan Perseroan dalam merealisasikan peluang-peluang yang ada guna menunjang Perseroan dalam mencapai tujuannya. Sumber ketidakpastian dapat berasal dari eksternal maupun internal Perseroan.

Tuntutan untuk mengelola risiko telah menjadi prioritas tertentu bagi Perseroan sebagai salah satu bentuk upaya dalam menjaga dan memastikan keberlangsungan Perseroan itu sendiri. Manajemen risiko merupakan sebuah sistem manajemen yang diterapkan guna mengelola risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usahanya.

In order to optimize the implementation of the *Whistleblowing System* practice, the Company periodically socializes the policies and general provisions of the *Whistleblowing System* which is carried out through direct socialization to employees via centralized *e-mail*, internal memos to all areas and the loading of policy materials and general provisions. Violation Reporting Media/*Whistleblowing System* can use reporting media via *e-mail* to laporkan.saja@mustika-ratu.co.id.

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of complaints regarding unlawful violations, unethical/improper actions in secret, anonymously and independently that were submitted to the Company through the reporting communication media that has been provided in the Company's *Whistleblowing System* mechanism. The Company hopes that through this reporting media, it can increase awareness as well as encourage and make employees report in good faith based on belief in suspicions or any violations in the *Whistleblowing Reporting System*.

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

[E.3.]

The Company realizes that in carrying out business and operational activities, there is potential uncertainty that can affect the achievement of the objectives that have been set. Uncertainty is a source of risk that can threaten or disrupt the Company's business activities or that can cause the Company's inability to realize existing opportunities to support the Company in achieving its objectives. Sources of uncertainty can come from both external and internal sources.

The demand to manage risk has become a particular priority for the Company as one form of effort in maintaining and ensuring the sustainability of the Company itself. Risk management is a management system implemented to manage the risks faced by the Company. In addition, the Company always applies the principle of prudence in running its business.





Sebagai upaya manajemen risiko, Perseroan telah menyusun serangkaian langkah mitigasi yang disesuaikan dengan klasifikasi risiko yang ada guna mengurangi dampak negatif dari risiko yang dihadapi. Selanjutnya, pengelolaan risiko juga dilakukan dengan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan dan menyusun strategi pengembangan mitigasi secara keberlanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berharap dapat mencegah, mengurangi, atau bahkan menghilangkan risiko yang mungkin terjadi dan memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Informasi lebih rinci mengenai Manajemen Risiko Perusahaan telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

[2-29] [E.4.]

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memiliki sejumlah pemangku kepentingan baik yang berupa kelompok ataupun individu, yang seluruhnya memiliki dampak secara langsung maupun tidak terhadap kegiatan bisnis Perseroan. Atas dasar hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya membangun sinergi dan komunikasi yang efektif bersama para pemangku kepentingan serta mengupayakan keterlibatan mereka dalam rangka mengakomodasi harapan dan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan dalam proses penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan.

Perseroan telah mengidentifikasi berbagai pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan serta peran dalam pencapaian tujuan Perseroan, termasuk karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lainnya. Identifikasi pemangku kepentingan ini telah dibahas dan disetujui oleh manajemen. Berikut adalah metode pendekatan yang digunakan Perseroan untuk melibatkan pemangku kepentingan:

As a risk management effort, the Company has prepared a series of mitigation steps that are adjusted to the existing risk classification in order to reduce the negative impact of the risks faced. Furthermore, risk management is also carried out by optimizing the management of resources owned by the Company and preparing a sustainable mitigation development strategy. Through this approach, the Company hopes to prevent, reduce, or even eliminate risks that may occur and have a significant impact on the Company's business activities.

The detailed information regarding Corporate Risk Management has been described in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report and Sustainability Report.

Stakeholder Engagement

[2-29] [E.4.]

In its business activities, the Company has a number of stakeholders, both groups and individuals, all of whom have a direct or indirect impact on the Company's business activities. On this basis, the Company always strives to build effective synergy and communication with stakeholders and seeks their involvement in order to accommodate the expectations and interests of each stakeholder in the process of formulating the Company's sustainability strategy.

The Company has identified a number of stakeholders as parties who are involved and have an interest in the Company and can influence or be influenced by the achievement of the Company's objectives, such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, society, and others. The identification of these stakeholders has been discussed and approved by management. The following is the Company's approaching method for involving stakeholders:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approaching Method
Karyawan Employee	Pelatihan dan Pendidikan, promosi jabatan karyawan, outbound karyawan Training and education, employees promotion, and employees outbound.



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approaching Method
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator Regulator	Laporan sesuai dengan ketentuan regulator Report submission in accordance with the regulator's provisions.
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan Perjanjian kerja Contracts and work agreements.
Konsumen Customers	Survei kepuasan pelanggan, sarana pengaduan pelanggan Customer satisfaction survey, complaint submission facility.
Masyarakat Public	Pelibatan tenaga kerja, sarana pengaduan masyarakat, pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Workforce involvement, public complaint submission facility, implementation on Social and Environmental Responsibility.

Pertumbuhan Target 2025

PT Mustika Ratu Tbk melakukan peningkatan pada:

- Memperkuat pengembangan bisnis melalui kemitraan strategis dengan Sugi Holding Co., Ltd. Dengan mendirikan perusahaan Joint Venture PT Mustika Ratu Sugi.
- Meningkatkan portofolio produk berbasis riset dan kekayaan alam Indonesia.
- Mengakselerasi strategi pemasaran digital.
- Mempertegas komitmen terhadap prinsip keberlanjutan (ESG) dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Target Growth in 2025

PT Mustika Ratu Tbk improved the following:

- Strengthening business development through a strategic partnership with Sugi Holding Co., Ltd. by establishing a joint venture company, PT Mustika Ratu Sugi.
- Enhancing Indonesia's research-based product portfolio and natural resources.
- Accelerating digital marketing strategies.
- Reinforcing commitment to sustainability principles (ESG) and achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Permasalahan terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

[E.5]

Menurut laporan yang dirilis oleh Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 tetap terjaga baik di tengah peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi pada triwulan III 2025 tumbuh 5,4% (yoy).

Dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi yang terjaga, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kinerja penjualan dengan cara menerapkan berbagai inovasi dan *rejuvenate* produk agar dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi kepada konsumen dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Dengan melakukan strategi tersebut, Perseroan mampu bersaing dan meningkatkan pendapatannya, sehingga dapat terus menjalankan kinerja keberlanjutan yang dapat memberikan manfaat kepada karyawan, pelanggan, mitra usaha, investor, pemerintah, masyarakat, dan lingkungan.

Issues related to the Implementation of Sustainability Performance

[E.5]

According to a report released by Bank Indonesia, Indonesia's economic growth in 2025 remained well-maintained amid increasing uncertainty in global financial markets. Overall, the economic growth in the third quarter of 2025 reached 5.4% (yoy).

By taking into account the maintained macroeconomic conditions, the Company strived to improve sales performance by implementing various innovations and product rejuvenation to deliver high-quality products to consumers and increase shareholder value. By implementing this strategy, the Company was able to compete and increase its revenue, thus enabling it to continue its sustainable performance that benefits employees, customers, business partners, investors, the government, the community, and the environment.



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

[2-25] [F.1.]

Salah satu indikator yang menentukan ketangguhan bisnis di tengah persaingan industri adalah budaya korporasi yang dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan. Budaya korporasi ini mampu menciptakan kenyamanan dan keamanan dalam bekerja dan mendorong motivasi karyawan untuk mencapai target. Hal tersebut akan berdampak positif pada produktivitas kinerja karyawan.

Upaya Perseroan untuk memperkenalkan nilai-nilai Perseroan, Pedoman Etik dan Perilaku Perseroan kepada karyawan pada proses orientasi. Perseroan juga berupaya untuk menginternalisasikan budaya Perseroan "G.P.S. Transformation" secara berkala melalui beragam kegiatan *employee engagement* atau kegiatan/acara internal lainnya dalam rangka menumbuhkan kesadaran karyawan bahwa budaya Perseroan merupakan suatu hal yang melekat dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional untuk mencapai pencapaian kinerja yang positif.

Selain memperkuat implementasi budaya korporasi pada pelaksanaan kegiatan harian karyawan, Perseroan juga senantiasa menerapkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta mencapai *zero fatality accident*.

Building Sustainability Culture

[2-25] [F.1.]

One of the indicators that determines business resilience amidst industrial competition is a corporate culture built on sustainable values. This corporate culture is able to create comfort and security in working and encourage employee motivation to achieve targets. This will have a positive impact on employee performance productivity.

The Company's efforts to introduce the Company's values, the Company's Code of Ethics and Behavior to employees during the orientation process. The Company also strives to internalize the Company's culture "G.P.S. Transformation" periodically through various employee engagement activities or other internal activities/events in order to foster employee awareness that the Company's culture is something that is inherent in carrying out business and operational activities to achieve positive performance achievements.

In addition to strengthening the implementation of corporate culture in the implementation of daily employee activities, the Company also continuously implements Occupational Safety and Health (K3) culture in an effort to create a safe and comfortable work environment and achieve zero fatality accidents.

Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi

[F.2.]

Economic Performance

Comparison of Production Targets and Performance, Revenues and Profit and Loss

[F.2.]

(dalam ribuan Rupiah | in thousands Rupiah)

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Comparison on Target and Production Performance		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Comparison on Target and Revenue Realization		Perbandingan Target dan Realisasi Laba Usaha Comparison on Target and Operating Profit Realization	
2025	312.800	315.546	400.000	423.517	10.000	10.049
2024	305.000	306.768	330.000	333.563	10.000	9.662
2023	302.000	282.565	315.000	300.596	11.000	(4.485)

*terdapat penjualan non *productive asset* | including sales of non-productive assets

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan

[F.3.]

Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan keberlanjutan melalui investasi yang memperhatikan aspek lingkungan. Selama tahun 2025, Perseroan melakukan investasi pada produksi yang ramah lingkungan, termasuk perawatan Instalasi Pengolahan Air Limbah. Biaya yang dikeluarkan untuk perawatan Instalasi Pengolahan Air Limbah pada tahun 2025 sebesar Rp60.310.000 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp51.374.825.

Realisasi Kinerja Ekonomi

[201-1]

Kinerja ekonomi Perseroan tercermin dari pendistribusian nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas operasional PT Mustika Ratu Tbk. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Di samping itu, nilai ekonomi yang didistribusikan juga merupakan sejumlah pengeluaran yang ditujukan untuk mendukung kelancaran aktivitas operasional, sehingga proses bisnis Perseroan dapat menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Comparison of Target and Investment Realization in Environmentally Friendly Projects

[F.3]

The Company is committed to achieving sustainability through environmentally conscious investments. Throughout 2025, the Company invested in environmentally friendly production, including maintenance of its Wastewater Treatment Plant. The cost of maintaining the Wastewater Treatment Plant in 2025 was Rp60,310,000, an increase compared to 2024, which reached Rp51,374,825.

Economic Performance Realization

[201-1]

The Company's economic performance is reflected on the direct economic value generated and the economic value distributed. The direct economic value generated is the amount of income derived from the operational activities of PT Mustika Ratu Tbk. Meanwhile, the distributed economic value is several expenditures distributed to stakeholders as a form of the Company's contribution to improving the welfare of stakeholders. In addition, the economic value that is distributed is also several expenditures aimed at supporting the smooth running of operational activities, so that the Company's business processes can provide added value for stakeholders.

Uraian Distribution	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Operating Revenue	423.517	333.563	300.596
Pendapatan Beban Income Expenses	5.407	5.267	5.156
Pendapatan Lain-lain Bersih Net Other Income	7.145	7.733	(3.544)
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan ke Pemangku Kepentingan Economic Value Distributed to Stakeholders			
Biaya Operasional Operational Costs	161.707	155.615	120.270
Pembayaran Gaji dan Tunjangan Karyawan Salary and Employee Allowances Payment	60.009	58.316	63.578
Pembayaran Pajak Final (PPH Badan) Final Tax Payment (Corporate Income Tax)	206	125	654
Alokasi Dana Investasi Sosial Allocation of Social Investment Funds	124	361	85
Pembayaran Dividen Dividend Payment	0	0	0



Rantai Pasokan Perusahaan

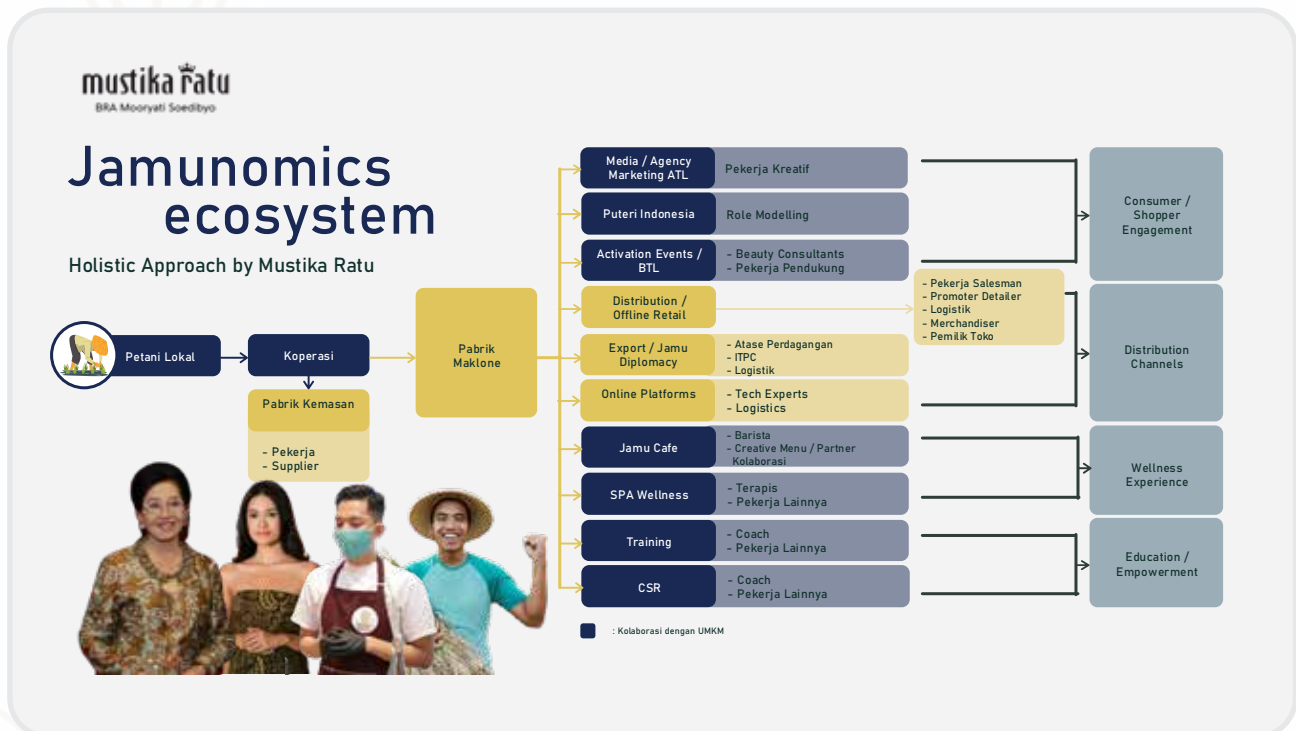
[204-1]

Saat ini, Indonesia menduduki peringkat kedua di dunia dalam keanekaragaman tanaman, dengan sekitar 40.000 spesies, di mana 30.000 di antaranya memiliki khasiat obat. Menurut data dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), hingga tahun 2025 setidaknya terdapat 30.000 jenis tumbuhan yang berpotensi dikembangkan menjadi obat bahan alam. Dari jumlah tersebut, telah terdaftar 18.000 obat herbal/jamu, 71 di antaranya adalah obat herbal terstandar dan 20 fitofarmaka. Hal tersebut menunjukkan Indonesia memiliki kekayaan alam yang luar biasa dan berpotensi dikembangkan menjadi obat bahan alam.

Company Supply Chain

[204-1]

Indonesia currently ranks second in the world in plant diversity, with approximately 40,000 species, of which 30,000 have medicinal properties. According to data from the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM), by 2025, there were at least 30,000 plant species with the potential to be developed into natural medicines. Of these, 18,000 herbal medicines/jamu have been registered, 71 of which were standardized herbal medicines and 20 were phytopharmaceuticals. This demonstrated Indonesia's extraordinary natural wealth with the potential to be developed into natural medicines.



Sebagai perusahaan yang memproduksi produk herbal, PT Mustika Ratu Tbk akan terus bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menjaga keberlangsungan operasional produksinya. Melalui konsep Jamunomics, yaitu pengembangan jamu modern secara menyeluruh dari hulu ke hilir, yang memberikan banyak manfaat dari berbagai aspek, Perseroan bekerja sama dengan petani lokal untuk mengelola dan memastikan pasokan bahan baku. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan petani serta mengurangi ketergantungan pada impor bahan baku.

As a company that produces herbal products, PT Mustika Ratu Tbk will continue to work with various parties to maintain the sustainability of its production operations. Through the Jamunomics concept, namely the development of modern herbal medicine comprehensively from upstream to downstream, which provides many benefits from various aspects, the Company works with local farmers to manage and ensure the supply of raw materials. This effort is made to improve the welfare of farmers and reduce dependence on imported raw materials.



Keterlibatan Pemasok Lokal

Perseroan berkomitmen untuk mendukung keterlibatan pemasok lokal maupun nasional demi meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri kesehatan dan kecantikan, Perseroan memerlukan bahan baku dari tanaman herbal dan/atau ramuan tradisional asli Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku simplisia seperti sereh, kunyit, temulawak, jahe, temu ireng, dan lainnya, Perseroan memanfaatkan Rumah Hayati yang berlokasi di Tapos, Bogor, Jawa Barat. Sementara itu, bahan baku non-simplisia diperoleh dari pemasok lokal di wilayah Jabodetabek.

Selain melibatkan petani lokal dalam kegiatan usahanya, Perseroan juga menggandeng para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam proses produksi. Upaya pemberdayaan yang dilakukan Perseroan mencakup penyediaan kedai minuman yang khusus menyajikan menu jamu bagi pelaku UMKM agar mereka dapat terus berkembang.

Local Supplier Engagement

The Company is committed to supporting the involvement of local and national suppliers to support the welfare of the community. As a company operating in the health and beauty industry, the Company requires raw materials for herbal plants and traditional ingredients that are native to Indonesia. For simplicia raw materials such as lemongrass, turmeric, curcuma, ginger, temu ireng, and others, they are provided by the Company's Rumah Hayati located in the Tapos area, Bogor, West Java. Meanwhile, non-simplicia raw materials are obtained through local suppliers in the Jabodetabek area.

In addition to involving local farmers in its business activities, the Company also collaborates with Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the production process. The empowerment efforts carried out by the Company include providing a beverage shop that specifically serves herbal medicine menus for MSMEs so that they can continue to grow.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance





Biaya Lingkungan Hidup

[F.4.]

PT Mustika Ratu Tbk berupaya untuk senantiasa melakukan pengelolaan lingkungan hidup dalam upaya meminimalkan degradasi lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional, seperti pencemaran air dan limbah, pencemaran udara atau emisi, kebisingan, dan faktor lain yang dapat mengganggu kenyamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja karyawan serta masyarakat sekitar. Pengelolaan lingkungan hidup yang dijalankan berfokus pada pengelolaan limbah, pengelolaan energi dan air, pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK), dan pelestarian keanekaragaman hayati.

Selama tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan pengelolaan lingkungan hidup, dengan alokasi biaya yang dikeluarkan sebesar Rp124 juta. Melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dilaksanakan setiap tahun, perusahaan menunjukkan komitmennya dalam berkontribusi mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai agenda global untuk menciptakan perdamaian dan kesejahteraan bagi manusia serta planet bumi, baik di masa kini maupun masa depan.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

[301-1] [F.5.]

Sebagai upaya mendukung kelestarian lingkungan, PT Mustika Ratu Tbk telah menerapkan kebijakan penggunaan material yang ramah lingkungan. Perseroan memanfaatkan material ramah lingkungan, termasuk bahan baku lokal dalam proses produksinya. Penggunaan bahan baku ini didukung dan dijamin oleh sertifikat ISO 14000 yang berkaitan dengan manajemen lingkungan.

Pengelolaan Energi

[302-1] [302-3] [302-4] [305-4] [F.6., F.7., F.11.]

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan memerlukan sumber energi utama berupa listrik dan bahan bakar minyak. Kedua sumber energi tersebut semakin terbatas pasokannya karena keduanya termasuk dalam sumber energi tidak terbarukan yang berbasis fosil. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan listrik dan BBM secara efisien.

Costs of Environmental Activities

[F.4.]

PT Mustika Ratu Tbk strives to continuously manage the environment in an effort to minimize environmental degradation arising from operational activities, such as water and waste pollution, air pollution or emissions, noise, and other factors that can disrupt the comfort, health, and safety of employees and the surrounding community. The environmental management carried out focuses on waste management, energy and water management, controlling Greenhouse Gas (GHG) emissions, and preserving biodiversity.

In 2025, the Company carried out various environmental management activities, with a cost allocation of Rp124 million. Through various Social and Environmental Responsibility programs implemented annually, the Company demonstrates its commitment to contributing to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) set by the United Nations (UN) as a global agenda to create peace and prosperity for humans and the planet earth, both now and in the future.

Use of Eco-Friendly Materials

[301-1] [F.5.]

As part of its commitment to environmental sustainability, PT Mustika Ratu Tbk has implemented an environmentally friendly material policy. The Company uses environmentally friendly materials, including raw materials sourced locally. The use of this raw material is supported and guaranteed by the presence and possession of an ISO 14000 certificate for environmental management.

Energy Management

[302-1] [302-3] [302-4] [305-4] [F.6., F.7., F.11.]

In running its operations, the Company requires primary energy sources in the form of electricity and fuel oil. Both energy sources are increasingly limited in supply as both are non-renewable energy sources based on fossils. Therefore, the Company is committed to using electricity and fuel oil efficiently.



Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Bahan Bakar (solar) Fuel (diesel fuel)	Giga Joule	1.391	1.351	1.509
Listrik Electricity	kWh	1.083.959,9	1.154.079,2	1.073.785,4

Upaya dan Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Energi Terbarukan

[302-4] [F.7.]

Sebagai bukti nyata dari komitmennya untuk menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan melakukan berbagai upaya, seperti meminta seluruh karyawan untuk mematikan lampu dan peralatan listrik lainnya setiap kali meninggalkan ruang kerja dan pabrik, mematikan lampu toilet setelah digunakan, menggunakan lampu LED, serta mengatur suhu pendingin udara (AC) pada suhu terendah 20° Celsius untuk semua ruang kerja dan ruang rapat yang sedang digunakan.

Efforts and Achievements of Efficiency and Use of Renewable Energy

[302-4] [F.7.]

As a concrete manifestation of its commitment to realizing environmental sustainability, the Company has made a number of efforts, including encouraging all employees to turn off lights and other electrical equipment every time they leave the work space and factory, turn off toilet lights after use, use LED lights, and regulate the temperature of the air conditioning system (AC) with a minimum temperature of 20° Celsius for all work spaces and meeting rooms that are being used.



Selain itu, Perseroan juga melakukan investasi dengan membeli mesin teh baru yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi produksi, terutama untuk produk seperti *slimming tea* dan produk teh lainnya. Mesin ini dirancang dengan teknologi terkini yang mampu menekan *Cost of Goods Manufactured* (COGM), sehingga membantu perusahaan dalam mengurangi biaya produksi secara keseluruhan. Tak hanya itu, mesin baru ini juga lebih hemat energi, yang menjadikannya lebih ramah lingkungan dengan pengurangan konsumsi listrik yang signifikan selama proses produksi.

In addition, the Company also invests in purchasing new tea machines aimed at increasing production efficiency, especially for products such as *slimming tea* and other tea products. This machine is designed with the latest technology that is able to reduce the *Cost of Goods Manufactured* (COGM), thus helping the company reduce overall production costs. Not only that, this new machine is also more energy efficient, making it more environmentally friendly with a significant reduction in electricity consumption during the production process.



Mesin tersebut juga dirancang untuk meminimalkan limbah produksi, memastikan penggunaan bahan baku yang lebih optimal dan mengurangi tingkat kerugian dari produk yang tidak terpakai. Dengan teknologi yang lebih efisien ini, PT Mustika Ratu Tbk berharap dapat meningkatkan produktivitas dan memperbaiki margin keuntungan sambil tetap menjaga keberlanjutan dan efisiensi operasional.

The machine is also designed to minimize production waste, ensure more optimal use of raw materials and reduce the level of loss from unused products. With this more efficient technology, PT Mustika Ratu Tbk hopes to increase productivity and improve profit margins while maintaining sustainability and operational efficiency.

Pengelolaan Air

[303-1] [303-5] [F.8.]

Dalam upaya memastikan kelangsungan sumber air di bumi, Perseroan berkomitmen untuk mengelola air secara baik dan bijaksana. Selama tahun 2025, Perseroan menggunakan air yang bersumber dari PDAM dan sumur bor untuk memenuhi kebutuhan operasional dan perkantoran sebanyak 21.505 m³, yang merupakan peningkatan dibandingkan dengan penggunaan tahun lalu sebesar 19.939 m³.

Water Usage

[303-1] [303-5] [F.8.]

In an effort to ensure the sustainability of water resources on earth, the Company is committed to managing water properly and wisely. During 2025, the Company used water sourced from PDAM and drilled wells to meet operational and office needs of 21,505 m³, which represents an increase compared to last year's use of 19,939 m³.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air PDAM PDAM Water	m ³	21.505	19.939	18.888

Keanekaragaman Hayati

[F.9., F.10.]

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Seluruh wilayah operasional Perseroan tidak berada di atau dekat dengan daerah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karenanya, tidak terdapat dampak operasional yang mengganggu keseimbangan ekosistem/lingkungan di daerah konservasi atau yang memiliki keanekaragaman hayati.

Biodiversity

[F.9., F.10.]

Impact of Operational Areas that are Near or in Biodiverse or Conservation Areas

All of the Company's operational areas are not located in or near conservation areas with high biodiversity as regulated in the applicable laws and regulations. Therefore, there are no operational impacts that disrupt the balance of the ecosystem/environment in conservation areas or areas with biodiversity.

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan memiliki rumah hayati untuk tanaman obat yang terletak di wilayah Tapos, Ciawi, Bogor, Jawa Barat. Rumah hayati ini dikelola oleh tim internal dengan dukungan dari petani lokal yang merupakan penduduk di sekitar daerah tersebut. Beberapa jenis tanaman obat yang dikonservasi oleh Perseroan antara lain:

Biodiversity Conservation

The Company has a biological house for medicinal plants located in the Tapos area, Ciawi, Bogor, West Java. This biological house is managed by an internal team with support from local farmers who are residents around the area. Several types of medicinal plants conserved by the Company are as follows:

Nama Tanaman Obat Name of Medicinal Plant	Nama Tanaman Obat Name of Medicinal Plant	Nama Tanaman Obat Name of Medicinal Plant	Nama Tanaman Obat Name of Medicinal Plant
Adas	Iris	Lempuyang Gajah	Secang
Akar Wangi	Jahe Emprit	Lempuyang Wangi	Seligi
Ararut	Jahe Merah	Leng Lengan	Sereh Masak
Bawang Sabrang	Jali-jali	Lengkuas	Sereh Wangi
Belimbing Wuluh	Jaringan	Lidah buaya	Sirih
Beluntas	Jeruk Purut	Meniran	Tapak Dara
Cabe Gandaria	Katuk	Miana	Teki
Daun Duduk	Kembang Telang	Mimba	Tempuyung
Daun Mangkogan	Kencur	Nanas Sabrang	Temu Ireng
Daun Sambung Nyawa	Kenikir	Pandan	Temu Mangga
Daun Sendok	Ketepeng	Pegagan	Temu Putih
Daun Seribu	Kumis Kucing	Pepaya	Temulawak
Daun Suji	Kunci Pepet	Pulutan	Torbangun
Ginseng Jawa	Kunyit	Salam	Zodia
Gondo Suli	Kunyit Putih	Sambang Getih	
Gondomono	Lampes	Sambiloto	

Rumah Hayati

Taman Pembibitan Obat Tradisional Mustika Ratu yang berlokasi di wilayah Tapos, Ciawi, Bogor, Jawa Barat.
Mustika Ratu's Traditional Medicine Nursery Garden located at Tapos area, Ciawi, Bogor, West Java.





Pengendalian Emisi

[305-1] [305-2] [305-3] [305-4] [305-5] [305-6] [305-7]

[F.11., F.12.]

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Emission Control

[305-1] [305-2] [305-3] [305-4] [305-5] [305-6] [305-7]

[F.11., F.12.]

Total and Intensity of Emissions Produced Based on Type

Jenis Emisi Emission Type	Satuan Unit	Konsumsi Energi (Tahun) Energy Consumption (Year)			Emisi CO ² yang Dihasilkan CO2 Emission Produced		
		2025	2024	2023	2025	2024	2023
Emisi Langsung Direct Emission							
Bahan Bakar (Solar) Fuel (Diesel Fuel)	Giga Joule	1.391	1.351	1.509	18,9%	17,4%	19,4%
Emisi Tidak Langsung Indirect Emission							
Listrik Electricity	kWh	1.083.959,9	1.154.079,2	1.073.785,4	35,7%	38%	35,6%

Selama tahun 2025, pemakaian energi bahan bakar solar untuk produksi sebanyak 1.391 Giga Joule, lebih besar dibandingkan pada tahun 2024 sebesar 1.351 Giga Joule. Sedangkan, konsumsi energi listrik sebesar 1.083.959,9 kWh menurun dibandingkan pada tahun 2024 sebesar 1.154.079,2 kWh.

During 2025, diesel fuel consumption for production was 1,391 Giga Joules, higher than the 1,351 Giga Joules in 2024. Meanwhile, electricity consumption decreased by 1,083,959.9 kWh compared to 1,154,079.2 kWh in 2024.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Dalam upaya mencapai pengurangan emisi yang dihasilkan, Perseroan melakukan berbagai upaya dalam pengendalian emisi, antara lain:

1. Melaksanakan uji emisi udara dan lingkungan oleh laboratorium yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).
2. Melakukan uji emisi gas buang pada Boiler, Genset, dan Dust Collector oleh laboratorium yang juga telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Efforts and Achievements in Reducing Emissions

The Company makes several efforts to control emissions in order to reduce consumed emissions, including:

1. Conducting air emission and ambience tests through an environmental laboratory accredited by National Accreditation Committee (KAN).
2. Conducting exhaust gas emission tests in the boiler, generator set, and dust collector through an environmental laboratory accredited by National Accreditation Committee (KAN).

Zat Perusak Ozon

Dalam upaya mendukung kelestarian lingkungan, Perseroan tidak lagi menggunakan *refrigeran halokarbon* (CFC) yang dapat merusak lapisan ozon. Sebagai gantinya, Perseroan telah beralih menggunakan refrigeran yang lebih ramah lingkungan.

Ozone Depleting Substances

In order to preserve the environment, the Company no longer uses halocarbon refrigerants (CFCs) which can deplete the ozone layer. The Company has replaced it with an ozone-friendly refrigerant.

Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya

Perseroan melakukan pengukuran kualitas udara sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Proses pengukuran emisi udara dilakukan secara langsung oleh PT Mitralab Buana.

Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), and Other Significant Air Emissions

The Company conducts air quality measurements in accordance with Government Regulation (PP) No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management. The air emission measurement process is carried out directly by PT Mitralab Buana.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

[306-1] [306-2] [306-3] [F.13., F.14., F.15.]

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Waste and Effluent Management

[306-1] [306-2] [306-3] [F.13., F.14., F.15.]

Total Waste and Effluents Produced based on Type

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Padat Solid Waste	Ton	38,1	29,7	31,6
Limbah Cair Liquid Waste	m ³	21.140	15.685	14.622

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

[306-2] [F.14.]

Perseroan melakukan pengelolaan limbah berdasarkan jenis limbah yang dihasilkan, dengan uraian sebagai berikut:

Mechanism of Waste and Effluent Management

[306-2] [F.14.]

The Company manages waste based on the type of waste produced, with the following description:

Limbah Padat Solid Waste



- **Tidak mengandung unsur kimia beracun**
Menyediakan tempat sampah yang dipisahkan berdasarkan kategori masing-masing jenis limbah padat yang dikelola. Limbah padat yang tidak mengandung bahan kimia berbahaya dan beracun, setelah dipilah, dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
- **Mengandung unsur kimia beracun**
Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) dilakukan dengan cara penyimpanan limbah B3 di TPS yang berizin dan diberi simbol Limbah B3 yang dipersyaratkan sesuai PP NO.101/2014. Kemudian akan dilakukan pengangkutan oleh perusahaan yang memiliki izin pengangkutan limbah bahan berbahaya dan beracun.

- **Contains no toxic chemical elements**
Providing separate garbage bins according to the category of the managed solid waste. The previously separated solid waste that contains no toxic chemical element is disposed of to the landfills.
- **Contains toxic chemical elements**
Management of hazardous and toxic waste (B3 waste) is performed by storing B3 waste in permitted garbage dump (TPS) marked with B3 Waste symbol as required by PP No. 101/2014. Afterwards, the waste will be transported by companies having hazardous waste transportation permit.



Limbah Cair Liquid Waste



Pengolahan limbah cair produksi dan domestik dilakukan pada Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang diproses baik secara fisika, kimia dan biologi *output* agar air limbah (*effluent*) yang dibuang ke drainase menuju kali Cipinang memenuhi persyaratan baku mutu air yang dipersyaratkan sesuai PERGUB DKI No.69 Tahun 2013 dan PERMENLHK No.P.68/2016.

Management of industrial and domestic liquid waste is carried out in the Wastewater Treatment Plant (IPAL) through physical, chemical, and biological processes so that the effluent disposed to the drainage towards the Cipinang river complies with water quality standards as required by Regulation of DKI Jakarta Governor No. 69 of 2013 and Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. P.68/2016.

Sampah Organik Organic Waste



Perseroan mengelola sampah organik menjadi kompos sebagai bagian dari upaya pemanfaatan sampah organik secara berkelanjutan. Berikut adalah langkah-langkah pembuatan kompos yang dilakukan Perseroan:

- Mencuci ampas sebagai bahan dasar kompos dari sisa produksi.
- Membuat bakteri starter.
- Mencampur bakteri starter dengan ampas yang telah dibersihkan.
- Menyimpan campuran untuk proses pembusukan, yang memakan waktu sekitar satu bulan.

The Company manages organic waste into compost as part of efforts to utilize organic waste sustainably. The followings are the steps taken by the Company to make compost:

- Washing the waste as the basic ingredient of compost from the production residue.
- Producing starter bacteria.
- Mixing the starter bacteria with the waste material that has been cleaned;
- Storing the compost for the decomposition process (the decomposition process takes more or less 1 month).

Langkah-Langkah Pembuatan Kompos yang Dilakukan Perseroan The Steps Taken by the Company to Make Compost





Tumpahan yang Terjadi

Sampai akhir tahun 2025, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh area operasional Perseroan yang memengaruhi kegiatan operasional maupun masyarakat sekitar.

Waste Spills

As of the end of 2025, there were no spills or leaks of toxic and hazardous waste that occurred in the Company's operational area that affected the activities of the Company or the surrounding community.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

[F.16.]

PT Mustika Ratu Tbk menyediakan berbagai sarana komunikasi dan layanan pengaduan lingkungan hidup yang dapat dihubungi melalui telepon, *e-mail*, *chat* interaktif dengan *customer care* di website www.mustika-ratu.co.id yang dapat dihubungi mulai hari Senin-Jumat pukul 09.00-17.00 WIB, serta layanan lainnya seperti berikut:

Total and Subject of Received and Completed Environmental Complaints

[F.16]

PT Mustika Ratu Tbk provides various channels of communication and environmental complaint services via telephone, e-mail, and interactive chat with customer care on the website www.mustika-ratu.co.id, which can be contacted from Monday to Friday at 09.00 WIB to 17.00 WIB, as well as other services, as follows:



PT Mustika Ratu Tbk

Graha Mustika Ratu

Jl. Gatot Subroto No. 74-75 Jakarta 12870, Indonesia

E-mail : corsec@mustika-ratu.co.id

Customer Care Hotline : +6221-8711291

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh adanya aktivitas bisnis di Perseroan.

Until December 31, 2025, the Company did not receive any environmental complaints caused by the Company's business activities.

Kinerja Sosial

Aspek Ketenagakerjaan

[2-30] [401-1] [403-1] [403-2] [403-3] [403-4] [403-6] [403-7] [403-9] [404-2] [404-3] [405-1] [408-1] [409-1]

[F.18., F.19., F.20., F.21., F.22.]

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengembangan sumber daya manusia di lingkungan Perseroan dilakukan dengan merancang strategi untuk mencapai keunggulan. Strategi ini diterapkan secara teratur dengan dukungan dan kontribusi dari organisasi, individu, serta infrastruktur.

Social Performance

Labor Aspect

[2-30] [401-1] [403-1] [403-2] [403-3] [403-4] [403-6] [403-7] [403-9] [404-2] [404-3] [405-1] [408-1] [409-1]

[F.18., F.19., F.20., F.21., F.22.]

Human Resources (HR) Development Strategy

Human resource development within the Company is carried out by developing strategies for excellence. This strategy is implemented on a regular basis with the help and contributions of organization, people, and infrastructure.



Organisasi Organization



Organisasi yang harmonis dan berintegritas tinggi diwujudkan melalui:

- Sistem manajemen yang terintegrasi dari hulu ke hilir dan berkelanjutan.
- Melibatkan semua pihak dan elemen lainnya dalam operasi perusahaan, sehingga menghasilkan potensi dan kemampuan yang unggul dan optimal.

Harmonious organization with strong integrity, through:

- Harmonized management system from upstream to downstream
- Involving all parties and components in the Company's operations to optimize their potential and capabilities.

Manusia People



Mempunyai pengembangan bakat yang kompeten dan strategi bisnis yang superior.

- Melakukan rekrutmen secara selektif dengan mempertimbangkan kompetensi dan bidang yang strategis.
- Mengidentifikasi dan menerapkan strategi secara rutin sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Having Talent Development according to competency and business strategy, through:

- Selective recruitment process by adjusting to the competencies and strategic fields
- Identify and implement strategies on a regular basis according to the company needs.

Infrastruktur Infrastructure



Perseroan membangun infrastruktur yang mendukung sumber daya manusia.

- Meninjau laporan kinerja SDM untuk mendapatkan penghargaan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.
- Memfasilitasi operasional dan kebutuhan SDM melalui sistem yang dikelola oleh HRD.

The Company builds HARI-friendly infrastructure.

- Reviewing HARI performance reports to give rewards according to the established policies.
- Facilitate operations and HARI needs through the HRD system.

Perekrutan dan Pergantian Karyawan

Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia merupakan salah satu penentu keberhasilan dan keberlangsungan usaha. Karenanya, penting untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas, berkompeten, dan berdedikasi dalam rangka mendorong kontribusi mereka terhadap Perseroan.

Dalam upaya memperoleh karyawan yang selaras dengan kepentingan bisnis dan usaha, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen karyawan baru dengan memberikan kesempatan kerja yang luas, dilakukan secara transparan dan adil. Dalam upaya membangun hubungan yang baik dengan masyarakat lokal dan memiliki tenaga kerja yang unggul, Perseroan lebih memilih untuk merekrut calon karyawan dari daerah sekitar lokasi operasional perusahaan, sesuai dengan standar kualifikasi yang dibutuhkan.

Employee Recruitment and Turnover

The Company believes that Human Resources is one of the determinants of success and business sustainability. Therefore, it is important to get qualified, competent, and dedicated employees in order to encourage their contribution to the Company.

In an effort to obtain employees who are in line with business and business interests, the Company carries out a new employee recruitment process by providing broad employment opportunities, carried out transparently and fairly. In an effort to build good relations with the local community and have superior workers, the Company prefers to recruit prospective employees from areas around the company's operational locations, in accordance with the required qualification standards.



Selain itu, Perseroan juga melaksanakan rekrutmen internal melalui proses mutasi dan promosi. Langkah ini diambil karena rekrutmen lebih mudah diterapkan pada karyawan yang sudah beradaptasi dengan pola, iklim, dan budaya perusahaan. Perseroan juga memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi pelajar dan mahasiswa yang ingin mengenal serta mengembangkan diri di industri ini. Pada tahun 2025, Mustika Ratu Tbk telah merekrut sebanyak 65 orang karyawan baru, serta memberikan peluang kepada 175 pelajar atau mahasiswa dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak.

Sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah dalam peningkatan kualitas dan kesiapan tenaga kerja nasional, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker RI) melalui Program Magang Nasional. Melalui program ini, PT Mustika Ratu Tbk berperan aktif dalam memberikan kesempatan pembelajaran kerja secara langsung bagi peserta magang untuk memperoleh pengalaman praktis, meningkatkan kompetensi teknis maupun non-teknis, serta memahami standar profesionalisme di dunia industri. Kerja sama ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta magang dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja, tetapi juga mendukung Perseroan dalam menciptakan ekosistem ketenagakerjaan yang berkelanjutan dan berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan berdaya saing.

Perseroan berupaya memberdayakan karyawan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi. Langkah ini diambil sebagai usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompetitif dan unggul. Pada tahun 2025, tidak ada karyawan yang terpaksa kehilangan pekerjaan.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Dinamika industri dan pasar yang terus berkembang menuntut Perseroan untuk senantiasa adaptif dan responsif. Dalam rangka menghadapi perubahan tersebut, PT Mustika Ratu Tbk berupaya untuk mendorong potensi dan bakat yang dimiliki karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi dan menghasilkan karya yang dapat bermanfaat bagi kepentingan bisnis dan operasional Perseroan. Hal tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan

In addition, the Company also carries out internal recruitment through the process of mutation and promotion. This step was taken because recruitment is easier to apply to employees who have adapted to the company's patterns, climate, and culture. The Company also provides the widest possible opportunities for students who want to get to know and develop themselves in this industry. In 2025, PT Mustika Ratu Tbk recruited 65 new employees, and provided internship opportunities to 175 students for a certain period of time according to the agreement between the two parties.

As a form of support for the government program in improving the quality and readiness of the national workforce, the Company also collaborates with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (Kemnaker RI) through the National Internship Program. Through this program, PT Mustika Ratu Tbk plays an active role in providing opportunities for direct work learning for interns to gain practical experience, improve technical and non-technical competencies, and understand professional standards in the industrial world. This collaboration not only provides benefits for interns in preparing themselves to enter the world of work, but also supports the Company in creating a sustainable employment ecosystem and contributing to the development of superior and competitive Indonesian human resources.

The Company seeks to empower employees through training and competency development. This step was taken as an effort to create competitive and superior human resources. In 2025, no employees were laid off.

Employee Competence Development and Training

The ever-evolving dynamics of the industry and market demand that the Company remains adaptive and responsive. To address these changes, PT Mustika Ratu Tbk strives to foster the potential and talents of its employees, enabling them to contribute and produce work that benefits the Company's business and operational interests. This is achieved through the implementation of education and training programs, both internally and externally. The Human Resources and Development





yang diadakan baik secara internal maupun eksternal. Departemen yang bertanggung jawab untuk mengelola pendidikan dan pelatihan di perusahaan adalah Departemen Sumber Daya Manusia dan Pengembangan (HRD). Departemen HRD melaksanakan pengelolaan pengembangan kompetensi secara menyeluruh dan berkelanjutan. Secara rutin, mereka merancang program pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing departemen atau karyawan.

(HRD) Department is responsible for managing education and training within the company. The HRD Department manages competency development comprehensively and sustainably. They regularly design education and training programs tailored to the needs of each department or employee.



Perseroan menyadari bahwa pengembangan karyawan yang berkualitas adalah proses yang berkelanjutan dan saling terhubung dalam menciptakan karyawan unggul di perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan selalu mendorong seluruh karyawan untuk terus meningkatkan standar kompetensi mereka secara terus-menerus, agar dapat mengembangkan kemampuan yang adaptif, gesit, dan unggul. Dengan memiliki karyawan yang berkualitas tinggi, Perseroan mampu terus berkembang dan mencapai pertumbuhan yang berkualitas.

The Company recognizes that developing high-quality employees is a continuous and interconnected process that contributes to the creation of superior employees. Therefore, the Company consistently encourages all employees to continuously improve their competency standards, enabling them to develop adaptive, agile, and superior capabilities. By having high-quality employees, the Company is able to continue to develop and achieve high-quality growth.

Intensitas Waktu Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Selama tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan 10 sesi pelatihan untuk pengembangan kompetensi karyawan di berbagai sub-divisi, yang masing-masing berlangsung

Training Frequency and Employee Capability Development

During 2025, the Company conducted 10 training sessions to develop employee competencies across various subdivisions, each lasting 14 days. The total training

selama 14 hari. Total waktu pelatihan mencapai 2.580 jam, dengan rata-rata 3,6 jam per bulan. Pelatihan ini diikuti oleh 712 karyawan, yang terdiri dari 349 pria dan 363 wanita.

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier

Dalam upaya mengevaluasi kinerja karyawan, Perseroan menggunakan sistem penilaian dan pengembangan karier. Penilaian kinerja dilakukan secara rutin setiap tahun dengan mengedepankan prinsip keadilan dan objektivitas. Dasar dari penilaian kinerja adalah pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang digunakan untuk mengukur pencapaian target kinerja.

Selama tahun 2025, penilaian kinerja individu di setiap departemen telah mencakup semua level jabatan berdasarkan KPI. Setelah proses KPI dilaksanakan, pencapaian kinerja diperiksa dan dievaluasi oleh setiap kepala departemen sesuai dengan tingkatan mereka. Hasil dari penilaian kinerja ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk pemetaan kompetensi, menentukan kebutuhan pengembangan, dan untuk promosi, khususnya pada level staf dan operatif.

Berkenaan dengan pengembangan karier, pada tahun 2025, sejumlah departemen seperti Departemen *Supply Chain*, Departemen *Audit*, Departemen *Sales*, Departemen *Finance*, dan Departemen *Marketing* telah menerima promosi level. Selain itu, beberapa departemen lain juga mendapatkan peluang promosi level berdasarkan hasil dan penilaian kinerja mereka masing-masing.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja untuk mewujudkan kesejahteraan tenaga kerja. Perseroan juga membuka kesempatan bagi siapa pun yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja senantiasa menjadi dasar Mustika Ratu dalam memilih sumber daya manusia terbaik untuk menjadi modal kuat untuk mempertahankan eksistensi dan kemajuan Perseroan di tengah persaingan industri yang semakin masif dan berkembang.

time reached 2,580 hours, with an average of 3.6 hours per month. This training was attended by 712 employees, consisting of 349 male employees and 363 female employees.

Performance Assessment and Career Development

In an effort to evaluate employee performance, the Company uses a career assessment and development system. Performance assessments are carried out routinely every year by prioritizing the principles of fairness and objectivity. The basis for performance assessment is the achievement of *Key Performance Indicators* (KPI) which are used to measure the achievement of performance targets.

Throughout 2025, individual performance assessments in each department covered all job levels based on KPI. Following the KPI process, performance achievements were reviewed and evaluated by each department head at their respective level. The results of these performance assessments were then used as a basis for competency mapping, determining development needs, and promotions, particularly at both staff and operational levels.

With regard to career development, by 2025, several departments such as Supply Chain Department, Audit Department, Sales Department, Finance Department, and Marketing Department have received level promotions. In addition, several other departments have also received level promotion opportunities based on their respective performance results and assessments.

Equal Employment Opportunity

The Company implements the principles of equality and non-discrimination in the workplace to ensure employee well-being. The Company also provides opportunities for anyone with the required competencies, regardless of gender, ethnicity, religion, or race. The principle of equal employment opportunities consistently serves as the foundation for Mustika Ratu in selecting the best human resources, providing a strong foundation for maintaining the Company's existence and progress amidst increasingly intense and evolving industrial competition.





Prinsip kesetaraan diterapkan oleh Perseroan secara adil dan transparan, termasuk dalam pemberian hak cuti melahirkan dan kesempatan yang setara bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri dan meraih kenaikan karier. Dalam hal Kesetaraan Gender dalam Kesempatan Bekerja, PT Mustika Ratu Tbk merupakan salah satu dari 60 perusahaan di Indonesia dan satu dari 4.637 perusahaan global yang tergabung dalam Women's Empowerment Principles (WEPs). WEPs adalah serangkaian prinsip yang menawarkan panduan untuk memajukan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan di tempat kerja, pasar, dan komunitas, didirikan oleh UN Global Compact dan UN Women.

PT Mustika Ratu Tbk percaya bahwa perempuan memiliki kemampuan setara dalam memimpin dan mengelola organisasi. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip Pemberdayaan Perempuan guna mencapai kesetaraan *gender* dalam pemenuhan hak dan kewajiban di berbagai aspek kehidupan. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan negara untuk berkembang sekaligus berkontribusi dalam pengurangan kemiskinan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Dalam menjalankan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan senantiasa tunduk dan patuh terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Salah satu bentuk kepatuhan yang telah dilakukan adalah pemberlakuan batasan usia dalam merekrut karyawan baru maupun tenaga *outsourcing* adalah minimal 18 tahun.

Selain itu, Perseroan juga memberlakukan jam kerja operasional selama 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

Komitmen Perseroan untuk tidak mempekerjakan anak juga sejalan dengan Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk

The principle of equality is applied fairly and transparently, including providing the right to leave for childbirth and equal opportunities for all employees to develop themselves and advance in their careers. Meanwhile, in terms of Gender Equality in Employment Opportunities, PT Mustika Ratu Tbk is one of 60 Indonesian companies and one of 4,637 worldwide that adhere to the Women's Empowerment Principles (WEPs). WEPs are a set of principles established by the UN Global Compact and UN Women that provide guidance for promoting gender equality and women's empowerment in the workplace, marketplace, and community.

PT Mustika Ratu Tbk believes that women can lead and manage organizations just as well as men. Therefore, the Company is committed to continuing to apply the Women's Empowerment principles in order to achieve gender equality in fulfilling their rights and obligations in all aspects of life, thereby strengthening the country's ability to progress while reducing poverty.

Child Labor and Forced Labor

In carrying out Human Resources (HR) management, the Company always complies with and complies with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. One form of compliance that has been carried out is the implementation of an age limit in recruiting new employees or outsourcing workers of at least 18 years.

In addition, the Company also enforces operational working hours of 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week for 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. By implementing this policy, during the reporting year, there were no recorded findings of child labor and forced labor cases in the Company.

The Company's commitment not to employ children is also in line with ILO Convention No. 138/1973 on Minimum Age for Admission to Employment, and ILO Convention No. 182/1999 on the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, the commitment not to carry out



mustika ratu

BRA Mooryati Soedibyo

Refresh your day



Cooling Agent



Extract Protein
Almond



untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced Labour*).

Upah Minimum Regional

Perseroan memahami bahwa sumber daya manusia merupakan aset yang memiliki peranan signifikan dalam mewujudkan keberlangsungan usaha. Oleh sebab itu, Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap kelayakan upah yang diterima karyawan. Penetapan besaran upah dilakukan berdasarkan kinerja, kompetensi, pengalaman individu, serta faktor eksternal lainnya. Perseroan juga memastikan bahwa setiap karyawan menerima upah yang sesuai dengan standar upah minimum regional yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

Selain memberikan upah berupa gaji pokok dan berbagai tunjangan lainnya, Perseroan juga menyediakan manfaat tambahan non-tunai bagi karyawan, termasuk kepesertaan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Berikut adalah rincian tunjangan yang diberikan kepada karyawan pada tahun 2025.

forced labor is in line with ILO Convention No. 29/1930 on Forced or Compulsory Labor, and ILO Convention No. 105/1957 on the Abolition of forced Labor.

Regional Minimum Wage

The Company understands that human resources are assets that play a significant role in realizing business sustainability. Therefore, the Company pays special attention to the appropriateness of wages received by employees. The determination of the amount of wages is based on performance, competence, individual experience, and other external factors. The Company also ensures that each employee receives wages that are in accordance with the regional minimum wage standards set by the Regional Government.

In addition to providing wages in the form of basic salary and various other allowances, the Company also provides additional non-cash benefits for employees, including participation in the BPJS Health and BPJS Employment insurance programs. The following are details of the benefits provided to employees in 2025.

Bentuk Tunjangan Form of Allowance	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓
Tunjangan Makan Meal Allowance	✓	✓
Tunjangan Transportasi* Transportation Allowance*	✓	✓
Tunjangan Telekomunikasi* Telecommunication Allowance*	✓	✓
Tunjangan Pajak Penghasilan Income Tax Allowance	✓	✓
Tunjangan Dana Pensiun Pension Allowance	✓	✓
Tunjangan Jabatan Position Allowance	✓	✓
Tunjangan Operasional Operational Allowance	✓	✓
Tunjangan Suplesi (Penambahan)* Supplementary Allowance*	✓	✓
Tunjangan Shift* Shift Allowance*	✓	✓
Tunjangan Insentif* Incentive Allowance*	✓	✓
Tunjangan Haid (khusus wanita)* Menstrual Allowance (for female employees)*	✓	✓
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
Cuti Melahirkan (khusus wanita)* Maternity Leave (for female employees)*	✓	✓
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓

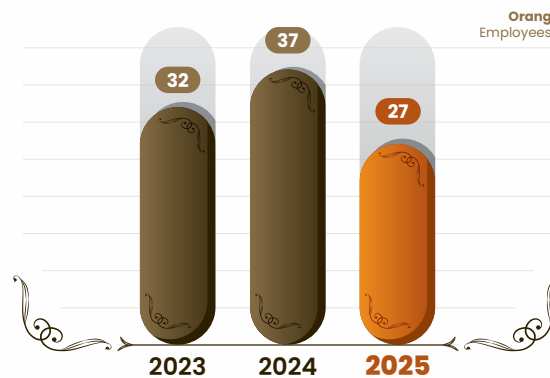


Bentuk Tunjangan Form of Allowance	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Cuti Melahirkan (khusus wanita)* Maternity Leave (for female employees)*	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan Social Security Agency for Employment	✓	✓
BPJS Kesehatan Healthcare and Social Security Agency	✓	✓
Asuransi Kesehatan Health Insurance	✓	✓

*Tunjangan diberikan bervariasi sesuai dengan jabatan/masa kerja/lokasi tertentu | Allowances are varied according to the position/years of service/certain locations

Sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Perseroan telah menetapkan jumlah manfaat pensiun yang akan diterima oleh karyawan. Besarnya manfaat ini disesuaikan dengan gaji pokok, usia, dan masa kerja karyawan selama aktif bekerja. Program pensiun ini, yang didanai oleh Perseroan, diberikan kepada seluruh karyawan yang berhak. Berikut adalah data karyawan yang memasuki masa pensiun dalam tiga tahun terakhir:

As a form of compliance with laws and regulations, the Company has determined the amount of pension benefits that employees will receive. The amount of these benefits is adjusted based on the employee's base salary, age, and length of service. This pension program, funded by the Company, is provided to all eligible employees. The following is data on employees who have retired in the last three years:



Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

PT Mustika Ratu Tbk berkomitmen untuk memprioritaskan implementasi aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kantor maupun pabrik. Implementasi K3 yang dijalankan di Perseroan tidak hanya sebatas pada pemenuhan kewajiban Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga bertujuan untuk membangun budaya *safety and health* yang berdampak positif bagi kelancaran operasional dan keberlangsungan bisnis Perseroan.

Sebagai bentuk komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak bagi seluruh karyawan, Perseroan menargetkan untuk mencapai angka kecelakaan kerja yang nihil (*zero accident*) setiap tahunnya. Dalam upaya mencapai target tersebut, Perseroan secara

Safe and Decent Work Environment

PT Mustika Ratu Tbk is committed to prioritizing the implementation of Occupational Safety and Health (K3) aspects in the office and factory environments. The implementation of K3 carried out in the Company is not only limited to fulfilling the Company's obligations to laws and regulations, but also aims to build a culture of safety and health that has a positive impact on the smooth operation and sustainability of the Company's business.

As a form of commitment to create a safe and decent working environment for all employees, the Company targets to achieve zero accidents every year. In an effort to achieve this target, the Company routinely socializes and internalizes the K3 culture, organizes K3 training and fire



rutin melakukan sosialisasi dan internalisasi budaya K3, menyelenggarakan pelatihan K3 dan evakuasi kebakaran secara berkala kepada karyawan, melakukan pengecekan terhadap sarana dan prasarana K3, dan melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan.

Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, serta memberikan tunjangan untuk pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi setiap karyawan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas klinik bagi karyawan yang sakit atau membutuhkan pertolongan pertama saat berada di lingkungan perusahaan. Perseroan memberikan fasilitas BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan kepada karyawan tetap, yang dihitung berdasarkan persentase gaji karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

evacuation periodically for employees, checks K3 facilities and infrastructure, and makes continuous improvements to the K3 system.

The Company provides health and safety facilities in the workplace, as well as allowances for regular health check-ups for all employees. Furthermore, the Company provides a clinic for employees who are ill or require first aid while on company premises. The Company provides BPJS Employment and Health benefits to permanent employees, calculated as a percentage of the employee's salary in accordance with applicable Indonesian regulations.

Latihan Evaluasi Kebakaran yang diselenggarakan oleh Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Fire Evaluation Training conducted by the Occupational Safety and Health (P2K3) Development Committee Team



Hubungan Industrial

Hubungan yang harmonis dengan karyawan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas kerja. Atas dasar hal tersebut, Perseroan terus berupaya membangun komunikasi yang baik antara manajemen dan karyawan. Hal ini terlihat dari sikap perusahaan yang selalu

Industrial Relations

A harmonious relationship with employees is crucial for increasing work productivity. Therefore, the Company continuously strives to build good communication between management and employees. This is evident in the company's continued respect for employee rights.



menghormati hak-hak karyawan. Selain itu, karyawan juga diberi kesempatan untuk menyampaikan keluhan atau ketidaknyamanan yang mereka alami di lingkungan perusahaan. Perseroan juga menjamin hak karyawan untuk berserikat sesuai dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan mengimplementasikan sistem komunikasi dua arah yang terbuka dan bertanggung jawab. Semua saran dan masukan yang ditujukan kepada PT Mustika Ratu Tbk, serta terkait hubungan kerja, dapat disampaikan kapan saja tanpa mengganggu aktivitas atau saat jam kerja. Mekanisme pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan dapat dilakukan melalui media pelaporan berikut:



E-mail

corsec@mustika-ratu.co.id

cc: hrd@mustika-ratu.co.id



Situs Web | Website

mustika-ratu.co.id → klik menu **contact**

Furthermore, employees are given the opportunity to voice any complaints or concerns they experience within the company environment. The Company also guarantees employees' right to associate, as stipulated in Law No. 21 of 2000 concerning Labor Unions.

Employment Issues Complaint Mechanism

The Company implements an open and responsible two-way communication system. All suggestions and input addressed to PT Mustika Ratu Tbk, and related to work relations, can be submitted at any time without disrupting activities or during working hours. The complaint mechanism related to employment issues can be done through the following reporting media:



Surat | Letter

PT Mustika Ratu Tbk

Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75,
Jakarta 12870 Indonesia

Aspek Masyarakat

[203-1] [F.23., F.24., F.25.]

Dampak Operasional terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional yang dijalankan berpotensi memberikan dampak signifikan bagi kelangsungan hidup masyarakat di sekitar operasional. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa berusaha untuk memastikan bahwa keputusan dan operasional bisnis yang diambil dapat menangani/mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan seminimal mungkin kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Perseroan secara aktif mengembangkan berbagai program sosial, termasuk di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi kreatif, budaya, dan lingkungan. Program-program ini memberikan dampak positif, seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di masyarakat, perbaikan kesejahteraan ekonomi, dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Community Aspect

[203-1] [F.23., F.24., F.25.]

Operational Impact on Local Community

The Company realizes that the operational activities carried out have the potential to have a significant impact on the survival of the community around the company. Therefore, the Company always strives to ensure that the decisions and business operations taken can handle/overcome the negative impacts caused to the community and the surrounding environment as minimally as possible.

The Company actively develops various social programs, including in the fields of education, health, creative economy, culture, and the environment. These programs have positive impacts, such as improving the quality of human resources (HR) in society, improving economic welfare, and improving the quality of public health.



Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyadari bahwa kritik dan saran dapat menjadi pendorong pertumbuhan dan keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan membuka saluran komunikasi yang dapat digunakan pemangku kepentingan dan masyarakat setempat untuk menyampaikan masukan dari pihak eksternal, yang mencakup masyarakat sekitar, pemasok, dan pihak lain yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perseroan.

Perusahaan telah menyediakan mekanisme untuk menyampaikan pengaduan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui layanan seperti telepon, media sosial, atau *platform online* lainnya. Setelah menerima pengaduan, tim Audit Internal akan memverifikasi dan mengajukan pengaduan sesuai dengan objek dan jenisnya. Jika pengaduan tersebut valid dan memenuhi prosedur yang berlaku, pihak pelapor akan diberikan penjelasan rinci dari departemen terkait serta kompensasi jika diperlukan.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan dari masyarakat terkait bisnis atau lingkungan.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Merancang Program Tepat Sasaran

Perusahaan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang dikelola oleh Departemen Komunikasi Korporat dan dioperasikan secara kolaboratif. Departemen ini bertanggung jawab untuk memetakan, merancang, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi program, serta berkoordinasi dengan pihak-pihak pendukung lainnya untuk memastikan bahwa program mencapai target dan sejalan dengan visi, misi, serta tujuan Perseroan.

Selama tahun 2025, beberapa aksi dan kegiatan program TJSL telah dilakukan oleh Perseroan secara berkelanjutan. Melalui pelaksanaan program TJSL tersebut, Perseroan menunjukkan bahwa pengembangan bisnis saat ini dijalankan dengan mengedepankan keselarasan kinerja pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Setiap program yang dibuat oleh perseroan telah direncanakan

Community Complaints

The Company recognizes that criticism and suggestions can drive business growth and sustainability. Therefore, the Company has established communication channels that stakeholders and the local community can use to convey input from external parties, including the surrounding community, suppliers, and other parties involved in the Company's operations.

The Company has implemented a complaint submission mechanism, both directly and indirectly, through services such as telephone, social media, and other online platforms. After receiving a complaint, the Internal Audit team will verify and file a complaint according to the object and type. If the complaint is valid and meets the applicable procedures, the reporting party will be given a detailed explanation from the relevant department and compensation if necessary.

Until the end of 2025, the Company did not receive reports of complaints from the public regarding business or the environment.

Social and Environmental Responsibilities (TJSL) Designing Effective Programs

The Company implements Social and Environmental Responsibilities (TJSL) programs as a form of support for achieving various sustainable development goals. The TJSL program is managed by the Corporate Communications Department and operated collaboratively. This department is responsible for mapping, designing, implementing, monitoring, and evaluating programs, as well as coordinating with other supporting parties to ensure that the program achieves its targets and is in line with the Company's vision, mission, and objectives.

Throughout 2025, the Company implemented several CSR programs and activities on an ongoing basis. Through the implementation of these CSR programs, the Company demonstrated that its current business development prioritized alignment of economic, social, and environmental performance. Each program created by the Company has been carefully planned and carefully



secara matang dan penuh pertimbangan sehingga tepat sasaran, dan dapat memberikan manfaat secara maksimal serta berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar area operasional.

Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) 2025

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang telah dilakukan oleh Mustika Ratu:

considered to ensure that it was on target and provided maximum and sustainable benefits to the communities surrounding its operational areas.

Implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities in 2025

Social and Environmental Responsibility Activities carried out by Mustika Ratu:



Bantuan Bencana Alam di Aceh Tamiang Natural Disaster Relieve at Aceh Tamiang

PT Mustika Ratu Tbk menyalurkan bantuan tanggap darurat kepada masyarakat yang terdampak bencana banjir bandang dan tanah longsor di Aceh Tamiang. Bantuan yang diberikan meliputi bahan kebutuhan pokok, layanan pengobatan, dukungan dapur umum, serta penyaluran produk-produk Mustika Ratu yang bermanfaat untuk menjaga kebersihan dan kesehatan para pengungsi. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat pada masa darurat bencana.

PT Mustika Ratu Tbk distributed emergency response assistance to communities affected by flash floods and landslides in Aceh Tamiang. The assistance provided included basic necessities, medical services, public kitchen support, and the distribution of Mustika Ratu products, which are useful for maintaining the hygiene and health of evacuees. This activity was part of the company's commitment to support the fulfillment of basic community needs during disaster emergencies.

Bantuan Bencana Alam di Deli Serdang Natural Disaster Relieve at Deli Serdang

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, PT Mustika Ratu Tbk turut memberikan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat terdampak bencana alam di Kabupaten Deli Serdang. Bantuan mencakup penyediaan bahan kebutuhan pokok, layanan kesehatan, serta distribusi produk Mustika Ratu untuk mendukung kebersihan dan kesejahteraan masyarakat selama masa pemulihan pascabencana.

As part of its corporate social responsibility, PT Mustika Ratu Tbk provided humanitarian assistance to communities affected by natural disasters in Deli Serdang Regency. This assistance included the provision of basic necessities, healthcare services, and the distribution of Mustika Ratu products to support community hygiene and well-being during post-disaster recovery period.



Mustika Ratu bekerjasama dengan Yayasan Puteri Indonesia dan CSEL Universitas Indonesia mengadakan acara Asia Youth Green Action Summit 2025 dengan melibatkan berbagai pelajar dari berbagai luar negeri seperti Malaysia, Singapore, Brunei, Filipina dan thailand di Hutan Mangrove Pantai Indah Kapuk. Kegiatan diisi dengan edukasi tentang konservasi, pelestarian mangrove dan penanaman 250 pohon mangrove.

Mustika Ratu, in collaboration with the Puteri Indonesia Foundation and CSEL Universitas Indonesia, hosted the Asia Youth Green Action Summit 2025, which involved students from various countries, including Malaysia, Singapore, Brunei, the Philippines, and Thailand, at Pantai Indah Kapuk Mangrove Forest. The event included education on mangrove conservation and preservation, and the planting of 250 mangrove trees.



Mustika Ratu turut mengadakan rangkaian kegiatan bersih-bersih sungai di Ciliwung Depok serta melakukan penanaman pohon di sekitar sungai Ciliwung Depok, yang bertujuan untuk mengembalikan fungsi air sungai sebagai sumber kehidupan dan mencegah terjadi erosi serta banjir.

Mustika Ratu also participated in a series of river cleanup activities in the Ciliwung River in Depok and planted trees around the Ciliwung River in Depok. This activity aimed to restore the river's function as a source of life and prevent erosion and flooding.



Pemberdayaan Perempuan Women's Empowerment

Perusahaan memberikan perhatian kepada Pemberdayaan Perempuan khususnya Perempuan yang dalam pembinaan yang mengalami gangguan jiwa (ODGJ) di Panti Yayasan Gerasa, Bekasi.

The company focuses on the empowerment of women, particularly women with mental disabilities (ODGJ) under care at the Gerasa Foundation Home in Bekasi.

Sebanyak 52 perempuan binaan memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang perawatan diri seperti menjaga kesehatan, kebersihan dan juga diberikan keterampilan menjahit untuk membuat kain pel dari bahan kain perca, membuat tas *reusable bag* dari kain bekas

A total of 52 women received knowledge and skills about self-care such as maintaining health and cleanliness, and were also given sewing skills to make mops from scraps of cloth and make reusable bags from used cloth.

Pendidikan Education

Mustika Ratu memberikan keterampilan dan pendidikan kepada 100 siswa/siswi di Pesantren Ibadurrahman Cileungsi Jawa Barat.

Mustika Ratu provided skills and education to 100 students at Ibadurrahman Islamic Boarding School in Cileungsi, West Java.

Para Santri menerima pembekalan tentang *Mental Health* oleh Puteri Indonesia, Kiat Kita mencapai sukses dan juga diberikan keterampilan untuk berbisnis tanpa modal dengan pengenalan program Affiliator untuk pemasaran produk melalui media sosial. Selain itu juga diberikan keterampilan untuk kemampuan *step by step* dalam penulisan buku. Yang bertujuan untuk meningkatkan literasi santri untuk membaca dan menulis.

The students received training on Mental Health from Puteri Indonesia, our tips for achieving success, and were also given skills for starting a business without capital, through an introduction to the Affiliator program for marketing products through social media. They were also given step-by-step skills in book writing, aimed at improving the students' literacy skills in reading and writing.



Mustika Ratu memberikan keterampilan berwirausaha melalui sosial media untuk menjadi affiliator kepada Siswa SMK 20 Jakarta jurusan bisnis dan wirausaha. Para siswa diajari dari awal hingga menjadi seorang affiliator yang sukses.

Mustika Ratu provided entrepreneurial skills through social media to students majoring in business and entrepreneurship at SMK 20 Jakarta, helping them become affiliators. Students were taught from the ground up to become successful affiliators.

Perseroan bersama Puteri Indonesia mengunjungi SMA Al-Azhar 19 Ciracas dalam rangka menjalin interaksi dan berbagi inspirasi dengan para siswa terkait mimpi, harapan, dan perencanaan masa depan. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat generasi muda serta menegaskan pentingnya pendidikan sebagai fondasi dalam mengembangkan potensi dan membangun masa depan yang berkelanjutan.

The Company, along with Puteri Indonesia, visited Al-Azhar 19 Ciracas High School to interact and share inspiration with students regarding dreams, hopes, and future plans. This activity aimed to foster enthusiasm among the younger generation and emphasize the importance of education as a foundation for developing potential and building a sustainable future.



Perseroan bersama Puteri Indonesia melaksanakan kegiatan edukatif dengan mengisi kelas di President University yang membahas industri *fashion* dan *beauty*, sebagai upaya berbagi wawasan serta inspirasi kepada generasi muda. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung pengembangan pengetahuan, kreativitas, dan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia profesional.

The Company, in collaboration with Puteri Indonesia, conducted educational activities by providing classes at President University on the fashion and beauty industry, as an effort to share insights and inspiration with the younger generation. This initiative reflected the Company's commitment to support the development of knowledge, creativity, and student readiness for the professional world.

Sosial Social

Mustika Ratu bersama Yayasan Puteri Indonesia memberikan pelatihan kepada orang tua lanjut Usia (Jompo) di Panti Rumah Oma Depok. Sebanyak 40 orang tua jompo mendapatkan pelatihan untuk menjaga dan merawat kesehatan bersama Dokter dokter gizi, dokter gigi dan dokter umum. Selain itu Mustika Ratu juga memberikan taman kesehatan untuk penghuni panti seperti taman, *joging tracking* mini di lokasi panti.

Mustika Ratu, in collaboration with the Puteri Indonesia Foundation, provided training to elderly parents at Panti Rumah Oma Depok. Forty elderly residents received training on maintaining and caring for their health, assisted by nutritionists, dentists, and general practitioners. Furthermore, Mustika Ratu provided a health park for the residents, including a garden and a mini jogging track on the premises.



Perseroan bersama Puteri Indonesia Pariwisata mengembangkan inovasi pangan berkelanjutan melalui pembuatan kue bebas *gluten* berbahan dasar tepung dari buah mangrove. Inisiatif ini mencerminkan komitmen dalam mendorong pemanfaatan potensi lokal secara kreatif sekaligus mendukung keberlanjutan lingkungan dan nilai tambah ekonomi.

The Company, in collaboration with Puteri Indonesia Pariwisata, developed a sustainable food innovation by creating gluten-free cakes made from mangrove flour. This initiative reflected a commitment to encouraging the creative use of local potential while supporting environmental sustainability and economic value.



Perseroan bersama Puteri Indonesia melaksanakan kunjungan ke pasien kanker anak di RSAB Harapan Kita sebagai bentuk kepedulian dan dukungan moril, dengan harapan dapat menghadirkan semangat serta optimisme bagi para pasien dan keluarga.

The Company and Puteri Indonesia conducted a visit to pediatric cancer patients at RSAB Harapan Kita as a form of concern and moral support, with the hope of bringing enthusiasm and optimism to the patients and their families.



PT Mustika Ratu Tbk melaksanakan kunjungan ke yayasan pendamping ODGJ di Bekasi sebagai wujud kepedulian terhadap isu kesehatan mental. Kegiatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung nilai kemanusiaan dan inklusivitas melalui program tanggung jawab sosial perusahaan.

PT Mustika Ratu Tbk conducted a visit to a foundation supporting people with mental disorders (ODGJ) in Bekasi as a demonstration of its concern for mental health issues. This activity reflected the Company's commitment to supporting humanitarian values and inclusivity through its corporate social responsibility programs.

Perseroan bersama Puteri Indonesia melaksanakan program penguatan literasi dalam rangka Hari Kunjung Perpustakaan sebagai upaya meningkatkan minat baca dan akses pengetahuan bagi masyarakat. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

The Company, in collaboration with Puteri Indonesia, implemented a literacy strengthening program in conjunction with Library Visit Day, an effort to increase public interest in reading and access to knowledge. This activity was part of the Company's commitment to community empowerment and sustainable development.



Perseroan berpartisipasi dalam peringatan International Day of Persons with Disabilities 2025 bersama Puteri Indonesia, Kementerian Sosial RI, dan Ruang Disabilitas melalui kegiatan peragaan busana inklusif. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya inklusivitas dan penghargaan terhadap keberagaman kemampuan.

The Company participated in the commemoration of the International Day of Persons with Disabilities 2025 with Puteri Indonesia, the Indonesian Ministry of Social Affairs, and Ruang Disabilitas through an inclusive fashion show. This program aimed to raise awareness of the importance of inclusivity and respect for diverse abilities.

Perseroan bersama Puteri Indonesia menyelenggarakan Empowerment Walk – 10.000 Langkah Perempuan Sehat untuk mendorong gaya hidup sehat dan solidaritas perempuan. Kegiatan ini menjadi simbol komitmen Perseroan dalam mendukung pemberdayaan perempuan secara berkelanjutan.

The Company, in collaboration with Puteri Indonesia, held the Empowerment Walk – 10,000 Steps for Healthy Women to promote healthy lifestyles and women's solidarity. This activity symbolized the Company's commitment to supporting sustainable women's empowerment.





Perseroan bersama Puteri Indonesia mendukung penguatan literasi masyarakat melalui kunjungan ke rumah baca di Kalimantan Timur serta penyaluran fasilitas Pojok Baca dalam rangka kegiatan *homecoming*. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam memperluas akses pendidikan dan meningkatkan budaya membaca di daerah.

The Company, together with Puteri Indonesia, supported strengthening community literacy through visits to reading houses in East Kalimantan and the distribution of Reading Corner facilities for homecoming activities. This initiative was part of the Company's commitment to expanding access to education and fostering a reading culture in the region.

Mustika Ratu berpartisipasi dalam program pemagangan yang diselenggarakan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI dengan memberikan kesempatan kepada peserta magang untuk memperoleh pengalaman kerja dan pengembangan kompetensi di berbagai departemen perusahaan.

Mustika Ratu participated in an internship program organized by Indonesia's Ministry of Manpower by providing opportunities for interns to gain work experience and competency development in various company departments.



Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) 2025

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp124 juta untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp92 juta dan tahun 2023 yang mencapai Rp85 juta.

Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)

Sebagai perusahaan manufaktur yang telah berdiri sejak 1978, kami sepenuhnya menyadari pentingnya mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs). TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang mencakup 17 tujuan berikut: (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesenjangan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim;

Social and Environmental Responsibility (TJSL) Costs in 2025

By the end of 2025, the Company allocated Rp124 million for Environmental Social Responsibility activities. This amount increased compared to Rp92 million in 2024 and Rp85 million in 2023.

Sustainable Development Goals (SDGs) Achievements

As a manufacturing company that has been in operation since 1978, the Company is fully committed to assisting in the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). SDGs is a global and national commitment to improve society's well-being that includes 17 goals: (1) No Poverty; (2) No Hunger; (3) Good Health and Well Being; (4) Quality Education; (5) Gender Equality; (6) Clean Water and Sanitation; (7) Affordable and Clean Energy; (8) Decent Work and Economic Growth; (9) Industry, Innovation, and Infrastructure; (10) Reduced Inequalities; (11) Sustainable Cities and Communities; (12) Responsible Consumption and Production (13) Climate Action; (14) Life Below Water; (15) Life on Land; (16) Peace, Justice, and Strong Institutions; and (17) Partnership for the Goals.



(14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

SDGs bertujuan untuk mempertahankan kualitas hidup di berbagai aspek, termasuk kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan, menjaga keberlangsungan kehidupan sosial, melestarikan kualitas lingkungan, serta memastikan pembangunan yang inklusif dan penerapan tata kelola yang mampu meningkatkan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi selanjutnya.

The SDGs aim to maintain the quality of life in all aspects, beginning with the community's sustainable economic welfare, continuing with the community's social life, maintaining the quality of the environment, as well as inclusive development and implementing governance capable of maintaining the improvement in the quality of life from one generation to the next.



Pada tahun 2025, kegiatan CSR yang dijalankan Perseroan telah diintegrasikan ke dalam SDGs:

In 2025, the Company's CSR activities have been integrated into the SDGs:

01



Bencana alam yang terjadi di Indonesia sepanjang tahun 2025 mendorong PT Mustika Ratu Tbk untuk menyalurkan bantuan kemanusiaan di beberapa lokasi bencana. Kegiatan tersebut sejalan dengan pencapaian SDGs nomor 2, 3, dan 11, yaitu Tanpa Kelaparan, Kehidupan Sehat dan Sejahtera, dan Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan. Perseroan menyalurkan

The natural disasters that occurred in Indonesia throughout 2025 prompted PT Mustika Ratu Tbk to distribute humanitarian aid in several disaster locations. This activity was in line with the achievement of SDGs numbers 2, 3, and 11, namely Zero Hunger, Healthy and Prosperous Lives, and Sustainable Cities and Communities. The Company distributed emergency

bantuan tanggap darurat kepada masyarakat yang terdampak bencana banjir bandang dan tanah longsor di Aceh Tamiang. Bantuan yang diberikan meliputi bahan kebutuhan pokok, layanan pengobatan, dukungan dapur umum, serta penyaluran produk-produk Mustika Ratu yang bermanfaat untuk menjaga kebersihan dan kesehatan para pengungsi. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat pada masa darurat bencana. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat terdampak bencana alam di Kabupaten Deli Serdang. Bantuan mencakup penyediaan bahan kebutuhan pokok, layanan kesehatan, serta distribusi produk Mustika Ratu untuk mendukung kebersihan dan kesejahteraan masyarakat selama masa pemulihan pascabencana.

response assistance to communities affected by flash floods and landslides in Aceh Tamiang. The assistance included basic necessities, medical services, public kitchen support, and the distribution of Mustika Ratu products that were useful for maintaining the hygiene and health of evacuees. This activity was part of the company's commitment to supporting the fulfillment of basic community needs during disaster emergencies. In addition, the Company also provided humanitarian assistance to communities affected by natural disasters in Deli Serdang Regency. Assistance included the provision of basic necessities, health services, and the distribution of Mustika Ratu products to support community hygiene and well-being during the post-disaster recovery period.

02

Pada tahun 2025, PT Mustika Ratu Tbk memperkuat komitmennya dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, sejalan dengan SDGs nomor 14 dan 15, yaitu Menjaga Ekosistem Lautan dan Menjaga Ekosistem Darat. Salah satu aksi nyata yang dilakukan oleh Perseroan adalah bekerja sama dengan Yayasan Puteri Indonesia dan CSEL Universitas Indonesia untuk menyelenggarakan acara Asia Youth Green Action Summit 2025 dengan melibatkan berbagai pelajar dari berbagai luar negeri seperti Malaysia, Singapore, Brunei, Filipina dan Thailand di Hutan Mangrove Pantai Indah Kapuk. Kegiatan tersebut diisi dengan edukasi tentang konservasi, pelestarian mangrove dan penanaman 250 pohon mangrove. Selain itu, Perseroan mengadakan rangkaian kegiatan bersih-bersih sungai di Ciliwung Depok serta melakukan penanaman pohon disekitar sungai Ciliwung Depok, yang bertujuan untuk mengembalikan fungsi air sungai sebagai sumber kehidupan dan mencegah terjadi erosi serta banjir.

In 2025, PT Mustika Ratu Tbk strengthened its commitment to preserving the environment, in line with SDGs number 14 and 15, namely Maintaining Marine Ecosystems and Maintaining Terrestrial Ecosystems. One of the concrete actions carried out by the Company was collaborating with the Puteri Indonesia Foundation and CSEL University of Indonesia to organize the Asia Youth Green Action Summit 2025 event involving various students from various countries such as Malaysia, Singapore, Brunei, the Philippines and Thailand in the Pantai Indah Kapuk Mangrove Forest. The activity was filled with education about conservation, mangrove preservation and planting 250 mangrove trees. In addition, the Company held a series of river clean-up activities in Ciliwung Depok and planted trees around the Ciliwung Depok river, which aimed to restore the function of river water as a source of life and prevent erosion and flooding.





03



Pada tahun 2025, PT Mustika Ratu Tbk terlibat dalam kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan dan pengembangan inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan. Beberapa aksi nyata yang dilakukan Perseroan adalah aktif dalam memberikan edukasi keterampilan dan berbagi inspirasi ke sejumlah lembaga pendidikan dalam upaya menumbuhkan semangat generasi muda serta menegaskan pentingnya pengembangan pendidikan dan kreativitas sebagai fondasi dalam membangun masa depan yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan bersama Puteri Indonesia Pariwisata mengembangkan inovasi pangan berkelanjutan melalui pembuatan kue bebas gluten berbahan dasar tepung dari buah mangrove. Inisiatif ini mencerminkan komitmen dalam mendorong pemanfaatan potensi lokal secara kreatif sekaligus mendukung keberlanjutan lingkungan dan nilai tambah ekonomi. Perseroan juga memberikan perhatian kepada Pemberdayaan Perempuan khususnya Perempuan yang dalam pembinaan yang mengalami gangguan jiwa (ODGJ), dengan memberikan edukasi kepada 52 perempuan binaan tentang perawatan diri seperti menjaga kesehatan, kebersihan dan juga memberikan keterampilan menjahit untuk membuat kain pel dari bahan kain perca dan tas *reuseable bag* dari kain bekas.

In 2025, PT Mustika Ratu Tbk was involved in education and innovation development activities to support sustainable national economic growth. Some of the Company's concrete actions included actively providing skills education and sharing inspiration with a number of educational institutions in an effort to foster the enthusiasm of the younger generation and emphasized the importance of developing education and creativity as a foundation for building a sustainable future. In addition, the Company, together with Puteri Indonesia Pariwisata, developed sustainable food innovations by creating gluten-free cakes made from mangrove flour. This initiative reflected a commitment to encouraging the creative use of local potential while supporting environmental sustainability and economic added value. The Company also paid attention to the Empowerment of Women, especially Women in foster care who suffered from mental disabilities (ODGJ), by providing education to 52 fostered women on self-care such as maintaining health and hygiene, and also providing sewing skills to make mops from patchwork fabric and reusable bags from used cloth.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

[417-1] [F.17., F.26., F.27., F.28., F.29., F.30.]

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

Perusahaan memahami pentingnya peran konsumen dalam keberlanjutan usaha. Untuk itu, Perseroan tidak berhenti mengembangkan program sosial dan layanan atas produk serta jasa kepada pelanggan, hingga pemangku

Responsibility on Sustainable Products/Services Development

[417-1] [F.17., F.26., F.27., F.28., F.29., F.30.]

Commitment to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers

The Company understands the importance of the role of consumers in business sustainability. For this reason, the Company continues to develop social programs and services for products and services to customers, as well

kepentingan. Komitmen ini sesuai dengan prinsip yang dipegang teguh Perseroan untuk senantiasa bersikap baik kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menyadari bahwa inovasi merupakan pilar utama dalam menjawab tantangan dan dinamika industri yang semakin kompetitif, sekaligus menjaga keberlanjutan usaha dan relevansi merek di tengah perubahan preferensi konsumen. Oleh karena itu, strategi inovasi Perseroan difokuskan pada penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan, peningkatan kualitas produk, serta penyelarasan dengan tren pasar, kebutuhan konsumen, dan prinsip keberlanjutan (*sustainability*).

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan inovasi dan pengembangan produk secara signifikan pada kategori *Body Care* dan *Face Care*, yang menjadi bagian dari strategi pertumbuhan jangka menengah Perseroan. Pengembangan ini tidak hanya berorientasi pada aspek komersial, tetapi juga memperhatikan efisiensi sumber daya, optimalisasi portofolio produk, serta penciptaan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

Di kategori *Body Care*, Perseroan meluncurkan produk baru serta melakukan rejuvenasi pada rangkaian *Body Lotion*, *Body Serum*, *Body Butter*, dan *Body Scrub*. Fokus utama pengembangan adalah peningkatan *consumer value* melalui pembaruan profil wewangian agar lebih relevan dengan preferensi generasi muda, serta penyegaran desain kemasan agar lebih modern dan fungsional. Untuk *Body Care Series Function* (*Hydrating Zaitun*, *Brightening Papaya*, dan *Firming Coffee*), Perseroan menambahkan Bioplavita, yaitu kompleks bioaktif dengan lima *growth factors* yang berfungsi untuk mendukung regenerasi kulit, meningkatkan hidrasi, membantu proses perbaikan *skin barrier*, meningkatkan elastisitas, serta menjaga vitalitas kulit secara keseluruhan.

Seluruh rangkaian *Body Care*, baik seri fungsi maupun seri berbasis fragrance seperti *Tuberose & Shea Bloom*, *Lily & Honey Nectar*, *Rose Radiance*, *Javanese Jasmine*, serta *Royal Blue & Moringa*, menggunakan E-Bion Technology, sebuah teknologi enkapsulasi berbasis botani yang membantu menjaga stabilitas dan efektivitas bahan aktif alami. Selain itu, *Body Butter* dan *Body Scrub* kini menggunakan ukuran

as stakeholders. This commitment is in accordance with the Company's principle of always being kind to all of the Company's stakeholders.

Innovation and Development on Sustainable Financial Products/Services

The Company recognizes that innovation is a key pillar in addressing the challenges and dynamics of an increasingly competitive industry, while simultaneously maintaining business sustainability and brand relevance amidst changing consumer preferences. Therefore, the Company's innovation strategy is focused on creating sustainable added value, improving product quality, and aligning with market trends, consumer needs, and sustainability principles.

In 2025, the Company undertook significant product innovation and development in the *Body Care* and *Face Care* categories, as part of its medium-term growth strategy. This development was only be commercially oriented but also focused on resource efficiency, product portfolio optimization, and the creation of sustainable economic value.

In the *Body Care* category, the Company launched new products and rejuvenated its *Body Lotion*, *Body Serum*, *Body Butter*, and *Body Scrub* ranges. The main focus of development is increasing consumer value through updating the fragrance profile to be more relevant to the preferences of the younger generation, as well as refreshing the packaging design to be more modern and functional. For the *Body Care Series Function* (*Hydrating Olive*, *Brightening Papaya*, and *Firming Coffee*), the Company added Bioplavita, a bioactive complex with five growth factors that function to support skin regeneration, increase hydration, help the skin barrier repair process, increase elasticity, and maintain overall skin vitality.

The entire *Body Care* range, both functional and fragrance-based series such as *Tuberose & Shea Bloom*, *Lily & Honey Nectar*, *Rose Radiance*, *Javanese Jasmine*, and *Royal Blue & Moringa*, uses E-Bion Technology, a botanical-based encapsulation technology that helps maintain the stability and effectiveness of natural active ingredients. In addition, *Body Butter* and *Body Scrub* now use a more compact





kemasan yang lebih ringkas. Strategi ini bertujuan menjaga harga tetap kompetitif, meningkatkan *affordability*, mendukung tren produk yang mudah dibawa (*on-the-go*), serta mendorong efisiensi *basket size* di kanal ritel modern dan digital. Dengan total 8 varian di setiap jenis produk, *Body Care* diharapkan menjadi salah satu *revenue driver* utama Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Pada kategori *Face Care*, Perseroan melihat peluang besar pada segmen *suncare*, seiring pertumbuhan pasar yang masih sangat kuat dengan estimasi CAGR 15,9% pada periode 2024–2029 (Euromonitor, 2025). *Sunscreen* dikembangkan sebagai produk baru dengan pendekatan riset yang presisi dan berbasis sains. Formulasi mengandung *Centella Asiatica* dan *Chamomile* untuk membantu menenangkan kulit dan mengontrol minyak, sekaligus memberikan perlindungan optimal melalui SPF 50 dan PA++++. Produk ini juga telah melalui pengujian non-comedogenic, menjawab kebutuhan konsumen modern yang semakin kritis terhadap klaim yang tervalidasi secara ilmiah.

Melalui inovasi yang terstruktur, berbasis riset, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan, Perseroan optimistis dapat memperkuat daya saing, mendorong pertumbuhan berkelanjutan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mengembangkan produk yang relevan, bertanggung jawab, dan bernilai tinggi bagi masyarakat.

Evaluasi Keamanan bagi Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT Mustika Ratu Tbk selalu berupaya untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan aman digunakan untuk para konsumen. Komitmen dan keseriusan Perseroan dalam menyediakan produk yang aman dan berkualitas untuk semua pelanggan dicerminkan melalui upaya dalam menjaga mutu dan keamanan produk dan proses produksi melalui proses penjaminan dan pengendalian mutu (*quality assurance and quality control*).

Untuk menjamin keamanan dan keselamatan pelanggan, produk yang ditawarkan dihasilkan dari proses produksi yang memenuhi standar Keselamatan dan Kesehatan. Seluruh tahapan dari perizinan sertifikasi hingga distribusi dilaksanakan dengan memastikan keamanan bagi

packaging size. This strategy aims to maintain competitive prices, increase affordability, support the trend of easy-to-carry products (*on-the-go*), and encourage basket size efficiency in modern and digital retail channels. With a total of 8 variants in each product type, *Body Care* is expected to be one of the Company's main revenue drivers in the coming years.

In the *Face Care* category, the Company sees significant opportunities in the *suncare* segment, as market growth remains very strong with an estimated CAGR of 15.9% in the 2024–2029 period (Euromonitor, 2025). *Sunscreen* was developed as a new product with a precision and science-based research approach. The formulation contains *Centella Asiatica* and *Chamomile* to help soothe the skin and control oil, while providing optimal protection through SPF 50 and PA++++. This product has also undergone non-comedogenic testing, answering the needs of modern consumers who are increasingly critical of scientifically validated claims.

Through structured, research-based innovation, and in line with sustainability principles, the Company is optimistic that it can strengthen competitiveness, encourage sustainable growth, and create long-term value for all stakeholders, in line with the Company's commitment to developing products that are relevant, responsible, and of high value to the community.

Safety Evaluation for Sustainable Financial Products/Services

PT Mustika Ratu Tbk always strives to produce high quality and safe products for consumers. The Company's commitment and seriousness in providing safe and quality products for all customers is reflected through efforts to maintain the quality and safety of products and production processes through quality assurance and control processes.

To ensure customer safety and security, the products offered are produced from a manufacturing process that meets Safety and Health standards. All stages from certification permits to distribution are carried out by ensuring customer safety. Until 2025, PT Mustika Ratu Tbk



pelanggan. Hingga tahun 2025, PT Mustika Ratu Tbk telah memperoleh ISO 9002 dan ISO 14001. Perseroan sejak tahun 2015 juga mengadopsi standar internasional terbaru ISO 9001:2015, menggantikan versi sebelumnya ISO 9001:2008, yang berkaitan dengan Sistem Manajemen Mutu. Selain itu, Perseroan juga telah meraih sertifikat *Good Manufacturing Process* (GMP), yang mencakup Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB).

Dampak Produk/Jasa

Dalam upaya memastikan produk yang dihasilkan tidak memberikan dampak negatif kepada konsumen, Perseroan telah melakukan evaluasi dan pemeriksaan ulang terhadap semua produk yang telah didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Jika terdapat efek samping atau dampak dari produk dan layanan yang ditawarkan, Perseroan akan selalu memberikan informasi tersebut kepada pelanggan dengan cara yang transparan.

Saran Pengaduan Konsumen

PT Mustika Ratu Tbk menyediakan berbagai sarana komunikasi dan layanan pengaduan konsumen yang dapat dihubungi melalui telepon, *email*, *chat* interaktif dengan customer care di *website* www.mustika-ratu.co.id yang dapat dihubungi mulai hari Senin hingga Jumat pukul 09.00 WIB hingga 17.00 WIB, serta layanan lainnya seperti berikut:

has obtained ISO 9002 and ISO 14001. Since 2015, the Company has also adopted the latest international standard ISO 9001:2015, replacing the previous version of ISO 9001:2008, which relates to the Quality Management System. In addition, the Company has also obtained a Good Manufacturing Process (GMP) certificate, which includes Good Cosmetic Manufacturing Methods (CPKB) and Good Traditional Medicine Manufacturing Methods (CPOTB).

Impact Arising from Products/Services

To ensure that the products manufactured have no negative impact on consumers, the Company has conducted assessments and re-inspections on all products distributed and sold to all customers. If there are any unintended consequences or consequences from the products and services provided, the Company will always inform customers in a transparent manner.

Consumer Complaint Facility

PT Mustika Ratu Tbk provides various channels of communication and consumer complaint services via telephone, e-mail, and interactive chat with customer care on the *website* www.mustika-ratu.co.id, which are available from Monday to Friday, 09.00 WIB to 17.00 WIB, as well as other facilities as follows:



PT Mustika Ratu Tbk

Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto No. 74-75 Jakarta 12870, Indonesia
E-mail : corsec@mustika-ratu.co.id
Customer Care Hotline : +6221-8711291

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Kepuasan konsumen merupakan prioritas utama bagi perusahaan. Menyadari pentingnya hal tersebut, PT Mustika Ratu Tbk melaksanakan survei kepuasan pelanggan setiap tahun. Melalui survei ini, Perseroan

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

Customer satisfaction is a top priority for the company. Recognizing its importance, PT Mustika Ratu Tbk conducts an annual customer satisfaction survey. Through this survey, the Company obtains feedback on the quality of the



memperoleh umpan balik mengenai kualitas produk yang ditawarkan dan dirasakan oleh masyarakat. Perseroan juga memantau tingkat kepuasan pelanggan melalui Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index* atau CSI).

Pada tahun 2025, survei dilakukan kepada 50 responden, berdasarkan tiga indikator utama: kualitas produk (kinerja produk dan kualitas kemasan), kinerja layanan pelanggan, serta tingkat harga dan ketersediaan produk di pasaran. Hasil survei tahun 2025 menunjukkan peningkatan sebesar 5,78% dalam indeks kepuasan pelanggan, dari 75% pada tahun 2024 menjadi 80,78% di tahun 2025. Ke depannya, Perseroan akan terus berupaya menjaga kepuasan pelanggan dengan menawarkan produk berkualitas tinggi.

Lain-lain

External Assurance

[G.1.]

Pada tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan proses *assurance* untuk *sustainability performance indicators* dalam laporan ini. Namun, Perseroan telah melakukan *assurance* internal untuk memastikan kredibilitas laporan dan validitas data serta informasi dalam laporan ini.

Hasil Umpan Balik Pemangku Kepentingan pada Tahun Sebelumnya

[G.3.]

Selama tahun 2025, belum terdapat pemangku kepentingan yang mengisi dan mengembalikan Lembar Umpan Balik Pemangku Kepentingan yang menjadi lampiran dalam Laporan Keberlanjutan di tahun sebelumnya. Meski demikian, Perseroan telah mengidentifikasi kepentingan dan harapan dari masing-masing kelompok pemangku kepentingan, dan hasilnya telah diuraikan dalam bagian Pelibatan Pemangku Kepentingan pada Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini.

products offered and how they are perceived by the public. The Company also monitors customer satisfaction levels through the Customer Satisfaction Index (CSI).

In 2025, a survey was conducted with 50 respondents, based on three main indicators: product quality (product performance and packaging quality), customer service performance, and product price and availability in the market. The 2025 survey results showed a 5.78% increase in the customer satisfaction index, from 75% in 2024 to 80.7% in 2025. Going forward, the Company will continue to strive to maintain customer satisfaction by offering high-quality products.

Others

External Assurance

[G.1.]

As of 2025, the Company has not yet implemented an assurance process for the sustainability performance indicators in this report. However, the Company has conducted internal assurance to ensure the credibility of the report and the validity of the data and information contained in this report.

Stakeholder Feedback Results in Previous Year

[G.3.]

In 2025, no stakeholders completed and returned the Stakeholder Feedback Form, which was attached to the previous year's Sustainability Report. Nevertheless, the Company has identified the interests and expectations of each stakeholder group, and the results are outlined in the Stakeholder Engagement section of this 2025 Sustainability Report.



Lembar Umpan Balik

[G.2.]

Dalam upaya mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini dengan cara mengisi lembar umpan balik berikut ini:

Feedback Form

[G.2.]

In an effort to realize better reporting quality in the coming year, we hope for suggestions, criticism and advice from readers and users of this report by filling in the following feedback form:

Profil Profile	
Nama Name	
Institusi Perusahaan Institution Company	
Telp. HP Telp. HP	
Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Category	

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ pada lingkaran jawaban:

Please choose the appropriate answer by putting a ✓ in front of the available answers:

- | | |
|---|---|
| ☐ Pelanggan Customer | ☐ Mitra kerja, pemasok Work partners, supplier |
| ☐ Pemegang Saham Shareholder | ☐ Media massa Mass media |
| ☐ Pegawai Employee | ☐ Masyarakat, komunitas lokal Local community |
| ☐ Pemerintah dan pembuat kebijakan
 Government and policy makers | ☐ Lain-lain, sebutkan
 Other, please specify |

Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?

Does this report describe the Company's performance in contributing to sustainable development?

- | | | |
|---|--|--|
| ☐ Setuju / Agree | ☐ Tidak Setuju / Disagree | ☐ Tidak Tahu / I Don't Know |
|---|--|--|

Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?

Is this report useful for you?

- | | | |
|---|--|--|
| ☐ Setuju / Agree | ☐ Tidak Setuju / Disagree | ☐ Tidak Tahu / I Don't Know |
|---|--|--|

Apakah laporan ini mudah dimengerti?

Is this report easy to understand?

- | | | |
|---|--|--|
| ☐ Setuju / Agree | ☐ Tidak Setuju / Disagree | ☐ Tidak Tahu / I Don't Know |
|---|--|--|

Apakah laporan ini menarik?

Is this report interesting?

- | | | |
|---|--|--|
| ☐ Setuju / Agree | ☐ Tidak Setuju / Disagree | ☐ Tidak Tahu / I Don't Know |
|---|--|--|



Apakah laporan ini menarik?

Is this report interesting?

☐ Setuju / Agree

☐ Tidak Setuju / Disagree

☐ Tidak Tahu / I Don't Know

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:

Please write the answers according to your opinion:

Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?

Which piece of information is the most useful and interesting?

.....

.....

.....

Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?

Which part of the information is not useful so it needs to be improved?

.....

.....

.....

Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?

Is the data presented transparent, reliable and balanced?

.....

.....

.....

Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan

Suggestion/comment for future improvement of the report

.....

.....

.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:

We really appreciate the feedback you provide. Please send your feedback sheet to:

PT Mustika Ratu Tbk

Graha Mustika Ratu

Jl. Gatot Subroto No. 74-75,

Jakarta 12870 - Indonesia

Telp: +6221-830-6754

E-mail: corsec@mustika-ratu.co.id



mustika ratu

PUSAKA INDONESIA

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Mustika Ratu Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT Mustika Ratu Tbk 2025 Annual and Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Mustika Ratu Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan perusahaan.

We the undersigned declare that all information in 2025 Annual and Sustainability Report of PT Mustika Ratu Tbk has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the company's Annual and Sustainability Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Ir. Djoko Ramiadji, MSc

Presiden Komisaris
President Commissioner

Harjo Tedjo Baskoro, MBA

Komisaris
Commissioner

Prof. DR. FG. Winarno

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Ir. Bingar Egidius Situmorang

Presiden Direktur
President Director

**Jodi Andrea Suryokusumo, BCom,
MCorpGov, CA (ICAA)**

Direktur
Director

Kusuma Ida Anjani, MBus, MAppFin

Direktur
Director



Referensi Silang GRI Standard

Cross Reference GRI Standard

GRI Standard		Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021		
Organisasi dan praktik pelaporannya The organization and its reporting practices		
GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	55, 59-60
GRI 2-2	Entitas termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	2
GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan akses kontak Reporting period, frequency, and contact point	N/A
GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	N/A
GRI 2-5	External Assurance	N/A
Aktivitas dan pekerja Activities and workers		
GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	N/A
GRI 2-7	Karyawan Employees	79-80
GRI 2-8	Pekerja bukan karyawan Workers who are not employees	79-80
Tata kelola Governance		
GRI 2-9	Rantai pasokan Supply chain	123-124
GRI 2-10	Nominasi dan seleksi dari badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	153
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	123-124
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pengawasan pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	136-137
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk pengelolaan dampak Delegation of responsibility for managing impacts	142-143
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	N/A
GRI 2-15	Benturan kepentingan Conflicts of interest	119-120, 188-189
GRI 2-16	Komunikasi atas kepentingan kritis Communication of critical concerns	180-183
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	202-204
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	140, 147
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	153
GRI 2-20	Proses menentukan remunerasi Process to determine remuneration	153
GRI 2-21	Rasio total kompensasi tahunan Annual total compensation ratio	N/A
Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies, and practices		
GRI 2-22	Pernyataan atas strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	199-200
GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	200
GRI 2-24	Penyematan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	201
GRI 2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	208



GRI Standard		Halaman Page
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan meningkatkan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	188-188
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi Compliance with laws and regulations	180-188
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	70-71
Pelibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement		
GRI 2-29	Pendekatan terhadap pelibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	206-207
GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	228
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016		
GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	209
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016		
GRI 204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	210-211
GRI 301: Material 2016 Materials 2016		
GRI 301-1	Produk reklamasi dan bahan kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	212
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		
GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	212-213
GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	212-213
GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	213-214
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018		
GRI 303-1	Penggunaan air sebagai sumber daya Bersama Interactions with water as a shared resource	214
GRI 303-5	Konsumsi air Water consumption	214
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016		
GRI 305-1	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	216-217
GRI 305-2	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	216-217
GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 2)	216-217
GRI 305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	212, 216-217
GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	216-217
GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	216-217
GRI 305-7	Nitrogen oksid (NOx), belerang oksida (SOx) dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	216-217
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah 2016 Effluents and Waste 2016		
GRI 306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait Limbah Waste generation and significant waste-related impacts	217-219
GRI 306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Water discharge by quality and destination	217-219
GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	217-219



GRI Standard		Halaman Page
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 Supplier Environmental Assessment 2016		
GRI 308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	219
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		
GRI 403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	219-229
GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	219-229
GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	219-229
GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	219-229
GRI 403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	219-229
GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	219-229
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016		
GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	219-229
GRI 404-2	Program untuk peningkatan keahlian karyawan dan transisi program pendampingan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	219-229
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016		
GRI 408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	219-229
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016		
GRI 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	219-229
GRI 413: Masyarakat Sekitar 2016 Local Communities 2016		
GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	229-238
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016		
GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	238-242
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016		
GRI 418-1	Keluhan yang dibuktikan mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	238-242

**Pemenuhan Kriteria Peraturan Otoritas
Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017
Penerapan Keuangan Berkelanjutan
bagi Lembaga Jasa Keuangan,
Emiten, dan Perusahaan Publik**

**Compliance with Financial Services
Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017
on Sustainable Finance Implementation**

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017		Pengungkapan/ Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategy		199-200
2. Tinjauan Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	a. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi Economic aspect, including at least: 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual quantity of products or services; 2) pendapatan atau penjualan revenues or sales; 3) laba atau rugi bersih net profit or loss; 4) produk ramah lingkungan; dan environmentally-friendly products; and 5) keterlibatan pemangku kepentingan lokal yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. involvement of local stakeholders in relation to implementing sustainable finance. b. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi Environmental Aspect, including at least: 1) konsumsi energi energy consumption; 2) jumlah pengurangan emisi total emissions reduction; 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan); atau reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment); or 4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). biodiversity conservation (i.e. for companies whose business process is directly related to the environment). c. Aspek sosial, suatu uraian mengenai dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana). Social aspect, a description of the positive and negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance on society and the environment (including people, regions, and funds).	12-13 14 14
3. Profil Perusahaan Company Profile	a. Visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan. Vision, mission and sustainability values.	59-60
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail) dan situs web. Name, address, phone number, facsimile number, email address and website.	55-56
	c. Skala usaha Scale of enterprise:	55-56, 79-82, 64-67
	1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; total assets or asset capitalisation and total liabilities; 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan; number of employees based on gender, position, age, education and employment status; 3) persentase kepemilikan saham; dan shareholding percentage; and 4) wilayah operasional. operational area.	
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan. Brief description of products, services and business activities.	61
	e. Keanggotaan pada asosiasi. Membership of associations.	70-71
	f. Perubahan signifikan terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan. Significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.	71



Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017		Pengungkapan/ Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
4. Direksi Board of Directors	a. Kebijakan untuk menghadapi tantangan dalam upaya memenuhi strategi keberlanjutan Policies to address challenges in meeting sustainability strategies: 1) penjelasan tentang nilai keberlanjutan organisasi description of the organisation's sustainability value; 2) penjelasan tentang isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan description of any issues related to implementing sustainable finance; 3) penjelasan tentang komitmen pimpinan untuk mencapai penerapan keuangan berkelanjutan description of the commitment by leaders to achieving sustainable finance; 4) pencapaian kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan; dan performance achievements in relation to sustainable finance; and 5) tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. challenges in implementing sustainable finance.	38-51
	b. Penerapan keuangan berkelanjutan Implementation of sustainable finance: 1) pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dibandingkan dengan target; dan performance against targets in relation to the economy, society and the environment; and 2) penjelasan prestasi dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (untuk LJK yang diwajibkan mempersiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). description of the accomplishments and challenges, including significant events during the reporting period (for LJK obliged to prepare a Sustainable Finance Action Plan).	
	c. Strategi pencapaian target Target achievement strategies: 1) pengelolaan risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan; risk management related to economic, social and environmental aspects; 2) memanfaatkan peluang dan prospek usaha; dan taking advantage of opportunities and business prospects; and 3) penjelasan faktor eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan perusahaan. description of external economic, social and environmental factors that have the potential to affect the company's sustainability.	
5. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Description of the duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.	201-202
	b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Description of competency development conducted for the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.	202-204
	c. Penjelasan mengenai prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, meninjau dan memantau efektivitas proses manajemen risiko. Description of the procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks associated with implementing sustainable finance in relation to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, reviewing and monitoring the effectiveness of risk management processes.	205-206



Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017		Pengungkapan/ Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
6. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	d. Tinjauan mengenai pemangku kepentingan, meliputi Overview of stakeholders, including: 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen; dan stakeholder involvement based on management assessment results; and 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. approach used by the Company in engaging stakeholders in the implementation of sustainable finance.	206-207
	e. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Challenges faced in implementing sustainable finance.	207
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan. Description of activities toward building a culture of sustainability.	208
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam tiga tahun terakhir Description of economic performance in the last three years: 1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi; dan comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss; and 2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek Keuangan Berkelanjutan yang sejalan dengan penerapan. comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable Finance.	208-209
	c. Kinerja sosial dalam tiga tahun terakhir Social performance in the last three years: 1) komitmen perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. the company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers. a) Ketenagakerjaan Employment: b) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor; c) rasio remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; remuneration ratio of permanent employees in the lowest grade compared to the regional minimum wage; d) lingkungan kerja yang layak dan aman; dan a decent and safe work environment; and e) pelatihan dan pengembangan karyawan. training and development for employees. 2) Komunitas Community: a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; information on the activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding community including financial literacy and inclusion; b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon; and	219-238





Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017
Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017

**Pengungkapan/
Informasi atau Posisi**
Disclosure Information
or Location

c) tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, meliputi jenis dan capaian kegiatan pemberdayaan masyarakat. | social and environmental responsibility initiatives which can be linked to support for the Sustainable Development Goals including the types of community empowerment activities and corresponding achievements.

d. Kinerja Lingkungan | Environmental Performance:

- 1) biaya yang dikeluarkan terkait lingkungan; | environmental costs incurred;
- 2) penjelasan mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan material yang dapat didaur ulang; dan | description of the use of environmentally-friendly materials, such as the use of recyclable materials; and
- 3) penjelasan mengenai penggunaan energi, termasuk | description of energy use, including:
 - a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan | amount and intensity of energy used; and
 - b) upaya untuk dan pencapaian efisiensi energi, termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. | efforts toward and achievement of energy efficiency, including through the use of renewable energy.

212-214

e. Kinerja Lingkungan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan, paling sedikit memuat | Environmental performance for companies whose business processes are directly related to the environment:

- 1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; | performance as referred to in point d;
- 2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; | information on activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;
- 3) keanekaragaman hayati, termasuk | biodiversity, including:
 - a) dampak kegiatan operasional di area yang dekat dengan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi; dan | the impact of operations that are adjacent to or within conservation sites and/or sites with high biodiversity; and
 - b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; | biodiversity conservation efforts conducted, including the protection of flora and fauna species;
- 4) emisi, termasuk | emissions, including:
 - a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan | the amount and intensity of emissions produced by type; and
 - b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; | efforts and achievements toward the reduction of emissions;
 - c) limbah dan efluen, termasuk | waste and effluents, including:
 - d) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; | the amount of waste and effluents produced by type;
 - e) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan | waste and effluents management mechanism; and
- 5) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan | spills that occurred (if any).
- 6) jumlah dan isi pengaduan mengenai lingkungan yang diterima dan diselesaikan. | number and materiality of environmental complaints received and resolved.

214-219



Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017	Pengungkapan/ Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, termasuk Responsibility for the development of sustainable finance products and/or services, including: 1) inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan; innovation and development of sustainable finance products and/or services; 2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; total and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers; 3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; finance products and/or services and distribution processes, as well as mitigation measures implemented to address negative impacts; 4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau number of products recalled and the reasons; or 5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. customer satisfaction surveys for sustainable finance products and/or services.	238-242
7. Verifikasi tertulis dari pihak yang independen, jika tersedia. Written verification from an independent party, if any.	242



PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



mustika ratu
PUSAKA INDONESIA

PT. Mustika Ratu Tbk.
Head Office:
Graha Mustika Ratu, Penthouse Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 74-75
Jakarta 12870

T +6221 830 6754 (hunting)
F +6221 8370 6085

Factory / Sales Center:
Jl. Raya Bogor Km. 26,4
Ciracas, Pasar Rebo
Jakarta Timur 13740

T +6221 871 1291 (hunting)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bingar Egidius Situmorang
Alamat kantor : Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75,
Jakarta – 12870, Indonesia
Alamat domisili : Villa Jaka Setia,
RT 003 RW 016, Jaka Setia,
Bekasi Selatan, Bekasi,
Jawa Barat
Nomor telepon : (021) 8306754
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Jodi Andrea Suryokusumo
Alamat kantor : Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75,
Jakarta – 12870, Indonesia
Alamat domisili : Cempaka Putih Barat,
RT 007 RW 003, Cempaka Putih
Barat, Cempaka Putih,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Nomor telepon : (021) 8306754
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

We, the undersigned:

1. Name : Bingar Egidius Situmorang
Office address : Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75,
Jakarta – 12870, Indonesia
Domicile address : Villa Jaka Setia,
RT 003 RW 016, Jaka Setia,
Bekasi Selatan, Bekasi,
Jawa Barat
Telephone number : (021) 8306754
Position : President Director
2. Name : Jodi Andrea Suryokusumo
Office address : Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75,
Jakarta – 12870, Indonesia
Domicile address : Cempaka Putih Barat,
RT 007 RW 003, Cempaka Putih
Barat, Cempaka Putih,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Telephone number : (021) 8306754
Position : Finance Director

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mustika Ratu Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of this Group.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026/ April 30, 2026


Bingar Egidius Situmorang
Presiden Direktur/President Director


Jodi Andrea Suryokusumo
Direktur Keuangan/Finance Director

PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/</u> <u>Pages</u>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED	
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	 1 - 2
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	 3 - 4
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	 5
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	 6
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	 7 - 71

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: 00161/3.0409/AU.1/05/0524-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT MUSTIKA RATU Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mustika Ratu Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami membawa perhatian ke Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. ("Entitas anak") mengalami defisiensi modal sebesar Rp122.661.920 dan liabilitas jangka pendek yang melebihi aset lancar sebesar Rp48.449.691.203. Keberlangsungan Entitas anak bergantung terhadap dukungan keuangan dari Entitas induk. Atas kondisi keuangan Entitas anak tersebut, Entitas induk telah menyetujui untuk memberikan dukungan keuangan yang memadai untuk menjaga kelangsungan usaha Entitas anak. Oleh karena itu, kemampuan Grup dalam mempertahankan usaha Entitas anaknya dan menghadapi tantangan eksternal bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo secara tepat waktu serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja dan posisi keuangan konsolidasiannya. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal ini.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha bruto Grup adalah sebesar Rp157.772.772.796, yang mencakup 17,95% dari total aset Grup, sementara cadangan KKE pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp30.724.062.421.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Entitas menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan, tingkat kredit ekspektasian adalah dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk status tunggakan kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 37 to the accompanying consolidated financial statements, which indicates that PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. (the "Subsidiary") has a capital deficiency of Rp122,661,920 and current liabilities exceeding current assets by Rp48,449,691,203. The Subsidiary's going concern is dependent upon financial support from the Parent Entity. In relation to the Subsidiary's financial condition, the Parent Entity has agreed to provide adequate financial support to maintain the Subsidiary's business continuity. Accordingly, the Group's ability to sustain the operations of its Subsidiary and address external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flows to settle its liabilities as they fall due and to improve its operations, performance, and consolidated financial position. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Accounts Receivable

As of December 31, 2025, the Group's gross accounts receivable amounted to Rp157,772,772,796 which represents 17.95% of the total assets of the Group, while the allowance for ECL as of December 31, 2025 of Rp30,724,062,421.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Entity determines expected credit losses by applying a simplified approach, that use ECL over the life of the loan on a forward-looking basis, the expected credit rate is to consider all reasonable and supportable information, including the status of arrears of a group of customer segments that have the similar credit risk, adjusted for future information.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang telah dilakukan, kami menemukan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha didukung oleh bukti-bukti yang tersedia.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan cadangan KKE atas piutang usaha;
- Kami memeriksa keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71, seperti evaluasi model dan metodologi yang digunakan manajemen dalam perhitungan cadangan KKE.

2. Keberadaan dan Penilaian Persediaan

Persediaan merupakan bagian yang signifikan dari aset yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2025. Penilaian persediaan dinilai sesuai dengan kebijakan standar akuntansi keuangan. Penyisihan yang dibentuk oleh Grup, jika diperlukan untuk persediaan usang dan persediaan yang slow moving. Kami menganggap penilaian persediaan merupakan masalah audit utama karena bergantung pada asumsi, estimasi, dan pertimbangan lainnya yang dibuat oleh Grup, seperti yang diungkapkan pada Catatan 4b atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, persediaan bersih Grup sebesar Rp229.171.229.932 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Overall, based on procedures performed, we find that the Allowance for expected credit losses on trade receivables is supported by the available evidence.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We performed substantive testing, which primarily consist of:

- *We performed procedures by understanding and evaluating the design and implementation of management's relevant internal controls with respect to the allowance for ECL on trade receivables;*
- *We checked the accuracy and completeness of the data used in the ECL model and examine the mathematical accuracy of the calculations.*
- *We assessed and tested the methodologies and significant modelling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of SFAS 71, such as evaluating the models and methodologies used by the management in the calculations the allowance for ECL.*

2. Existence and Valuation of Inventories

Inventories constitute a significant portion of the assets owned by the Group as of December 31, 2025. The valuation of inventories is valued in accordance with standard financial accounting policies. Provision is made by the Group, if necessary for obsolete and slow moving inventories. We consider inventory valuation to be a major audit matter as it depends on the assumptions, estimates and other judgments made by the Group, as disclosed in Note 4b to the consolidated financial statements.

As disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, the Group's net inventory amounted to Rp229,171,229,932 for the year ended December 31, 2025.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama ini

Untuk merespons hal audit utama, kami melakukan prosedur berikut ini;

- Kami menguji efektivitas pengoperasian pengendalian Grup terkait pengakuan dan penilaian persediaan;
- Kami melakukan uji konsistensi penggunaan metode penilaian persediaan Grup;
- Kami melakukan observasi penghitungan fisik persediaan dan melakukan penghitungan sampel di sejumlah gudang Grup;
- Kami melakukan prosedur *roll forward dan roll back* termasuk pengujian transaksi berdasarkan sampel; dan
- Kami melakukan pengujian nilai realisasi bersih persediaan barang jadi dengan mempertimbangkan penjualan aktual setelah tanggal laporan pelaporan dan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk memeriksa apakah persediaan dinilai pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan yang diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

To response the key audit matters, we perform the following procedures;

- *We test the operational effectiveness of the Group's controls regarding the recognition and valuation of inventories;*
- *We conducted a consistency test using the Group's inventory valuation method;*
- *We observed physical inventory counts and carried out sample counts at a number of the Group's warehouses;*
- *We perform roll forward and roll back procedures including transaction testing based on samples; and*
- *We test the net realizable value of finished goods inventories by considering actual sales after the reporting date and the assumptions used by management to check whether inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO



Harris Siregar, SE., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA.

Nomor Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0524

Jakarta, 30 April 2026/ April 30, 2026

Ref.: 00161/3.0409/AU.1/05/0524-1/1/IV/2026



PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 36	175.039.164.264	119.278.865.202	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	6, 35a, 36	127.048.710.375	148.839.636.304	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7, 35a, 36	6.703.842.146	6.640.008.603	Other receivables - third parties
Persediaan	8	229.171.229.932	220.396.018.975	Inventories
Pajak dibayar dimuka	18a	370.425.805	228.876.510	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	9	22.152.592.184	10.046.972.573	Prepaid expenses
Uang muka pemasok dan lainnya	10	18.825.764.631	21.924.394.541	Advances to suppliers and others
		579.311.729.337	527.354.772.708	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	11	261.789.042.685	256.968.435.909	Property, plant and equipment – net
Properti investasi	12	17.322.525.000	17.322.525.000	Investment property
Uang jaminan - pihak berelasi	21, 35a, 36	2.001.573.293	2.001.573.293	Security deposits - related party
Aset tidak lancar lainnya	13, 36	18.352.794.092	14.788.401.354	Other non-current assets
		299.465.935.070	291.080.935.556	
JUMLAH ASET		878.777.664.407	818.435.708.264	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14, 35c, 36	106.509.098.280	106.262.241.805	Short-term bank loans
Utang usaha	15, 35c, 36	17.795.861.217	20.410.570.786	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	16, 35c, 36	5.022.138.237	7.165.011.627	Other payables - third parties
Pinjaman pihak berelasi	21, 35c, 36	2.102.256.758	2.102.256.758	Due to related parties
Utang pajak	18b	43.223.555.666	31.638.757.370	Taxes payable
Beban akrual	17, 35c, 36	17.896.821.394	13.927.316.277	Accrued expenses
Utang dividen	35c, 36	283.056.366	283.056.366	Dividends payable
Pendapatan diterima dimuka		566.666.680	769.100.465	Unearned revenue
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of liabilities:
Utang bank	14, 35c, 36	14.166.666.667	10.000.000.000	Bank loan
Sewa pembiayaan	19, 35c, 36	239.067.147	260.015.368	Finance lease
		207.805.188.412	192.818.326.822	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Non-current liabilities - net of current maturities:
Utang bank	14, 35c, 36	2.500.000.000	16.666.666.666	Bank loan
Sewa pembiayaan	19, 35c, 36	1.227.735.011	194.634.927	Finance lease
Liabilitas pajak tangguhan	18f	28.615.711.973	26.025.695.498	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	20	6.981.832.335	9.075.038.281	Employee benefits liability
		39.325.279.319	51.962.035.372	
JUMLAH LIABILITAS		247.130.467.731	244.780.362.194	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik - entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp125 per lembar saham				Rp125 per share
Modal dasar - 800.000.000 lembar saham				Authorized - 800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 428.000.000 lembar saham	22	53.500.000.000	53.500.000.000	Issued and fully paid-up capital - 428,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	56.710.000.000	56.710.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya		13.748.488.606	13.748.488.606	- Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		241.984.466.780	241.568.578.030	- Unappropriated
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		29.079.911.532	29.124.649.233	Exchange difference due to translation of financial statements
Surplus revaluasi asset tetap (Kerugian)/keuntungan komprehensif lain		179.152.896.174	179.152.896.174	Surplus revaluation of fixed assets
		70.185.063	(220.794.522)	Other comprehensive (loss)/income
Kepentingan non-pengendali		57.401.248.521	71.528.549	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		631.647.196.676	573.655.346.070	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		878.777.664.407	818.435.708.264	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)			PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2025 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)		
	Catatan/ Notes	2025	2024		
PENJUALAN - BERSIH	26, 34	423.517.455.955	333.562.949.947	SALES - NET	
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(254.246.037.836)	(171.717.291.261)	COST OF GOODS SOLD	
LABA BRUTO		169.271.418.119	161.845.658.686	GROSS PROFIT	
Beban penjualan	28	(111.452.743.204)	(113.103.653.755)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	29	(54.914.300.722)	(46.813.374.392)	General and administrative expenses	
Laba selisih kurs - bersih		6.132.951.369	4.302.385.434	Gain on foreign exchange - net	
Pendapatan lain-lain - bersih	30	1.011.558.561	3.431.130.127	Other income - net	
		(159.222.533.996)	(152.183.512.586)		
LABA USAHA		10.048.884.123	9.662.146.100	PROFIT FROM OPERATIONS	
Beban keuangan	31, 34	(13.624.752.467)	(13.685.523.227)	Finance charge	
Pendapatan keuangan	32, 34	5.406.925.241	5.267.117.313	Finance income	
		(8.217.827.226)	(8.418.405.914)		
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.831.056.897	1.243.740.186	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES	
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH				INCOME TAX (EXPENSES)/BENEFIT – NET	
Kini	18d	(241.408.396)	(101.575.179)	Current tax	
Tangguhan	18e	(1.294.051.445)	(6.261.392.265)	Deferred tax	
		(1.535.459.841)	(6.362.967.444)		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		295.597.056	(5.119.227.258)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(44.737.701)	(1.975.444.104)	Exchange difference due to translation of financial statements	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss	
Keuntungan revaluasi aset tetap		-	230.593.110.865	Gain on revaluation of fixed assets	
Pajak penghasilan terkait dengan hasil revaluasi aset tetap		-	(51.424.358.807)	Income tax relating to gain on revaluation of fixed assets	
		-	179.168.752.058		
(Kerugian)/keuntungan aktuarial		373.065.707	(397.255.841)	Actuarial (loss)/gain	
Pajak penghasilan terkait dengan keuntungan aktuarial		(82.074.456)	87.396.285	Income tax relating to actuarial gain	
		290.991.251	(309.859.556)		
Jumlah penghasilan komprehensif lain		246.253.550	176.883.448.398	Total others comprehensive income	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		541.850.606	171.764.221.140	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)

For the Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LABA YANG DAPAT				
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		415.888.750	(5.122.538.773)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(120.291.694)	3.311.515	Non-controlling interest
		295.597.056	(5.119.227.258)	
LABA KOMPREHENSIF YANG				
DAPAT DIATRIBUSIKAN				COMPREHENSIVE INCOME
KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		662.130.634	171.745.031.461	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(120.280.028)	19.189.679	Non-controlling interest
		541.850.606	171.764.221.140	
LABA PER SAHAM				BASIC PROFIT PER
DASAR	24	0,69	(11,96)	SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earning</i>		Kerugian komprensif lain/ <i>Other comprehensive loss</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Surplus Revaluation of fixed Assets</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>							
Saldo per 1 Januari 2024	22, 23	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	246.691.116.803	89.087.314	-	31.100.093.337	401.838.786.060	52.338.870	401.891.124.930	Balance as of January 1, 2024
Kerugian aktuarial		-	-	-	-	(309.881.836)	-	-	(309.881.836)	22.280	(309.859.556)	<i>Actuarial loss</i>
Keuntungan revaluasi		-	-	-	-	-	179.152.896.174	-	179.152.896.174	15.855.884	179.168.752.058	<i>Gain on revaluation</i>
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(5.122.538.773)	-	-	-	(5.122.538.773)	3.311.515	(5.119.227.258)	<i>Net loss for the year</i>
Selisih Kurs		-	-	-	-	-	-	(1.975.444.104)	(1.975.444.104)	-	(1.975.444.104)	<i>Foreign exchange</i>
Saldo per 31 Desember 2024	22, 23	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	241.568.578.030	(220.794.522)	179.152.896.174	29.124.649.233	573.583.817.521	71.528.549	573.655.346.070	Balance as of December 31, 2024
Saldo per 1 Januari 2025		53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	241.568.578.030	(220.794.522)	179.152.896.174	29.124.649.233	573.583.817.521	71.528.549	573.655.346.070	Balance as of January 1, 2025
Keuntungan Aktuarial						290.979.585			290.979.585	11.666	290.991.251	<i>Actuarial gain</i>
Setoran Modal		-	-	-	-	-	-	-	-	57.450.000.000	57.450.000.000	<i>Paid-in capital</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	415.888.750	-	-	-	415.888.750	(120.291.694)	295.597.056	<i>Net profit for the year</i>
Selisih kurs		-	-	-	-	-	-	(44.737.701)	(44.737.701)	-	(44.737.701)	<i>Foreign exchange</i>
Saldo per 31 Desember 2025	22, 23	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	241.984.466.780	70.185.063	179.152.896.174	29.079.911.532	574.245.948.155	57.401.248.521	631.647.196.676	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		445.308.381.884	344.961.105.404	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasional lainnya		(420.581.354.500)	(331.116.457.112)	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas diperoleh dari operasi		24.727.027.384	13.844.648.292	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		5.406.925.241	5.267.117.313	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan		(206.375.139)	(124.760.743)	Payments of income tax
Pembayaran beban keuangan - bersih		(13.624.752.467)	(13.685.523.227)	Finance cost paid - net
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		16.302.825.019	5.301.481.635	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	18.850.000	38.594.982	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penambahan aset dalam penyelesaian	11	(1.227.221.500)	(740.268.076)	Acquisition of assets in progress
Perolehan aset tetap	11	(610.003.169)	(1.512.803.391)	Acquisition of property, plant and equipment properties
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(1.818.374.669)	(2.214.476.485)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan/(pembayaran) utang sewa pembiayaan		1.012.151.863	(237.085.587)	Receipt/(payment) of finance lease payable
Setoran modal dari pihak non-pengendali		57.450.000.000	-	Paid-in-capital from non-controlling party
Pembayaran pinjaman bank		(9.753.143.524)	(4.921.011.079)	Payment of bank loans
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		48.709.008.339	(5.158.096.666)	Net cash provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		63.193.458.689	(2.071.091.516)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		119.278.865.202	122.637.631.147	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(7.433.159.627)	(1.287.674.429)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5, 36	175.039.164.264	119.278.865.202	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Mustika Ratu Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 25 Januari 1980, tambahan No. 45.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 249 tanggal 28 Juni 2024 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.09-0227086 tanggal 16 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perusahaan berdomisili di Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1978.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) dengan Surat No.S-874/PM/95 tanggal 28 Juni 1995 atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan publik. Perusahaan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran Rp2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 23).

Perusahaan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

Pada tahun 2002 Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan nilai nominal lama Rp500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Jumlah saham beredar setelah melakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Mustika Ratu Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 35 dated March 14, 1978 of G.H.S. Loemban Tobing, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. Y.A.5/188/15 dated December 22, 1978 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 25, 1980, supplement No. 45.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 249 dated June 28, 2024 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., regarding the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.09-0227086 dated July 16, 2024.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprise manufacturing, trading and distribution of herbal and traditional cosmetics, health drinks and other related activities.

The Company is domiciled at Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, South Jakarta and its plant is located at Jl. Raya Bogor KM. 26.4 Ciracas, East Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1978.

b. Public offering of the Company's shares

The Company obtained an effective statement from The Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its Letter No. S-874/PM/95 dated June 28, 1995 declared effective at that date, the Company's Registration Statement as a public company. The Company offered 27 million shares to the public with a par value of Rp500 per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp2,600 per share. The difference between the offering price and the par value was recorded of additional paid in capital (Note 23).

The Company obtained the approval to list 107,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on July 27, 1995 based on the letter No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 dated July 24, 1995 of the Director of the Jakarta Stock Exchange.

In 2002, the Company had a stock split from Rp500 to the Rp125 par value per share. Such stock split was offered in Jakarta Stock Exchange through letter No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 dated August 1, 2002. Total shares available after the stock split increased to 428,000,000 shares.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025 dan/ and 2024	
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Ir. Djoko Ramiadji, M.Sc
Komisaris	Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Komisaris Independen	Prof. DR. F.G. Winarno
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Bingar Egidius Situmorang
Direktur	Jodi Andrea Suryokusumo
Direktur	Kusuma Ida Anjani

Corporate Secretary adalah Jodi Andrea Suryokusumo, berdasarkan keputusan Dewan Direksi No. 096/MR/CS/VII/2021 Per 12 Juli 2021.

Grup memiliki karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing 524 dan 906 karyawan.

d. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun operasi/ <i>Operating year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2025	2024	2025	2024
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ <i>Directly owned subsidiaries</i>							
1. PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	Jakarta	1992	99,97	99,97	338.885.915.832	346.799.587.074
2. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	Malaysia	1993	100,00	100,00	64.828.882.453	55.179.494.549
3. PT Paras Cantik Kenanga	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	Jakarta	2006	99,90	99,90	880.673.504	210.870.489

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Company's management

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>Board of Commissioners</u>
	President Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner
	<u>Board of Directors</u>
	President Director
	Director
	Director

Corporate Secretary is Jodi Andrea Suryokusumo, based on Board of Directors's resolution No. 096/MR/CS/VII/2021, As of July 12, 2021.

The Group had employees as of December 31, 2025 and 2024 of 524 and 906 employees, respectively.

d. The Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "the Group".

As of December 31, 2025 and 2024, the Group structure are as follows:

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun operasi/ <i>Operating year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2025	2024	2025	2024
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ <i>Directly owned subsidiaries</i>							
4. PT Mustika International Laboratories*)	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	Jakarta	1997	99,00	99,00	4.000.000	4.000.000
5. PT Mustika Ratu Entertainment	Hiburan dan Kesenian/ <i>Entertainment and Arts</i>	Jakarta	2021	99,00	99,00	4.598.748.041	2.476.621.417
6. PT Mustika Ratu SUGI	Distribusi dan Perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	Jakarta	2025	51,00	-	59.785.438.410	-

*) Tidak aktif beroperasi/*Ceased its commercial operations*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar yang diterbitkan dan berlaku efektif dalam tahun berjalan

Berikut ini Standar Akuntansi Keuangan revisian termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 221 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing".

Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Berikut ini amendemen dan penyesuaian tahunan SAK yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amendemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 109 "Instrumen Keuangan"
- Amendemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 "Laporan Arus Kas"
- Amendemen PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

1. GENERAL (continued)

d. The Group structure (continued)

As of December 31, 2025 dan 2024 the Group structure are as follows: (continued)

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
2025	2024	2025	2024
99,00	99,00	4.000.000	4.000.000
99,00	99,00	4.598.748.041	2.476.621.417
51,00	-	59.785.438.410	-

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards issued and effective in the current year

Following are the revised Financial Accounting Standard including amendments and annual improvement applicable on or after January 1, 2025:

- PSAK 221, "Effect of changes in foreign exchange rates".

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Following are amendments and annual improvements applicable on or after January 1, 2026:

- Amendment to and Annual Improvement PSAK 109 "Financial Instruments"
- Amendment to and Annual Improvement PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure"
- Annual Improvement PSAK 110 "Consolidated Financial Statements"
- Annual Improvement PSAK 207 "Statement of Cash Flows"
- Amendment of PSAK 338 "Business Combination of Entities Under Common Control"

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Berikut ini amendemen dan penyesuaian tahunan SAK yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 413 "Penurunan Nilai"
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"
- PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"
- PSAK 401 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM - LK") (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2 ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted (lanjutan)

Following are amendments and annual improvements applicable on or after January 1, 2027:

- PSAK 413 "Impairment Losses"
- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"
- PSAK 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"
- PSAK 401 "Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements"

On the date of authorization of the consolidated financial statements, the Group is considering the implications of applying these standards to the Group's consolidated financial statements.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2025, as follows:

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2025.

The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Decree of the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM - LK") (now Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 is the Rules No.VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuers or a Public Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika Grup menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Grup mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan maka Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", secara retrospektif. PSAK No. 110 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 227, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis measurement and preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared based on assumption the going concern and accrual basis, except for the consolidated cash flows that used cash basis.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is acquisition cost (*historical cost*), except for certain accounts which are based on other measurements as disclosed in the accounting policies in each of those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which also represents functional currency of the Group.

When the Group adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or when the Group reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Principles of consolidation

The Group applied PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements", retrospectively. PSAK No. 110 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK No. 227, "Consolidated and Separate Financial Statements".

This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual; dan
- hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan *item* sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak; dan
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra grup yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Grup.

Entitas induk memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas induk dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

- power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;*
- rights arising from other contractual arrangement(s); and*
- the Group's voting rights and potential voting rights.*

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation procedures

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary; and*
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Prosedur konsolidasian (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional Ringgit Malaysia dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

Akun/ Accounts	Kurs/ Exchange rates
Aset dan liabilitas/ Assets and liabilities	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan/ Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting year
Pendapatan dan beban/ Revenues and expenses	Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Weighted-average middle rate exchange of Bank Indonesia during the year in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya – Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali (KNP)

Entitas induk menyajikan KNP di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari kelompok usaha dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan proporsi kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh KNP berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan KNP untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Consolidation procedures (continued)

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries with Ringgit Malaysia functional currency are translated to Indonesia Rupiah using the following:

Accounts	Exchange rates
Assets and liabilities	Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting year
Revenues and expenses	Weighted-average middle rate exchange of Bank Indonesia during the year in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference arising from the translation of financial statements into Rupiah is presented as "Other Comprehensive Income – Exchange Difference due to translation of financial statements" account as part of Other Comprehensive Income in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Non-controlling interest (NCI)

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of control

In loss control over subsidiaries, the parent entity:

- derecognizes of asset (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kehilangan pengendalian (lanjutan)

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk: (lanjutan)

- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi atau ke saldo laba ditahan.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Loss of control (continued)

In loss control over subsidiaries, the parent entity: (continued)

- c. derecognizes the cumulative translation difference, recorded in equity, if any;*
- d. recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When acquiring a business, the Group assesses the financial assets acquired and financial liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in the consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana entitas mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Entitas mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combination (continued)

The measurement period ends as soon as the Group receives the information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learn that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

In a business combination which is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized the gain or loss through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost which is the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from business combination since the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Investment in associates and in shares

An associates is an entity where entity have significant influence, but do not have control or control together, through participation in the decision of the policy and operational investee financial. The entity have significant impact if possession a right sound between 20 % and 50 %.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan (termasuk *goodwill* teridentifikasi pada saat perolehan) dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan entitas atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Dalam hal ini, entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bagian entitas atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika entitas mempunyai liabilitas konstruktif atau hukum untuk melakukan pembayaran liabilitas entitas asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian entitas atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan entitas dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan entitas.

f. Penjabaran mata uang asing

Entitas wajib untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian dan mentranslasikan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investment in associates and in shares (continued)

The investment in associates recorded using a method of equity. Investment in associates are recorded in the consolidated statement of financial position at cost (including goodwill identified by the time the) and then adapted for changes in possession of the entity net asset associates happened after its, reduced in a specified value for each individual investment. In this case, entity count impairment based on the difference between the number of restore return on investment in associates and value tercatatnya and admitted in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The entity's share of losses of associates exceeds the value of recorded from investment not recognized unless the entity have liabilitas constructive or law to make payments liabilitas of associates quarantined, in so, additional loss recognized of liabilities or the payment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the entity over operating results of an associates. If there were changes recognized directly on equity of an entity association, entity admitted its parts of the changes and expressed this, if relevant in the report equity changes. Profit or loss were unrealized as a result of transactions between associates with the entity eliminated in the number of according to the entity in associates.

The financial statements of associates provided for the reports equal to entity.

f. Foreign currency translation

An Entity is required to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

1. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Group's functional and presentation currency.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

3. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut.
- penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi).
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

	2025	2024
<u>Mata uang</u>		
Dolar Amerika Serikat	Rp16.782	Rp16.162
Ringgit Malaysia	Rp 4.144	Rp3.616
Dolar Australia	Rp11.255	Rp10.082
Euro	Rp19.753	Rp16.851

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign currency translation (continued)

2. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

3. Group Entities

The result of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency which is different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- the assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position.
- the income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions).
- all of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Middle rate Bank Indonesia used on December 31, 2025 and 2024 is:

<u>Currency</u>
United States Dollar (USD)
Malaysian Ringgit (MYR)
Australian Dollar (AUD)
Euro (EUR)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - 2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - 3) personel manajemen kunci atas entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - 1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - 2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - 5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - 6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka a.
 - 7) orang yang diidentifikasi dalam angka a 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - 1) has control or joint control over the reporting entity;
 - 2) has significant influence over the reporting entity; or
 - 3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - 1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - 2) an entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - 3) both entities are joint ventures of the same third party.
 - 4) one party is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - 5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - 6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - 7) a person identified in a 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (lanjutan)

- 8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset keuangan

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran

Grup mengakui aset keuangan dalam posisi keuangan jika Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada: biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dengan menggunakan dua dasar yaitu model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

- 8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Recognition, classification, and measurement

The Group recognized financial assets in the financial position if the Group becomes a party to the contractual terms of the instrument.

The Group classified financial assets so as after initial recognition, financial assets are measured at: amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss. Financial assets are classified by utilizing two bases, namely the entity's business model in managing financial assets and contractual cash flow's characteristics of financial assets. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain dan uang jaminan Grup termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition, classification, and measurement (continued)

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized costs if the two of following condition are met, which are financial assets are managed in a business model that the possession of financial assets are aimed to obtain contractual cash flows and contractual requirements of the financial assets generate cash flow on certain dates that is solely derived from the payments of the principal and interest.

At initial recognition, trade receivables that do not have significant financing component, are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on derecognition or modification of a financial assets held at amortized cost is recognized in the profit or loss.

As of December 31, 2025, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other asset and security deposits of the Group included in this category.

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income if the two following conditions are met, which are financial assets are managed in a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets and contractual requirements of the financial assets generate cash flow on certain dates that is solely derived from the payments of the principal and interest.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lainnya, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika tidak termasuk ke dalam kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini, kecuali untuk instrumen yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan dalam posisi keuangan konsolidasian jika Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada: nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition, classification, and measurement (continued)

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in the profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss.

- Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets that are not classified as measured at amortized cost or measured as fair value through other comprehensive income. However, an entity may decide an irrevocable decision upon initial recognition of investment in certain equity instruments which are generally measured at fair value through profit or loss so as changes in their fair value are presented in other comprehensive income.

All derivative financial instruments fall into this category, except for those designated and effective as hedging instruments, for which the hedge accounting requirements apply. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be realized within 12 months, if not, the assets are classified as non-current assets.

2. Financial liabilities

Recognition, classification, and measurement

The Group recognized financial liabilities in the consolidated financial position if the Group becomes a party to the contractual terms of the instrument.

The Group classified financial liabilities so as after initial recognition, financial liabilities are measured at: fair value through profit or loss and amortized cost. Management determines the classification of financial liabilities at initial

saat awal pengakuan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, beban akrual, pendapatan diterima dimuka, utang dividen dan liabilitas sewa pembiayaan Grup termasuk dalam kategori ini.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

recognition.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Recognition, classification, and measurement (continued)

The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2025, bank loans, trade payables, other payables, due to related parties, accrued expenses, unearned revenue, dividends payable and finance lease liabilities of the Group included in this category.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan cara yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang memungkinkan dapat terjadi, nilai waktu atas uang, dan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

6. Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
2. Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik
 - a. Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b. Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

5. Impairment of financial assets

The Group recognizes allowance for expected credit loss of financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The Company measures expected credit loss of financial assets in a way that reflects unbiased amount and weighted probability determined by evaluating a set of possible outcomes, time value of money, and supported and reasonable information that is available without cost or excessive effort on the dates of reporting on past events, current condition, and forecast of future economic conditions.

6. Derecognition of financial assets and financial liabilities

Financial assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

1. the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or
2. the Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the *pass-through*; and either
 - a. the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or
 - b. the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain konsolidasian.

i. Kas dan setara kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Grup. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, biaya konversi untuk persediaan barang jadi melalui proses Produksi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and financial liabilities (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash and cash equivalents

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Group. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Cash in Banks and Deposits" as non-current assets.

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

j. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost comprises direct materials, conversion costs on finished goods manufactured by the Company and other costs necessary to bring the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses. When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.

l. Aset tetap

Pengakuan awal aset tetap diukur pada biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>	Tahun/ <i>Years</i>
Sewa tanah jangka panjang	0%	99
Bangunan dan prasarana	2% - 5%	20 - 50
Mesin dan peralatan pabrik	10%	10
Peralatan kantor	20% - 50 %	2 - 5

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventory (continued)

Allowance for impairment of inventories due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

k. Prepaid expenses and advances payment

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances are payments for the procurement of goods and/or services to be taken into account as the price of goods or services received.

l. Property, plant and equipment

Initial recognition of property, plant and equipment measured in the cost of acquisition. The cost of the property, plant and equipment include the price of the acquisition and any cost directly attributable in bringing the assets to its working condition and to the location where it is intended to be used.

The property, plant and equipment, exception the land, are carried based on cost of acquisition, excluding the cost of maintaining the daily, less accumulated depreciation and any impairments losses in value, if any. The land is not depreciated in and is stated based on the cost of acquisition less any impairment losses in value, if any.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment useful lives as follows:

Leasehold land
Building and improvements
Machinery & factory equipment
Office equipment

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi pada akhir umur manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

m. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Property, plant and equipment (continued)

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

When property, plant and equipment are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The assets residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of such sale if the assets were already of the age and other conditions expected at the end of its useful life.

Construction in progress is presented in the "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property, plant and equipment when the asset completed and ready for its intended use.

m. Lease

The Group as a lessee

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- the Group has the right to direct the use of the asset.*

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;*
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive*
- initial direct cost incurred; and*
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate standalone price of the nonlease components.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease; and
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group incremental borrowing rate for the remainder of the lease term.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut;
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

n. Properti investasi

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, dan aset dalam penyelesaian yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the Group remeasures the lease liability by:

- *decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease;*
- *making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

n. Investment property

Investment properties of the Group consist of land, and construction in progress held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sales in the ordinary course of business.

The Group had chosen cost model the policy accounting measurement investment property.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment property.

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Biaya konstruksi properti investasi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment property (continued)

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

The costs of the construction of investment property are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

o. The impairment value of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, konstruksi dan produksi, suatu aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset terkait. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan beban keuangan lainnya sehubungan dengan peminjaman dana oleh Grup.

Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. The impairment value of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Borrowing costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used to finance a development process that are eligible ("qualifying assets") are capitalized until the construction is completed.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset, are capitalized as part of the costs of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

To the extent that for loans that are specifically used for the acquisition of a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of those borrowings.

To the extent for loans that are not specifically used for the acquisition of a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by multiplying a certain capitalization rate to the expenditure on the qualifying asset.

tersebut.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Biaya pinjaman (lanjutan)

Entitas memulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya aset kualifikasian pada tanggal dimulainya. Tanggal dimulainya untuk kapitalisasi adalah tanggal ketika entitas pertama memenuhi semua kondisi berikut:

- menimbulkan pengeluaran untuk aset;
- menimbulkan biaya pinjaman; dan
- melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual.

Entitas menunda kapitalisasi biaya pinjaman selama periode perpanjangan di mana entitas menunda kegiatan pembangunan dari aset kualifikasian.

Entitas berhenti mengkapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai dengan tujuan penggunaannya telah selesai.

q. Kombinasi bisnis entitas sependengali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sependengali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sependengali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Borrowing costs (continued)

An entity begins capitalizing borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset on the commencement date. The commencement date for capitalization is the date when the entity first meets all of the following conditions:

- *it incurs expenditures for the asset;*
- *it incurs borrowing costs; and*
- *it undertakes activities that are necessary to prepare the asset for its intended use or sale.*

An entity suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

An entity ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

q. Business combination of entities under common control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfer of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transactions does not results in gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change in the economic substance are exchanged ownership of the business, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity and presented as additional paid-in capital.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja" dan Amendemen 2015 PSAK No. 219, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 219. Selain itu, Grup juga mengadopsi ISAK No. 114, "PSAK 219: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amendemen 2015 PSAK No. 219 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Grup mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Ciptaker No. 11/2020, PP No. 35/2021.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga bersih pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits

The Group adopted PSAK No. 219, "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK No. 219, "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Workers Contribution", including Improvement 2016 to PSAK No. 219. Besides, the Group also adopted ISAK No. 114, "PSAK 219: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Amendment 2015 to PSAK No. 219 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law Ciptaker No. 11/2020, PP No. 35/2021.

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
3. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

Measurement

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an Entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan pelayanan pada pelanggan).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Biaya emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and expense recognition

Revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) *Identify contract(s) with a customer;*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- 3) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
- 5) *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b) *Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

t. Stock issuance costs

All expenses incurred in connection with the Parent Entity's stock offering to the public are recorded as a deduction under "Additional Paid-in Capital" which is a component of equity in the consolidated statement of financial position.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan pos yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Penyesuaian terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat di mana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, di mana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan surat ketetapan pajak yang sedang dalam proses banding, diakui.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income taxes

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax related to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the results of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligation based on an assessment amounts appealed is recognized.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, carry forward benefits of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets and liabilities are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

w. Pembayaran berbasis saham

Transaksi pembayaran berbasis saham adalah transaksi yang mana entitas:

- 1) menerima barang atau jasa dari pemasok barang atau jasa tersebut (termasuk karyawan) dalam pengaturan pembayaran berbasis saham, atau
- 2) menimbulkan kewajiban untuk menyelesaikan transaksi dengan pemasok dalam pengaturan pembayaran berbasis saham jika kelompok entitas lain menerima barang atau jasa tersebut.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dimana entitas:

- 1) menerima barang atau jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitasnya (termasuk saham dan opsi saham), atau
- 2) menerima barang atau jasa tetapi tidak memiliki kewajiban untuk menyelesaikan transaksi dengan pemasok.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas adalah transaksi pembayaran berbasis saham dimana entitas memperoleh barang atau jasa dengan menimbulkan liabilitas untuk mentransfer kas atau aset lainnya kepada pemasok barang atau jasa tersebut dengan jumlah yang didasarkan pada harga (atau nilai) instrumen ekuitas (termasuk saham dan opsi saham) entitas atau instrumen ekuitas Grup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Dividend

Dividends distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

w. Share-based payment

Share-based payment transactions are transactions in which the entity:

- 1) receives goods or services from suppliers of goods or services (including employees) in a share-based payment arrangement, or
- 2) give rise to an obligation to complete a transaction with a supplier in a share-based payment arrangement when another group entity receives goods or services.

Share-based payment transactions settled with equity in which the entity:

- 1) receives goods or services in exchange for equity instruments (including shares and stock options), or
- 2) receives goods or services but have no obligation to complete a transaction with a supplier.

Share-based payment transactions with cash settled are share-based payment transactions in which an entity to obtain goods or services by incurring a liability to transfer cash or other assets to the supplier of goods or services in an amount based on the price (or value) of equity instruments (including shares and stock options) or the Group equity instruments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Laba/(rugi) per saham dasar

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

y. Informasi segmen

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

1. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
2. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi di dalam Grup. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Basic earnings/(loss) per share

Basic earnings/(loss) per share is calculated by dividing the profit attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the consolidated financial statements presented.

y. Information segments

The Group reported information segments that allows users consolidated financial statements to evaluate the nature and the impact of finance from the business activity which Group involved and economic environment where Group operate.

An operating segment is a component of an entity:

1. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);
2. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. for which discrete financial information is available.

The Group do segmentation reporting based on financial information used by the decision makers in evaluate operational segments and determine resource allocation it. Segmentation by virtue of the activity of any operations in the Group. They are determined before intra-group balances and inter group transactions are eliminated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ab. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan);
- peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ab. Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of consolidated financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period);
- events that indicate the onset of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).

4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures at the end of reporting period.

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian antara lain:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3h.

Mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup dan seluruh entitas anak di Indonesia adalah Rupiah, sedangkan mata uang fungsional untuk entitas anak yang berkedudukan di Malaysia adalah Ringgit Malaysia.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements include:

Classification of financial assets and liabilities

The financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3h.

Functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

Based on the Group's management assessment, the functional currency for the Group's and all subsidiaries in Indonesia is in Rupiah, while functional currency for subsidiary domiciled in Malaysia is Malaysian Ringgit.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 36.

4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of financial assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2025, the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 36.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat aset tetap tertentu Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai buku bersih aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

The group formed allowance for impairment losses of inventory based on estimates that there are no future use of the inventory, or there is a possibility that became obsolete inventory.

Management believes that the assumptions used in the estimation of allowance for impairment losses of inventory in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the carrying value of inventories and the amount of load allowance for impairment of inventories, which will ultimately have an impact on the Group's operating results.

As of December 31, 2025, the carrying amount of inventories are disclosed in Note 8.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of certain property, plant and equipment the Group estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to the use, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of the asset.

Thus, future operating results may be influenced significantly by changes in the amount and timing of the costs due to changes caused by the factors mentioned above. The decline in the estimated useful lives of each property, plant and equipment will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of these assets.

As of December 31, 2025, the net book value of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan manfaat imbalan kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 3r dan mencakup antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 18f.

4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits liability

The determination of the liabilities and post employment benefits is influenced on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 3r and include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable. However, significant differences in actual results or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

As of December 31, 2025, the employee benefits liability are disclosed in Note 20.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base when it is probable that taxable profit will be available for the use of temporary differences are recognized.

Estimates significant management required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization of the time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

As of December 31, 2025, the deferred tax assets are disclosed in Note 18f.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas		
Rupiah	770.672.326	472.814.664
Ringgit Malaysia	4.579.800	1.867.225
	775.252.126	474.681.889
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
Bank MUFG, Ltd	59.767.378.410	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.311.981.918	2.554.986.348
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.385.940.001	1.867.447.365
PT Bank Central Asia Tbk	313.353.950	411.461.050
PT Bank Jabar Banten (BJB) Tbk	27.152.826	27.623.402
PT Bank Permata Tbk	24.375.284	101.423.640
PT Bank Ina Perdana Tbk	16.132.488	37.885.598
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.838.150	12.838.150
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.573.201	12.573.201
PT Bank DBS Indonesia	11.404.902	10.520.227
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.758.157	250.485.367
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.399.759	6.399.759
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.268.348	43.354.445
PT Bank Sinarmas Tbk	1.232.029	-
PT Bank Hibank Indonesia	-	75.850.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	947.797
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.859.554	11.348.956
<u>Ringgit Malaysia</u>		
RHB Bank	149.263.161	173.038.008
	64.053.912.138	5.598.183.313
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110.210.000.000	113.206.000.000
	110.210.000.000	113.206.000.000
	175.039.164.264	119.278.865.202

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 5% sampai dengan 6% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: antara 5% sampai dengan 6%).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	Cash on hand
	Rupiah
	Malaysian Ringgit
	Cash in banks
	<u>Rupiah</u>
	MUFG Bank, Ltd
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank Jabar Banten (BJB) Tbk
	PT Bank Permata Tbk
	PT Bank Ina Perdana Tbk
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	PT Bank DBS Indonesia
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	PT Bank Sinarmas Tbk
	PT Bank Hibank Indonesia
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>United States Dollar</u>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>Malaysian Ringgit</u>
	RHB Bank
	Time deposit
	<u>Rupiah</u>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The annual interest rate on time deposits in Rupiah currency ranges from 5% to 6% for the year ending December 31, 2025 (December 31, 2024: between 5% to 6%).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan penjualan

	2025	2024
Penjualan langsung		
<u>Dalam Negeri</u>		
DKI Jakarta	43.246.928.846	38.182.347.529
Jawa Timur	10.740.050.122	8.637.547.432
Jawa Barat	4.953.064.123	6.410.928.848
Banten	3.069.771.928	3.069.771.928
Jawa Tengah	1.952.232.639	2.262.320.507
<u>Luar Negeri</u>		
Negara lainnya	8.904.164.418	3.400.024.849
	72.866.212.076	61.962.941.093

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

a. By sales

	Direct sales
	<u>Domestic</u>
	DKI Jakarta
	East Jawa
	West Jawa
	Banten
	Central Jawa
	<u>Overseas</u>
	Other countries

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

a. Berdasarkan penjualan (lanjutan)

	2025	2024
Penjualan tidak langsung		
<u>Distributor</u>		
PT Koneksi Niaga Solusindo	3.802.509.221	5.026.549.610
PT Delta Pusaka Pratama	3.433.492.270	2.086.969.814
PT Laut Indah Jaya	2.996.201.513	1.242.870.355
PT Matarak Pantam	1.740.602.754	480.352.320
PT Distrindo Bintang Agung	1.665.635.942	-
PT Laut Timur Ardiprima	1.373.687.373	1.445.823.844
PT Putra Kembar Binjai	1.250.807.237	-
PT Aerofood Indonesia	1.213.691.205	2.556.724.272
CV Sukses Inti Prima	1.148.048.558	1.069.704.309
UD Garuda Mas	1.099.483.250	687.176.679
PT Bintang Central Imada	1.040.120.054	1.213.782.507
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	64.142.281.343	101.068.781.229
	84.906.560.720	116.878.734.939
Jumlah	157.772.772.796	178.841.676.032
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai	(30.724.062.421)	(30.002.039.728)
Jumlah - bersih	127.048.710.375	148.839.636.304

b. Berdasarkan mata uang

	2025	2024
Rupiah	150.374.898.867	175.960.487.411
Dolar Amerika Serikat	3.515.518.934	919.672.036
Ringgit Malaysia	5.388.645.483	1.961.516.585
Jumlah	157.772.772.796	178.841.676.032
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(30.724.062.421)	(30.002.039.728)
Jumlah – bersih	127.048.710.375	148.839.636.304

c. Berdasarkan umur

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	48.295.552.096	82.097.768.555
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	22.693.301.722	19.240.864.920
31 - 60 hari	15.370.101.925	12.842.927.330
> 60 hari	71.413.817.053	64.660.115.227
Jumlah	157.772.772.796	178.841.676.032
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(30.724.062.421)	(30.002.039.728)
Jumlah – bersih	127.048.710.375	148.839.636.304

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

a. By sales (continued)

Indirect sales	
<u>Distributors</u>	
PT Koneksi Niaga Solusindo	
PT Delta Pusaka Pratama	
PT Laut Indah Jaya	
PT Matarak Pantam	
PT Distrindo Bintang Agung	
PT Laut Timur Ardiprima	
PT Putra Kembar Binjai	
PT Aerofood Indonesia	
CV Sukses Inti Prima	
UD Garuda Mas	
PT Bintang Central Imada	
Others (each below Rp 1 billion)	
Total	
Less: allowance for impairment losses	
Total - net	

b. By currency

Rupiah	
United States Dollar	
Malaysian Ringgit	
Total	
Less: allowance for impairment loss	
Total – net	

c. By aging

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Not yet due	
Past due	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
> 60 days	
Total	
Less: allowance for impairment losses	
Total - net	

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dihitung secara individual dan penilaian kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Penurunan nilai tersebut untuk menyesuaikan tercatat piutang usaha atas kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang tersebut. Rincian dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	30.002.039.728	45.668.018.180
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan	722.022.693	995.839.134
Penghapusan piutang	-	(16.661.817.586)
Saldo akhir	30.724.062.421	30.002.039.728

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Delta Pusaka Pratama	1.008.856.316	1.072.240.615
Lain-lain	5.694.985.830	5.567.767.988
	6.703.842.146	6.640.008.603

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang lain-lain tidak dapat ditagih sehingga cadangan penurunan nilai tidak dibentuk.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Barang jadi	148.376.716.904	144.922.092.119
Bahan baku	57.966.768.624	54.319.429.944
Barang dalam proses	23.978.730.469	22.258.723.093
Barang promosi	136.668.975	132.246.773
	230.458.884.972	221.632.491.929
Cadangan penurunan nilai persediaan	(1.287.655.040)	(1.236.472.954)
	229.171.229.932	220.396.018.975

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Allowance for impairment losses of trade receivables computed individual and collective estimates based on experience and historical data. The purpose of impairment is to adjust the carrying amount of trade receivables for possible losses arising from the receivables. The details and movement of the allowance for impairment losses of trade receivables for the year are as follows:

Beginning balance
Allowance for impairment losses of trade receivables for the current year
Written off receivables
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of other receivables are as follows:

PT Delta Pusaka Pratama
Others

Based on evaluation of the collectibility of other receivables balances as of December 31, 2025, management believes that there is no objective evidence of other receivables which cannot be billed thus allowance for impairment losses was not provided.

8. INVENTORIES

This account consist of:

Finished goods
Raw materials
Work in process
Promotional items

Allowance for impairment of inventories

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	1.236.472.954	901.128.232
Cadangan penurunan nilai persediaan tahun berjalan	51.182.086	335.344.722
Saldo akhir	1.287.655.040	1.236.472.954

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp66.483.921.803 (2024: Rp68.483.921.803) dan MYR2.000.000 (2024: MYR2.000.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai persediaan sebesar Rp30.000.000.000 milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Video TVC	11.015.278.401	4.265.551.420
Listing fee	10.923.890.680	5.590.580.237
Asuransi	108.418.278	151.975.205
Lain-lain	105.004.825	38.865.711
22.152.592.184	10.046.972.573	

10. UANG MUKA PEMASOK DAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pemasok	15.556.395.347	18.309.310.286
Daerah	1.608.442.852	2.037.709.609
Lain-lain	1.660.926.434	1.577.374.646
18.825.764.631	21.924.394.541	

8. INVENTORIES (continued)

Movement of allowance for impairment of inventories are as follows:

Beginning balance
Allowance for impairment of inventories for the current year
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover any losses that may arise.

As of December 31, 2025, inventories owned by the Group are covered by insurance against losses and fire under blanket policies with sum insured of Rp66,483,921,803 (2024: Rp68,483,921,803) and MYR2,000,000 (2024: MYR2,000,000). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's inventories amounting to Rp30,000,000,000 are pledged as collateral to the loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

9. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

TVC Video
Listing fee
Insurance
Others

10. ADVANCES TO SUPPLIERS AND OTHERS

This account consist of:

Suppliers
Local
Others

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The detail of property, plant and equipment as follows:

2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi, revaluasi & efek translasi/ <i>Reclassification, revaluation & translation effect</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah	189.667.400.000	-	-	-	189.667.400.000	Land
Sewa tanah - jangka panjang	52.918.624.591	-	-	7.714.836.261	60.633.460.852	Lease hold land – long term
Bangunan dan prasarana	50.277.591.364	578.133.510	-	1.164.170.731	52.019.895.605	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	42.962.786.273	-	-	730.458.522	43.693.244.795	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	45.746.952.325	31.869.659	295.088.725	185.185.411	45.668.918.670	Office equipment
Kendaraan	13.047.697.794	-	-	97.105.768	13.144.803.562	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	741.262.332	1.227.221.500	4.666.332	(1.896.000.000)	67.817.500	Construction in progress
	395.362.314.679	1.837.224.669	299.755.057	7.995.756.693	404.895.540.984	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	1.896.000.000	1.896.000.000	Machinery and factory equipment
Kendaraan	1.020.912.540	-	-	-	1.020.912.540	Vehicles
	1.020.912.540	-	-	1.896.000.000	2.916.912.540	
	396.383.227.219	1.837.224.669	299.755.057	9.891.756.693	407.812.453.524	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Sewa tanah – jangka panjang	5.337.667.710	879.709.287	-	842.738.074	7.060.115.071	Lease hold land - long term
Bangunan dan prasarana	37.469.786.712	1.512.336.104	-	642.621.889	39.624.744.705	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	38.544.168.394	1.036.160.130	-	697.898.456	40.278.226.980	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	44.402.061.587	701.489.239	295.088.725	172.528.593	44.980.990.694	Office equipment
Kendaraan	13.034.112.865	16.433.921	-	102.810.053	13.153.356.839	Vehicles
	138.787.797.268	4.146.128.681	295.088.725	2.458.597.065	145.097.434.289	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan pabrik	-	94.800.000	-	-	94.800.000	Machine and factory equipment
Kendaraan	626.994.042	204.182.508	-	-	831.176.550	Vehicles
	626.994.042	298.982.508	-	-	925.976.550	
	139.414.791.310	4.445.111.189	295.088.725	2.458.597.065	146.023.410.839	
Nilai buku bersih	256.968.435.909				261.789.042.685	Net book value

2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi, revaluasi & efek translasi/ <i>Reclassification, revaluation & translation effect</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah	11.090.469.852	-	344.789.080	178.921.719.228	189.667.400.000	Land
Sewa tanah – jangka panjang	16.842.907.392	-	-	36.075.717.199	52.918.624.591	Lease hold land – long term
Bangunan dan prasarana	49.292.152.001	379.876.714	-	605.562.649	50.277.591.364	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	40.977.226.199	929.700.000	-	1.055.860.074	42.962.786.273	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	45.034.365.875	203.226.677	-	509.359.773	45.746.952.325	Office equipment
Kendaraan	13.491.663.703	-	535.051.887	91.085.978	13.047.697.794	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.091.993.251	740.268.076	-	(1.090.998.995)	741.262.332	Construction in progress
	177.820.778.273	2.253.071.467	879.840.967	216.168.305.906	395.362.314.679	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	1.020.912.540	-	-	-	1.020.912.540	Vehicles
	178.841.690.813	2.253.071.467	879.840.967	216.168.305.906	396.383.227.219	

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi & efek translasi/ <i>Reclassification & translation effect</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Sewa tanah - jangka panjang	4.762.801.413	176.952.778	-	397.913.519	5.337.667.710	Lease hold land - long term
Bangunan dan prasarana	35.275.195.175	1.872.782.990	-	321.808.547	37.469.786.712	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	37.115.839.532	1.065.973.387	-	362.355.475	38.544.168.394	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	43.397.821.168	910.779.469	-	93.460.950	44.402.061.587	Office equipment
Kendaraan	13.438.372.738	41.073.972	535.051.887	89.718.042	13.034.112.865	Vehicles
	133.990.030.026	4.067.562.596	535.051.887	1.265.256.533	138.787.797.268	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	422.811.534	204.182.508	-	-	626.994.042	Vehicles
	134.412.841.560	4.271.745.104	535.051.887	1.265.256.533	139.414.791.310	
					256.968.435.909	
Nilai buku bersih	44.428.849.253					Net book value
Alokasi beban penyusutan selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:				The allocation of depreciation expenses during the years 2024 and 2024 are as follows:		
	2025	2024				
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	1.588.510.204	1.628.593.366				Cost of goods sold (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 28)	1.006.212.840	1.126.170.323				Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.850.388.145	1.516.981.415				General and administrative expenses (Note 29)
	4.445.111.189	4.271.745.104				
Rincian penjualan aset tetap Grup selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:				The detail of the Group sale on property, plant and equipment in 2025 and 2024 are as follows:		
	2025	2024				
Harga jual	18.850.000	38.594.982				Selling price
Nilai buku	-	-				Net book value
Laba penjualan (Catatan 30)	18.850.000	38.594.982				Gain on sale (Note 30)

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Grup seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2036 sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership on their land are all in the form of "Right on Building Usage (HGB)". These rights will expire on various dates from 2036 to 2037. Management believes that the terms of these rights can be extended upon their expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp54.448.535.490 dan MYR4.850.000 (2024: Rp54.448.535.490 dan MYR4.850.000). Perusahaan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp30.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

As of December 31, 2025, property, plant and equipment owned by the Group are covered by insurance against losses by fire and other risks under policy with insurance coverage amounting to Rp54,448,535,490 and MYR4,850,000 (2024: Rp54,448,535,490 and MYR4,850,000). The Company also has insurance coverage for operations disturbances amounting to Rp30,000,000,000. The management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from fire and other risks.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the carrying value of property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2025 merupakan proyek pembuatan peralatan kantor dengan persentase penyelesaian sebesar 72%. Pekerjaan diperkirakan selesai pada awal tahun 2026.

Construction in progress as of December 31, 2025 represents the office equipment with percentage of completion of 72%. The project are expected to be completed in early of 2026.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan revaluasi atas aset tanah dan berdasarkan laporan hasil penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Febriman Siregar dan Rekan No.00370/2.0109-05/PI/04/0599/1/III/2025 tanggal 21 Maret 2025, Nilai Pasar atas aset tanah Perusahaan adalah sebesar Rp237.248.356.882. Kenaikan nilai atas tanah sebesar Rp213.615.374.945 dicatat sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap di bagian penghasilan komprehensif lain dan komponen ekuitas Perusahaan.

12. PROPERTI INVESTASI

Pada akhir tahun 2024, Perusahaan memutuskan untuk melakukan reklasifikasi aset tetap berupa tanah yang terletak di Jonggol, Jawa Barat menjadi properti investasi sehubungan dengan peruntukan komersialnya. Tanah seluas 99.500 m2 tersebut diperoleh pada tanggal 21 Juni 1994 dengan harga perolehan sebesar Rp344.789.080.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tanah dan berdasarkan laporan hasil penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Febriman Siregar dan Rekan No. 00370/2.0109-05/PI/04/0599/1/III/2025 tanggal 21 Maret 2025, Nilai Pasar atas aset tanah Perusahaan adalah sebesar Rp17.322.525.000. Kenaikan nilai atas tanah sebesar Rp16.977.735.920 dicatat sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap di bagian penghasilan komprehensif lain dan komponen ekuitas Perusahaan.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Aset counter dan support listing - bersih	7.110.443.790	2.913.002.610
Lain-lain	11.242.350.302	11.875.398.744
	18.352.794.092	14.788.401.354

Aset counter dan support listing merupakan aset-aset yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun, berupa counter, backwall, counter image, dan pos material yang dipajang dan ditempatkan selama toko/counter menjual produk-produk entitas anak.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, certain property, plant and equipment are pledged as collateral to the loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

On December 31, 2024, Group revalued its land assets and based on the assessment report from the Public Appraisal Office of Febriman Siregar and Partners No. 00370/2.010905/PI/04/0599/1/III/2025 dated March 21, 2025, the Market Value of the Company's land assets was Rp237,248,356,882. The increase in land value of Rp213,615,374,945 was recorded as Surplus Revaluation of Fixed Asset in the other comprehensive income and equity components of the Company.

12. INVESTMENT PROPERTIES

At the end of 2024, the Company decided to reclassify fixed assets in the form of land located in Jonggol, West Java into investment property in connection with its commercial use. The land measuring 99,500 m2 was acquired on June 21, 1994 at a purchase price of Rp344,789,080.

On December 31, 2024, the Company conducted a revaluation of its land assets and based on the assessment report from the Public Appraisal Office of Febriman Siregar and Partners No. 00370/2.0109-05/PI/04/0599/1/III/2025 dated March 21, 2025, the Market Value of the Company's land assets was Rp17,322,525,000. The increase in land value of Rp16,977,735,920 was recorded as Surplus Revaluation of Fixed Asset in the other comprehensive income and equity components of the Company.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

	2025	2024
Assets counter and support listing - net	7.110.443.790	2.913.002.610
Others	11.242.350.302	11.875.398.744
	18.352.794.092	14.788.401.354

Assets counter and support listing represents assets that are amortized for 5 (five) years, in the form of counters, backwall, counter images, and postal items displayed and placed as long as the shop/counter sells of subsidiary products.

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	32.356.474.343	5.488.232.310	-	37.844.706.653	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	(29.443.471.733)	(1.290.791.130)	-	(30.734.262.863)	Accumulated amortization
Nilai bersih	2.913.002.610			7.110.443.790	Net value
2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	32.356.474.343	-	-	32.356.474.343	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	(24.266.545.527)	(5.176.926.206)	-	(29.443.471.733)	Accumulated amortization
Nilai bersih	8.089.928.816			2.913.002.610	Net value

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.856.853.449
PT Bank Permata Tbk	15.000.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	19.652.244.831
	106.509.098.280

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.400.000.000 yang jatuh tempo tanggal 30 September 2014. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh penambahan limit atas fasilitas tersebut menjadi sebesar Rp30.000.000.000, jatuh tempo tanggal 30 September 2015. Berdasarkan Addendum XXXI No. KP-CRU/005/PK-KMK/2000 tanggal 29 September 2025, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2026.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.KP/081/KMK/2016 tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 yang jatuh tempo tanggal 30 September 2017. Berdasarkan Addendum XI No. CRO.KP/081/KMK/2016 tanggal 29 September 2025, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2026.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.JSD/0009/KMK/2020 tanggal 25 September 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp17.500.000.000 yang jatuh tempo tanggal 30 September 2021. Berdasarkan Addendum VI No. WCO.JSD/0009/ KMK/2020 tanggal 29 September 2025, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2026.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 10% per tahun (2024: 10% per tahun).

Seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 1) Persediaan senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 8).
- 2) Piutang senilai Rp42.500.000.000 (Catatan 6).
- 3) Agunan tambahan (Catatan 11):
 - i. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 58/Ciracas seluas 678 m² atas nama Perusahaan, yang terletak di Jl. Raya Bogor KM 26,4, Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.
 - ii. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 56/Ciracas seluas 5.949 m² atas nama Perusahaan, yang terletak di Jl. Raya Bogor KM 26,4, Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

14. BANK LOANS

Short-term bank loans

This account consist of:

	2024
	72.187.387.768
	15.000.000.000
	19.074.854.037
	106.262.241.805

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained overdraf facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum amount of Rp9,400,000,000 maturity dated on September 30, 2014. Based on the Credit Agreement No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 dated October 6, 2014, the Company obtained additional limit of the facility into Rp30,000,000,000 maturity dated on September 30, 2015. Based on Addendum XXXI No. KP-CRU/005/PK-KMK/2000 dated September 29, 2025, the facility is renewed until September 30, 2026.

Based on the Credit Agreement No. CRO.KP/081/KMK/2016 dated June 9, 2016, the Company obtained additional Working Capital Credit (KMK) facility with maximum amount of Rp 25,000,000,000 maturity dated on September 30, 2017. Based on Addendum XI No. CRO.KP/081/ KMK/2016 dated September 29, 2025, the facility is renewed until September 30, 2026.

Based on the Credit Agreement No. WCO.JSD/0009/KMK/2020 dated September 25, 2020, the Company obtained additional Working Capital Credit (KMK) facility with maximum amount of Rp17,500,000,000 maturity date on September 30, 2021. Based on Addendum VI No. WCO.JSD/0009/ KMK/2020 dated September 29, 2025, the facility is renewed until September 30, 2026.

The loan bears interest rates of 10% per annum (2024:10% per annum).

All loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are secured by these following collaterals:

- 1) Inventories amounting to Rp30,000,000,000 (Note 8).
- 2) Trade receivables amounting to Rp42,500,000,000 (Note 6).
- 3) Additional collateral (Note 11):
 - i. Land and building under Certificates of Right on Building Usage (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 58/Ciracas covering an area of 678 sqm on behalf of the Company, located at Jl. Raya Bogor KM 26.4, Ciracas Village, Ciracas District, East Jakarta.
 - ii. Land and building under Certificates of Right on Building Usage (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 56/Ciracas covering an area of 5,949 sqm on behalf of the Company, located at Jl. Raya Bogor KM 26.4, Ciracas Village, Ciracas District, East Jakarta.

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

3) Agunan tambahan (Catatan 11): (lanjutan)

- iii. Tanah dan bangunan kantor, dan gudang dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 160 dan No. 161 seluas 3.037 m² atas nama PT Mustika Ratubuana International, yang terletak di Jl. Setiabudi No. 140, Kelurahan Sumurboto, Kecamatan Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah.
- iv. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan SHGB No. 550 dan No. 551, atas nama PT Mustika Ratubuana International, yang terletak di Jl. Sunggal Komplek Taman Elok No. E2 dan E4, Kelurahan Simpang Tanjung, Kecamatan Medan Sunggal, Medan, Sumatera Utara.
- v. Mesin dan peralatan pabrik atas nama Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis:

- a. Membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih setelah pajak Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan pemegang saham (*non listed*).
- c. Memindahkan barang agunan.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- f. Menyewakan objek agunan kredit berupa aktiva tetap.
- g. Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit.

Persyaratan penting fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- a. *Current ratio* $\geq 110\%$.
- b. *Debt equity ratio* $\leq 200\%$.
- c. *Debt service coverage ratio* $\geq 110\%$.
- d. Komposisi piutang usaha ≤ 60 hari sebesar $\geq 45\%$

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua batasan di atas sesuai dalam perjanjian tersebut.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp71.856.853.449 dan Rp72.187.387.768.

14 BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

3) Additional collateral (Note 11): (continued)

- iii. Land and office building, and warehouse under Certificates of Right on Building Usage (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 160 and No. 161 covering an area of 3,307 sqm on behalf of PT Mustika Ratubuana International, located at Jl. Setiabudi No. 140, Sumurboto Village, Banyumanik District, Semarang, Central Java.
- iv. Land and building, under Certified of Right on Building Usage (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 550 and No. 551 on behalf of PT Mustika Ratubuana International located at Jl. Sunggal Komplek Taman Elok No. E2 dan E4, Kelurahan Simpang Tanjung, Kecamatan Medan Sunggal, Medan, North Sumatera.
- v. Machinery and factory equipment on behalf of the Company.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is restricted to perform the following without the prior written approval:

- a. Distribute dividends exceeding 50% of the Company's income after tax.
- b. Change of the shareholders composition (*non listed*).
- c. Handover collateral assets.
- d. Accept any other credit facility or loans from other parties, except under normal business transaction.
- e. Act as guarantor or pledge the Company's assets to another party.
- f. Lease the collateral of the loan i.e. property, plant & equipment.
- g. Change the form and structure of collateral of the loan.

The major covenant of this loan facility are as follows:

- a. *Current ratio* $\geq 110\%$.
- b. *Debt equity ratio* $\leq 200\%$.
- c. *Debt service coverage ratio* $\geq 110\%$.
- d. *Composition trade receivables* ≤ 60 days at $\geq 45\%$

As of December 31, 2025, the Company has fulfilled the above mentioned covenants.

The outstanding balance as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp71,856,853,449 and Rp72,187,387,768 respectively.

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk

Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan dengan PT Bank Ina Perdana Tbk berdasarkan SPPK/CBA/018/0222 tanggal 4 Februari 2022. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Rekening Koran sebesar Rp10.000.000.000.

Pada tanggal 23 Mei 2025, PT Mustika Ratu Tbk dan PT Bank Ina Perdana Tbk menandatangani Addendum Perjanjian Kredit untuk perpanjangan fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun untuk jangka waktu berakhir sampai 24 Februari 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman utang bank jangka pendek sebesar Rp9.988.940.265 dan Rp9.946.666.819.

Entitas anak

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. PS/20/30620/N/SME tanggal 29 Juli 2020, PT Mustika Ratubuana International, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan *revolving financing* dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000, dengan bagi hasil 10% per tahun.

Pada tanggal 10 Mei 2021, Entitas Anak, PT Mustika Ratubuana International dan PT Bank Permata Tbk menandatangani Perubahan Pertama atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembiayaan Syariah dengan No. PS/21/44666/AMD/SME fasilitas *Revolving Financing* - IB 1 dan penambahan fasilitas berupa fasilitas *Revolving Financing* - IB 2 Omnibus Bank Garansi dengan plafon fasilitas sebesar Rp5.000.000.000, dengan jangka waktu akseptasi maksimal 3 bulan, dengan bagi hasil 10% per tahun.

Pada tanggal 14 Mei 2025, PT Mustika Ratubuana International dan PT Bank Permata Tbk menandatangani Addendum Perjanjian Kredit untuk perpanjangan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun untuk jangka waktu berakhir sampai 18 Mei 2026.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah, bangunan kantor dan gudang dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 126 seluas 1.580 m2 atas nama PT Mustika Ratu Tbk, yang terletak di Jl. Gegerkalong Girang No. 25, Kelurahan Gegerkalong, Kecamatan Sukasari, Bandung, Jawa Barat.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp15.000.000.000 (2024: Rp15.000.000.000).

14 BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk

On February 24, 2022, the Company signed a Financing Agreement with PT Bank Ina Perdana Tbk based on SPPK/CBA/018/0222 dated February 4, The Company got an overdraft credit facility of Rp10,000,000,000.

On May 23, 2025, PT Mustika Ratu Tbk and PT Bank Ina Perdana Tbk signed an Addendum to the Credit Agreement for the extension of a credit facility of Rp10,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum for a term ending until February 24, 2026. As of December 31, 2025 and 2024, the balance of short-term bank loan amounting Rp9,988,940,265 and Rp9,946,666,819, respectively.

Subsidiary

PT Bank Permata Tbk

Based on the financing agreement Musyarakah Mutanaqisah No. PS/20/30620/N/SME dated July 29, 2020, PT Mustika Ratubuana International, subsidiary, obtained revolving financing facility from PT Bank Permata Tbk with maximum amount of Rp10,000,000,000, with sharing profit 10% per annum.

On May 10, 2021, Subsidiary, PT Mustika Ratubuana International and PT Bank Permata Tbk signed First Addendum of the Syariah Financing Agreement No PS/21/44666/AMD/SME Revolving Financing Facility – IB 1 and addition of Revolving Financing Facility – IB 2 Omnibus Bank Guarantee with plafond facility by Rp5,000,000,000, with a maximum acceptance period of 3 months, with 10% profit sharing per annum.

On May 14, 2025, PT Mustika Ratubuana International and PT Bank Permata Tbk signed an Addendum to the Credit Agreement for the extension of a credit facility of Rp15,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum for a term ending until May 18, 2026.

This credit facility is secured by land and office building, and warehouse under Certificates of Right on Building Usage (Sertifikat Hak Guna Bangunan/SHGB) No. 126 covering an area of 1,580 sqm on behalf of PT Mustika Ratu Tbk, located at Jl. Gegerkalong Girang No. 25, Gegerkalong Village, Sukasari District, Bandung, West Java.

The outstanding balance as of December 31, 2025 is amounting to Rp15,000,000,000 (2024: Rp15,000,000,000).

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk

Pada tanggal 24 Februari 2022, Entitas Anak, PT Mustika Ratubuana International menandatangani Perjanjian Pembiayaan dengan PT Bank Ina Perdana Tbk berdasarkan SPPK/CBA/027/0222 tanggal 9 Februari 2022. Entitas Anak mendapatkan *demand loan* sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10% untuk jangka waktu fasilitas selama 1 tahun.

Pada tanggal 13 Februari 2023, PT Mustika Ratubuana International dan PT Bank Ina Perdana Tbk menandatangani Addendum Perjanjian Kredit No. 62/BIP-ARB/KMK-P/II/2023 untuk perpanjangan fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun untuk jangka waktu berakhir sampai 24 Februari 2024.

Pada tanggal 23 Mei 2025, PT Mustika Ratu Tbk dan PT Bank Ina Perdana Tbk menandatangani Addendum Perjanjian Kredit untuk perpanjangan fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun untuk jangka waktu berakhir sampai 24 Februari 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman utang bank jangka pendek sebesar Rp9.663.304.566 dan Rp9.128.187.218.

Utang bank jangka panjang

Perusahaan

PT Bank Ina Perdana Tbk

Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan dengan PT Bank Ina Perdana Tbk berdasarkan SPPK/CBA/018/0222 tanggal 4 Februari 2022. Perusahaan mendapatkan *Ballon Payment* sebesar Rp40.000.000.000 selama 5 tahun dengan tingkat suku bunga 10% per tahun.

	2025	2024
Utang bank jangka panjang	16.666.666.667	26.666.666.666
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.166.666.667	10.000.000.000
Bagian jangka panjang	2.500.000.000	16.666.666.666

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2025	2024
PT Hasil Raya Industri	3.262.827.311	2.826.774.217
PT Hadi Putra Jaya	2.611.908.549	2.804.236.285
PT Jayatama Selaras	1.338.492.424	1.387.843.975
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	10.582.632.933	13.391.716.309
	17.795.861.217	20.410.570.786

14 BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk

On February 24, 2022, the Company and its Subsidiary, PT Mustika Ratubuana International signed a Financing Agreement with PT Bank Ina Perdana Tbk based on SPPK/CBA/027/0222 dated February 9, 2022. The Subsidiary obtained a demand loan of Rp10,000,000,000 with an interest rate of 10% for the term of the facility for 1 year.

On February 13, 2023, PT Mustika Ratubuana International and PT Bank Ina Perdana Tbk signed the Credit Agreement Addendum No. 62/BIP-ARB/KMK-P/II/2023 for an extension of a credit facility of IDR 10,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum for a period ending on February 24, 2024.

On May 23, 2025, PT Mustika Ratu Tbk and PT Bank Ina Perdana Tbk signed an Addendum to the Credit Agreement for the extension of a credit facility of Rp10,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum for a term ending until February 24, 2026. As of December 31, 2025 and 2024, the balance of short-term bank loan amounting Rp9,663,304,566 and Rp9,128,187,218, respectively.

Long-term bank loans

The Company

PT Bank Ina Perdana Tbk

On February 24, 2022, the Company signed a Financing Agreement with PT Bank Ina Perdana Tbk based on SPPK/CBA/018/0222 dated February 4, The Company get a Ballon Payment of Rp40,000,000,000 for 5 years with an interest rate of 10% per year.

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

a. By suppliers

PT Hasil Raya Industri
PT Hadi Putra Jaya
PT Jayatama Selaras
Others (below Rp1 billion each)

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2025	2024
Rupiah	13.977.663.208	17.078.189.882
Ringgit Malaysia	3.818.198.009	3.332.380.904
	17.795.861.217	20.410.570.786

Analisis utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	225.319.855	-
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	6.065.017.268	3.553.072.909
31 - 60 hari	2.605.471.130	4.421.194.746
61 - 90 hari	1.172.895.643	2.966.380.246
> 90 hari	7.727.157.321	9.469.922.885
	17.795.861.217	20.410.570.786

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga.

15. TRADE PAYABLES (continued)

b. By currency

Rupiah
Malaysian Ringgit

Analysis of trade payables by aging are as follows:

Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
>90 days

Trade payables occur from purchase of raw material, spare parts, factory supplies and/or services from third parties.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Jasa profesional	2.678.329.801	-
Periklanan dan promosi	461.662.580	4.559.323.639
Lain-lain	1.882.145.856	2.605.687.988
	5.022.138.237	7.165.011.627

Professional fees
Advertising and promotion
Others

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consist of:

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	10.753.878.713	10.464.615.153
Sewa	4.509.870.794	1.822.409.692
Jasa profesional	1.825.619.846	1.394.114.214
Lain-lain	807.452.041	246.177.218
	17.896.821.394	13.927.316.277

Salaries and allowance
Rental
Professional fees
Others

17. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2025	2024	
Pajak pertambahan nilai	370.425.805	228.876.510	Value added tax
	370.425.805	228.876.510	

b. Utang pajak

	2025	2024	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	17.502.681.132	13.582.155.134	Article 21
Pasal 23	3.672.340.172	3.514.110.740	Article 23
Pasal 4 (2)	406.954.328	558.172.389	Article 4 (2)
Pasal 29 - Tahun 2024	-	374.940	Article 29 - Year 2024
Pasal 29 - Tahun 2025	35.408.197	-	Article 29 - Year 2025
Pajak pertambahan nilai	21.606.171.837	13.983.944.167	Value added tax
	43.223.555.666	31.638.757.370	

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.831.056.897	1.243.740.186	Profit/(loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Bagian (laba)/rugi:			(Income)/loss:
Entitas anak dalam negeri	747.254.779	(401.023.219)	Local subsidiary
Entitas anak luar negeri	(486.180.806)	2.348.017.218	Foreign subsidiary
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	2.092.130.870	3.190.734.185	Net profit/(loss) before income tax expenses of the Company

Beda temporer

	2025	2024	
Cadangan penurunan nilai piutang	557.566.783	(16.580.975.019)	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	804.240.277	858.932.311	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja	1.068.535.195	1.126.064.300	Employee benefits expense
Pembayaran imbalan kerja	(2.584.603.055)	(5.343.904.088)	Employee benefits payment
Cadangan penurunan nilai persediaan	19.156.710	134.989.028	Allowance for impairment of inventory
Jumlah beda temporer	(135.104.090)	(19.804.893.468)	Total timing difference

Beda tetap

	2025	2024	
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(5.393.778.222)	(5.260.683.517)	Income subjected to final tax
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut pajak	179.207.755	17.663.526.931	Expenses that are not deductible for tax purposes
Koreksi beban bunga	8.801.299.109	11.707.231.018	Correction of interest expenses
Natura	304.536.936	225.641.279	Benefit in kind
Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan, sumbangan dan lain-lain	210.097.314	254.020.203	Guest entertainment expenses, employee welfare, donations and others
Biaya pajak	-	-	Tax expenses
Jumlah beda tetap	4.101.362.892	24.589.735.914	Total permanent difference
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	6.058.389.672	7.975.576.631	Estimated taxable income of the Company
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (pembulatan)	6.058.389.672	7.975.576.631	Estimated taxable income of the Company (rounded)
Kompensasi kerugian fiskal	(6.058.389.672)	(7.975.976.631)	Fiscal loss compensation

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2025	2024
Value added tax	370.425.805	228.876.510
	370.425.805	228.876.510

b. Taxes payable

	2025	2024
Income tax		
Article 21	17.502.681.132	13.582.155.134
Article 23	3.672.340.172	3.514.110.740
Article 4 (2)	406.954.328	558.172.389
Article 29 - Year 2024	-	374.940
Article 29 - Year 2025	35.408.197	-
Value added tax	21.606.171.837	13.983.944.167
	43.223.555.666	31.638.757.370

c. Reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2025	2024
Profit/(loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	1.831.056.897	1.243.740.186
(Income)/loss:		
Local subsidiary	747.254.779	(401.023.219)
Foreign subsidiary	(486.180.806)	2.348.017.218
Net profit/(loss) before income tax expenses of the Company	2.092.130.870	3.190.734.185

Timing difference

	2025	2024
Allowance for impairment of receivables	557.566.783	(16.580.975.019)
Depreciation of fixed assets	804.240.277	858.932.311
Employee benefits expense	1.068.535.195	1.126.064.300
Employee benefits payment	(2.584.603.055)	(5.343.904.088)
Allowance for impairment of inventory	19.156.710	134.989.028
Total timing difference	(135.104.090)	(19.804.893.468)

Permanent difference

	2025	2024
Income subjected to final tax	(5.393.778.222)	(5.260.683.517)
Expenses that are not deductible for tax purposes	179.207.755	17.663.526.931
Correction of interest expenses	8.801.299.109	11.707.231.018
Benefit in kind	304.536.936	225.641.279
Guest entertainment expenses, employee welfare, donations and others	210.097.314	254.020.203
Tax expenses	-	-
Total permanent difference	4.101.362.892	24.589.735.914
Estimated taxable income of the Company	6.058.389.672	7.975.576.631
Estimated taxable income of the Company (rounded)	6.058.389.672	7.975.576.631
Fiscal loss compensation	(6.058.389.672)	(7.975.976.631)

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pajak kini tahun berjalan:		
Perusahaan	151.915.200	1.520.000
Entitas anak dalam negeri	64.478.040	82.931.107
Entitas anak luar negeri	25.015.156	17.124.072
Jumlah beban/(manfaat) pajak kini	241.408.396	101.575.179

Current tax current year:
The Company
Local subsidiary
Foreign subsidiary
Total current tax expense/(benefit)

	2025	2024
Taksiran pajak penghasilan badan kurang bayar		
Perusahaan	-	-
Entitas anak dalam negeri	35.408.197	374.940
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan - konsolidasian	35.408.197	374.940

Estimated corporate income tax under paid
The Company
Local subsidiary
Estimated underpayment corporate income tax - consolidated

Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax expenses/(benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before income taxes as follows:

	2025	2024
Laba/(rugi) bersih sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.831.056.897	1.243.740.186
Rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak	261.073.973	1.946.993.999
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	2.092.130.870	3.190.734.185
(Manfaat)/beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	460.268.792	701.961.520

Net profit/(loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Loss/(profit) before income tax of subsidiaries
Profit before income tax expense of the Company

Income tax (benefit)/expenses calculated at applicable tax rate

Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:

Tax effects of non deductible expenses:

Penghasilan yang dikenakan pajak final	(1.186.631.209)	(1.157.350.374)
Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan, sumbangan dan lain-lain	46.221.409	55.884.445
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut pajak	39.425.706	3.885.975.925
Natura	66.998.126	49.641.081
Beban pajak – final	-	1.520.000
Koreksi beban bunga	1.936.285.804	2.575.590.824
Jumlah	902.299.836	5.411.261.901

Income subjected to final tax
Entertainment, employees welfare, donations and others
Expenses that are not deductible for tax purposes
Benefit in kind
Tax expense - final
Correction interest expense
Total

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
Beban/(manfaat) pajak Perusahaan	1.514.483.828	6.113.223.421
Beban/(manfaat) pajak entitas anak dalam negeri	(4.039.143)	232.619.951
Beban/(manfaat) pajak entitas anak luar negeri	25.015.156	17.124.072
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	1.535.459.841	6.362.967.444

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya.

Berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

- e. Perhitungan manfaat/(beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Perusahaan</u>		
Imbalan kerja	(333.534.929)	(927.924.754)
Penyusutan aset tetap	176.932.861	188.965.109
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	4.214.476	29.697.586
Rugi fiskal	(1.332.845.728)	(1.754.626.859)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	122.664.692	(3.647.814.504)
	(1.362.568.628)	(6.111.703.422)
<u>Entitas anak dalam negeri</u>		
Imbalan kerja	(44.895.923)	(258.462.487)
Penyusutan aset tetap	70.187.223	95.126.337
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	36.180.300	201.299.245
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	7.045.583	44.078.253
Rugi fiskal	-	(231.730.191)
	68.517.183	(149.688.843)
Entitas anak luar negeri	-	-
(Beban)/manfaat pajak tangguhan	(1.294.051.445)	(6.261.392.265)

18. TAXATION (continued)

- d. The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable are as follows: (continued)

Income tax expenses/(benefit) of the Company
Income tax expenses/(benefit) of the local subsidiary
Income tax expenses/(benefit) of the foreign subsidiary
Income tax expenses/(benefit)

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Based on Law no. 7 of 2021 concerning "Harmonization of Tax Regulations", the government sets a single income tax rate to 22% from the 2022 tax year onwards.

- e. The details of deferred income tax benefit/(expenses) on significant temporary differences between commercial and fiscal using the maximum tax rate in 2025 and 2024 are as follows:

The Company
Employee benefits
Depreciation of fixed assets
Allowance for impairment
Losses of inventories
Fiscal loss
Allowance for impairment
Losses of receivables

Local subsidiary
Employee benefits
Depreciation of fixed assets
Allowance for impairment losses of receivables
Allowance for impairment losses of inventories
Fiscal loss

Foreign subsidiary

Deferred tax (expenses)/benefit

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	2025	2024
<u>Perusahaan</u>		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	485.039.919	362.375.227
Imbalan kerja	1.383.291.880	1.787.931.753
Penyusutan aset tetap	517.832.178	340.899.318
Surplus revaluasi aset tetap	(28.190.638.883)	(28.190.638.883)
Rugi fiskal	8.234.873.833	9.567.719.561
Cadangan penurunan persediaan	83.490.472	79.275.996
	(17.486.110.601)	(16.052.437.028)
<u>Entitas anak dalam negeri</u>		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.274.253.813	6.238.073.514
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	199.793.637	192.748.055
Imbalan kerja	152.711.234	208.576.667
Surplus revaluasi aset tetap	(14.907.241.250)	(14.907.241.250)
Rugi fiskal	7.091.703.289	7.091.703.289
Penyusutan aset tetap	(400.452.848)	(470.640.072)
	(1.589.232.125)	(1.646.779.797)
Entitas anak luar negeri	(9.540.369.247)	(8.326.478.673)
(Liabilitas)/aset pajak tangguhan	(28.615.711.973)	(26.025.695.498)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

18. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets/(liability)

<u>The Company</u>
Deferred tax assets/(liability):
Allowance for impairment losses of receivables
Employee benefits
Depreciation of fixed assets
Surplus revaluation of fixed assets
Fiscal loss
Allowance for impairment inventories
<u>Local subsidiary</u>
Deferred tax assets/(liability):
Allowance for impairment losses of receivables
Allowance for impairment losses of inventories
Employee benefits
Surplus revaluation of fixed assets
Fiscal loss
Depreciation of fixed assets
<u>Foreign subsidiary</u>
Deferred tax (liabilities)/assets

Deferred tax assets/ are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

19. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

	2025
PT Orix Indonesia Finance	1.261.286.267
PT Astra Sedaya Finance	119.987.045
Public Bank Berhad	85.528.846
Jumlah	1.466.802.158
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(239.067.147)
Bagian jangka panjang	1.227.735.011

PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 4 Maret 2025, Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit Mesin MAI S.A Argentine EC12C dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,13% per tahun.

PT Astra Sedaya Finance

Pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 31 Agustus 2021, Entitas Anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian 2 (dua) unit Granmax dan 5 (lima) unit Wuling dengan jangka waktu masing-masing 48 bulan dan 60 bulan dan tingkat suku bunga tetap masing-masing sebesar 6,5% dan 5,85% per tahun.

19. FINANCE LEASE LIABILITIES

Details of finance lease liabilities based on lessor are as follows:

	2024
PT Orix Indonesia Finance	-
PT Astra Sedaya Finance	352.053.470
Public Bank Berhad	102.596.825
Jumlah	454.650.295
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(260.015.368)
Bagian jangka panjang	194.634.927

PT Orix Indonesia Finance

On March 4, 2025, the Company entered into a finance lease agreement with PT Orix Indonesia Finance for the purchase of 1 (one) machine MAI S.A Argentine EC12C with term of 36 months and fixed interest rate of 6.13% per annum.

PT Astra Sedaya Finance

On October 31, 2021 and August 31, 2021, the Subsidiary entered into a finance lease agreement with PT Astra Sedaya Finance for the purchase of 2 (two) Granmax and 5 (five) Wuling with term of 48 months and 60 months and fixed interest rate of 6.5% and 5.85% per annum.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Public Bank Berhad

Pada tanggal 1 November 2018, entitas anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan Public Bank Berhad untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan dengan jangka waktu 108 bulan dan tingkat suku bunga tetap sebesar 3,28% per tahun.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Besarnya liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan kerja.

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan dengan laporan No. 260329/LAA-AAR/III/2026 tanggal 3 Maret 2026 untuk tahun buku 2025. Pencatatan liabilitas imbalan kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto	4,81% -7,06% per tahun/annum
Tingkat kenaikan gaji	4,00% per tahun/annum
Tabel mortalita	TMI IV 2019 tahun/years
Usia pensiun normal	55 tahun/years

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	6.981.832.335
Liabilitas imbalan kerja	6.981.832.335

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Diakui pada laba rugi:	
Biaya bunga	480.148.974
Biaya jasa kini	858.351.724
Biaya jasa lalu	-
	1.338.500.698
Diakui pada penghasilan komprehensif lain: (Keuntungan)/kerugian aktuarial	(373.065.707)
	965.434.991

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	9.075.038.281
Beban jasa kini	858.351.724
Beban bunga	480.148.974
Imbalan yang dibayar	(3.058.640.937)
(Penghasilan)/kerugian komprehensif lain	(373.065.707)
	6.981.832.335

19. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

Public Bank Berhad

In November 1, 2018, the subsidiary entered into a finance lease agreement with Public Bank Berhad for the purchase of 1 (one) vehicle with term of 108 months and fixed interest rate of 3.28% per annum.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The amount of employee benefits liability is determined based on Law on Job Creation No. 11/2020, PP No. 35/2021 and Company Regulation with components liabilities and employee benefits expense.

The Group provides benefits for their employees who achieve the retirement age of 55. The employee benefits liability is unfunded.

The Company recorded employee benefits liabilities based on independent actuarial calculations conducted by KKA Azwir Arifin & Partners with report No. 260329/LAA-AAR/III/2026 dated March 3, 2026 for the financial year 2025. The recording of employee benefit liabilities uses the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	2024	
6,88% - 7,14% per tahun/annum		Annual discount rate
4,00% per tahun/annum		Annual salary increase rate
TM IV 2019 tahun/years		Mortality table
55 tahun/years		Normal retirement age

The detail of defined employee benefits liability in consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	
9.075.038.281		Present value of employee benefits liability
9.075.038.281		Employee benefits liability

The employee benefits expenses recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	
666.314.340		Recognized in profit or loss:
692.150.785		Interest cost
-		Current service cost
-		Past service cost
1.358.465.125		
397.255.842		Recognized in other comprehensive income:
1.755.720.967		Actuarial (gain)/loss

The movement in the present value of the employee benefits liability are as follows:

	2024	
14.070.451.711		Beginning balance
666.314.340		Current service cost
692.150.785		Interest cost
(6.751.134.397)		Benefits paid
397.255.842		Other comprehensive (income)/loss
9.075.038.281		

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2 tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Nilai kini liabilitas	6.981.832.335	9.075.038.281

21. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dikendalikan oleh PT Mustika Ratu Investama (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 71,26% saham Perusahaan.

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama yang berlaku kepada pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship
PT Mustika Ratu Centre	Entitas afiliasi/ Affiliated entity
PT Mustika Ratu Investama	Pemegang saham/ Shareholder

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi pada manajemen kunci atas kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Direksi	6.235.350.429	6.141.688.539
Dewan Komisaris	5.700.625.581	5.705.845.168
	11.935.976.010	11.847.533.707

Uang jaminan - tidak lancar

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap jumlah aset yang bersangkutan/ Percentage related to total assets	
	2025	2024	2025	2024
PT Mustika Ratu Centre	2.001.573.293	2.001.573.293	0,23%	0,24%

PT Mustika Ratu Centre

Pinjaman - jangka pendek

	2025	2024
PT Mustika Ratu Centre	2.102.256.758	2.102.256.758
	2.102.256.758	2.102.256.758

PT Mustika Ratu Centre

Persentase dari jumlah liabilitas	0,85%	0,86%
-----------------------------------	--------------	--------------

Percentage of total liabilities

Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo dari PT Mustika Ratu Centre dan PT Mustika Ratu Investama yang dikenakan bunga sebesar 9,5% - 10,5% per tahun, kecuali Perusahaan sedang mengalami *negative cash flow* dari operasi yang tercermin dalam laporan keuangan, maka bunga dapat dihapuskan atas kesepakatan para pihak.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Present value of defined benefit liability for the year ended December 31, 2025 and for the 2 previous years are as follows:

	31 Desember/ December 2023	
Present value of liabilities	14.070.451.711	

21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is controlled by PT Mustika Ratu Investama (domiciled in Indonesia) which owns 71.26% ownership interest of the Company's shares.

In the normal course of business, the Group has transactions with related parties, which are made under terms and conditions similar to those granted to third parties.

The nature of relationship with related parties and transactions are as follows:

Transaksi/ Transactions
Pinjaman, sewa dan uang jaminan/ Loan, rent and security deposit
Pinjaman/ Loan

Significant balances with related parties are as follows:

Compensation of key management

Key management personel represents the Company's Commissioners and Directors as detailed in Note 1.

The compensation incurred to key management for their services are as follows:

	2025	2024
Direktors	6.235.350.429	6.141.688.539
Board of Commissioners	5.700.625.581	5.705.845.168
	11.935.976.010	11.847.533.707

Security deposit - non current

**Persentase terhadap jumlah aset yang
bersangkutan/
Percentage related to total assets**

	2025	2024
PT Mustika Ratu Centre	0,23%	0,24%

PT Mustika Ratu Centre

Loan - current

	2025	2024
PT Mustika Ratu Centre	2.102.256.758	2.102.256.758
	2.102.256.758	2.102.256.758

PT Mustika Ratu Centre

0,86%

Percentage of total liabilities

The Company obtained loans without collateral and without maturity from PT Mustika Ratu Centre and PT Mustika Ratu Investama which each bear interest from 9.5% to 10.5% per annum, unless the Company is facing negative cash flow from operations which is reflected in the financial statements, interest can be waived upon agreement of the parties.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Mustika Ratu Investama	305.002.000	71,26%	38.125.250.000	PT Mustika Ratu Investama
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	122.998.000	28,74%	15.374.750.000	Public (below 5% each)
	428.000.000	100%	53.500.000.000	
2024				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Mustika Ratu Investama	305.002.000	71,26%	38.125.250.000	PT Mustika Ratu Investama
Bapak Faadhil Irshad Nasution	22.599.800	5,28%	2.824.975.000	Mr. Faadhil Irshad Nasution
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	100.398.200	23,46%	12.549.775.000	Public (below 5% each)
	428.000.000	100%	53.500.000.000	

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham sebesar Rp56.710.000.000 merupakan selisih antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Paid-in capital in excess of par value amounting to Rp56,710,000,000 represent the difference between the par value per share as stated in the Company's Articles of Association and the actual proceeds received from the shareholders in relation to the public offering of shares in 1995 (Note 1).

24. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini mencerminkan laba/(rugi) dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba/(rugi) per saham dasar tahun 2025 dan 2024:

	2025	2024	
Laba/(rugi)/ bersih tahun berjalan	295.597.056	(5.119.227.258)	Net profit/(loss) for the year
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	428.000.000	428.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba/(rugi) per saham dasar (nilai penuh)	0,69	(11,96)	Profit/(loss) per share (full amount)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

24. BASIC PROFIT PER SHARE

The following reflects the profit/(loss) and share data used in the basic profit/(loss) per share computations in 2025 and 2024:

The Company does not have outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024 and accordingly, diluted earning per share is not calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

25. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta No. 687 oleh Otto Hari Chandra Ubayani. S.H. tanggal 19 Juni 2013 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp7.072.700.000 atau Rp16,53 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp3.075.140.788 yang diambil dari laba ditahan tahun buku 2012.

25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the minutes of the shareholders annual meeting held on June 19, 2013, which were documented under Notarial Deed No. 687 by Otto Hari Chandra Ubayani. S.H. the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp7,072,700,000 or Rp16.53 per share and appropriated general reserve amounted to Rp3,075,140,788 from the 2012 retained earning.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PENJUALAN - BERSIH

Rincian penjualan bersih kepada pihak ketiga, berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Perawatan diri	387.092.480.023	305.402.536.550
Produk kesehatan	7.234.384.140	3.519.486.228
Jamu dan lainnya	63.134.750.322	47.190.829.788
Kosmetik	70.832.940.035	54.864.027.238
	528.294.554.520	410.976.879.804
Retur dan potongan penjualan	(104.777.098.565)	(77.413.929.857)
Jumlah penjualan bersih	423.517.455.955	333.562.949.947

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

26. SALES – NET

The details of net sales to third parties, based on product categories are as follows:

Personal care
Health care
Traditional medicine & others
Cosmetic

Returns and discounts
Total net sales

No individual customer accounted for more than 10% of the total consolidated net sales during the year.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Bahan baku yang digunakan	224.062.987.555	132.629.162.827
Beban pabrikasi	25.755.038.069	21.714.538.938
Upah buruh langsung	9.602.644.373	9.769.054.127
Beban produksi	259.420.669.997	164.112.755.892
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	22.258.723.093	21.594.544.889
Akhir tahun (Catatan 8)	(23.978.730.469)	(22.258.723.093)
Beban pokok produksi	257.700.662.621	163.448.577.688
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	144.922.092.119	153.190.805.692
Akhir tahun (Catatan 8)	(148.376.716.904)	(144.922.092.119)
Jumlah	254.246.037.836	171.717.291.261

Tidak terdapat pembelian kepada dari satu pemasok yang jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

Beban pokok penjualan termasuk saldo depresiasi sebesar Rp1.588.510.204 (2024: Rp1.628.593.366) (Catatan 11).

27. COST OF GOODS SOLD

This account consist of:

Raw material used
Factory overhead
Direct labor
Manufacturing cost
Work in process
At beginning of the year
At end of year (Note 8)
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of the year
At end of year (Note 8)
Total

No individual supplier accounted for more than 10% of the total consolidated cost of goods sold during the year.

Cost of goods sold includes depreciation amounting to Rp1,588,510,204 (2024: Rp1,628,593,366) (Note 11).

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Iklan dan promosi.klzkcm,	56.124.060.984	58.360.956.310
Gaji dan tunjangan	25.063.545.814	23.694.773.533
Jasa profesional	9.643.537.333	8.485.080.500
Transportasi	7.350.836.117	7.314.256.872
Perbaikan, pemeliharaan dan perlengkapan kantor	3.066.136.508	1.202.032.161
Perjalanan Dinas	2.907.298.108	2.990.977.459
Sewa	1.889.037.846	1.475.108.140
Penyusutan (Catatan 11)	1.006.212.840	1.126.170.323
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	722.022.693	995.839.134
Lain-lain	3.680.054.961	7.458.459.323
	111.452.743.204	113.103.653.755

Advertising and exhibition
Salaries and allowances
Professional fees
Transportation
Renovation, maintenance and office
Equipment
Travelling
Rental
Depreciation (Note 11)
Allowance for impairment of trade receivable (Note 6)
Others

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2025
Gaji dan tunjangan	25.342.484.713
Transportasi	6.270.156.520
Jasa profesional	4.419.953.797
Sewa	3.761.167.734
Asuransi dan perizinan	3.460.490.509
Penyusutan (Catatan 11)	1.850.388.145
Telekomunikasi	1.012.334.066
Imbalan kerja (Catatan 20)	1.338.500.698
Lain-lain	7.458.824.540
	54.914.300.722

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

2024	
24.852.649.123	Salaries and allowances
1.792.532.736	Transportation
4.646.085.614	Professional fees
3.315.966.344	Rental
4.380.410.922	Insurance and licenses
1.516.981.415	Depreciation (Note 11)
1.119.318.093	Communication
1.358.465.125	Employee benefits (Note 20)
3.830.965.020	Others
46.813.374.392	

30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	18.850.000
Lain-lain – bersih	992.708.561
	1.011.558.561

30. OTHER INCOME/(EXPENSES)

This account consist of:

2024	
38.594.982	Gain on sale fixed assets (Note 11)
3.392.535.145	Others – net
3.431.130.127	

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga dan beban keuangan lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp13.624.752.467 dan Rp13.685.523.227.

31. FINANCE COST

This account represents interest expense and other finance cost as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp13,624,752,467 and Rp13,685,523,227 respectively.

32. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Bunga	5.366.191.864
Jasa giro	40.733.377
	5.406.925.241

32. FINANCE INCOME

This account consist of:

2024	
5.195.259.704	Interest
71.857.609	Current account service
5.267.117.313	

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Akun ini terdiri dari:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

This account consist of:

Deskripsi	Mata uang/ Currencies	2025		2024		Description
		Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan kas di bank						Cash and cash in banks
- Bank	USD	530	8.859.554	702	11.348.956	- Cash in banks
Piutang usaha	USD	210.258	3.515.518.935	56.903	919.672.036	Trade receivables
Uang jaminan	USD	132.761	2.001.573.292	132.761	2.001.573.293	Security deposito
	USD	343.549	5.525.951.781	190.366	2.932.594.285	
Kas dan kas di bank						Cash and cash in banks
- Kas	MYR	1.105	4.579.800	516	1.867.225	- Cash on hand
- Kas di Bank	MYR	36.022	149.263.161	47.847	173.038.008	- Cash in banks
Piutang usaha	MYR	1.300.438	5.388.645.483	542.383	1.961.516.585	Trade receivables
Uang jaminan	MYR	6.500	26.934.148	6.500	23.507.120	Security deposits
		1.344.065	5.569.422.592	597.246	2.159.928.938	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	MYR	921.443	3.818.198.009	921.443	3.332.380.904	Trade payables
Utang lain-lain	MYR	26.605	110.243.952	25.808	93.334.948	Other payables
Beban akrual	MYR	194.930	807.733.619	112.995	408.644.989	Accrued expenses
		1.142.978	4.736.175.580	1.060.246	3.834.360.841	
Jumlah aset bersih			6.359.198.793		1.258.162.382	Total net assets

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors which has been identified as the Group's main operating decision maker, which is used in making strategic decisions.

Segment information provided to the Board of Directors for segment reporting year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025					
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan, jasa, dan distribusi/ Trading, services and distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan					Sales
Penjualan eksternal	32.224.513.967	450.712.516.104	(59.419.574.116)	423.517.455.955	External sales
Penjualan antar segmen	137.364.692.858	-	(137.364.692.858)	-	Inter-segment sales
	169.589.206.825	450.712.516.104	(196.784.266.974)	423.517.455.955	
Penghasilan					Income
Laba bruto	52.912.655.587	118.427.366.751	(2.068.604.219)	169.271.418.119	Gross profit
Beban usaha	(49.283.724.438)	(119.151.923.707)	2.068.604.219	(166.367.043.926)	Operating expenses
(Beban)/Pendapatan lain-lain bersih	4.071.045.386	3.073.464.544	-	7.144.509.930	Other (expenses)/incomes – net
Laba/(rugi) usaha	7.699.976.535	2.348.907.588	-	10.048.884.123	Profit/(loss) from operations
Pendapatan keuangan	5.393.778.222	13.147.019	-	5.406.925.241	Finance income
Beban keuangan	(11.001.623.887)	(2.623.128.580)	-	(13.624.752.467)	Finance cost
Beban pajak	(1.514.483.828)	(20.976.013)	-	(1.535.459.841)	Tax expenses
Laba/(rugi) bersih	577.647.042	(282.049.986)	-	295.597.056	Net profit/(loss)
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	723.223.377.397	468.983.658.241	(313.429.371.231)	878.777.664.407	Segment assets
Liabilitas segmen	184.394.216.931	236.551.631.165	(173.815.380.365)	247.130.467.731	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	1.809.712.233	27.512.436	-	1.837.224.669	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	2.292.547.226	2.152.563.963	-	4.445.111.189	Depreciation expenses
2024					
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan					Sales
Penjualan eksternal	28.102.043.901	305.460.906.046	-	333.562.949.947	External sales
Penjualan antar segmen	134.059.875.958	-	(134.059.875.958)	-	Inter-segment sales
	162.161.919.859	305.460.906.046	(134.059.875.958)	333.562.949.947	
Penghasilan					Income
Laba bruto	53.987.540.990	109.576.760.745	(1.718.643.049)	161.845.658.686	Gross profit
Beban usaha	(47.865.419.082)	(113.770.252.114)	1.718.643.049	(159.917.028.147)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain – bersih	3.515.159.778	4.218.355.783	-	7.733.515.561	Other income/(expenses) - net
Rugi usaha	9.637.281.686	24.864.414	-	9.662.146.100	Loss from operations
Pendapatan keuangan	5.260.683.517	6.433.796	-	5.267.117.313	Finance income
Beban keuangan	(11.707.231.018)	(1.978.292.209)	-	(13.685.523.227)	Finance cost
Beban pajak	(6.113.223.422)	(249.744.022)	-	(6.362.967.444)	Tax expenses
Laba/(rugi) bersih	(2.922.489.237)	(2.196.738.021)	-	(5.119.227.258)	Net profit/(loss)
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	722.509.833.353	404.670.573.528	(308.744.698.617)	818.435.708.264	Segment assets
Liabilitas segmen	184.510.419.278	231.950.650	(171.680.707.756)	244.780.362.194	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	2.104.028.290	149.043.177	-	2.253.071.467	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	2.488.476.543	1.783.268.561	-	4.271.745.104	Depreciation expenses

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen usaha berdasarkan penjualan adalah sebagai berikut:

2025				
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan, jasa, dan distribusi/ Trading, services, and distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Penjualan				
Luar negeri	16.233.993.428	14.706.467.670	(7.235.189.600)	23.705.271.498
Dalam negeri	153.355.213.397	436.006.048.434	(189.549.077.374)	399.812.184.457
	169.589.206.825	450.712.516.104	(196.784.266.974)	423.517.455.955
2024				
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Penjualan				
Luar negeri	6.987.103.281	6.872.190.320	(4.756.215.918)	9.103.077.683
Dalam negeri	155.174.816.578	298.588.715.726	(129.303.660.040)	324.459.872.264
	162.161.919.859	305.460.906.046	(134.059.875.958)	333.562.949.947

Sales
Overseas
Domestic

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan modal

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 14 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025.

Pinjaman - bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Utang bank	123.175.764.947	132.928.908.471
Modal saham	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor	56.710.000.000	56.710.000.000
Saldo laba	255.732.955.386	255.317.066.636
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	19,50%	23,17%

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

Segment information based on sales are as follows:

35. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY

Capital management

The Group is faced with the risk of capital to ensure that the Group continues to operate as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimal of the debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of liabilities, which includes loans as described in Notes 14 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings and other equity component.

The Board of Directors of the Group periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk related. The Group manages the risk through monitoring debt to equity.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2025.

The debt to equity as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

Bank loans
Share capital
Additional paid-in capital
Retained earnings
Debt to equity ratio

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen merivui dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan barang.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
Kas di bank	174.263.912.138	118.804.183.313
Piutang usaha - pihak ketiga	127.048.710.375	148.839.636.304
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.703.842.146	6.640.008.603
Uang jaminan - pihak berelasi	2.001.573.293	2.001.573.293
	310.018.037.952	276.285.401.513

Tabel berikut adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025				2024			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	1 - 30 hari/ <i>days</i>	31 - 60 hari/ <i>days</i>	> 60 hari/ <i>days</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kas di bank	174.263.912.138	-	-	-	-	174.263.912.138	Cash in banks	
Piutang usaha	48.295.552.096	22.693.301.722	15.370.101.925	71.413.817.053	(30.724.062.421)	127.048.710.375	Trade receivables	
Piutang lain-lain	6.703.842.146	-	-	-	-	6.703.842.146	Other receivables	
Uang jaminan	2.001.573.293	-	-	-	-	2.001.573.293	Secutiry deposit	
	231.264.879.673	22.693.301.722	15.370.101.925	71.413.817.053	(30.724.062.421)	310.018.037.952		

35. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign exchange risk, liquidity risk and interest rate risk. The purpose of risk management the Group as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposit. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sales products.

Customer credit risk is managed by the Group in accordance with policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by the Group.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure facing by the Group as of December 31, 2025 and 2024:

The following table sets out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments classification as of December 31, 2025 and 2024:

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	1 - 30 hari/ <i>days</i>	31 - 60 hari/ <i>days</i>	> 60 hari/ <i>days</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kas di bank	118.804.183.313	-	-	-	-	118.804.183.313
Piutang usaha	82.097.768.555	19.240.864.920	12.842.927.330	64.660.115.227	(30.002.039.728)	148.839.636.304
Piutang lain-lain	6.640.008.603	-	-	-	-	6.640.008.603
Uang jaminan	2.001.573.293	-	-	-	-	2.001.573.293
	209.543.533.764	19.240.864.920	12.842.927.330	64.660.115.227	(30.002.039.728)	276.285.401.513

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai “belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya” meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. “Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya” adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terhutang masih tertagih. Terakhir, “telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya” adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ <i>Increase (decrease) foreign currency</i>		Pengaruh pada Laba/(Rugi) Sebelum Pajak/ <i>Effect on profit/(loss) before tax</i>
31 Desember/ <i>December 31, 2025</i>	USD	1%	55.259.518
		-1%	(55.259.518)
	MYR	1%	8.332.470
		-1%	(8.332.470)
31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>	USD	1%	34.514.305
		-1%	(34.514.305)
	MYR	1%	(16.744.319)
		-1%	16.744.319

36. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

Financial risk management (continued)

2024					
			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
-	-	-	-	118.804.183.313	Cash in banks
30	64.660.115.227	(30.002.039.728)	-	148.839.636.304	Trade receivables
-	-	-	-	6.640.008.603	Other receivables
-	-	-	-	2.001.573.293	Secutiry deposit
30	64.660.115.227	(30.002.039.728)	-	276.285.401.513	

The credit quality of financial instruments is managed by the Grup using internal credit ratings. Financial instruments classified under “immature and unimpaired” includes high grade credit quality instruments because there is few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. “Past due but not impaired” are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, “past due and impaired” are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Grup is exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Grup’s functional currency.

The Grup closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Grup in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah against exchange rate of foreign currency, with all other variables held constant, to the Grup’s income before tax for the years ended December 31, 2025 and 2024:

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash in*) dan kas keluar (*cash out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

2025					
<u>Liabilitas</u>	<u>≤ 1 tahun/ year</u>	<u>1 - 3 tahun/ years</u>	<u>> 3 tahun/ years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>
Utang bank jangka pendek	106.509.098.280	-	-	106.509.098.280	106.509.098.280
Utang usaha	17.795.861.217	-	-	17.795.861.217	17.795.861.217
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.022.138.237	-	-	5.022.138.237	5.022.138.237
Pinjaman pihak berelasi	2.102.256.758	-	-	2.102.256.758	2.102.256.758
Beban akrual	17.896.821.394	-	-	17.896.821.394	17.896.821.394
Utang dividen	283.056.366	-	-	283.056.366	283.056.366
Utang bank jangka panjang	14.166.666.667	2.500.000.000	-	16.666.666.667	16.666.666.667
Liabilitas sewa pembiayaan	239.067.147	1.227.735.011	-	1.466.802.158	1.466.802.158
	164.014.966.066	3.727.735.011	-	167.742.701.077	167.742.701.077
2024					
<u>Liabilitas</u>	<u>≤ 1 tahun/ year</u>	<u>1 - 3 tahun/ years</u>	<u>> 3 tahun/ years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>
Utang bank jangka pendek	106.262.241.805	-	-	106.262.241.805	106.262.241.805
Utang usaha	20.410.570.786	-	-	20.410.570.786	20.410.570.786
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.165.011.627	-	-	7.165.011.627	7.165.011.627
Pinjaman pihak berelasi	2.102.256.758	-	-	2.102.256.758	2.102.256.758
Beban akrual	13.927.316.278	-	-	13.927.316.278	13.927.316.278
Utang deviden	283.056.366	-	-	283.056.366	283.056.366
Utang bank jangka panjang	10.000.000.000	16.666.666.666	-	26.666.666.666	26.666.666.666
Liabilitas sewa pembiayaan	260.015.368	194.634.927	-	454.650.295	454.650.295
	160.410.468.988	16.861.301.593	-	177.271.770.581	177.271.770.581

d. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel berkaitan dengan pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp1.206.782.649 (2024: Rp1.329.289.085).

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

35. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial risk management (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2025 and 2024:

2025					
<u>Liabilities</u>	<u>≤ 1 tahun/ year</u>	<u>1 - 3 tahun/ years</u>	<u>> 3 tahun/ years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>
Short-term bank loans	106.509.098.280	-	-	106.509.098.280	106.509.098.280
Trade payables	17.795.861.217	-	-	17.795.861.217	17.795.861.217
Other payables - third parties	5.022.138.237	-	-	5.022.138.237	5.022.138.237
Due to related parties	2.102.256.758	-	-	2.102.256.758	2.102.256.758
Accrued expenses	17.896.821.394	-	-	17.896.821.394	17.896.821.394
Dividends payable	283.056.366	-	-	283.056.366	283.056.366
Long-term bank loans	14.166.666.667	2.500.000.000	-	16.666.666.667	16.666.666.667
Finance lease liabilities	239.067.147	1.227.735.011	-	1.466.802.158	1.466.802.158
	164.014.966.066	3.727.735.011	-	167.742.701.077	167.742.701.077
2024					
<u>Liabilities</u>	<u>≤ 1 tahun/ year</u>	<u>1 - 3 tahun/ years</u>	<u>> 3 tahun/ years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>
Short-term bank loans	106.262.241.805	-	-	106.262.241.805	106.262.241.805
Trade payables	20.410.570.786	-	-	20.410.570.786	20.410.570.786
Other payables - third parties	7.165.011.627	-	-	7.165.011.627	7.165.011.627
Due to related parties	2.102.256.758	-	-	2.102.256.758	2.102.256.758
Accrued expenses	13.927.316.278	-	-	13.927.316.278	13.927.316.278
Dividends payable	283.056.366	-	-	283.056.366	283.056.366
Long-term bank loans	10.000.000.000	16.666.666.666	-	26.666.666.666	26.666.666.666
Finance lease liabilities	260.015.368	194.634.927	-	454.650.295	454.650.295
	160.410.468.988	16.861.301.593	-	177.271.770.581	177.271.770.581

d. Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank loans. The interest rate risk from cash is not significant. As of December 31, 2025 and 2024, variable rate borrowings mainly related to bank loans.

As December 31, 2025, if the market interest rate increases/decreases by 1% with all variables held constant, profit before income tax expense for the period would be lower/higher approximate by Rp1,206,782,649 (2024: Rp1,329,289,085).

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledge able, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yaitu:

	2025		2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan - lancar</u>				
Kas dan setara kas	175.039.164.264	175.039.164.264	119.278.865.202	119.278.865.202
Piutang usaha - pihak ketiga	127.048.710.375	127.048.710.375	148.839.636.304	148.839.636.304
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.703.842.146	6.703.842.146	6.640.008.603	6.640.008.603
	308.791.716.785	308.791.716.785	274.758.510.109	274.758.510.109
<u>Aset keuangan - tidak lancar</u>				
Uang jaminan - pihak berelasi	2.001.573.293	2.001.573.293	2.001.573.293	2.001.573.293
Aset tidak lancar lainnya	11.272.769.752	11.272.769.752	11.875.398.743	11.875.398.743
	322.066.059.830	322.066.059.830	288.635.482.145	288.635.482.145
<u>Liabilitas keuangan-jangka pendek</u>				
Utang bank jangka pendek	106.509.098.280	106.509.098.280	106.262.241.805	106.262.241.805
Utang usaha	17.795.861.217	17.795.861.217	20.410.570.786	20.410.570.786
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.022.138.237	5.022.138.237	7.165.011.627	7.165.011.627
Pinjaman pihak berelasi	2.102.256.758	2.102.256.758	2.102.256.758	2.102.256.758
Beban akrual	17.896.821.394	17.896.821.394	13.927.316.278	13.927.316.278
Utang dividen	283.056.366	283.056.366	283.056.366	283.056.366
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	14.166.666.667	14.166.666.667	10.000.000.000	10.000.000.000
Sewa pembiayaan	239.067.147	239.067.147	260.015.368	260.015.368
	164.014.966.066	164.014.966.066	160.410.468.988	160.410.468.988
<u>Liabilitas keuangan-jangka panjang</u>				
Utang bank jangka panjang	2.500.000.000	2.500.000.000	16.666.666.666	16.666.666.666
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.227.735.011	1.227.735.011	194.634.927	194.634.927
	167.742.701.077	167.742.701.077	177.271.770.581	177.271.770.581

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar.

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari liabilitas sewa pembiayaan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Estimasi nilai wajar

Pengungkapkan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga); dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below sets out the carrying values and fair values of instrument financial in consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025		2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Current financial assets</u>				
Cash and cash equivalents	175.039.164.264	175.039.164.264	119.278.865.202	119.278.865.202
Trade receivables - third parties	127.048.710.375	127.048.710.375	148.839.636.304	148.839.636.304
Other receivables - third parties	6.703.842.146	6.703.842.146	6.640.008.603	6.640.008.603
	308.791.716.785	308.791.716.785	274.758.510.109	274.758.510.109
<u>Non-current financial assets</u>				
Security deposit - related party	2.001.573.293	2.001.573.293	2.001.573.293	2.001.573.293
Other non-current assets	11.272.769.752	11.272.769.752	11.875.398.743	11.875.398.743
	322.066.059.830	322.066.059.830	288.635.482.145	288.635.482.145
<u>Current financial liabilities</u>				
Short-term bank loans	106.509.098.280	106.509.098.280	106.262.241.805	106.262.241.805
Trade payables	17.795.861.217	17.795.861.217	20.410.570.786	20.410.570.786
Other payables - third parties	5.022.138.237	5.022.138.237	7.165.011.627	7.165.011.627
Due to related parties	2.102.256.758	2.102.256.758	2.102.256.758	2.102.256.758
Accrued expenses	17.896.821.394	17.896.821.394	13.927.316.278	13.927.316.278
Dividends payable	283.056.366	283.056.366	283.056.366	283.056.366
Current maturities of liabilities:				
Bank loan	14.166.666.667	14.166.666.667	10.000.000.000	10.000.000.000
Finance lease	239.067.147	239.067.147	260.015.368	260.015.368
	164.014.966.066	164.014.966.066	160.410.468.988	160.410.468.988
<u>Non-current financial liabilities</u>				
Long-term bank loans	2.500.000.000	2.500.000.000	16.666.666.666	16.666.666.666
Finance lease liabilities - net of current maturities	1.227.735.011	1.227.735.011	194.634.927	194.634.927
	167.742.701.077	167.742.701.077	177.271.770.581	177.271.770.581

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value.

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

The fair value of finance lease liabilities is determined by discounting future cash flows using effective interest rate.

Fair value estimation

Disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (as prices) or indirectly (for example derived from prices); and
- Level 3: inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. RENCANA MANAJEMEN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA ENTITAS ANAK

PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. ("Entitas anak") mengalami defisiensi modal sebesar Rp122.661.920 dan liabilitas jangka pendek yang melebihi aset lancar sebesar Rp48.449.691.203. Keberlangsungan Entitas anak bergantung terhadap dukungan keuangan dari Entitas induk. Atas kondisi keuangan Entitas anak tersebut, Entitas induk telah menyetujui untuk memberikan dukungan keuangan yang memadai untuk menjaga kelangsungan usaha Entitas anak.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pada tanggal 23 Februari 2025, PT Mustika Ratu Tbk dan PT Bank Ina Perdana Tbk menandatangani Addendum Perjanjian Kredit untuk perpanjangan fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun untuk jangka waktu berakhir sampai 24 Mei 2026.

Entitas Anak

Pada tanggal 23 Februari 2025, PT Mustika Ratubuana International dan PT Bank Ina Perdana Tbk menandatangani Addendum Perjanjian Kredit untuk perpanjangan fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun untuk jangka waktu berakhir sampai 24 Mei 2026.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2026.

37. MANAGEMENT PLAN FOR SUBSIDIARIES BUSINESS CONTINUITY

PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. (the "Subsidiary") incurred a capital deficiency of Rp122,661,920, and its current liabilities exceeded its current assets by Rp48,449,691,203. The continuation of the Subsidiary as a going concern is dependent upon the financial support from the Parent Company. In response to the Subsidiary's financial condition, the Parent Company has agreed to provide adequate financial support to maintain the Subsidiary's going concern status.

38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Company

On February 23, 2025, PT Mustika Ratu Tbk and PT Bank Ina Perdana Tbk signed an Addendum to the Credit Agreement for the extension of a credit facility of Rp10,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum for a term ending until May 24, 2026.

Subsidiary

On February 23, 2025, PT Mustika Ratubuana International and PT Bank Ina Perdana Tbk signed an Addendum to the Credit Agreement for the extension of a credit facility of Rp10,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum for a term ending until May 24, 2026.

39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on April 30, 2026.



mustika ratu
PUSAKA INDONESIA

20
25

Laporan Tahunan
Annual Reports

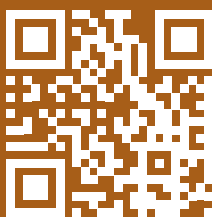
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Reports

Head Office

Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto No.74-75,
Jakarta 12870
Indonesia

+6221 830 6754

info@mustika-ratu.co.id



mustika-ratu.co.id